PT AERO WISATA

Laporan Tahunan
2015
Annual Report

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

Transformation and Consolidation for Sustainable Business

Transformasi dan Konsolidasi untuk Bisnis yang Berkelanjutan

Transformation and Consolidation for Sustainable Business

Disclaimer

Dalam dokumen ini terdapat rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perusahaan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai. Penggunaan kata "Aerowisata" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Aero Wisata.

This document contains plans, projections, strategies and specific objectives of the Company, that are not historical fact and should be understood as a statement about the future . Statements regarding the future depend on risks and uncertainties that may cause actual circumstances and results of the Company in the future to differ from expected or indicated . There is no guarantee for anticipated result and indicated by the statement regarding to the future, will be accomplished. The use of word "Aerowisata" and "Company" refer to PT Aero Wisata.

Transformation

Sukses hari ini tidak menjamin kesuksesan di kemudian hari. Perubahan teknologi yang begitu cepat, memicu perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia bahkan mampu mendorong perubahan kebijakan pemangku kepentingan. Aerowisata, sebagai perusahaan berbasis keramahtamahan, selalu sigap merespon perubahan yang terjadi sekaligus turut andil dalam perubahaan itu sendiri. Transformasi menjadi bagian dalam perjalanan bisnis untuk selalu relevan terhadap para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Synergy

Bagaimana Perusahaan "*do more with less*" menjadi tolok ukur produktivitas kinerja internal. Dengan bisnis proses yang efektif akan menimbulkan efisiensi dalam operasional perusahaan. Aerowisata dengan empat pilar utama yaitu *Food Services*, *Travel & Leisure Services*, *Hotels & Resorts Services* dan *Transportation Services* mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja melalui sinergi antar usaha.

Consolidation

Optimalisasi potensi bisnis antar grup usaha sebagai strategi kebijakan Aerowisata, menjadi salah satu pendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Motto Perusahaan yaitu *One Team One Spirit One Goal* menunjukkan komitmen seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham sebagai satu kesatuan untuk, dengan spirit FLY-HI dan tujuan yang sama.

Sustainable

Industri berbasis keramahtamahan menjadi sangat terbuka peluangnya seiring diberlakukannya ASEAN Economic Community (AEC), karena terjadi pergerakan manusia dan tenaga kerja di 10 negara di kawasan ASEAN. Peluang tersebut sangat strategis dampakanya bagi pertumbuhan bisnis Aerowisata. Dengan *9 drivers (Brand, Human Capital, ICT, Service, Cost Discipline, Source of Fund, Synergy, B2c, Business Portfolio)* sebagai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Aerowisata terus memantapkan diri menjadi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan.

Transformation

The current success gained does not guarantee success in the future. Rapid shift of technology triggers changes in every aspect of human's life; it is even able to drive the changes of stakeholders' decisions. Aerowisata, as hospitality-based company, is always responsive toward any change occurs as well as contributes in the change itself. Transformation becomes a part of business journey to always be relevant with the stakeholders and shareholders.

Synergy

How the Company applies "do more with less" becomes the benchmark of internal productivity performance. Considering the effective business process that will result efficiency of the company's operational, Aerowisata through the four main pillars, which are Food Services, Travel & Leisure Services, Hotels & Resorts Services and Transportation Services is convincingly capable to improve its performance effectiveness and productivity through synergy of each business entity.

Consolidation

Business potency optimization between the business groups as the Aerowisata's policy strategy becomes one of improvement supports for Company's performance. The Company's motto is One Team One Spirit One Goal; it shows the commitment of the whole stakeholders and shareholders as a unity to, with FLY-HI spirit and common aim.

Sustainable

The hospitality-based industry's opportunity is widely open as the ASEAN Economic Community (AEC) has been applied. It is because there is mobilization of people and employees in 10 ASEAN countries. This opportunity has highly strategic impact on the Aerowisata's business growth through 9 drivers (Brand, Human Capital, ICT, Service, Cost Discipline, Source of Fund, Synergy, B2c and Business Portfolio) as the Company Long Term Plan (RJPP), Aerowisata keeps pursuing its dream, which becomes a Company with sustainable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME JOURNEY

Secara berkala, Aerowisata menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada ketentuan dalam kriteria *Annual Report Award (*ARA). Untuk Penyusunan Laporan Tahunan 2015, kami mengacu pada kriteria ARA 2015.

Kami juga menyediakan Referensi Kriteria ARA 2015 yang kami sajikan setelah halaman Daftar Isi untuk memudahkan stakeholders dalam memahami alur penyajian Laporan Tahunan kami.

Berikut kami sajikan *cover* Laporan Tahunan 2 (dua) tahun terakhir.

Periodically, Aerowisata preparing the Annual Report which refers to the provisions of the Annual Report Award (ARA) criteria. For the preparation of the Annual Report 2015, we refer to the 2015 ARA criteria .

We also provide ARA Criteria 2015 Reference that we presented after the Table of Content to facilitate stakeholders in understanding the flow of the presentation of our Annual Report.

Here, we present the annual report cover 2 (two) last years.

Laporan Tahunan 2013

Focus

Laporan Tahunan 2015

Transformation and Consolidation
for Sustainable Bussiness

Laporan Tahunan 2014

Performance in Transformation

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

i Makna Tema
Theme Meaning

i Disclaimer
Disclaimer

02 Kesinambungan Tema
Theme Journey

04 Daftar Isi
Table of Contents

06 Referensi Kriteria Annual Report Award 2015
Annual Report Award 2015 Reference Criteria

34 Pencapaian Penting Aerowisata Tahun 2015
Aerowisata Important Accomplishment in 2015

35 Keunggulan Kami
Our Strength

36 IKHTISAR KINERJA
PERFOMANCE HIGHLIGHT

38 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

442 Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

43 Ikhtisar Saham
Shares Highlight

43 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlight

44 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

47 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

53 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

59 Laporan Direksi
Report of Board of Directors

65 Profil Direksi
Board of Directors Profile

66 Surat Pernyataan Tanggung jawab Laporan Tahunan 2015
Statement responsibility letter of 2015 Annual Report

68 PROFIL PERUSAHAAN
CORPORATE PROFILE

72 Identitas Perusahaan
Company Identity

74 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company

77 Perubahan Nama Perusahaan
Changes in the Name of Company

78 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

82 Tujuan dan Sasaran Perusahaan
Goal and Objectives of Company

83 Bidang Usaha
Line of Business

86 Struktur Grup
Group Structure

88 Struktur Organisasi
Organization Structure

89 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

89 Profil Direksi
Board of Directors Profile

90 Daftar Nama Manajemen Aerowisata Group
List of Aerowisata Group Management Name

93 Profil Sumber Daya Manusia
Human Capital Profile

94 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholder

94 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entity

95 Komitmen Aerowisata
Aerowisata Commitment

96 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

96 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Securities Listing

96 Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company supporting professions and institutions

97 Lini Bisnis Aerowisata
Aerowisata Business Lines

114 Pengembangan Anak Usaha di Tahun 2015
Subsidiaries Development in 2015

116 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

120 Alamat Kantor Pusat dan Lini Bisnis
Head Office address and Line of Business

122 LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL REPORT

125 Jumlah dan Komposisi Sumber Daya Manusia
Number and Composition of Human Capital

130 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

131 Program Sumber Daya Manusia
Human Capital Program

133 Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat
Industrial Relation and Freedom of Association

133 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Development

137 Rekrutmen dan Turnover Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

139 Kesejahteraan Sumber Daya Manusia
Human Capital Walfare

141 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan
Employee Occupational Safety and Health

142 ANALISA PEMBAHASAN DAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

144 Tinjauan Bisnis
Business Review

155 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
The Operations per segment review

165 Tinjauan Keuangan
Finance Review

204 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

206 Landasan Penerapan dan Prinsip GCG
Fundamental of GCG Implementation

208 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objectives

208 GCG Roadmap
GCG Roadmap

213 Penilaian Penerapan GCG
Assesment of GCG Implementation

219 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

221 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

223 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

235 Komisaris Independen
Independent Commissioners

236 Direksi
Directors

244 Hubungan Dewan Komisaris-Direksi
Board of Commissioners and Directors Relation

246 Komite Audit & GCG
Audit Committee & GCG

250 Komite-Komite Lain di bawah Dewan Komisaris
Other Committee under Board of Commissioners

251 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

252 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

255 Sistem Pengendalian Internal
Internal Audit System

258 Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit

265 Auditor Eksternal
External Auditor

266 Manajemen Risiko
Risk Management

269 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

270 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

270 Perkara Hukum
Litigations

271 Penyimpangan Internal
Internal Fraud

271 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

271 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Donation For Social And Political Activities

272 Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan
Corporate Code of Conduct and Culture

275 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

275 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System

278 Praktik *Bad Corporate Governance*
Bad Corporate Governance Practices

280 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY

284 CSR Terkait Lingkungan Hidup
CSR Related to Environment

286 CSR Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja
CSR Related to Occupational Safety and Health

288 CSR Terkait Sosial Masyarakat
CSR Related to Social Wellbeing

290 CSR Terkait Konsumen
CSR Related to Consumers

292 INFORMASI KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

REFERENSI KRITERIA
ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2015

ANNUAL REPORT AWARD (ARA)
CRITERIA REFERENCE 2015

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
I.	**Umum** ***General***		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The Annual report is disclosed in good and correct Indonesian language, it is recommended to also disclose the report in English.*		V
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *The Annual report is printed on high-quality material and written in font type and size that are clear and easy to read.*		V
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report should clearly disclose the identity of the company.*	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. *Name of the company and year of the annual report is disclosed on:* *1. The front cover;* *2. Sides;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*	V
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan *Annual is report disclosed on company's website.*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Includes recent annual report and at least the annual report from last 4 years*	V

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** *Important Financial Highlights*		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. *Information discloses, as follows:* *1. Sales/operating revenue;* *2. Income (loss):* *a. Attributable to the owners of the parent stock* *b. Attributable to non controlling interest;* *3. Total Comprehensive Income (loss) :* *a. Attributable to owners of the parent stock; and* *b. Attributable to non controlling interest; and* *4. Earning (loss_ per share)* **Notes:** *If the company does not have a subsidiary, the company presents net income (loss) and earnings (loss) and other comprehensive income in total.*	36-39
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial information of the Company in the comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. *Information discloses, as follows:* *1. Total investment with associated entities;* *2. Total asset;* *3. Total liabilities; and* *4. Total equity.*	40-41

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratio in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commerced its business if less than 3 years.*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry*	41-42
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik* *Share price information in table and graph forms**	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. *1. Information in the table and graph discloses, as follows:* *a. Highest shares price;* *b. Market Capitalization;* *c. Share with highest, lowest price and shares with closing price; and* *d. Average Trading Volume.* *2. Information in table and graph forms include at least closing price and average trading volume.* *For each quarter in 2 (two) last fiscal years*	43
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir* *Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years**	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. *Information discloses, as follow:* *1. Number of Outstanding bonds/convertible bonds;* *2. Interest/yield rate;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating.*	43
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi** ***Report from the Board of Commissioners and Directors***		

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
1.	Laporan Dewan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *The information discloses, as follows:* *1. Evaluation in Board of Directors performace regarding the Company's management and the basis of the evaluation;* *2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors and the basic of consideration;* *3. Evaluation on performance of Comittees under Board of Commisioners ; and* *4. Changes in the Board of Commissioner composition (if any) and the reason.*	46-52
2.	Laporan Direksi *Report from the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *The information discloses, as follow:* *1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company;* *2. Business prospect Analysis;* *3. Good corporate governance implementation carried by the Comapny; dan* *4. Evaluation on Committees under Board of Directors (if any) performance; and* *5. Changes in Board of Directors composition (if any) and its reason*	58-64

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 5. *Disclosing the following information :* *1. Signatures disclosed on separated page;* *2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability;* *3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by all disclosing their names and titles/ positions; and* *4. Written explanation in separated letter from espective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the nnual report, or writtern statement in separated letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member.*	66-67
IV.	**Profil Perusahaan** ***Company Profile***		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan *Company full name and address*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. *Includes among other: name and adress, postal code, phone number, faximile number, email and website.*	72-73
2.	Riwayat singkat perusahaan *Brief History of company*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes among others: establishment date/year name and changes in name of the company (if any)* **Note:** *If the Company has never doing any changes, to be disclosed*	74-75
3.	Bidang usaha *Line of Business*	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Information discloses, as follows:* *1. Company business activity based on the last Article Of Assossiation;* *2. Business activities that are conducted; and* *3. Finished Products and/ services*	83-84

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
4.	Struktur Organisasi *Organization Structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. *In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors*	86
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. *Including:* *1. Vision of company;* *2. Mission of company;* *3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners; and* *4. Statement related to Corporate culture*	78-80
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. *The information discloses, as follows:* *1. Name;* *2. Position (including in other companies or institutions);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Educational Background (Field of Study and Educational Institutions);* *6. Working experience (Position, Institution, and Serve Period); and* *7. First appointment date as Board of Commissioners member.*	53-57

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Name, title, and brief profile of the Board of Directors members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. *Information discloses as follows:* *1. Name;* *2. Position (including in other companies or institutions);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Education (Field of study and Educational Institution);* *6. Working experience (Position, Institution, and Serve period); and* *7. First appointment date as Board of Commissioners member.*	65
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) *Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. *The information discloses, as follows:* *1. Number of employeees based on organization level;* *2. Number of employees based on education level;* *3. Number of employees based on employment status;* *4. Description and employee competence development data has been done by reflecting the equality of opportunity for each level of the organization; and* *5. Employee competence development costs that have been incurred.*	122-141

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
9.	Komposisi Pemegang saham *Composition of Shareholder*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. *The information discloses, as follows:* *1. Details of Shareholders name that includes 20 largest shareholder and largest shareownership percentage.;* *2. Details of shareholder and share ownership includes:* *a. Name of shareholders having 5% or more shares;* *b. Name Directors or Commissioners who own shares; and* *c. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.*	94
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiary and/or associate entity*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *Information includes:* *1. Name of the subsidiary/associated entity;* *2. Shareownership composition;* *3. Information regarding subsidiary/associated entity business field; and* *4. Information regarding subsidiary and/ot associated entity operational status (has been operated or has not been operated)*	94 94-115
11.	Struktur grup perusahaan *Company Group Structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). *Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.*	86-87
12.	Kronologis pencatatan saham* *Chronology of Share Listing*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. *Includes:* *1. Chronology of Share Listing;* *2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume;* *3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period; and* *4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.*	96

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya* *Chronology of Other Securities Listing**	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. *Includes:* *1. Other securities listing chronology* *2. Types of corporate action causing changes in the number of securities* *3. Changes in the number of securities from* *4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed* *5. Rating of the securities*	96
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal* *Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions**	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *Information includes:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities;* *2. Name and address of Public Accounting Firm;* *3. Name and address of rating agency.*	96
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last financial year and / or a valid certification in the last fiscal year of national and international*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes:* *1. Name of the award and / or certification* *2. Year of achievement;* *3. Agency of awards givers and / or certification* *4. The validity period (for certification).*	116-119

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan. *Information includes:* *1. Names and addresses of subsidiaries; and* *2. Names and addresses of branch/representative offices.* *Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives*	120
17.	Informasi pada Website Perusahaan *Information on Company's Website*	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. *Includes, at least:* *1. Shareownership information until individual owner;* *2. Corporate group structure (if any);* *3. Financial performance analysis;* *4. Annual financial report (5 recent years); and* *5. Board of Commissioners and Board of Directors profile.*	121
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** ***Management Discussion & Analysis on Company Performance***		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha *Operational review per business segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. *Contains information such as:* *1. Explanation of each business segment* *2. Performance by business segment, among others:* *a. Production:* *b. The increase/decrease in production capacity;* *c. Sales/revenue; and* *d. Profitability.*	155-164

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. *The financial performance analysis that includes the comparison between the financial performance in current year and the previous year's performance, and the increase/decrease (in form of narration or table), such as:Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;* *1. Current, non-current and total assets;* *2. Short-term, long-term and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Revenue, Expense and profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and* *5. Cash Flow*	165-183
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation*	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation on:* *1. Solvability, both short or long term;* *2. Accounts receivable collectability ratio.*	185-186
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) *Discussion on capital structure and capital structure policy.*	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. *Explanation about:* *1. Capital Structure details that consist of interest-based debt and equity;* *2. Capital Structure Policy on capital structure policies and the reference of those policies.*	188-189

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir *Discussion of material commitments for capital investments in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Explanation about:* *1. The purpose of the commitment;* *2. Fund source expected to fullfil respective commitment;* *3. Currency of denomination;* *4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.* *Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.*	189
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion of capital investments that were realized in the last financial year*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation of:* *1. Investment type of capital goods;* *2. Investment objective of capital goods; and* *3. Value capital investments incurred in the last financial year.* *Note: If there is no actual capital investment, it needs to be disclosed*	190
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Information includes following item:* *1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization* *2. Implemented target or projection in next one year*	190-192

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future.* *Note: if there is no subsequent material event after accountant reporting date, to be disclosed*	192
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *Company's Business Prospect Description*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*	148-149
10.	Uraian tentang aspek pemasaran *Marketing Aspect Description*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.*	149-154
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non-cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Information includes following item:* *1. Dividend distribution policy;* *2. Amount of dividend;* *3. Amount of dividend per share;* *4. Payout Ratio ; and* *5. Announcement date and the payment of cash dividends.* *Note: If no dividend was paid, state the reason*	193

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) *Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/ MSOP)*	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Contains a description of:* *1. Number of ESOP/ MSOP shares and realization;* *2. Term time;* *3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries;* *4. The exercise price.* *Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.*	193
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)* *IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).**	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). *Information includes following item:* *1. Total funds acquired;* *2. IPO Proceeds plan;* *3. Details of IPO Proceeds;* *4. Outstanding Proceeds; and* *5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).*	193
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi* *Information about material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliates.**	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Information includes following item:* *1. Name of related party and nature of affiliation;* *2. Explanation of transaction fairness;* *3. Reason of the transaction execution;* *4. Transaction realization in recent fiscal year period;* *5. Corporate policy related with transaction review mechanism; and* *6. Compliance with related law and regulation.* *Note: If there is no transaction, to be disclosed.*	194-198

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan *Description of the changes in legislation that significantly affects the company.*	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Description includes: changes in regulation and impacts on the company.* *Note: If there is no change in regulation with material impact, to be disclosed.*	198
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *Description of the changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. *Description should contain: any changes in regulation and its impact on the company.* *Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed*	199-201
17.	Informasi kelangsungan usaha *Business continuity information*	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. *Information disclosure on:* *1. Aspects with potential material impact for Company's business sustainability in recent fiscal year;* *2. Management assessment on aspects stated in point 1;* *3. Assumption applied by the management in performing assessment.* *Note: If there is no aspect with material impact for Company's business sustainability, to be disclosed the assumption used by the management to ensure that there is no aspect with material impact for the Company's business sustainability in recent fiscal year.*	201-203

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
VI.	**Good Corporate Governance** ***Good Corporate Governance***		
1.	Uraian Dewan Komisaris *Board of Commissioners Description*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Information includes:* *1. Description about Board of Commissioners' responsibility;* *2. Training program to develop Board of Commissioners' competency or orientation program for new Commissioner; and* *3. Board Charter disclosure (Board of Commissioners work manual and guidelines.).*	223-235
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen *Information about the Independent Commissioners*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Include among others:* *1. Criteria for determination of the Commissioner; and* *2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.*	235
3.	Uraian Direksi *Board of Directors Description*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *Information includes, among others:* *1. Scope of duty and responsibility of each Director;* *2. Training program to develop Board of Directors competency or orientation program for new Director; and* *3. Board Charter disclosure (Board of Directors working manual and guideline)*	236-243
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi *Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment. *Includes following items:* *1. Procedures of assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance.* *3. Assessor party*	223-224 231-232

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. *Includes:* *1. Disclosure on Board of Commissioners remuneration policy;* *2. Disclosure on Board of Directors remuneration policy;* *3. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long-term benefits for each Board of Commissioners member;* *4. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long term benefits for each Board of Directors member; and* *5. Disclosure of Board of Directors remuneration policy indicators.*	234-235 242-243
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Frequency and level of attendance of board meetings, meetings of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners Board of Directors*	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Information includes:* *1. Date of meeting;* *2. Meeting participant; and* *3. Meeting agenda.* *for each Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings.*	231-232 241
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on major shareholders and controlling, directly or indirectly, to the individual owner.*	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. *In the form of schematic or diagram, except for state-owned entirely by the government.*	222

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissiones members and/ or Majority/Controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Includes following item:* *1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other;* *2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members;* *3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders;* *4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members;* *5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders.* *Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed.*	237
9.	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Includes following item:* *1. Name and position of Audit Committee members;* *2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members;* *3. Audit committee members independency;* *4. Duties and responsibilities description;* *5. Brief report of the activities of the audit committee;* *6. Audit committee meeting frequency and attendance level.*	246-250

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi *Remuneration and Nomination Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Includes:* *1. Name, position and brief profile of nomination and/or remuneration committee/function;* *2. Independency of nomination and/or remuneration committee/function;* *3. Duty and responsibility description;* *4. Description of nomination and/or remuneration committee/ function activity implementation;* *5. Meeting frequency and attendance level of nomination and/ or remuneration committee/function;* *6. Statements of nomination and/or remuneration committee/ function charter;* *7. Board of Directors succession policy.*	250
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other committees under the Board of Commissioners*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Includes following items:* *1. Name, position, and brief profile of the members of the committees;* *2. Other committees members independency;* *3. Duties and responsibilities description;* *4. Other committees duties implementation report;* *5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level*	250
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary duties and function description*	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. *Includes following items:* *1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer;* *2. Corporate Secretary duties implementation report;* *3. Training program to develop Corporate Secretary's competency.*	251-254

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya *A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year*	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. *Presented as a table containing:* *1. GMS resolution in previous year;* *2. Realization of previous year GMS resolution in recent fiscal year; and* *3. Reason if there is any GMS resolution that has not been realized.*	222-223
14.	Uraian mengenai unit audit internal *Description of internal audit unit in the Company*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. *Includes following items:* *1. Name of the Head of internal audit unit ;* *2. Number of internal audit unit employees;* *3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession;* *4. Organizational structure or position of the internal audit unit;* *5. Duties implementation report;* *6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.*	258-264
15.	Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. 5. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *Information includes, among others:* *1. Name and year of public accountant auditing annual financial statements in 5 recent years;* *2. Name and year of Public Accountant Firm auditing annual financial statements in 5 recent years;* *3. Amount of fee for each type of audit service provided by public accountant in recent fiscal year; and* *4. Other services provided by the accountant other than annual financial statements audit in recent fiscal year.* *Note: if there is no other service, to be disclosed.*	265

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description of to Risk Management of the Company*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Information Includes following items:* *1. Explanation of Risk Management System;* *2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity;* *3. Explanation of the risks faced by the company; and* *4. Efforts to manage those risks.*	266-268
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Explanation of Internal Control System*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. *Information Includes following items:* *1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control* *2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and monitoring activities)* *3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness.*	255-257
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup *Description of corporate social responsibility on environmental activities*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; danterkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Information, includes as follows:* *1. Policy implemented by the management;* *2. Activities carried out; and related with environment program engaged with operational activity of the company such as environment friendly and recyclable material and energy consumption, corporate waste management system, environment aspect consideration on loan disbursement for customers, and others.* *3. Certification on Environmental sector (if any)*	284-285

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja *Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan.terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. *Information, includes as follows:* *1. Policies applied by the company; and* *2. Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.*	286-288
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. *Information, includes as follows:* *1. Policy;* *2. Activities carried out;* *3. Budget allocated related with social and community development such as local worker employment, community development in company's neighborhood, social facilities and infrastructure renovation, other type of donations and others.*	288-289
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers*	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Information, includes as follows:* *1. Policy implemented by the management; and* *2. Activity carried out related with product responsibility such as customer health and safety, product information, facilities, number and handling for customer complaint, and others.*	290-291

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan *Important issues faced by the company, subsidiaries, and board of commissioners and directors that served on the annual report period.*	1. Mencakup antara lain: 2. Pokok perkara/gugatan; 3. Status penyelesaian perkara/gugatan; 4. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. *Covers:* *1. Basic issues;* *2. Status finishing issues;* *3. Impact for corporate's condition; and* *4. Administration sanction which charged for the corporate, board of commissioners and directors, by relevant authority (capital market, banking and others) at the end of year's book (or there is a statement that didn't charged by the administration).* **Notes:** *in the absence of the litigants, to be disclosed.*	270-271
23.	Akses informasi dan data perusahaan *Information access and corporate's data*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *The description of availability for information access and corporate's data for public, such as through website (in Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analyst, and etc.*	270
24.	Bahasan mengenai kode etik *Discussion for the code of Ethics*	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Covers:* *1. Contents of code of ethics;* *2. Disclosure which the code of ethics are valid for all organizations level;* *3. Dissemination for the code of ethics;* *4. Sanction type for every code of ethics violation; and* *5. The amount of code of ethics violation with sanction which given to the last book year.* **Notes:** *If there is no code of ethics violation in the last book year, to be disclosed*	272-274

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system *Disclosure regarding whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Covers the analysis about whistleblowing system mechanism:* *1. Notification of violation report;* *2. Protection for whistleblower;* *3. Handling of complaints;* *4. The side which manage the complaints; and* *5. The amount of complaints received and processed in last book year with the actions.* **Notes:** *if there is no complaints received in the last book year, to be disclosed*	275-278
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy about the diversity composition for Board of Commisioners and Directors*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya *Analysis of Corporate's policy about the diversity composition for Board of Commisioners and Directors in the education (field of study), work experience, ages, and gender.* **Notes:** *if there is no the policy which referred to, the reason and the consideration need to be disclosed*	223
VII.	**Informasi Keuangan** ***Financial Information***		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* *Director's and/or Board of Comissioners's Statement Letter about Responsibility of Financial Statement**	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Conformity with related regulations about Responsibility of Financial Statement.*	Lampiran Laporan KAP
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Independent auditor's opinion of financial staement*		Lampiran Laporan KAP

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Independent Auditor's Description in Opinions*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description covers:* *1. Name & signature;* *2. The Date of Audit Report; and* *3. License number of Public Accountant Firm and license number of Public Accountant.*	Lampiran Laporan KAP
4.	Laporan keuangan yang lengkap *Complete Financial Statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Covers the elements of financial statement completely:* *1. Statements of financial position;* *2. Income statements and other comprehensive income;* *3. Statements of changes in equity;* *4. Statements of cash flow;* *5. Notes to financial statements;* *6. Comparative information about the previous period; and* *7. Statements of financial position at the beginning of previous period when the entity apply the accounting policy retrospectively or makes the restatement about the posts in financial statement, or when the entity makes reclassification about the posts in financial statements (if relevant).*	Lampiran Laporan KAP
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas *Profitablity level comparison*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Performance comparison between current year with previous year.*	Lampiran Laporan KAP

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
6.	Laporan Arus Kas *Statements of Cash Flow*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Fulfill the requirements as follows:* *1. Grouping in three category of activity: operation, investment, financing;* *2. The use of direct method for reporting the cash flow from operation activity;* *3. The presentation separation between cash receipts and or cash disbursement for the current year in operation activity, investment and financing; and* *4. The disclosure of non-cash transaction must be included in the notes of financial statements.*	Lampiran Laporan KAP
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Accounting Policy Highlights*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. *Covers:* *1. Compliance statement to Financial Accounting Standard;* *2. Basic measurement and preparation of financial statement;* *3. Income tax;* *4. Benefits; and* *5. Financial Instruments.*	Lampiran Laporan KAP
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosures on related party transaction*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. *Things that should be disclosed:* *1. Related party's name, and nature and relation with related party;* *2. The value of transaction with the percentage to the total income and related expense; and* *3. Total balance with the percentage to total asset or liability.*	Lampiran Laporan KAP

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosures related with taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Thing should be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation the relationship between tax (income expense) and income;* *3. Statement that the result of reconciliation for taxable income used as basic for fulfillment the Annual Tax Return and Income Tax;* *4. The details of asset and deferred tax liability which recognized in the statement of financial position for every presentation period and total deferred tax expense which recognized in income statement if the amount is not visible in total asset or deferred tax liability which recognized in the statement of financial position; and* *5. The disclosures about the existence of tax disputes.*	Lampiran Laporan KAP
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosures related with taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Thing should be disclosed:* *1. The depreciation method that used;* *2. Analysis about accounting policy which chosen between revaluation model and cost model;* *3. Method and significant assumption which used for estimate fair value of fixed assets (for revaluation model) or the disclosure for fair value of fixed assets (for cost model); and* *4. Gross reconciliation and accumulation for fixed assets depreciation at the beginning and ending period with showing: increase, decrease and reclassification.*	Lampiran Laporan KAP

No.	KRITERIA *CRITERIA*	PENJELASAN *DESCRIPTION*	HALAMAN *PAGE*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* *Disclosures related with operation segment**	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Things which must be disclosed:* *1. General information which covers factors that used for identify reported segment;* *2. Information about profit and loss, assets and liabilities which reported;* *3. Reconciliation from total income. Profit and loss which reported, assets, liabilities and others material elements to related amount in entity; and* *4. The disclosures in entity level, which covers informations about the products and/or service, geographic area and main customers.*	Lampiran Laporan KAP
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosures related with Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Things which must be disclosed:* *1. Details of financial instruments which owned based on the classification;* *2. Fair value and hierarchy for every financial instruments parts;* *3. Risk management policy;* *4. Explanation of risk which relate with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *5. Risk analysis which relate with financial instruments quantitatively.*	Lampiran Laporan KAP
13.	Penerbitan laporan keuangan *Publication of financial statement*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Things that should be disclosed:* *1. The date for authorized financial statement to be published; and* *2. The responsible party to authorize financial statement.*	Lampiran Laporan KAP

PENCAPAIAN PENTING AEROWISATA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, Aerowisata berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah berjalan dengan baik.

AEROWISATA'S IMPORTANT ACHIEVEMENTS 2015

In year 2015, Aerowisata succeeded in maintaining and improving the excellent performance after all this time.

LABA BERSIH

Rp **113,** 23 miliar

NET PROFIT

Rp **113,** 23 *billion*

TOTAL ASET

Rp **2,926,** 02 miliar

TOTAL ASSETS

Rp **2,926,** 02 *billion*

SKOR ASSESSMENT GCG

81, 40 % Masuk dalam Kategori **BAIK**

GCG ASSESSMENT SCORE

81, 40 % *Qualified as* ***GOOD*** *Category*

KEUNGGULAN KAMI
OUR STRENGTH

1	Bagian dari Garuda Indonesia sebagai Flight Carrier Indonesia	*Part of Garuda Indonesia as Flight Carrier Indonesia*
2	Salah satu perusahaan dengan pilar bisnis hospitality yang lengkap dan terintegrasi di Indonesia	*One of companies with complete and integrated hospitality business pillar in Indonesia*
3	Sebagai penyedia jasa in-flight catering service kepada Five Stars World Class Airlines	*Sebagai penyedia jasa in-flight catering service kepada Five Stars World Class Airlines*
4	Merupakan salah satu pioneer dalam Industri Hospitality di Indonesia	*One of pioneers in Hospitality Industry in Indonesia*
5	Berkomitmen kuat dalam implementasi Good Corporate Governance	*Strong commitment in implementing Good Corporate Governance*
6	Kondisi Finansial Perusahaan yang menguntungkan (profitable)	*Profitable company's financial condition*
7	Reputasi dan *Image* Perusahaan yang Baik	*Company's good reputation and image*
8	Konsisten dalam Delivered Indonesia Authenticity Service	*Consistent in delivering Indonesia Authencity Service*

IKHTISAR KINERJA
THE PERFOMANCE OVERVIEW

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(in billion Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	*Description*
PENDAPATAN BERSIH	2.024,33	2.499,35	2.826,09	3.166,80	3.088,44	*NET REVENUE*
BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(1.588,41)	(2.018,95)	(2.265,44)	(2.517,55)	(2.452,13)	*COST OF REVENUES AND DIRECT COST*
LABA KOTOR	435,92	480,40	560,65	649,24	636,31	*GROSS PROFIT*
OPERATING EXPENSE	(329,92)	(425,98)	(457,08)	(529,96)	(512,01)	*OPERATING EXPENSE*
NON OPERATING EXPENSE	13,96	16,29	(3,59)	(21,09)	30,64	*NON OPERATING EXPENSE*
LABA SEBELUM PAJAK	119,96	81,33	99,97	98,20	154,95	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK - BERSIH	(46,05)	(26,17)	(31,19)	(28,61)	(41,72)	*TAX EXPENSES*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	73,92	55,16	68,78	69,59	113,23	*NET INCOME FOR THE YEAR*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	66,02	107,94	188,57	191,79	93,01	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	139,94	163,10	257,36	261,38	206,24	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						*INCOME ATTRIBUTABLE TO:*
- Pemilik entitas induk	70,73	52,92	68,86	69,59	114,57	- *Parent entity owners*
- Kepentingan non-pengendali	3,18	2,23	(0,8)	-	(1,34)	- *Non-controlled interest*
Laba bersih tahun berjalan	73,92	55,16	68,78	69,59	113,23	*Net income for the year*
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:*
- Pemilik entitas induk	136,56	160,33	255,54	263,60	206,92	- *Parent entity owners*
- Kepentingan non-pengendali	3,37	2,7	1,81	(2,22)	(0,68)	- *Non-controlled interest*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	139,94	163,10	257,36	261,38	206,24	*Total Comprehensive Income For The Year*
Laba Per Saham						*Earnings Per Share*

Pendapatan Bersih
(dalam Miliaran Rupiah)

Net Revenue
(in billion Rupiah)

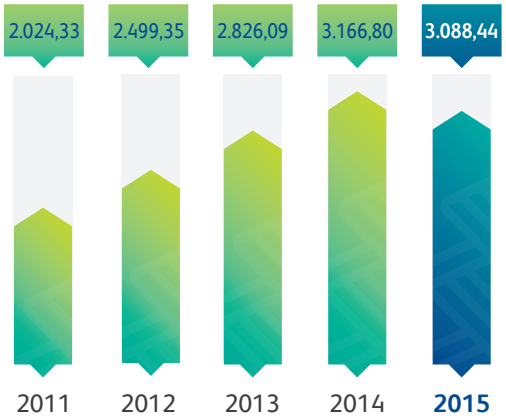

Laba Kotor
(dalam Miliaran Rupiah)

Gross Profit
(in billion Rupiah)

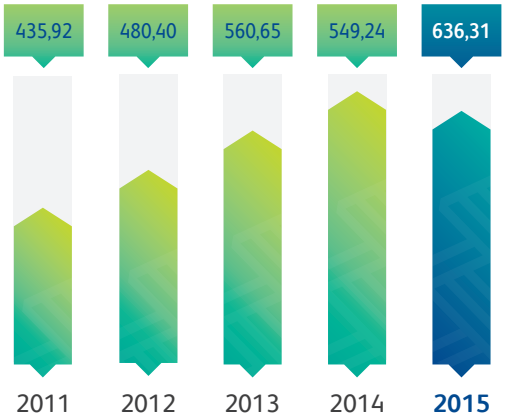

Laba Sebelum Pajak
(dalam Miliaran Rupiah)

Profit Before Tax
(in billion Rupiah)

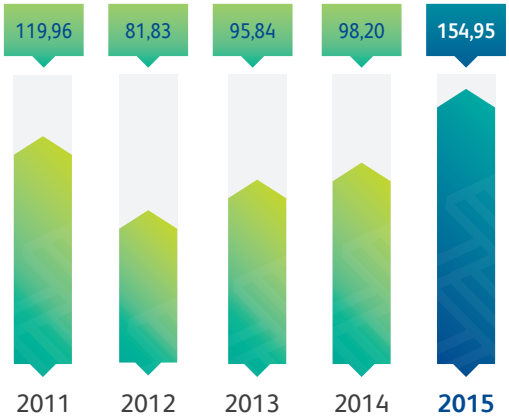

Laba Bersih Tahun Berjalan
(dalam Miliaran Rupiah)

Net Income for The Year
(in billion Rupiah)

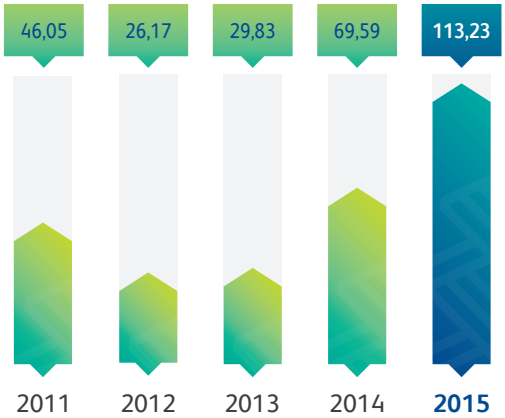

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	Description
Investasi pada Entitas Asosiasi	116,79	140,88	128,46	130,01		*Investments in Associates*
Aset						*Assets*
Aset Lancar	790,01	830,06	1.029,90	1.008,36	1.101,72	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.009,14	1.183,08	1.430,73	1.727,09	1.824,30	*Non-Current Assets*
Total Aset	1.799,15	2.013,14	2.460,63	2.735,44	2.926,02	*Total Assets*
Liabilitas dan Ekuitas						*Liabilities and Equity*
Liabilitas lancar	427,91	465,51	615,26	597,34	610,11	*Current Liability*
Liabilitas tidak lancar	194,04	2.179,39	288,86	339,85	312,92	*Non-Current Liability*
Total liabilitas	621,95	683,45	904,12	937,18	923,03	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.177,20	1.329,69	1.556,50	1.798,26	2.002,99	*Equity*
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.799,15	2.013,14	2.460,63	2.735,44	2.926,02	*Total Liabilities and Equity*

Aset
(dalam Miliaran Rupiah)

Assets
(in billion Rupiah)

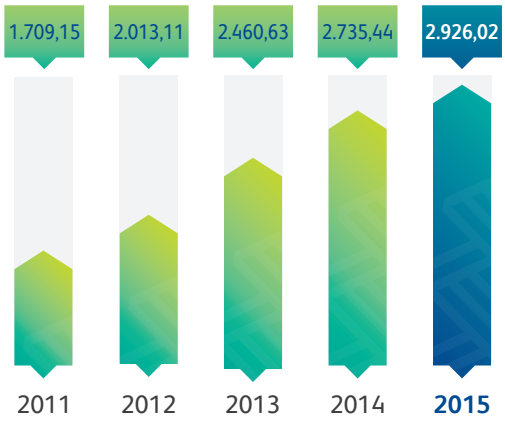

Liabilitas
(dalam Miliaran Rupiah)

Liabilities
(in billion Rupiah)

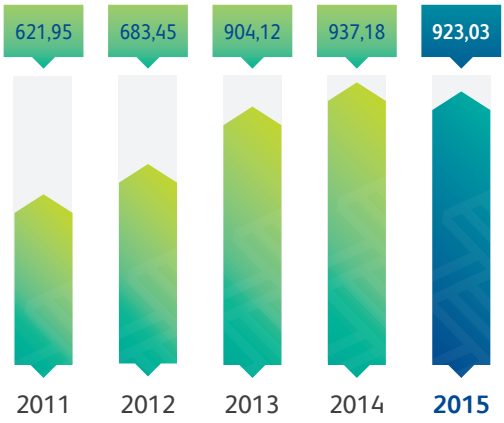

Ekuitas
(dalam Miliaran Rupiah)

Equities
(in billion Rupiah)

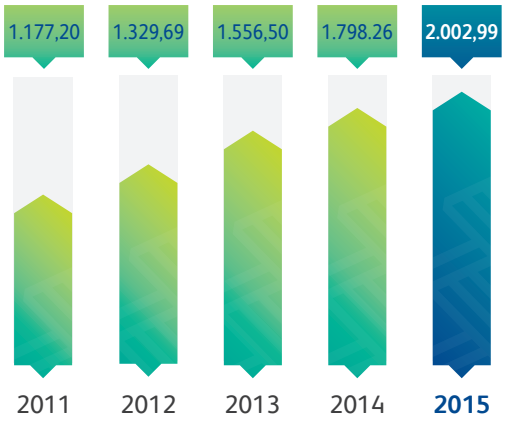

Investasi pada Entitas Asosiasi
(dalam Miliaran Rupiah)

Investments in Associates
(in billion Rupiah)

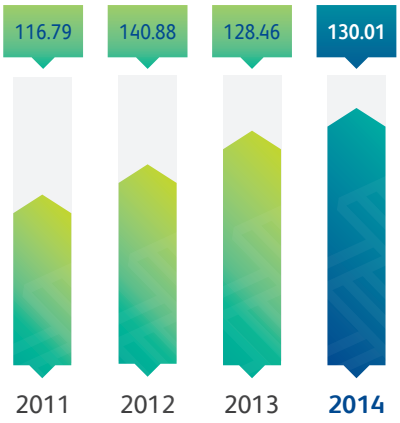

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	Description
I. Rasio Likuiditas minimal 100 %						*I. Liquidity Ratio minimal 100 %*
Rasio lancar (current)	184,62 %	178,31 %	167,39 %	168,81 %	176,30 %	*Current Ratio*
Rasio Kas				45,63 %	49,86 %	*Cash Ratio*
II. Rasio Profitabilitas						*II. Profitability Ratio*
Marjin laba	2,27 %	1,05 %	1,06 %	2,20 %	3,67 %	*Operating Income Margin*
Pengembalian kas atas penjualan				5,16 %	4,97 %	*Cash Return on Sales*
Keuntungan atas Aset (ROA)	2,56 %	1,30 %	1,21 %	2,54 %	3,87 %	*Return on Asset*
Keuntungan atas Ekuitas (ROE)	3,91 %	1,97 %	1,92 %	3,87 %	5,65 %	*Return on Equity*
III. Rasio Solvabilitas						*III. Solvency Ratio*
Rasio Utang terhadap total Aset (Debt to Total Aset)	34,57 %	33,95 %	36,74 %	34,26 %	31,55 %	*Debt to Total Asset*
Rasio kecukupan Kas terhadap utang				17,44 %	16,62 %	*Cash adequacy to debt*
Rasio Utang terhadap total Modal (Debt to Equity) = DER	52,83 %	51,40 %	58,09 %	52,12 %	46,08 %	*Debt to Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal				4,76 %	6,07 %	*Net liablitiy to equity*
Rasio Aset terhadap utang				291,88 %	317,00 %	*Asset to debt*

Rasio Lancar

Current Ratio

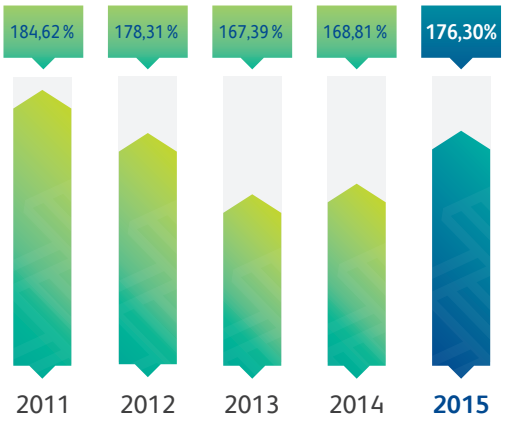

Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Asset

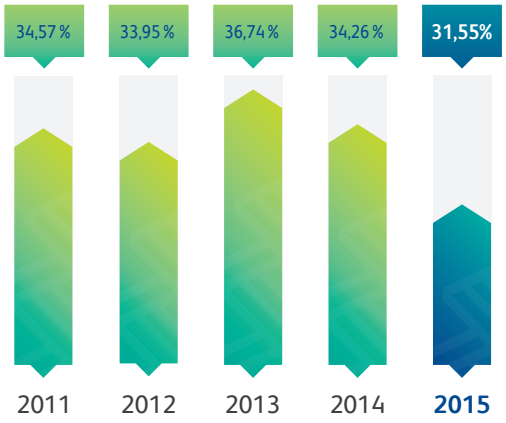

Rasio Keuntungan atas Aset (ROA)

Return On Asset

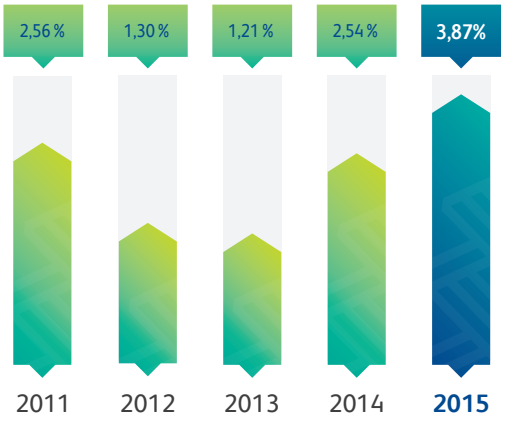

Rasio Keuntungan atas Ekuitas (ROE)

Return On Equity

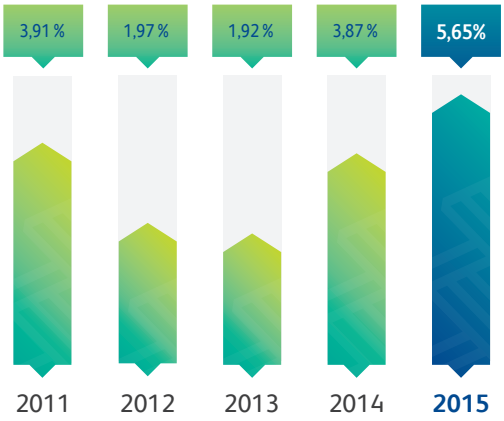

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian / *Description*	2011	2012	2013	2014	2015
Meal Uplift	20,030,640	22,406,422	22,437,122	36,574,172	39,724,820
Tingkat Hunian Hotel & Resort	72,9 %	72,4 %	74,7 %	70,8 %	65,5 %
Travel & Leisure (Pax)	300,373	299,791	306,804	425,962	393,669
Number of Vehicles	1,254	985	1,304	1,310	1,130
Ritase / Kendaraan	5.7	5.8	6.3	5.9	5.9

Jumlah Kendaraan

Number of Vehicle

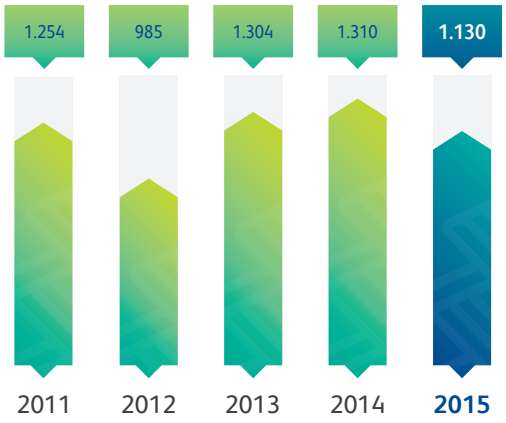

Tingkat Hunian Hotel & Resort

Hotel & Resort Occupancy Rate.

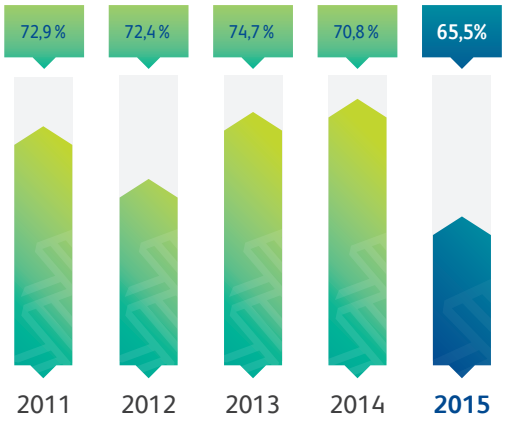

Travel & Leisure (Pax)

Travel & Leisure (Pax)

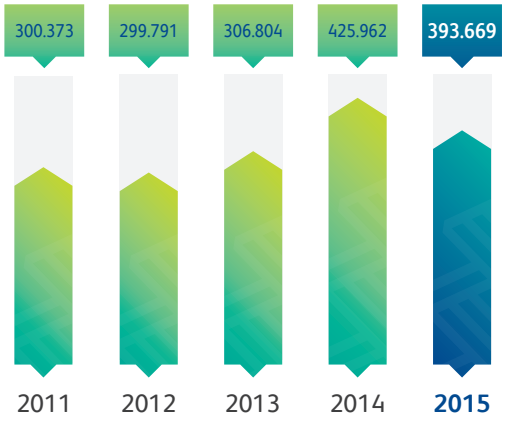

Meal Uplift (ribuan)

Meal Uplift (thousand)

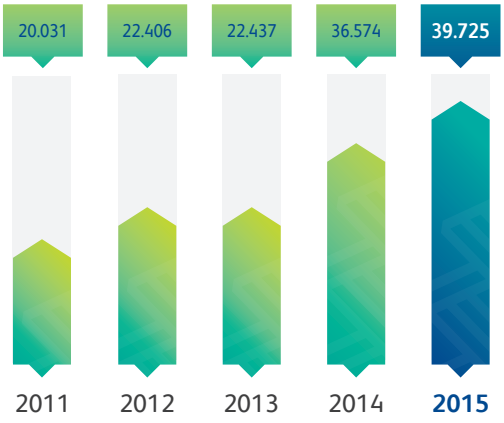

IKHTISAR SAHAM

Pada tahun 2015, Aerowisata belum mencatatkan saham di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Saham, antara lain: 1) Jumlah saham yang beredar; 2) Kapitalisasi pasar; 3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4) Volume perdagangan.

SHARES HIGHLIGHTS

In 2015, Aerowisata has not underwritten in every Stock Exchange, which implies there is no information about the share highlights, such as: 1) The amount of outstanding shares; 2) Market Capitalization; 3) Highest share price, lowest share price and closing; and 4) Trading Volume.

IKHTISAR OBLIGASI

Pada tahun 2015, Aerowisata belum mencatatkan obligasi/sukuk/obligasi konversi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir antara lain: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.

OBLIGATION HIGHLIGHTS

In 2015, Aerowisata has not carried obligation/sukuk/convertible bonds in every Stock Exchange, which implies there is no information about obligation, sukuk or convertible bonds highlights in the last two years books such as: 1. The amount of obligation/sukuk/convertible bonds outstanding; 2. Interest rate; 3. Due date; and 4. Credit/sukuk ratings.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan aktivitas pengawasan sepanjang tahun 2015. Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kekuatan dan rahmat yang diberikan Nya, Aerowisata dapat melalui perjalanan dan dinamika tahun 2015 dengan capaian kinerja yang baik dan cukup memuaskan ditengah iklim perekonomian global yang masih mengalami ketidakpastian serta atmosfir ekonomi nasional yang terus menapaki berbagai fase perbaikan dan pertumbuhan yang mulai menunjukkan harapan.

On this special occasion, let us convey the report of supervision activities throughout 2015. Let us extend our praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His mercy and grace to us all, so that the Aerowisata could manage to overcome the challenging 2015 with satisfactory performance despite the unstable global economy, improving national economy's atmosphere and promising growth.

IG. N. Askhara Danadiputra
Komisaris Utama
President Commissioner

1 **IG. N. Askhara Danadiputra**
Komisaris Utama *President Commissioner*

2 **Zainal Rahman**
Komisaris *Commissioner*

3 **Arfiyanti Samad**
Komisaris *Commissioner*

4 **Handayani**
Komisaris *Commissioner*

5 **Sharmila**
Komisaris *Commissioner*

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perkembangan ekonomi global di tahun 2015 diwarnai oleh beberapa tantangan yang juga berpengaruh pada melambatnya pertumbuhan, diantaranya adalah berlanjutnya tren penurunan harga minyak dan komoditas, serta meningkatnya gejolak di pasar keuangan global.

Sebagai negara yang telah terintegrasi dengan perekonomian global, maka perlambatan ekonomi global berdampak terhadap perekonomian nasional, sedemikian juga berdampak pada kurang kondusifnya kinerja industri yang terkait dengan jasa penerbangan dan pariwisata. Alhasil, perkembangan tersebut diatas berdampak pada pertumbuhan usaha dan kinerja perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Menurut pengamatan kami, sepanjang tahun 2015 Direksi telah menunjukkan komitmen dan inisiatif untuk dapat memberikan kinerja terbaik. Direksi telah menunjukkan

Our respected Shareholders and Stakeholders,

Global economic development in 2015 was marked by several challenges that also affected the economic slowdown, including the continuing trend in the decline of oil and commodity prices, as well as the increase of turbulence in global financial market.

As a country that has been integrated with the global economy, the global economic slowdown brings impacts on the national economy and on the favorable industry performance related to aviation and tourism services. As a result, the development mentioned above brings impacts on the business growth and the performance of the company.

Performance Assessment of the Board of Directors

According to our observation, throughout 2015, the Board of Directors has demonstrated commitments and initiatives in order to provide the best performance. The

pencapaian positif sebagai basis bagi peningkatan kinerja ke depan . Beberapa indikator penting yang menggambarkan hal tersebut antara lain: walaupun pendapatan usaha mengalami sedikit penurunan 2,47 % dari pencapaian tahun 2014 yaitu Rp 3,17 triliun menjadi Rp 3,08 triliun pada tahun 2015, namun dari sisi laba sebelum pajak mengalami peningkatan 57,79 % dari tahun 2014 yaitu Rp 98,20 miliar menjadi Rp 154,95 miliar pada tahun 2015. Untuk tahun 2015 Aerowisata mampu meraih laba bersih Rp Rp 113,23 miliar meningkat 43,64 % dari tahun 2014 yaitu Rp 69,59 miliar. Pencapaian dan pertumbuhan ketiga indikator keuangan tersebut kiranya menggambarkan kerja keras dan disiplin Direksi untuk memberikan yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Board of Directors has shown positive achievement as the basis for future performance improvement. Some of the important indicators that illustrate this point include: although revenues decreased slightly 2,47% of the achievement in 2014, from Rp 3,17 trillion in 2014 to Rp 3,08 trillion in 2015, but the profit before tax increased by 57, 79% of 2014 which was Rp 98,20 billion in 2014 to Rp 154,95 billion in 2015. In 2015, Aerowisata is able to achieve a net profit of Rp 113,23 billion, increased by 43,64% from the year of 2014 which was only Rp 69,59 billion. Achievement and growth of these three financial indicators would illustrate the hard work and discipline of the Board of Directors to provide the best for the shareholders and stakeholders.

Aset perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,97 % dari Rp 2,73 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,93 triliun pada tahun 2015. Ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar 11,39 % dari Rp 1,79 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,00 triliun pada tahun 2015.

The company's assets grew by 6,97% from Rp 2,73 trillion in 2014 to Rp 2,93 trillion in 2015. The equity grew by 11,39% from Rp 1,79 trillion in 2014 to Rp 2,00 trillion in 2015.

Indikator lain yang juga penting untuk diungkapkan adalah kinerja penerapan tata kelola perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian (asesmen), skor penerapan GCG perusahaan adalah sebesar 81,40 % dan masuk dalam kategori "BAIK". Kami meyakini bahwa implementasi GCG merupakan fondasi bagi pencapaian kinerja yang lebih baik serta dasar bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan.

Other indicators that are also important to be disclosed is the implementation of corporate governance performance. Based on the evaluation (assessment), the company's GCG implementation score amounted to 81,40% with "GOOD" category. We believe that the implementation of GCG is the foundation for achieving better performance as well as the foundation for achieving sustainable competitive advantage.

Pandangan atas Prospek Usaha

Secara umum, kami memandang bahwa Direksi memiliki kemampuan pemetaan yang baik atas perkembangan, dinamika, dan perubahan lingkungan industri pendukung penerbangan dan industri pariwisata. Dengan demikian, kami juga memahami tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai berbagai target yang telah ditetapkan.

Untuk itu dibutuhkan kemampuan Aerowisata dalam beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi serta memiliki perangkat strategi yang relevan dan selalu disesuaikan untuk mengarungi ombak persaingan jasa pendukung penerbangan dan industri pariwisata yang semakin terintegrasi.

Aerowisata Group mengupayakan implementasi sinergi yang menguntungkan bagi seluruh pihak secara berkelanjutan. Salah satunya adalah penyusunan Product Bundling berkoordinasi dengan Lini bisnis Travel, Hotel, dan Transportasi. Aerowisata Group juga membangun sinergi dengan Garuda Indonesia dalam hal pemasaran, yaitu dengan berpartisipasinya Aerowisata pada Garuda Indonesia Travel Fair (GATF).

Sebagai bentuk upaya untuk menyeimbangkan kontribusi B2B dan B2C Aerowisata Group, manajemen berupaya meningkatkan kontribusi B2C dengan melakukan program-program seperti Aerotravel mengoptimalkan penjualan Umroh dan Haji, Visa Umrah dan memperkuat tenaga pemasaran dan operasional untuk meningkatkan penjualan dan pelayanan. Selain itu, Aerotravel juga memperkuat Internet Booking Engine (IBE) yang dapat melayani B2B dan B2C.

Perspective on Business Prospects

In general, we believe that the Board of Directors has good mapping capabilities over the development, dynamics, and environmental changes in aviation support industries and tourism industries. Thus, we also understand the challenges faced in achieving the targets that have been set.

This requires Aerowisata's ability to adapt to various changes and to have relevant strategies that constantly adjust to competition in increasingly integrated flight supporting services and tourism industries.

Aerowisata Group always attempts to implement the beneficial synergies that can benefit all parties in a sustainable manner by preparing product bundling in coordination with Travel, Hotel, and Transportation business lines. Aerowisata Group also builds synergies with Garuda Indonesia in terms of marketing, namely the participation of Aerowisata on Garuda Indonesia Travel Fair (GATF).

As part of efforts to balance the contribution of B2B and B2C of Aerowisata Group, the management attempts to increase the contribution of B2C by conducting programs such as optimizing the sales of Aerotravel Umrah and Hajj and Umrah Visa and by strengthening the marketing and operations personnel to improve the sales and services. Besides, Aerotravel also strengthens Internet Booking Engine (IBE) that can serve the B2B and B2C.

Kami meyakini program kerja dan berbagai inisiatif strategis yang dilaksanakan Direksi akan berdampak positif bagi keunggulan daya saing perusahaan secara berkelanjutan sehingga mampu memperkuat posisi bersaing Aerowisata dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah disepakati.

We believe that the work program and strategic initiatives implemented by the Board of Directors will bring positive impacts on the company's competitive advantage in a sustainable manner so as to strengthen the the competitive position of Aerowisata in order to achieve the vision and mission that has been agreed.

Penilaian Kinerja Komite

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris Aerowisata meliputi Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko dan GCG.

Performance Assessment of the Committees

Committees under the Board of Directors are supporting organs that are collectively responsible for assisting the Board in exercising oversight and providing advice to by the Board of Directors. The Board of Commissioners of Aerowisata support committees include the Audit Committee, and the Risk Management Committee and GCG.

Menurut penilaian kami, kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat. Komite juga Audit dan Komite Manajemen Risiko dan GCG telah menjalankan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

According to our evaluation, those two committees have executed their duties and functions impressively according to the established work plan. The Audit Committee and the Risk Management and GCG Committee also have served the assignment given by the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Aerowisata. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: IG.N. Askhara Danadiputra
Komisaris	: Handayani
Komisaris	: Arfiyanti Samad
Komisaris	: Zainal Rahman, SH
Komisaris	: Sharmila

Change in the Board of Commissioners' Composition

In 2015, there is change in the Board of Commissioners' composition. The Board of Commissioners' new composition per December 31st, 2015 can be seen as follows:

President Commissioner	*: IG.N. Askhara Danadiputra*
Commissioner	*: Handayani*
Commissioner	*: Arfiyanti Samad*
Commissioner	*: Zainal Rahman, SH*
Commissioner	*: Sharmila*

Penutup

Sebagai penutup laporan ini, perkenankanlah kami menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Aerowisata mampu menorehkan pencapaian baik pada tahun 2015 ini.

Closing

As the closing of this report, we would like to express our high gratitude and appreciation to all shareholders who have trusted and supported The board of directors and board of commissioners so that Aerowisata has succeeded to have excellent achievement in 2015.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, dan kerja keras sedemikian sehingga perusahaan mampu menorehkan pencapaian operasional yang efisien dan diikuti pencapaian kinerja keuangan yang mampu

We also would like to express our gratitude to all employees for the hard work and dedication so that the company has successfully accomplished efficient operational achievement followed by the financial performance achievement that meets the stakeholders' expectation. Hopefully, all of these

memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Semoga semua pencapaian ini mampu memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk terus berinteraksi dan menggunakan jasa perusahaan.

achievements are able to strengthen the faith of and consumers to stay interacting and using the company's service.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan Aerowisata sebagai perusahaan penyedia jasa katering dan *hospitality* terintegrasi kelas dunia yang menampilkan keaslian Indonesia.

Let the support and trust of the entire stakeholders make Aerowisata become the integrated world-class catering and hospitality service company that shows Indonesia's authenticity.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

IG. N. Askhara Danadiputra
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

IG. N. Askhara Danadiputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1994 dan Magister Administrasi Bisnis jurusan International Finance dari Universitas Indonesia di tahun 2001.

Indonesian citizen, 44 years old, graduated with Bachelor of Economy from Gajah Mada University in 1994 and Master of Business Administration majoring International Finance from University of Indonesia in 2001.

Perjalanan Karir :

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, Risiko & Teknologi Informasi PT Garuda Indonesia (Persero), sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pelindo III (2012-2014), sebagai Head of Natural Resources Group and SOE-Executive Director, PT ANZ Bank Indonesia (2012), sebagai Chief Financial Officer (CFO) PT Amstelco Tbk (2011-2012), sebagai Direktur Standard Chartered Singapore (2008-2011), dan sebagai Direktur Barclays Capital (2007-2008).

Career Path:

Currently serving as Director of Finance, Risk and Information Technology in PT Garuda Indonesia (Persero). He previously served as Director of Finance in PT Pelindo III (2012-2014), as Head of Natural Resources Group and SOE-Executive Director in PT Bank ANZ Indonesia (2012), as Chief Financial Officer (CFO) in PT Amstelco Tbk (2011-2012), as Director of Standard Chartered Singapore (2008-2011), and as Director of Barclays Capital (2007-2008).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Arfiyanti Samad
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1979 dan menamatkan program pascasarjana bidang Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998.

Perjalanan Karir :
Ibu Arfiyanti Samad menghabiskan perjalanan karirnya di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagaimana berikut: Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan RI (2009-2010), Direktur Bandar Udara (2008-2009), Direktur Teknik Bandar Udara (2005-2008), Kasubdit Tata Bandara (2002-2005), Kasubdit Bangunan PRASIDAR (1999-2002), Kasi Bangunan PRASIDAR (1992-1999).

Indonesian citizen, 62 years old, graduated with Bachelor of Architectural Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and Master of Management from STIE IPWI in 1998.

Carrer Path:
Arfiyanti Samad spent her career in the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as: Secretary of Directorate General of Civil Aviation in the Ministry of Transportation (2009-2010), Airport Director (2008-2009), Director of Airport Engineering (2005-2008), Head of Sub Directorate of Airport Management (2002-2005), Head of Sub Directorate of Buildings in PRASIDAR (1999-2002), Section Head of Buildings in PRASIDAR (1992-1999).

Sharmila
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya dari Intitut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi dan Politik Kekhusuan Marketing dari Universitas Indonesia.

Perjalanan Karir :
Menjabat sebagai komisaris PT Aero Wisata sejak tahun 2015. Selain itu beliau merupakan pemberdaya sosial melalui Komunitas Sahara yang beliau dirikan.

Indonesian citizen, 44 years old, graduated with Bachelor of Agricultural and Resource Economics from Bogor Agricultural University and Master of Communication and Political Science majoring Marketing from University of Indonesia.

Career Path:
She started her career as Commissioner of PT Aero Wisata since 2015. She is an activist in Komunitas Sahara—social empowerment community which she founded.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Handayani
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Airlangga dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 2001.

Perjalanan Karir :
Menjabat sebagai Direktur Komersial PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak Desember 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing & Alternate Director di PT AXA Mandiri, sebagai VP Group Head – Consumer Cards Group di Bank Mandiri, sebagai VP Dept Head Card Business di Bank Mandiri, dan sebagai Asisten Vice President Dept Head Card Marketing di Bank Mandiri.

Indonesian citizen, 51 years old, graduated with Bachelor of Dental Science from Airlangga University and Master of Management from Padjajaran University in 2001.

Career Path:
Currently serving as Commercial Director in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since December 2014. She previously served as Marketing and Alternate Director in PT AXA Mandiri as VP Group Head—Consumer Cards Group in Bank Mandiri, as Vice President of Head Card Business Department in Bank Mandiri, and as Vice President Assistant of Head Card Marketing Department in Bank Mandiri.

Zainal Rahman
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1988.

Perjalanan Karir :

Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Mega Corpora sejak tahun 2000, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT CT Corpora (1993-2000), sebagai Partner pada Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim, Djarot (1990-2007), sebagai Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) di PT Exim SB Leasing (1988-1989).

Indonesian citizen, 52 years old, graduated with Bachelor of Laws from University of Indonesia in 1988.

Career Path:
Currently serving as Commissioner of PT Mega Corpora since 2000. He previously served as the Commissioner of PT CT Corpora (1993-2000), as Partner in Soebagjo, Roosdiono, Jatim, Djarot Law Firm (1990-2007), and as Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) in PT Exim SB Leasing (1988-1989).

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Dalam kesempatan yang istimewa ini, perkenan kami selaku Direksi menyampaikan laporan aktivitas pengurusan perseroan sepanjang tahun 2015. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan petunjukNya, Manajemen Aerowisata dan seluruh insan Aerowisata kembali mencatatkan kinerja yang menggembirakan dengan capaian kinerja yang cukup baik di tengah proses perlambatan ekonomi yang menerpa Indonesia dan ekonomi dunia selama tahun 2015.

In this good moment, allow us as the Board of Directors to present the report of company governance activities in 2015. Let us extend our praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His mercy and grace to us all, so that the Company could manage to overcome the challenging 2015 with satisfactory performance despite the unstable global economy, improving national economy's atmosphere and promising growth.

Gatot Satriawan
Direktur
Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Di tengah berbagai tantangan eksternal dan domestik, perekonomian Indonesia 2015 mencatat kinerja yang positif. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga sementara momentum pertumbuhan ekonomi mulai bergulir. Terjaganya stabilitas makroekonomi tercermin pada inflasi yang kembali pada kisaran sasarannya 4±1 %, defisit transaksi berjalan yang menurun ke sekitar 2 % dari PDB, nilai tukar rupiah yang terkendali terutama sejak triwulan IV 2015, dan sistem keuangan yang resilien didukung oleh kecukupan modal yang kuat.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi yang berada pada tren melemah mulai menemukan momentum pembalikan pada semester II 2015. Pencapaian kinerja ekonomi tersebut tidak terlepas dari sinergi kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah untuk mengawal stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendorong proses pemulihan perekonomian.

Analisis Kinerja Tahun 2015

Ketidakpastian global telah membuat manajemen ekonomi makro di Indonesia semakin sulit dan risiko perlambatan pada proyeksi jangka pendek semakin besar. Pemerintah memahami perlunya meningkatkan tingkat kepercayaan dunia usaha serta iklim investasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan telah mengambil beberapa langkah penting. Pada bulan September dan Oktober 2015, pemerintah mengumumkan serangkaian paket yang difokuskan pada mengurangi beban regulasi dan menurunkan biaya usaha. Investasi tetap masih menjadi penyebab utama perlambatan ekonomi meski konsumsi masyarakat juga tumbuh secara moderat, yang berkontribusi pada pertumbuhan PDB.

Dalam kondisi perekonomian tersebut di atas, kinerja keuangan Aerowisata menunjukkan prestasi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kinerja baik dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan.

Dari sisi laporan posisi keuangan, Aset perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,97 % dari Rp 2,73 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,93 triliun pada tahun 2015. Ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar 11,39 % dari Rp 1,79 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 2,00 triliun pada tahun 2015.

Aerowisata mampu menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik di tahun 2015. walaupun pendapatan usaha mengalami sedikit penurunan 2,47 % dari pencapaian tahun 2014 yaitu Rp 3,17 triliun menjadi Rp 3,08 triliun pada tahun 2015, namun dari sisi laba sebelum pajak mengalami

Our respected shareholders and stakeholders,

Exposed by various external and domestic challenges, Indonesia's economy in 2015 records positive performance. Macro economy stability and financial system remains under control while economic growth starts to occur. The macro economy stability is reflected in the inflation value that returns to the target range 4±1%, ongoing transaction deficit decreases up to 2% from GDP, Rupiah exchanges rate is under control basically from the quarter IV 2015, and the resilient financial system is supported by the strong adequate capital.

Meanwhile, the economic growth, which previously is in weakening trend, starts to return to the momentum of reversal in semester II 2015. The economic performance achievement is not separated from the policy synergy executed by Bank of Indonesia and Government to guard the stability of macro economy and financial system as well as enhance the economic recovery process.

Performance Analysis in 2015

The global uncertainty has made macro economy management in Indonesia harder and the deceleration risk in short-term projection worse. The government is aware of the need to regain the business world's trust and investment climate to accelerate the growth and take several crucial steps. In September and October 2015, government announces series of packages focused to lighten regulation burdens and lessen the business cost. Investment still becomes the main factor of economic deceleration although people's consumption moderately grows, which contributes to the GDP growth.

Regarding the economic condition mentioned above, the Aerowisata's financial performance shows good achievement. It can be seen from the performance improvement in both financial position and income statements.

Regarding the financial position statement, the company's Asset grows 6.97% from Rp 2.73 trillion in 2014 to be Rp 2.93 trillion in 2015. The equity grows 11.39% from Rp 1.79 trillion to Rp 2.00 trillion in 2015.

Aerowisata has been able to show impressive financial performance in 2015, although the enhancement revenue slightly decreases 2.47% from the achievement in 2014, which is Rp 3.17 trillion to be Rp 3.08 trillion in 2015. Despite the decrease, an increase occurs in income before tax. It

peningkatan 57,79 % dari tahun 2014 yaitu Rp 98,20 miliar menjadi Rp 154,95 miliar pada tahun 2015. Hal tersebut menggambarkan upaya manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional. Untuk tahun 2015 Aerowisata mampu meraih laba bersih Rp Rp 113,23 miliar meningkat 43,64 % dari tahun 2014 yaitu Rp 69,59 miliar. Pencapaian ketiga indikator keuangan tersebut kiranya menggambarkan kerja keras dan upaya manajemen untuk memberikan yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

can be seen that there is an increase for 57.79% from 2014, which is Rp 98.20 billion to be Rp 154.95 billion in 2015. That illustration shows the management effort to improve operational efficiency. In 2015, Aerowisata succeeds to earn net income Rp 113.23 billion; it increases 43.64% from net income in 2014, which is Rp 69.59 billion. The achievement of those three financial indicators could thoroughly describe the hard work and effort of the management team to serve the best for shareholders and stakeholders.

Semua segmen usaha mengalami kinerja bervariasi di tahun 2015 dimana terdapat segmen usaha yang mengalami peningkatan dan ada pula segmen usaha yang mengalami penurunan.

All business segments have various performance achievements in 2015; several business segments show improvement and some others have decreasing trend.

Kinerja pendapatan usaha *Food Services* di tahun 2015 sebesar Rp2.153,88 miliar, meningkat sebesar 1,54 % dibandingkan dengan pendapatan usaha *Food Services* di tahun 2014 sebesar Rp2.043,36 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha *Food Services* terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 67,46 %. Hal ini merupakan penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan.

The Food Services' operating revenues performance in 2015 is Rp 2,153.88 billion, which shows improvement for 1.54% compared to its previous performance in 2014 that is Rp 2,043.36 billion. Regarding the composition, the operating performance of Food Services toward the total income in 2015 contributes 67.46%. It is the biggest contribution of the Company's income.

Kinerja pendapatan usaha transportasi di tahun 2015 sebesar Rp268,73 miliar, meningkat sebesar 20,05 % dibandingkan dengan pendapatan usaha transportasi di tahun 2014 sebesar Rp223,84 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha biro perjalanan dan tiket terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 8,70 %.

The transportation's operating revenues performance in 2015 is Rp 268.73 billion, which shows improvement for 20.05% compared to its previous performance in 2014 that is Rp 223.84 billion. Regarding the composition, the operating performance of transportation toward the total income in 2015 contributes 8.70%.

Kinerja pendapatan usaha Hotel & Resort Services di tahun 2015 sebesar Rp214,40 miliar, turun sebesar 3,04 % dibandingkan dengan pendapatan usaha Hotel & Resort Services di tahun 2014 sebesar Rp221,12 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha Hotels & Resorts terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 6,94 %.

The Hotel & Resort Services' operating revenues performance in 2015 is Rp 214.40 billion, which decreases 3.04% compared to its performance in 2014 that is Rp 221.12 billion. Regarding the composition, the operating performance of Hotel and Resort Services toward the total income in 2015 contributes 6.94%.

Kinerja pendapatan usaha *Travel & Leisure Services* di tahun 2015 sebesar Rp485,72 miliar, turun sebesar 24,19 % dibandingkan dengan pendapatan usaha *Travel & Leisure Services* di tahun 2014 sebesar Rp640,67 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha *Travel & Leisure Services* terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 15,73 %.

The Travel & Leisure Services' operating revenues performance in 2015 is Rp 485.72 billion, which decreases 24.19% compared to its performance in 2014 that is Rp 640.67 billion. Regarding the composition, the operating performance of Travel and Leisure Services toward the total income in 2015 contributes 15.73%.

Analisis Prospek Usaha

Seiring dengan pemberlakuan ASEAN Economic Community (AEC) yang mulai diberlakukan tahun 2015, maka terjadi pergerakan bebas berupa barang, jasa, modal dan investasi maupun pergerakan Manusia dan tenaga kerja di 10 negara di kawasan ASEAN. Kondisi akan membuka peluang pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan usaha termasuk

Business Prospect Analysis

Along with the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) which applied in 2015, there is free movement occurance in the form of goods, services, capital and investment and the movement of human and labor in 10 countries in ASEAN region. This conditions would enable economic and business growth, including the area related

bidang yang terkait dengan jasa penerbangan dan pariwisata. Di tahun 2015, target kunjungan wisatawan mancanegara berada di angka 10 juta orang. Sedangkan di tahun 2020, target kunjungan wisman sebesar 20 juta turis.

Prospek industri pariwisata di Indonesia tahun 2015 salah satunya dengan melakukan pembangunan hotel, dimana hotel menjadi prioritas dalam meningkatkan kunjungan wisman. Dalam 10 tahun ke depan, banyak permintaan hotel seiring perkembangan infrastruktur dan kegiatan bisnis meningkat. Diperkirakan pembangunan hotel di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 800 hotel dengan 100 ribu kamar baru. Menurut data DTR Global, di tahun 2014, Indonesia membangun 149 hotel dengan total kamar 23 ribu atau 7,7 % dari dua ribu lebih hotel di Asia Pasifik. Sehingga menjadikan Indonesia negara ketiga dengan investasi dan pembangunan hotel tertinggi di Asia setelah China dan India.

World Travel and Tourism Council (WTTC) memperkirakan, dengan adanya kebijakan kemudahaan visa dapat menambah kunjungan wisatawan sebesar 6-10 juta orang ke ASEAN pada 2016 dan akan terjadi peningkatan pendapatan sebesar 7-10 juta dollar AS. Sementara itu, berdasarkan World Economic Forum (WEF) pada 2013, peringkat daya saing Indonesia berada di urutan 70 atau naik empat tingkat dibandingkan pada 2011 di peringkat 74.

Dalam rangka memperoleh dan menangkap peluang yang hadir dalam era MEA, pada tahun 2015, Aerowisata telah menyusun strategi dan program pokok perusahaan menggunakan metode Balanced Scorecard yang terbagi menjadi empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran. Adapun sasaran strategis atas 4 perspektif balanced scorecard adalah sebagai berikut: Sustainable Profit Growth dan Sufficient Source of Fund (financial perspective), Excellent Quality of Product & Services (Customer Perspective), Productivity Improvement, Broaden Business Portfolio dan Corporate Integrity Enhancement (Internal Business Process Perspective), High Performance Organization (Learning & Growth Perspective).

Berdasarkan strategi dan program pokok berbasis balanced scorecard tersebut, kemudian disusun berbagai program dan inisiatif di bidang pemasaran baik yang menyangkut branding, segmentation, dan positioning pada masing-masing segmen yang diharapkan mampu meningkatan diferensiasi dan peningkatan kinerja penjualan secara riil yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen Aerowisata menyadari sepenuhnya bahwa keunggulan daya saing berkelanjutan dapat dicapai melalui

to aviation and tourism services. In 2015, the target of tourist arrivals stands at 10 million people. While in 2020, the target amounted to 20 million foreign visting tourists.

One of Indonesia tourism industry prospect in 2015 is by constructing hotels, where the hotel is a priority in improving tourist visit. In the next 10 years, demand for hotels will increase along with the development of infrastructure and increased business activity. It is estimated that the construction of hotels in Indonesia in 2014 will be as many as 800 hotels with 100 thousand new hotel rooms. According to Global DTR data, in 2014, Indonesia has built 149 hotels with a total of 23 thousand hotel rooms or 7.7 % of the two thousand more hotels in Asia Pacific. Making Indonesia the third country with the highest hotel investment and development in Asia after China and India.

World Travel and Tourism Council (WTTC) estimates that with the ease of visa policy, it can increase arrivals tourist amounted to 6-10 million people to ASEAN region in 2016 and there will be an increase in revenues amounted 7-10 million dollars. Meanwhile, based on the World Economic Forum (WEF) in 2013, Indonesia's competitiveness ranking is at number 70, up four levels than in 2011 in the ranking of 74.

In order to obtain and capture the opportunities that are present in the era of MEA, in 2015, Aerowisata has developed company strategies and programs by using Balanced Scorecard method which is divided into four perspectives namely, Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Business Process, and Perspective Growth and Learning. The strategic target on four perspectives of the balanced scorecard are as follows: sustainable profit growth dan sufficient source of fund (financial perspective), Excellent Quality of Product & Services (Customer Perspective), Productivity Improvement, Broaden Business Portfolio, and Corporate Integrity Enhancement (Internal Business Process Perspective), High Performance Organization (Learning & Growth Perspective).

Referring to the strategy and the balanced scorecard-based main programs, then a variety of programs and initiatives in the field of marketing is prepared both involving branding, segmentation and in the field of marketing both involving branding, segmentation and positioning on each segment that are expected to increase differentiation and increase sales performance in real terms which will have an impact on company financial performance.

Implementation Of Corporate Governance

Aerowisata management is fully aware that sustainable competitive advantage can be achieved through the

penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Untuk itu, Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan GCG secara terencana, sistemik, dan berkesinambungan.

Dalam rangka membangun sistem, struktur, dan mekanisme penerapan GCG, Tim GCG menyusun draft manual-manual seperti Code of Conduct, Coporate Policy Manual, dan beberapa piagam. Draft tersebut dibahas bersama Tim GCG Aerowisata, selanjutnya dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris. Akhirnya draft yang sudah disetujui ditetapkan dengan Surat Direksi.
Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual) disusun dengan maksud untuk dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan di PT Aero Wisata dalam menjalankan usahanya. Penyusunan dilakukan dengan meneruskan dan menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang telah ada, serta melengkapinya agar lebih relevan lagi dengan keadaan saat ini dan rencana kegiatan dimasa depan.

Pedoman Kebijakan Perusahaan Aerowisata merupakan peringkat tertinggi dalam hirarki dua tingkat Kebijakan Pokok. Pada peringkat kedua terdapat seperangkat Kebijakan Fungsional, antara lain: Human Resource, Operation, Information, Finance & Accounting, Risk Management dan Kebijakan Fungsional lainnya yang akan dijabarkan dalam Standard Operating Procedure.

Aerowisata berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) dalam upaya mencapai visi dan misi Aerowisata. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku ini merupakan salah satu bentuk komitmen tersebut. Pedoman ini menjabarkan nilai-nilai (values) unggulan Aerowisata ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku. Standar etika yang diterapkan Aerowisata berdasarkan pada nilai-nilai Aerowisata yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu FLY-HI yang mencakup: eFficient & effective, Loyalty, customer centricitY, Honesty & openness dan Integrity dalam berbisnis dan berperilaku dalam kaitan dengan motto One Team One Spirit One Goal. Aerowisata mendorong seluruh Insannya untuk selalu menjunjung dan mengimplementasikan nilai-nilai FLY-HI.

Selain itu, perusahaan juga sudah membangun Whistle Blowing System (WBS) yang merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta misconduct lainnya yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

Untuk mendapatkan feed back bagi peningkatan penerapan GCG, pada tahun 2015 telah dilakukan GCG Assessment

implementation of Good Corporate Governance (GCG). Thus, the Board of Directors strongly committed to implement GCG in a planned, systemic and sustainable way.

In building the systems, structures, and mechanisms of GCG implementation, GCG team prepares draft manuals such as the Code of Conduct, Corporate Policy Manual, and several charters. The draft is then discussed. in Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners. Finally, the approved draft will be established by Directors letter. (Corporate Policy Manual) was being prepared to be used as a reference for the implementation of activities and decision-making in PT Aero Wisata in business. The preparation is done by forwarding and enhancing the policies that already exist, and equip it to be more relevant to the current state and future planned activities.

Aerowisata Corporate Policy Manual is the highest rating in the two-level hierarchy of Principal Policy. In the second place there is a set of functional policies, among others: Human Resource, Operations, Information, Finance & Accounting, Risk Management and other functional policy that will be outlined in the Standard Operating Procedure

Aerowisata is committed to perform Good Corporate Governance (GCG) practices in order to achieve Aerowisata vision and mission. Code of Conduct and Business Ethics is one of Aerowisata commitment. These guidelines described Aerowisata superior values into behavior interpretation that related to Code of Conduct and Business Ethics. Ethical standards applied by Aerowisata is based on the Aerowisata values that are believed to be a superior value, namely FLY - HI which includes : eFficient & effective, Loyalty, customer centricitY, Honesty & openness and Integrity in business and behave in relation with One Team One Spirit One Goal motto. Aerowisata encourages its personnel to uphold and implement FLY-HI values.

In addition, the company has built Whistle Blowing System (WBS) which is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed by Aerowisata's personnel.

To obtain feed back for improving the implementation of GCG , GCG Assessment has been carried out where it gained score of 81.40 and categorized as " GOOD ". Based

dimana diperoleh skor 81,40 dan masuk dalam kategori "BAIK". Berdasarkan asesmen tersebut dapat terlihat bahwa kelengkapan infrastruktur GCG perusahaan telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Ke depan, manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG perusahaan melalui upaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik (beyond compliance).

on that assessment, it can be seen that the completeness of the GCG infrastructure company has been in line with the applicable regulations. In the future, Aerowisata management is committed to continuously improve the quality of GCG implementation through several efforts to apply the best practices (beyond compliance) .

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2015, terdapat perubahan menyeluruh pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2015 adalah:

Gatot Satriawan
Direktur

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2015, there were major changes in the composition of Aerowisata's Board of Director. The Director of Aerowisata per December 31st is:

Gatot Satriawan
Director

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, perkenankanlah kami menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami sehingga mampu memompa semangat dan motivasi kami memberikan yang terbaik bagi Aerowisata.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, kerja keras, dan disiplin yang ketat sedemikian sehingga perusahaan mampu menorehkan pencapaian operasional yang efisien dan diikuti pencapaian kinerja keuangan yang mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Semoga semua pencapaian ini mampu memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk terus berinteraksi dan menggunakan jasa perusahaan.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan Aerowisata perusahaan penyedia jasa katering dan *hospitality* terintegrasi berkelas dunia yang professional, kredibel, dan dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

As the closing statement, please allow us to thank the shareholders who have given us trust and support so that they can encourage our enthusiasm and motivation in providing the best effort for Aerowisata.

In particular, we would like to express appreciation for all employees who have given their dedication, hard work and strict discipline, so that company can achieve efficient operational achievement and followed by financial performance that is able to meet the stakeholders' expectation. Hopefully all this achievement can provide assurances to the stakeholders and the service users to keep interacting and using the services of the company.

Hopefully the support and trust of all stakeholders will make Aerowisata as world class catering services provider and integrated hospitality that is professional, credible and trusted by all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of Directors,

Gatot Satriawan
Direktur
Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTOR

Gatot Satriawan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan Meraih gelar Magister Manajemen Konsentrasi Transportasi Udara dari Universitas Indonesia.

Perjalanan Karir:

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Aero Wisata, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia (2009 – 2015), sebagai Direktur PT Aero Systems Indonesia pada tahun 2009, sebagai Chief Financial Officer di PT Lufthansa Systems Indonesia (2007-2009), sebagai VP Financial Accounting (2003-2006), dan sebagai VP Managerial Accounting (2000-2003)

Indonesian citizen, 52 years old, graduated with Bachelor of Economic from Gadjah Mada University and Master of Management majoring Air Transportation from University of Indonesia.

Career Path:

Prior to serving as Director of PT Aero Wisata, he served as Director of Finance in PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia (2009 – 2015), as Director in PT Aero Systems Indonesia in2009, as Chief Financial Officer in PT Lufthansa Systems Indonesia (2007-2009), as Vice President of Financial Accounting (2003-2006), and as Vice President of Managerial Accounting (2000-2003).

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015

Management Responsibility To 2015 Annual Report and Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 PT AERO WISATA

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2014 ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT AERO WISATA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aero Wisata tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

We the undersigned hereby declare on the completeness of information in 2015 Annual Report of PT Aero Wisata and shall fully responsible on the accuracy of contents stated in 2015 Annual Report and Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata.

Thus this statement is duly executed and can be used deemed fit.

Jakarta, Juni 2016
Jakarta, June 2016

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

IG. N. ASKHARA DANADIPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

ARFIYANTI SAMAD
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HANDAYANI
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

ZAINAL RAHMAN
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

SHARMILA
Komisaris
Commissioner

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015

Management Responsibility To 2015 Annual Report and Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 PT AERO WISATA

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY TO 2014 ANNUAL REPORT AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT AERO WISATA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aero Wisata tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

We the undersigned hereby declare on the completeness of information in 2015 Annual Report of PT Aero Wisata and shall fully responsible on the accuracy of contents stated in 2015 Annual Report and Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata.

Thus this statement is duly executed and can be used deemed fit.

Jakarta, Juni 2016
Jakarta, June 2016

DIREKSI
Board of Directors

GATOT SATRIAWAN
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

AEROWISATA AS ONE OF INDONESIAN HOSPITALITY COMPANIES

IDENTITAS PERUSAHAAN

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

Nama	:	PT Aero Wisata
Bidang Usaha	:	• Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata. • Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata. • Pengusahaan objek dan daya Tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya Tarik wisata minat khusus. • Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering, penyediaan kelengkapan dan peralatan catering, pengelolaan kargo dan pergudangan, ground handling, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta sebagai pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
Status Perusahaan	:	Perusahaan milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Kepemilikan	:	• 99.99 % dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk • 0.01 % dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata
Tanggal Pendirian	:	30 Juni 1973
Dasar Hukum Pendirian	:	16 Februari 2015 sesuai dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, SpN Nomor 26.
Modal Dasar	:	Rp 400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	:	Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh milyar Rupiah) (250.000 (dua ratus lima puluh ribu)lembar saham)
Alamat Kantor Pusat	:	Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32 (Jalan Prapatan No 32). Jakarta 10410, Indonesia
Jumlah Karyawan Aerowisata Group	:	10.545 orang
Website	:	www.aerowisata.com
Layanan Informasi	:	(021) 231 0002
Fax	:	(021) 231 0003

COMPANY IDENTITY

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

Name	:	*PT Aero Wisata*
Line of Business	:	• *Tourism service, such as tour and travel service, tour and travel agency, tour guide service, convention service, incentive trip and exhibitions, impresariat service, tourism consulting service, tourism education and training service, and tourism information service.* • *Tourism facility, such as hotel services, provision of food and beverages services, travel services, water tourism and tourist area management.* • *Commercialization of tourism object and tourist attraction such as, commercialization of special tourism object and tourist attraction.* • *Support service for air transport such as, catering service, provision of catering tools and equipment, cargo and warehouse management, ground handling, customer loyalty program, and administrator of single flight agency for domestic and foreign flight*
Company Status	:	*Company owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.*
Ownership	:	• *99.99% owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk* • *0.01% owned by Dana Pensiun Aerowisata*
Date of Establishment	:	*30 June 1973*
The Legal Basis of Establishment	:	*16 February 2015. pursuant to the Act of Notary of Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, SpN Number 26.*
Authorized Capital	:	*Rp 400,000,000,000,- (four hundred thousand billion Rupiah)*
Subscribed and Paid-up Capital	:	*Rp 250,000,000,000,- (two hundred thousand billion Rupiah) 250,000 (two hundred thousand shares)*
Head office	:	*Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32* *(Jalan Prapatan No 32).* *Jakarta 10410, Indonesia*
Number of Employee	:	*10.545 employees*
Website	:	*www.aerowisata.com*
Information Services	:	*(021) 231 0002*
Fax	:	*(021) 231 0003*

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF COMPANY

" PT Aero Wisata merupakan salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang usaha jasa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di bidang Usaha Pariwisata dan Jasa Pendukung Angkutan Udara khususnya di bidang pengusahaan penyediaan makanan dan keramahtamahan terpadu kelas dunia dengan mengedepankan keaslian Indonesia melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan."

Aerowisata is one of Business Entity owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which is engaged in the provision of goods and/or services with high quality and strong competitiveness in the field of Tourism Business and Support Services of Air Transport, especially in the provision of world class food and integrated hospitality by featuring Indonesian authenticity through optimization of the utilization of capitals owned by the Company.

Hadirnya PT Aero Wisata sebagai penyedia jasa *hospitality* secara profesional dan terintegrasi diharapkan dapat menghasilkan produk dan layanan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan masyarakat.

Aerowisata yang didirikan pada tahun 1973 bertujuan menjadi penyedia layanan terdepan pada industri *hospitality* dan wisata nasional. Aerowisata telah menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis jasa *hospitality* dan wisata nasional dengan mengedepankan profesionalitas.

Aerowisata memiliki pilar bisnis perusahaan sebagai berikut:

1. *Food Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang melayani kebutuhan penerbangan domestik dan internasional (*In-Flight Catering Services*) serta kebutuhan industrial catering dengan ragam pilihan sajian hidangan berkualitas tertinggi

Aerowisata establishment as professional and integrated hospitality service provider is expected to generate high quality products and services with strong competitiveness in order to enhance company's value and public trust.

Aerowisata which was established in 1973 is aiming to provide hospitality and national tourism industry. Aerowisata has shown progress and rapid business improvement in hospitality and national tourism business by promoting professionalism.

Aerowisata owns several business pillars as follow:

1. *Food Services Aerowisata's lines of business which serves In-Flight Catering Services and catering services with a wide range of high quality dishes*

2. *Hotels & Resorts Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menawarkan layanan akomodasi berstandar internasional melalui fasilitas hotel dan resort terbaik di lokasi-lokasi primer di Indonesia.
3. *Travel & Leisure Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan layanan perjalanan setiap pelanggan.
4. *Transportation Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan solusi terbaik di bidang transportasi

Selama kurun waktu beberapa tahun terakhir, Aerowisata telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan dari berbagai instansi. Penghargaan yang diperoleh merupakan bentuk apresiasi kepercayaan masyarakat atas *performance* perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik.

Sebagai anak usaha milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Aerowisata selalu melaksanakan kewajiban untuk membayar dividen kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham. Aerowisata juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan keramahtamahan konsumen kepada pengguna jasa *hospitality* dan wisata, pemenuhan pelayanan terbaik Aerowisata didukung dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat umum dan lingkungan sekitar dimana bisnis Aerowisata hadir melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. *Hotels & Resorts Services Aerowisata's lines of business which offers international standard accomodation services through best hotel and resort facility in primary location in Indonesia*
3. *Travel & Leisure Services Aerowisata's lines of business which provides travel arrangement services for every customers.*
4. *Transportation Services Aerowisata's lines of business which provides best solution in transportation field.*

Over a period of several years, Aerowisata has achieved various awards from various institutions. The awards are appreciation of public trust on company performace in providing best services

As PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's subsidiary, Aerowisata always performs the obligation to pay dividends to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as shareholder. Aerowisata is commited to provide best service and hospitality to hospitality and tourism service users. Aerowisata fulfillment services supported by implementation of Good Corporate Governance. Aerowisata also tries to improve the welfare of its employees and their families and to increase social awareness of the general public and the business environment through Corporate Social Responsibility (CSR)

MAKNA LOGO *LOGO MEANING*

" Sebagai identitas perusahaan,
logo harus mencerminkan *brand positioning*.
Keseluruhan desain logo Aerowisata menggambarkan *brand positioning "Flawless Authenticity"*
dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai
warisan budaya Indonesia."

Company identity or logo of a company must represent its brand positioning.
The entire identity design of Aerowisata is a visualization
of the "Flawless Authenticity" brand positioning and
implies the flawless tradition of service according to the Indonesian heritage.

1 **Leaf**

Melambangkan pelayanan yang anggun, tanpa cacat, dan juga relaks.
Represents a natural manner of service, that is flawless yet relaxed.

2 **Feather**

Melambangkan keahlian, tradisi detail yang halus, dan buah pikiran.
Represents craftmanship, subtle approach, and a piece of mind.

3 **Pillar**

Melambangkan keaslian budaya dalam cara yang tepat.
Represents a solid cultural authenticity in a precise and exact manner.

Transformasi Logo dari Tahun ke Tahun

Company's transformation

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2015, Aerowisata tidak melakukan perubahan nama. Nama yang digunakan sampai saat ini adalah PT Aero Wisata.

Pada tahun 2015, Aerowisata tidak melakukan melakukan perubahan logo perusahaan.

CHANGES IN THE NAME OF COMPANY

Per 31 December 2015, Aerowisata did not perform any changes in the name of company. The name used till this day is PT Aero Wisata.

In 2015, Aerowisata did not perform any changes in the company's logo.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

VISI *VISION*

Menjadi perusahaan penyedia jasa katering dan *hospitality* terintegrasi kelas dunia yang menampilkan keaslian Indonesia

Become world class integrated catering service and hospitality corporation which feature Indonesian authencity

MISI
MISSION

Aerowisata sebagai perusahaan induk yang mengelola jasa katering, hotel, wisata, dan bisnis transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Aerowisata as a holding company manages food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and process to deliver optimum values to all stakeholders.

Tahapan Penyusunan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

1. Direksi melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan kekuatan internal Aerowisata
2. Direksi melakukan evaluasi terhadap perubahan strategis lingkungan eksternal Perusahaan dan mempertimbangkan peluang bisnis di masa akan datang
3. Direksi melakukan evaluasi dan identifikasi terhadap harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan
4. Dengan mempertimbangkan Kekuatan Internal dan Peluang Eksternal serta harapan para pemangku kepentingan, Direksi merumuskan Visi, Misi, Tata Nilai dan Falsafah Perusahaan
5. Visi, Misi, Tata Nilai dan Falsafah tersebut kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang kemudian ditetapkan dan disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi
6. Direksi menetapkan Visi, Misi, Tata Nilai dan Falsafah Perusahaan di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Stages of Company Vision, Mission, and Culture formulation:

1. *Board of Directors evaluated Aerowisata's performance achievement and internal strength.*
2. *Board of Directors evaluated strategic changes of company external environment and considered business opportunities in the future.*
3. *Board of Directors perform evaluation and identification on shareholder's needs and expectations.*
4. *By considering Internal Strength, External Opportunities and shareholder's expectation, Board of Directors, then, formulate Vision, Mission, Value, and Philosophy of Company*
5. *Vision , Mission , Values and Philosophy are then delivered and evaluated by the Board of Commissioners and then determined and agreed by the Board of Commissioners and Board of Directors*
6. *Board of Directors set Vision, Mission, Values and Philosophy of company in Corporate Long Term Plan.*

Visi dan Misi Perusahaan

Persetujuan Visi Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Aerowisata telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2013 – 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Aerowisata memiliki nilai-nilai perusahaan yakni FLY-HI yang terdiri dari 5 elemen penting, yakni eFficient & effective, Loyalty, cus tomer centricitY, Honesty & openness dan Integrity. Penjabaran dari nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Company vision and mission approval by the Board of Commissioners and Directors

Aerowisata's Vision and Mission have been established in 2013-2017 Company Long Term Plan and have been approved by Board of Commissioners and Directors of Aerowisataby Board of Commissioners and Directors of Aerowisata.

Statement of Corporate Culture

Aerowisata has company values called FLY-HI which consists of 5 important elements,namely eFficient & effective, Loyalty, customer centricitY, Honesty & openness dan Integrity. The followings are the details of company values:

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

F — EFFICIENT & EFFECTIVE

Setiap Insan Aerowisata (SIA) bekerja secara cepat, tepat, akurat, dan hemat dalam penggunaan sumber daya melalui kerja sama yang selaras dan sinergis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Sebagai perusahaan, Aerowisata berfokus pada industry food & *hospitality* untuk menghasilkan kualitas produk dan jasa di atas rata-rata industri.

Each Aerowisata Individual works fast, precise, accurate and efficient in the use of capital through synergistically and harmoniously cooperation to achieve targets set. As a company, Aerowisata focuses on Food & Hospitality industry to produce high quality products and services

L — LOYALTY

Setiap Insan Aerowisata (SIA) senantiasa bekerja keras, cerdas, dan tuntas serta berpartisipasi aktif dalam proses pencapaian tujuan perusahaan dengan taat dan patuh terhadap norma dan peraturan yang berlaku.

Each Aerowisata Individual always works hard, smart, complete, and actively participated in the process of achieving company goals by complying all company norm and regulations.

Y — CUSTOMER CENTRICITY

Insan Aerowisata yang tulus dan ikhlas memiliki inisiatif dalam memberikan pelayanan yang berfokus kepada kepuasan pelanggan, dengan tetap menghargai dan berempati terhadap lingkungan sosial.

A sincere and genuine Aerowisata Individual has initiative to provide services that focus on customer satisfaction, with due respect and empathy for the social environment.

H — HONESTY & OPENNESS

Setiap tindakan dan perilaku Insan Aerowisata berlandaskan kejujuran, ketulusan, dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk implementasi dari Good Corporate Governance.

Every action and behaviour of Aerowisata individual is based on honesty, sincerity, and disclosure of information can be accounted as an implementation of Good Corporate Governance.

I — INTEGRITY

Insan Aerowisata menjadi teladan dalam bekerja dan berperilaku serta menjunjung tinggi kode etik perusahaan.

Aerowisata Individual becomes a good example in working, behaving and upholding the code of conduct.

9 DRIVERS

9 DRIVERS

TUJUAN DAN SASARAN PERUSAHAAN

Tujuan

1. Membangun kelompok usaha dengan standar terbaik di kelasnya, baik dari sisi produk, layanan, proses bisnis, proposisi *brand values*, dan performa bisnis.
2. Memenuhi visi dari para pemegang saham dan kepercayaan yang diberikan oleh publik secara korporasi, ritel, individu, dan kemitraan investor bisnis.
3. Membangun posisi *brand* yang kuat pada usaha dengan profitabilitas dan kualitas pelayanan terbaik.
4. Meningkatkan proposisi nilai-nilai bisnis di pasar nasional maupun internasional dalam rangka menjamin kinerja usaha secara berkesinambungan.
5. Memiliki kemampuan di dalam mengelola bisnis secara responsif terhadap setiap perkembangan, perubahan kehendak atau pola perilaku baik di pasar domestik maupun internasional.

Sasaran Perusahaan

Efektivitas dan produktivitas menjadi dua kata kunci yang disasar Aerowisata pada tahun 2015. Peningkatan efektivitas dan produktivitas diyakini dapat meningkatkan standar layanan, terutama di dalam menilai tingkat penerimaan dan kreasi nilai yang dihasilkan atas suatu produk dan tingkat layanan.

Operational excellence merupakan sasaran dari nilainilai yang akan terus ditumbuh kembangkan untuk menghasilkan peningkatan berbagai indikator kinerja bisnis, yang berkenaan dengan :

1. Peningkatan standardisasi, kualitas pelayanan, serta kualitas produk yang dihasilkan.
2. Memberikan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas biaya-biaya operasional.
3. Memberikan jaminan atas keberlangsungan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional.
4. Memberikan gambaran atas arah pengembangan operasional, terkait peningkatan skala bisnis dan produk dengan berbagai alternatif solusi.

CORPORATE GOALS, OBJECTIVES AND STRATEGY

Objectives

1. *To build best business group, both in products, services, business processes, proposition of brand values, and business performance.*
2. *To meet shareholders' vision and public trust given in corporate, retail, individual, and business investor partnership.*
3. *To build strong brand position with profitability and the best quality service.*
4. *To increase the business value proposition both in national and international markets in order to ensure sustainable business performance.*
5. *To have the ability to manage business that is responsive to any developments, changes in the will or behavior patterns in both domestic and international markets.*

Corporate Goals

Effectivity and productivity become Aerowisata two targeted keywords in 2015. The increase of effectivity and productivity is believed to improve the standard of service, particularly in assessing the level of acceptance and the creation of value generated on a product and level of service.

Operational excellence is the target of the growing values to generate enhancement on various business performance indicators, with regard to Operational excellence :

1. *Standardization, quality service, and product quality improvement*
2. *Provide company's ability to increase the effectiveness of operational costs.*
3. *Provide guarantee on the continuity of systems and operational procedures implementation.*
4. *Provide an overview of the development direction of operations, related to the increase in business scale and products with a variety of alternative solutions.*

BIDANG USAHA

Bidang Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Aerowisata didirikan dalam rangka memenuhi jasa kebutuhan pendukung Industri Penerbangan dan Industri Pariwisata dengan mengoptimalisasikan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk mendapatkan/memperoleh profit usaha guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas dengan mengedepankan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bidang Usaha Penunjang

Dalam rangka mencapai kegiatan usaha utama Aerowisata memiliki kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Jasa Pariwisata, pada jasa ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:
   - Jasa Biro Perjalanan Wisata
   - Jasa Agen Perjalanan Wisata
   - Jasa Pramuwisata
   - Jasa Konvensi
   - Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran
   - Jasa Impresarisat
   - Jasa Konsultan Pariwisata
   - Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata
   - Jasa Informasi Pariwisata
b. Sarana Pariwisata, pada bisnis ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan binis sebagai berikut:
   - Bisnis Perhotelan
   - Bisnis Penyediaan Makan dan Minum
   - Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata
   - Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta
   - Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata
c. Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata, pada bisnis ini Aerowisata melakukan beberapa kegiatan usaha bisnis sebagai berikut:
   - Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam
   - Kegiatan Penguasaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus

LINE OF BUSINESS

Main Business based on Articles of Association

Aerowisata was established to meet supporting needs of Aviation and Tourism Industry by optimizing available company's capital in order to gain profit and to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Company and by promoting the principles of good corporate governance as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

Supportive Business

In order to achieve main business activity Aerowisata has main lines of business as follow:

a. Tourism services, in this service Aerowisata has some business activity as follow:
   - *Tour and Travel services*
   - *Tour and Travel agency*
   - *Tour Guide services*
   - *Convention services*
   - *Incentive trip and exhibitions service*
   - *Impresariat services*
   - *Tourism consulting service*
   - *Tourism education and training service*
   - *Tourism information service.*

b. Tourism facilities, in this business Aerowisata has some business activity as follow:
   - *Hotel Business*
   - *Food Services*
   - *Travel services*
   - *Water tourism facility business*
   - *Tourism area Management*

c. Commercialization of tourism object and tourist attraction, in this business Aerowisata has done several business activities as follow:
   - *Commercialization of natural tourism object and tourist attraction*
   - *Commercialization of special tourism object and tourist attraction*

d. Jasa Pendukung Angkuta Udara, kegiatan jasa pendukung angkutan udara ini terdiri dari:
   - Pengusahaan Catering
   - Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan Catering
   - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor Penjualan Pasasi dan Kargo
   - Pengelolaan Kargo dan Pergudangan
   - Ground Handling
   - Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan
   - Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan Penerbangan Asing dan Dalam Negeri

Bidang Usaha Aerowisata yang saat ini dijalankan sebagai berikut:

Aerowisata berdiri dengan 4 lini bisnis utama dalam jasa pendukung industri *hospitality* dan jasa pendukung industri penerbangan. 4 lini bisnis utama Aerowisata berentitas secara independen dan saling terkait dalam sinergitas mendukung tujuan perusahaan. Aerowisata sebagai anak usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tentu mendukung bisnis utama sang pemilik. Ke 4 lini bisnis tersebut adalah:

- *Food Services*
- *Travel & Leisure Services*
- *Hotels & Resorts Services*
- *Transportation Services*

d. Support service for air transport, Support service for air transport consist of the following:
   - *Catering services*
   - *Provision of Catering tools and equipments*
   - *Sales office and cargo facilities and infrastructures management*
   - *Cargo and Warehouse management*
   - *Ground Handling*
   - *Customer Loyality Program*
   - *Single flight agency administrator for domestic and foreign flight.*

Aerowisata's lines of business that are currently operating as follow:

Aerowisata established with 4 main business lines in the hospitality and aviation industry support services. These 4 main business lines manifested independently and related in synergy to support company goals. Aerowisata PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk subsidiary, certainly support the owner primary business. The 4 business lines are:

- *Food Services*
- *Travel & Leisure Services*
- *Hotels & Resorts Services*
- *Transportation Services*

pool villa club senggigi

STRUKTUR GRUP AEROWISATA DAN LINI BISNIS

AEROWISATA'S GROUP STRUCTURE AND BUSINESS LINES

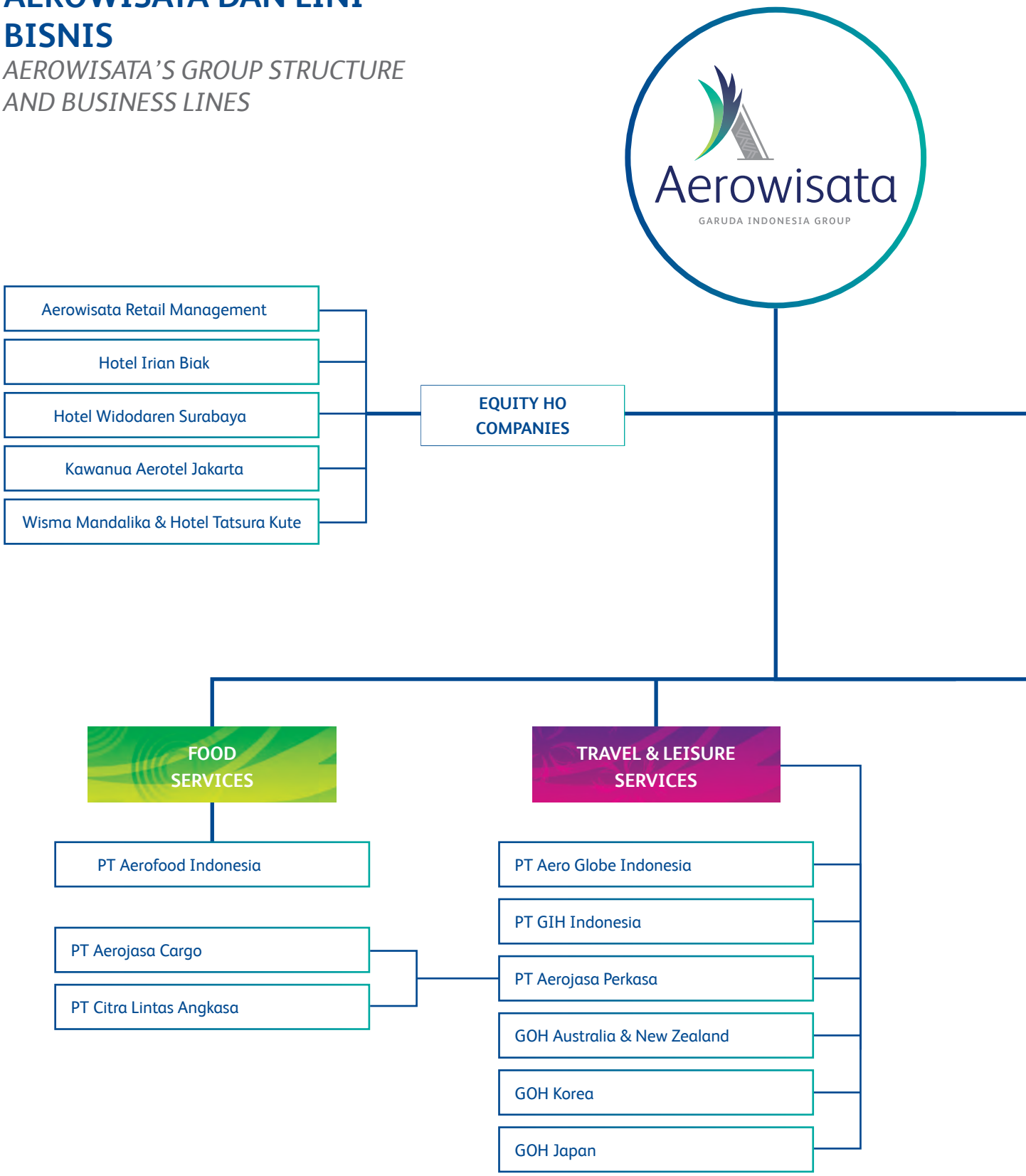

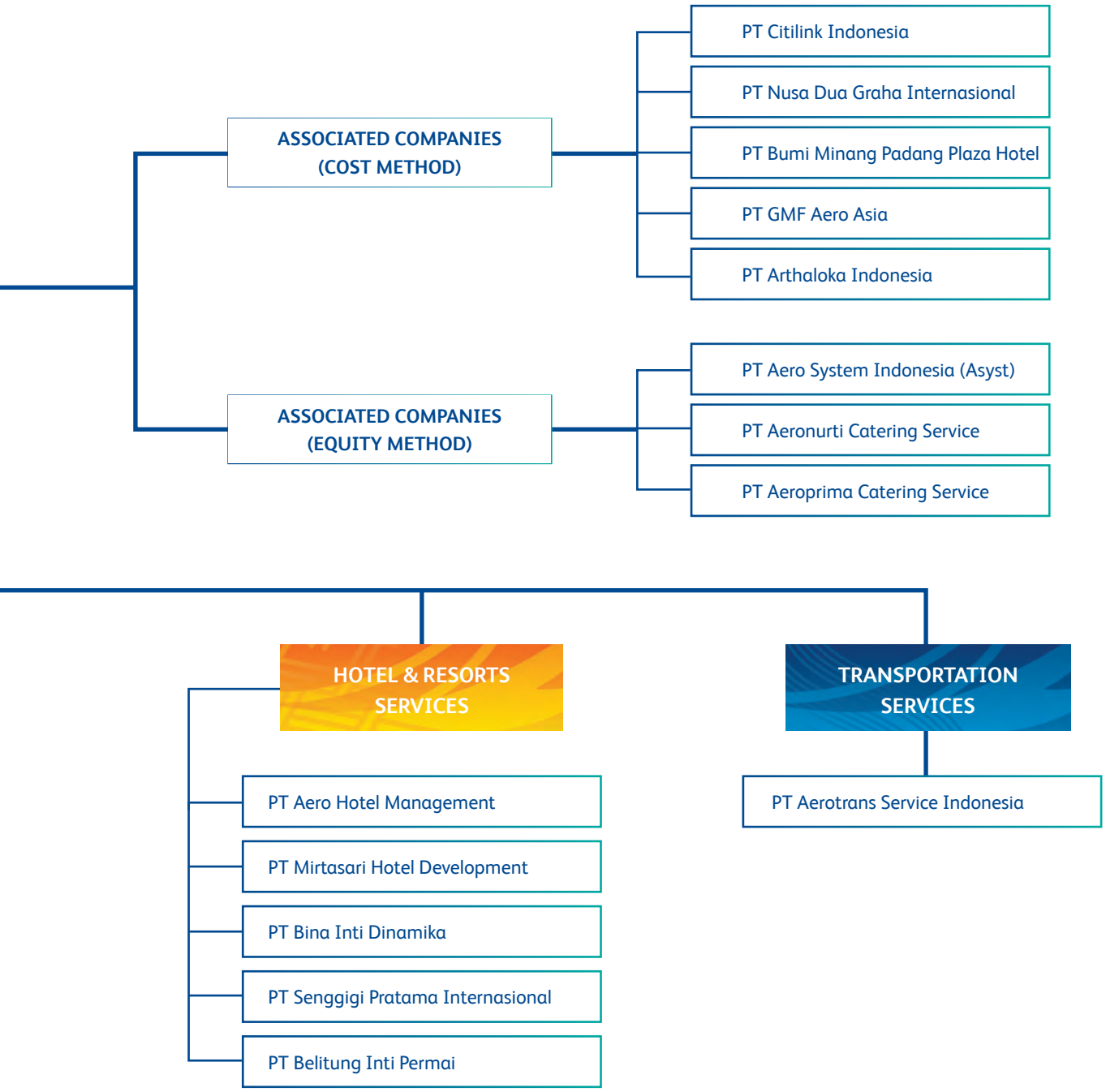
ASSOCIATED COMPANIES (COST METHOD)
PT Citilink Indonesia
PT Nusa Dua Graha Internasional
PT Bumi Minang Padang Plaza Hotel
PT GMF Aero Asia
PT Arthaloka Indonesia
ASSOCIATED COMPANIES (EQUITY METHOD)
PT Aero System Indonesia (Asyst)
PT Aeronurti Catering Service
PT Aeroprima Catering Service
HOTEL & RESORTS SERVICES
PT Aero Hotel Management
PT Mirtasari Hotel Development
PT Bina Inti Dinamika
PT Senggigi Pratama Internasional
PT Belitung Inti Permai
TRANSPORTATION SERVICES
PT Aerotrans Service Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI AEROWISATA (*Holding*)

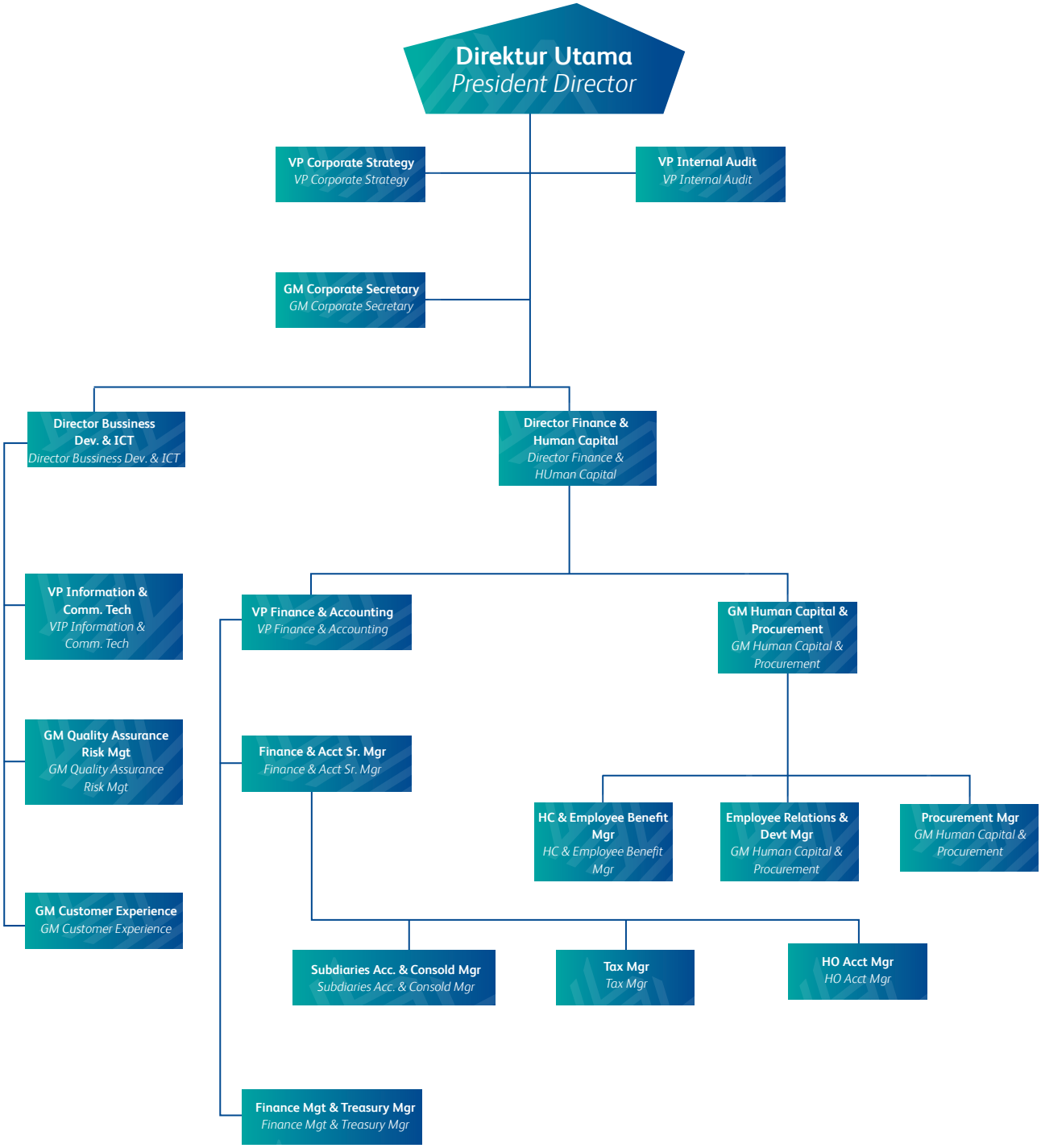

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Board of Commissioners structure per December 31st, 2015 as follow:

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Potition*
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Arfiyanti Samad	Komisaris / *Commissioner*
Sharmila	Komisaris / *Commissioner*
Handayani	Komisaris / *Commissioner*
Zainal Rahman	Komisaris / *Commissioner*

Informasi detail mengenai Profil Dewan Komisaris Aerowisata dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam Bab Laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Detailed information about the Aeorwisata's Board of Commissioners' profile can be seen in the section of Board of Commissioners' Profile in Board of Commissioners' and Directors' Report.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE

Susunan Direksi per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Board of Director per 31 December 2015 as follow:

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Potition*
Gatot Satriawan	Direktur / *Director*

Informasi detail mengenai Profil Direksi Aerowisata dapat dilihat di Bagian Profil Direksi yang terdapat dalam Bab Laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

Detailed information about Aeorwisata's Board of Directors' profile can be seen in the section of Board of Directors' Profile in Board of Commissioners' and Directors' Report.

DAFTAR NAMA MANAJEMEN AEROWISATA GROUP

Manajemen Aerowisata Head Office

- **VP Finance :**
  Ferry Toga
- **VP ICT :**
  Dalian Nasution
- **VP Internal Audit :**
  Edi Kuncoro
- **Advisor to BOD :**
  Muhammad Anshary
- **Advisor to BOD :**
  Jaka Santos
- **GM Corporate Secretary :**
  Taviana Dewi Kushermawati
- **GM Human Capital :**
  Nia Agustini Kurniawati
- **GM Corporate Strategy :**
  Ivan Abdillah
- **GM Quality Assurance & Risk Management :**
  Suprihatin Wijayanti
- **GM Customer Experience Management :**
  Vera Yunita

DIVISI *Food Services*, PT Aerofood Indonesia, AEROFOOD ACS

- **Komisaris Utama :**
  Nicodemus Panurung Lampe
- **Komisaris :**
  Vindex Tengker
- **Komisaris :**
  Ali Gunawan
  - **Direktur Utama :**
    Bambang Sujatmiko
  - **Direktur Keuangan :**
    Febiantori
  - **Direktur Human Capital & Umum :**
    Budi Santoso

DIVISI *Hotels & Resorts Services,*

- PT Aero Hotel Management
  - **Komisaris :**
    Boedi Soeharto
  - **Direktur Utama :**
    Doddy Virgianto
  - **Direktur :**
    Ivan Malik

LIST OF MANAGEMENT STAFF IN AEROWISATA GROUP

Aerowisata Head Office Management

- *VP Finance :*
  Ferry Toga
- *VP ICT :*
  Dalian Nasution
- *VP Internal Audit :*
  Edi Kuncoro
- *Advisor to BOD :*
  Muhammad Anshary
- *Advisor to BOD :*
  Jaka Santos
- *GM Corporate Secretary :*
  Taviana Dewi Kushermawati
- *GM Human Capital :*
  Nia Agustini Kurniawati
- *GM Corporate Strategiy :*
  Ivan Abdillah
- *GM Quality Assurance & Risk Management :*
  Suprihatin Wijayanti
- *GM Customer Experience Management :*
  Vera Yunita

Food Service Division, PT Aerofood Indonesia, AEROFOOD ACS

- *President Commissioner :*
  Nicodemus Panurung Lampe
- *Commissioner :*
  Vindex Tengker
- *Commissioner :*
  Ali Gunawan
  - *President Director :*
    Bambang Sujatmiko
  - *Financial Director :*
    Febiantori
  - *Director of Human Resources :*
    Budi Santoso

Hotels & Resorts Services Division,

- *PT Aero Hotel Management*
  - *Commissioner :*
    Boedi Soeharto
  - *President Director :*
    Doddy Virgianto
  - *Director :*
    Ivan Malik

- PT Bina Inti Dinamika – Prama Grand Preanger Hotel
  - **Komisaris Utama :**
    Dedi Sjahrir Panigoro
  - **Komisaris :**
    Boedi Soeharto
  - **Direktur Utama :**
    Doddy Virgianto
  - **Direktur :**
    Putu Swasti

- PT Senggigi Pratama Internasional - Kila Senggigi Beach Hotel
  - **Komisaris :**
    Boedi Soeharto
  - **Direktur :**
    Doddy Virgianto

- PT Mirtasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel
  - **Komisaris :**
    Boedi Soeharto
  - **Direktur :**
    Doddy Virgianto

- PT Belitung Intipermai
  - **Komisaris :**
    Boedi Soeharto
  - **Direktur :**
    Doddy Virgianto

DIVISI TRANSPORTATION, PT Aerotrans Services Indonesia - AEROTRANS

- **Komisaris :**
  Pandu Fajar Wisudha
- **Direktur :**
  Daan Darmawan Raihin

DIVISI *Travel & Leisure Services*,

- PT Aero Globe Indonesia, ***AERO TRAVEL***
  - **Komisaris :**
    Fuad Rizal
  - **Direktur :**
    Devi Yanti

- PT AeroJasa Perkasa, AERO GSA
  - **Komisaris :**
    Fuad Rizal
  - **Direktur Utama :**
    Devi Yanti
  - **Direktur :**
    Bambang Sunan

- *PT Bina Inti Dinamika – Prama Grand Preanger Hotel*
  - *President Commissioner :*
    Dedi Sjahrir Panigoro
  - *Commissioner :*
    Boedi Soeharto
  - *President Director :*
    Doddy Virgianto
  - *Director :*
    Putu Swasti

- *PT Senggigi Pratama Internasional - Kila Senggigi Beach Hotel*
  - *Commissioner :*
    Boedi Soeharto
  - *Director :*
    Doddy Virgianto

- *PT Mirtasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel*
  - *Commissioner :*
    Boedi Soeharto
  - *Director :*
    Doddy Virgianto

- *PT Belitung Intipermai*
  - *Commissioner :*
    Boedi Soeharto
  - *Director :*
    Doddy Virgianto

TRANSPORTATION DIVISION, PT Aerotrans Services Indonesia - AEROTRANS

- *Commissioner :*
  Pandu Fajar Wisudha
- *Director :*
  Daan Darmawan Raihin

Travel & Leisure Services DIVISION,

- *PT Aero Globe Indonesia, AERO TRAVEL*
  - *Commissioner :*
    Fuad Rizal
  - *Director :*
    Devi Yanti

- *PT AeroJasa Perkasa, AERO GSA*
  - *Commissioner :*
    Fuad Rizal
  - *President Director :*
    Devi Yanti
  - *Director :*
    Bambang Sunan

- PT GIH Indonesia, GARUDA INDONESIA HOLIDAYS
  - **Komisaris Utama :**
    Heri Akhyar
  - **Komisaris :**
    Saut Mangapul Davy Batubara
  - **Direktur Utama :**
    Devi Yanti
  - **Direktur :**
    Taufik Satria

- PT Aerojasa Cargo, AERO CARGO
  - **Komisaris :**
    Hari Agung Saputra
  - **Direktur :**
    Bambang Sunan

- PT Citra Lintas Angkasa, AERO LOGISTIC
  - **Komisaris Utama :**
    Siswadhi Pranoto Loe
  - **Komisaris :**
    Bambang Sunan
  - **Direktur Utama :**
    Joni Gusmali A.S.
  - **Direktur :**
    Muhammad Mulyohadi Santoso

- PT Garuda Orient Holidays, GOH Australia
  - **Direktur Utama :**
    Uun Setiawan
  - **Direktur :**
    Eddy Soemartono

- PT Garuda Orient Holidays, GOH Jepang
  - **Direktur Utama :**
    Hayao Nakahira
  - **Direktur :**
    Kotaro Ushima
  - **Direktur :**
    Devi Yanti Anwar

- PT Garuda Orient Holidays, GOH Korea
  - **Komisaris :**
    Dewa Kadek Rai
  - **Direktur Utama :**
    Sung Kyung Min
  - **Direktur :**
    Devi Yanti Anwar

- *PT GIH Indonesia, GARUDA INDONESIA HOLIDAYS*
  - *President Commissioner :*
    Heri Akhyar
  - *Commissioner :*
    Saut Mangapul Davy Batubara
  - *President Director :*
    Devi Yanti
  - *Director :*
    Taufik Satria

- *PT Aerojasa Cargo, AERO CARGO*
  - *Commissioner :*
    Hari Agung Saputra
  - *Director :*
    Bambang Sunan

- *PT Citra Lintas Angkasa, AERO LOGISTIC*
  - *President Commissioner :*
    Siswadhi Pranoto Loe
  - *Commissioner :*
    Bambang Sunan
  - *President Director :*
    Joni Gusmali A.S.
  - *Director :*
    Muhammad Mulyohadi Santoso

- *PT Garuda Orient Holidays, GOH Australia*
  - *President Director :*
    Uun Setiawan
  - *Director :*
    Eddy Soemartono

- *PT Garuda Orient Holidays, GOH Jepang*
  - *President Director :*
    Hayao Nakahira
  - *Director :*
    Kotaro Ushima
  - *Director :*
    Devi Yanti Anwar

- *PT Garuda Orient Holidays, GOH Korea*
  - *Commissioner :*
    Dewa Kadek Rai
  - *President Director :*
    Sung Kyung Min
  - *Director :*
    Devi Yanti Anwar

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, saat ini Aerowisata berusaha mengoptimalisasi pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah total karyawan Aerowisata Group pada tahun 2015 mencapai 10.545 orang.

Informasi mengenai Sumber Daya Manusia terkait dengan:

1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan
3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian
4. Deskripsi dan pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi
5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan

Informasi tersebut dapat dilihat di Bagian Sumber Daya Manusia.

Kebijakan Dalam Kesempatan Kerja

Kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Aerowisata melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender, ras, suku, agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi Karyawan

HUMAN CAPITAL'S PROFILE

To support company's sustainable growth, Aerowisata is now trying to optimize the utilization of available human capital. The number of permanent employees of Aerowisata Group in 2015 reached 10,545 employees

Information on Human Capital related to:

1. *The number of employees for each level of the organization*
2. *The number of employees for each education level*
3. *The number of employees based on employment status*
4. *Description and development of employee competencies that have been carried out that reflect equal opportunities for their respective levels of the organization*
5. *The cost of development of employee competencies that have been issued*

This information can be seen in Human Capital section

Policy in Employment

The Policy of employment opportunities, both staffing and employee career development set forth in the Collective Labour Agreement (CLA). Aerowisata implements formation fulfillment and career development selectively and transparently without discrimination (gender, race, ethnicity, religion), by prioritizing the internal source of the Company in accordance with the employees' achievement, ability, and competency.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER'S COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata sebanyak 249.999 saham (99.99 %) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0.01 %) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

Aerowisata's Shares Ownership Composition as many as 249.999 shares (99.99%) is owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0.01%) is owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar

Pemegang Saham Aerowisata mayoritas tunggal dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan saham minoritas dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

Details on 20 largest shareholders

The majority of Aerowisata shares is owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the minority is owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% Atau Lebih Per 31 Desember 2015

5% or more share ownership as of 31 December 2015

Nama/*Name*	Status Pemilik/*Owner Status*	Persentase/Precentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia *Indonesia State-owned company*	99,99 %

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2015 tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata di Perusahaan.

Board of Commisissioners and Directors Share Ownership

As per December 31st, 2015, there is no share ownership by Board of Commissioners and Directors

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Daftar Entitas Anak

Per 31 Desember 2015, Aerowisata memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2015, Aerowisata had Subsidiaries as follow:

Nama Anak Perusahaan / *Subsidiaries Name*	Persentase Kepemilikan Aerowisata / *Percentage of Aerowisata share ownership*	Status Operasi / *Operational Status*
Hotel		
PT Bina Inti Dinamika	61,89 %	Beroperasi / *Operated*
PT Mintasari Hotel Development	99,99 %	Beroperasi / *Operated*
PT Senggigi Pratama Internasional	99,99 %	Beroperasi / *Operated*
PT Belitung Intipermai	99,99 %	Belum Beroperasi (dalam tahap pengembangan) / *Not operated yet (Still in development)*
Jasa Boga / *Food Services*		
PT Aerofood Indonesia	99,99 %	Beroperasi /*Operated*
Jasa Transportasi / *Transportation Services*		
PT Aerotrans Services Indonesia	99,99 %	Beroperasi /*Operated*

Keagenan dan Biro Perjalanan / *Travel and Tour Services*		
PT GIH Indonesia	60,00 %	Beroperasi /*Operated*
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd	60,00 %	Beroperasi / *Operated*
Garuda Orient Holidays Korea Co, Ltd	60,00 %	Beroperasi / *Operated*
Garuda Orient Holidays PtyLtd	100,00 %	Beroperasi / *Operated*
PT Aero Globe Indonesia	99,99 %	Beroperasi / *Operated*
PT Aerojasa Perkasa	88,87 %	Beroperasi / *Operated*
PT Citra Lintas Angkasa	60,00 %	Beroperasi / *Operated*
Jasa Manajemen Hotel dan Konsultan Bisnis / *Hotel Management and Business Consultant Services*		
PT Aero Hotel Management	99,99 %	Beroperasi / *Operated*

Daftar Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2015, Aerowisata memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

List of Associated Entity

Per December 31st, 2015, Aerowisata had subsidiaries as follow:

Nama Anak Perusahaan / *Subsidiaries Name*	Persentase Kepemilikan Aerowisata / *Percentage of Aerowisata share ownership*	Status Operasi / *Operational Status*
PT Aero Systems Indonesia	49 %	Beroperasi / *Operated*
PT Aeroprima	40 %	Beroperasi / *Operated*
PT Aeronurti	45 %	Beroperasi / *Operated*
PT Citilink Indonesia	6 %	Beroperasi / *Operated*
PT Bumi Minang Padang Plaza	9,57 %	Beroperasi / *Operated*
PT Nusa Dua Graha Internasional	6 %	Beroperasi / *Operated*
PT Arthaloka Indonesia	2,58 %	Beroperasi / *Operated*
PT GMF AeroAsia	1 %	Beroperasi / *Operated*

KOMITMEN AEROWISATA

Food Services

Food Services berkomitmen untuk memberikan kepuasan terbaik bagi pelanggan dengan menyediakan makanan dan minuman berkelas dunia, inovatif, higienis dan bersertifikasi halal.

Hotels & Resorts Services

Hotels & Resorts Services berkomitmen untuk memberikan layanan hotel kelas dunia yang menyuguhkan kualitas khas Indonesia.

Travel & Leisure Services

Travel & Leisure Services berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik bagi wisatawan dengan produk kualitas terbaik dan teknologi terkini serta layanan profesional.

Transportation Services

Transportation Services berkomitmen untuk memberikan layanan transportasi yang andal serta memberikan kenyamanan maksimal bagi pelanggan.

AEROWISATA'S COMMITMENT

Food Services

Food Services is committed to provide the best satisfaction for customers by providing world-class food and beverage, innovative, hygienic and halal certified.

Hotels & Resorts Services

Hotels & Resorts Services is committed to provide world-class hotel which offers Indonesia distinctive quality.

Travel & Leisure Services

Travel & Leisure Services is committed to deliver the best experience for the traveler by providing the best quality products and the latest technology and professional services.

Transportation Services

Transportation Services is committed to provide reliable Transportation Services and maximum comfort for the customers.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Aerowisata per 31 Desember 2015 merupakan Perseroan Tidak Terbuka (*Non-Listed Company*) atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, *corporate action,* perubahan jumlah saham dan nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Aerowisata per 31 Desember 2015 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, *corporate action,* perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Biro Administrasi Efek

Aerowisata tidak memiliki Biro Administrasi Efek dikarenakan Aerowisata tidak menerbitkan saham di Bursa Efek manapun.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Aerowisata tidak memiliki Perusahaan Pemeringkat Efek dikarenakan Aerowisata tidak menerbitkan saham/efek di Bursa Efek manapun.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu (Osman Bing Satrio & Eny)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Notaris

Kantor Notaris Ariani L. Rachim, SH.
Menara Prima Lantai 26 Suite B
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Jakarta Selatan

CHRONOLOGY OF SECURITY LISTINGS

Aerowisata per December 31st, 2015 is Non-Listed Company or does not record any securities on Indonesian Stock exchange and there is no information regarding to the chronology of other security listing, corporate actions, changes in the number of securities, and name of stock exchange where the company shares are listed.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Per 31 Desember 2015, Aerowisata does not have any listed or any other securities, there is no information regarding to chronology of other securities listings, corporate action, changes in the number of other securities, name of stock exchange where the company shares are listed, and shares rating.

COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFFESSIONS

Shares Administration
Aerowisata has no shares administration since the company has neither bonds nor other securities on any Stock Exchange.

Securities Rating Company
As Aerowisata has neither bonds nor other securities, there is no debt specific ratings data.

Public Accounting Firm
Deloitte Touche Tohmatsu (Osman Bing Satrio & Eny)
Public Accounting Firm
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Notary Public
Notary public Ariani L. Rachim, SH.
Menara Prima Lantai 26 Suite B
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2
Jakarta Selatan

LINI BISNIS AEROWISATA

AEROWISATA BUSINESS LINES

Food Services

Aerofood ACS
GARUDA INDONESIA GROUP

Kualitas dan Layanan Kelas Dunia

World Class Quality and Services

Lini bisnis di bidang penyediaan makanan (*Catering Services*) dikelola oleh PT Aerofood Indonesia (*Aerofood ACS*). Aerofood ACS merupakan lini bisnis Aerowisata dengan fokus bisnis pada penyediaan layanan makanan dan minum di dalam penerbangan komersial, domestik maupun internasional (*In-Flight Catering*). Aerofood ACS pun hadir dalam memberikan layanan catering berkelas untuk perusahaan dan institusi ternama di Indonesia."

Aerowisata's business line in the field of providing food (Catering Services) is maintained by PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS). Aerofood ACS is Aerowisata's line of business with business focus on (In-Flight Catering)both in domestic and international commercial flights. Aerofood ACS comes to provide high degree quality catering service to top companies and institutions in Indonesia.

Dengan pengalaman selama 40 tahun sebagai penyedia *aircraft catering* bertaraf internasional, Aerofood ACS selalu menjaga reputasi perusahaan dengan menghadirkan layanan kelas premium untuk produk makanan dan minuman terbaik di kelasnya.

With over 40 years experience as an international provider of aircraft catering, Aerofood ACS has managed and always maintain the company's reputation by delivering premium class services to food and beverage products in its class.

Kesuksesan perusahaan dapat dirunut sejak berdirinya di tahun 1974, di mana saat itu perusahaan memulai operasinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm. Setelah sempat berubah nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana Catering Serving, di tahun 1991 perusahaan ini beroperasi dengan bendera ACS (*Aerowisata Catering Services*).

The company's success can be traced since its establishment in 1974, at which the company began operations as PT Aero Garuda Dairy Farm. After briefly changed its name to PT Angkasa Citra Sarana Catering Serving, in 1991 the company was operating with ACS flag (Aerowisata Catering Services).

Aerofood ACS kemudian melakukan diversifikasi dengan menyediakan layanan industrial *catering* di tahun 2002, dan merintis bisnis retail F&B di tahun 2008. Dengan beragam kesuksesan yang terus diraih, perusahaan semakin mengembangkan divisi-divisi baru yang juga memberikan sumbangan bagi perkembangan perusahaan. Di tahun 2009, layanan manajemen *laundry* dan *in-flight logistic* memulai operasinya di bawah divisi yang diberi nama Garuda Support.

AerofoodACS then diversifies by providing industrial catering services in 2002, and started F & B retail business in 2008. With the continued success, the company was increasingly developing new divisions which also contributed to the company development. In 2009, laundry management services and in-flight logistics started operations under division named Garuda Support.

Aerofood ACS setiap harinya menyediakan hidangan untuk penumpang penerbangan komersial dengan tujuan berbagai destinasi di seluruh dunia. Di lain sisi Aerofood ACS setiap harinya melayani industrial katering dengan menyajikan hidangan untuk karyawan yang bekerja di berbagai sektor industri, seperti: industri minyak, pertambangan & gas serta off-shore, sektor farmasi, sektor manufaktur, dan sektor medis (rumah sakit).

Seiring dengan perkembangan bisnis Aerofood ACS di bidang industri katering, maka pertumbuhan jumlah pekerja juga mengalami peningkatan. Sebagai leader dalam industri jasa katering di Indonesia, Aerofood ACS mempekerjakan sebanyak 5.500 tenaga kerja terlatih dengan budaya dan komitmen yang senantiasa mengutamakan kepentingan pelanggan. Aerofood ACS saat ini didukung oleh 9 pusat dukungan layanan di seluruh Indonesia sebagaimana berikut: Jakarta, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Bandung, Yogyakarta, Lombok, dan Pekanbaru.

Aerofood ACS provides meal uplift for passengers flying with commercial airlines to various destinations all over the world. On the other hand, Aerofood ACS also serves catering industry by serving dishes for more than 6 million employees working in various sectors of industry, such as: oil industry, mining & gas and off-shore industry, pharmaceutical industry, manufacturer industry, and medical industry (Hospital).

In line with Aerofood development in catering industry, the growth in the number of the workers is also increasing. As a leaderincateringservice industryin Indonesia, Aerofood ACS employed 5.500 workers with culture and commitment to meet customer interest. Aerofood ACS is currently supported by 9 service centers throughout Indonesia as follows: Jakarta, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Bandung, Yogyakarta, Lombok, and Pekanbaru.

Aerofood ACS juga menyediakan layanan catering untuk lebih dari 20 perusahaan blue ribbon di seluruh negeri. Berbekal kekuatan pendekatan terhadap customer yang luar biasa, di tahun 2013 Aerofood ACS mendapat pengakuan "2013 Indonesian Airline Support Service Provider " dari Frost & Sullivan. Pada tahun-tahun ke depan, Aerofood ACS telah menyiapkan rencana untuk terus meningkatkan layanan berkualitas dengan secara proaktif, menggali lebih banyak peluang bisnis dan mengembangkan pendekatan inovatif sebagai cara untuk selalu menjadi yang terdepan dalam memenuhi tuntutan dan ekspektasi pasar.

Aerofood ACS also provides catering services for more than 20 blue-ribbon companies across the country. Armed with the power of the approach to the customer outstanding, in 2013 Aerofood ACS achieve recognition as" 2013 Indonesian Airline Support Service Provider" from Frost & Sullivan.In a few years ahead, Aerofood ACS has prepared several plans to continue improving its quality proactively, to explore more business opportunities and to develop innovative approaches as a way to always be in the forefront in meeting the market demands and expectations

In-flight Catering
Aktivitas bisnis Aerofood ACS dalam kategori ini termasuk menyediakan lebih dari 1,5 juta porsi makanan per bulan pada 40 perusahaan penerbangan komersial., karenanya Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa katering dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan dengan keinginan spesifik para customer . Aerofood ACS hanya menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar langsung dari produsennya untuk menjawab tuntutan in-flight catering yang sehat dan berkualitas tinggi.

In-flight Catering
ACS Aerofood business activities in this category include providing more than 1.5 million meals per month at 40 commercial airlines, that'swhyAerofood ACS has succeeded in positioning its brand as an innovative provider of premium quality catering services which services can be set to the specific wishes of the customer. Aerofood ACS uses only the best ingredients and fresh food directly from the manufacturer to answer the demands of healthy and high quality in- flight catering.

Industrial Catering
Brand Aerofood ACS sudah identik dengan layanan catering premium service bagi industri tambang dan migas, town catering, dan juga industri Rumah Sakit. Saat ini, Aerofood ACS melayani lebih dari 1 juta staf dan customer dari dua jenis industri di atas. Dengan layanan terintegrasi yang mencakup lingkup yang luas, mulai dari mengelola kantin di lokasi, pelayanan housekeeping, dan laundry untuk kamp pertambangan maupun asrama offshore. Selain mempersiapkan hidangan bernutrisi yang memenuhi standar kesehatan tertinggi, divisi katering industri juga memberikan layanan konsultasi untuk membantu pengerjaan konstruksi dapur rumah sakit agar memenuhi semua persyaratan keamanan dan kesehatan.

Industrial Catering
Aerofood ACS brand has been synonymous with premium service catering services for the mining and oil and gas industry , catering town , and also industry Hospital .Currently, Aerofood ACS serves more than one million staff and customers of the two types above industries, with integrated services that cover a wide scope, ranging from managing the cafeteria at the location, housekeeping service, to maintenance and laundry for mining camps and offshore dormitory. Besides preparing nutritious dishes that meet the highest health standards, industrial catering division also provide consultancy services to assist the construction of the hospital kitchen to meet all health and safety requirement.

Garuda Support
Aerofood ACS menerapkan konsep In-flight Service Total Solution (ISTS) pada divisi Garuda Support. Dengan konsep ini, perusahaan memaksimalkan keahlian dan kapasitasnya dalam layanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi.

Garuda Support
Aerofood ACS applies In-flight Service Total Solution (ISTS) concept on Garuda Support division. With this concept, the company maximizes its expertise and capacity on procurement service, storage and distribution.

Dengan menerapkan konsep ISTS, perusahaan memberikan layanan manajemen in-flight logistic dalam penanganan peralatan makan, layanan dan pengadaan suplai kabin, dry goods, dan distribusi minuman dan bahan makanan.

By applying ISTS concept, the company delivers in-flight services logistics management in handling cutlery, service and procurement of cabin supply, dry goods, and distribution of beverages and foodstuffs.

First Class dan Executive Lounge merupakan bisnis usaha divisi ini yang menawarkan fasilitas kelas dunia dilengkapi dengan business center berikut ruang rapat dan dukungan Tekhnologi Informasi terkini, area relaksasi, area istirahat yang dilengkapi dengan shower, ruang ASI, area bagasi dan ruang beribadah.

First Class and Executive Lounge are line of businesses that offers world-class facility that equipped with a business center and a meeting room with the latest IT support, a relaxation area, resting area equipped with shower, breastfeeding room, baggage area and worship room.

ACS Laundry, dengan dua fasilitas berskala besar di Jakarta dan Denpasar beroperasi untuk menyediakan layanan kebutuhan-kebutuhan laundry. Layanan ini juga diperuntukan untuk kebutuhan-kebutuhan laundry di hotel-hotel dan restoran-restoran. Kedua fasilitas ini menggunakan mesin terbaik untuk mendayagunakan air yang telah dimurnikan dan disaring untuk menjamin tingkat kebersihan maksimal.

ACS Laundry, with two large-scale facilities in Jakarta and Denpasar operates to provide service laundry needs. The service is also intended for the needs of laundry in hotels and restaurants. Both of these facilities are using the bestmachines to utilize purified and filtered water to ensure maximum hygiene levels.

F&B Retail
Di Dapur Selera, tamu akan diajak untuk memanjakan lidah mereka dengan cita rasa sederet menu Indonesia yang diolah dengan resep otentik tapi tetap memiliki sentuhan kontemporer. Di Dapur Selera, tamu dapat menikmati kekayaan ragam hidangan dari berbagai tempat di nusantara. Diolah dengan menggunakan bahan makanan yang terbaik dan terpilih, semua hidangan di Dapur Selera disajikan di tengah atmosfir yang sangat bersahabat.

F&B Retail
In Dapur Selera, the guests will be invited to pamper their taste buds with the taste of Indonesian series of menu prepared with authentic recipes but still has contemporary touch. In Dapur Selera, guests can enjoy rich diversity of dishes from various places from all over Indonesia. Processed using the best and selected ingredients, all the dishes in Dapur Selera are served in a very friendly atmosphere .

HOTELS & RESORTS SERVICES

PRAMA

Kila

asana

Hotel & Resorts Aerowisata Menawarkan Akomodasi yang Luar Biasa, Kenyamanan dan Fasilitas Berkelas serta Layanan yang sangat Personal

Aerowisata Hotels & Resort Offer Superior Accomodations, State of the Arts Amenities and Facilities, and Personalized Services

"Aerowisata Hotels & Resorts telah jauh berkembang sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974. Divisi di bawah PT Aero Wisata ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hospitality industry yang merupakan bagian dari Garuda Indonesia Grup. Seiring dengan perkembangannya menjadi jaringan hotel Indonesia yang menawarkan layanan sepenuh hati yang berskala Internasional."

Aerowisata Hotels & Resorts has been greatly developed since its first hotel establishment in 1974. This division which is under PT. Aerowisatais a hospitality company and a subsidiary of PT Garuda Indonesia. In line with its development into Indonesian hotel chain that offers the service wholeheartedly.

Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, jaringan internasional, serta dukungan penuh dari grup perusahaan, divisi ini terus mengukir reputasi sebagai pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menyediakan layanan konsultasi manajemen operasional hotel dan berkomitmen untuk mencakup setiap elemen operasi hotel yang sukses, terutama dalam bidang sumber daya manusia dan penjualan & pemasaran.

Aerowisata Hotels & Resorts merangkul turis dan pebisnis serta pasar MICE. Saat ini kami telah mengoperasikan lebih dari 7 hotel dan villa di seluruh Indonesia, dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi pemandangan dan pengalaman Indonesia yang tidak ada duanya.

With more than four decades, international networks,and full support of the group of companies, thisdivision continue to engrave our reputation as a leading player in the hospitality industrybyproviding hotel operationalmanagement consulting and committed to cover every operational element of successful hotel, especiallyinthefield of human resources and sales & marketing.

Aerowisata Hotels & Resorts embraces tourists and businessmen as well as the MICE market. Currently we operate more than seven hotels and villas throughout Indonesia, with the location that has been chosen. carefully for the sake of incomparable Indonesian scenery and experience.

Signature 5 Senses

Kami percaya bahwa pengalaman yang sesungguhnya meliputi panca indra. Alami sendiri pelayanan tulus dan khas Indonesia dari langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

Sight
Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Sound
Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Scent
Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Taste
Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

Touch
Sebagian orang tidak bisa tidur tanpanya, sementara sisanya tidak sadar bahwa mereka membutuhkannya sampai suatu saat mereka tidur dengannya. Guling, atau dikenal sebagai 'Dutch Wife', ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Signature 5 Senses

We believe that the real experience involving senses. Feel natural and typical Indonesian sincere service from the first step you get into our hotel.

Sight
Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, starts from the uniforms to the interior. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight .

Sound
Traditional Indonesian instruments more than just a tool for entertainment. Through its rich and soothing voice, they tell the history and culture of its origin..

Scent
Indonesian people have been using flower petals and exotic spices to pamper the body hereditary. With distinctive Sumatra green bamboo aroma, we continued the tradition as aromatherapy and modern spa treatments.

Taste
As spices and tropical fruits paradise that located in the heart of the trade route of the past, Indonesia has developed various flavors of countless typical regional dishes. Our culinary options offer unforgettable Indonesian genuine taste.

Touch
Some people can't sleep without it, while the rest don't realize that they need it till the time they sleep with it. Bolster, or as known as 'Dutch Wife', is placed in each room to make guests more comfortable.

Skala Atas
Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkup memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramahtamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

Upper Scale
Prama means superior, crowned shape that reflects the characteristics of this upscale brand. The crown consists of five elements and each element forms folded hands representing friendly, sensitive and gentle greeting. It is showing the impression of Indonesia's unique hospitality and surrounds the senses. The golden color emits luxury while the brown color symbolizes the charm of the natural environment.

Skala Menengah
Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari heightened by a symbol inspired by the keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alaminya. Rangkaian spektrum warna coklat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramahtamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Middle Scale
Means bright and shining, Kila heightened by a symbol inspired by the beauty of the peacock feathers that shines in their natural charm. The series of brown spectrum are representing the concept of natural warm welcome. Indonesia's unique hospitality and surrounds the senses are displayed by the five main elements of the design.

Skala Ekonomi
Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna coklat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelipa titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramahtamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Economical Scale
Asana stands for Akrab (Familiar), Santun (Courtesy) and Mempesona(Enchant). These qualities are summarized in symbols that convey a friendly persona, an experienced, charismatic sensitivity and tenderness. The natural and gentle brown colors are representing the simple and basic hospitality of a man. Kelipa, the end points of the symbol is inspired by pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that pampered senses.

Aerowisata Hotels & Resorts
Bali
- Prama Sanur Beach Bali
- Kila Infinity8 Bali
- Asana Agung Putra Bali

Lombok
- Kila Senggigi Beach Lombok
- Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok

Bandung
- Prama Grand Preanger Bandung

Jakarta
- Asana Kawanua Jakarta

Papua
- Asana Biak Papua

Pengembangan Aerowisata Hotels & Resorts
- Kila Citialits Goa Gong Bali
- Kila Trinity Kupang
- Asana Nevada Ketapang

Aerowisata Hotels & Resorts
Bali
- *Prama Sanur Beach Bali*
- *Kila Infinity8 Bali*
- *Asana Agung Putra Bali*

Lombok
- *Kila Senggigi Beach Lombok*
- *Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok*

Bandung
- *Prama Grand Preanger Bandung*

Jakarta
- *Asana Kawanua Jakarta*

Papua
- *Asana Biak Papua*

Aerowisata Hotels & Resorts Developments
- *Kila Citialits Goa Gong Bali*
- *Kila Trinity Kupang*
- *Asana Nevada Ketapang*

TRAVEL & LEISURE SERVICES

Aerotravel
GARUDA INDONESIA GROUP

AeroMICE
GARUDA INDONESIA GROUP

Aero GSA
GARUDA INDONESIA GROUP

Aerohajj
HAJI KHUSUS & UMRAH
GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata Memposisikan Diri Sebagai Penyedia Terbesar Jasa Perjalanan Wisata di Indonesia

Aerowisata is Positioning It self as the Largest Travel and Leisure Solution Provider in Indonesia

Unit usaha Aerowisata di bidang travel & Leisure sukses membangun reputasi sebagai penyedia layanan perjalanan terdepan di Indonesia, dengan pilihan layanan dari paket-paket tur outbound dan inbound, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk layanan perjalanan umroh dan haji, hingga layanan kargo.

Aerowisata Travel & Leisure Services has successfully built good reputation as the leading travel arrangement provider in Indonesia, with offerings extending from outbound and inbound tour packages, travel itinerary, religious pilgrimage including Umrah and Hajj travel services, to cargo handling services.

Aerologisti GARUDA INDONESIA GROUP

Aero Express GARUDA INDONESIA GROUP

HOLIDAYS Garuda Indonesia

Garuda Orient Holidays GARUDA INDONESIA GROUP

Berawal dari Tahun 1967 dengan nama PT. Satria, perusahaan ini memulai usahanya yang bergerak dalam bidang tour dan travel. Kemudian berturut - turut pada tahun 1973 berganti nama menjadi PT. Satriavi Travel Sevices, 1979 menjadi PT. Satriavi Tour and Travel, 2001 menjadi PT. Biro Perjalanan Wisata Satriavi dan pada Tahun 2011 hingga saat ini menjadi PT. Aero Globe Indonesia dengan nama merek "Aerotravel"

Aerotravel adalah merupakan salah satu unit bisnis pada divisi Travel and Leisure Services - Aerowisata yang juga merupakan bagian dari Garuda Indonesia Grup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya Aerotravel adalah perusahaan yang berpengalaman puluhan tahun di dalam bisnis Travel and Leisure Services dan memiliki jaringan yang luas baik Domestik maupun Internasional, tentunya dapat menjadi pilihan utama.

Layanan Aerowisata Travel and Leisure telah meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, seperti IATA (Internasional Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Starting from 1967 under the name of PT Satria, the company started its business by engaging in the tour and travel services. The company then changed its name to PT. Satriavi Travel Sevices in 1973, PT. Satriavi Tour and Travel in 1979, PT. Biro PerjalananWisataSatriaviin 2001, and PT. Aero Wisata Indonesia with the brand name "Aerotravel" in 2011.

Aerotravel is one of the business units in Aerowisata'sTravel and Leisure Services division which is also part of Garuda Indonesia Group. Thus, it can be said that Aerotravel is an experienced company in the Travel and Leisure business and is having wide domestic and international networkand it would make Aerowisata a first choice.

Aerowista Travel and Leisure services has gained accreditation from various credible international and national organizations, including International IATA (International Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents), and ASITA (Association of the Indonesian Tour & Travel Agencies).

Aerotravel, menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan anda, dari layanan tiket, penyewaan kendaraan, paket tur, dokumen perjalanan hingga layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kotabesar di Indonesia.

Aerotravel adalah brand name dari PT. Aero Globe Indonesia dan merupakan salah satu unit bisnis pada divisi Travel & Leisure Services – Aerowisata. Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, dalam aktivitas bisnisnya, selain memiliki jaringan international yang luas, Aerotravel juga bersinergi secara intensif dengan unit bisnis Aerowisata group lainnya, termasuk diantaranya dengan Hotel & Resort Services, Transportation Service, Food Services dan tentunya juga dengan Garuda Indonesia sebagai induk perusahan.

Through Aerotravel, we offer integrated solution in order to accommodate all your travel needs, from ticketing services, car rental, tour packages, and travel documents, toairport services which are available in Aerotravel's seven branches in big cities in Indonesia.

Aerotravel is the brand name of PT. Aero Globe Indonesia and it is one of business units ofAerowisata'sTravel &Leisure Services division. As one of the members of Garuda Indonesia Group, in its business activities, besides having wide international network, Aerotravel also works together intensively with the otherAerowisata group's business units, including Hotel & Resort Services, Transportation Services, Food Services, and Garuda Indonesia as the parent company.

AeroHajj, AeroExpress, AeroLogistic, AeroGSA dan AeroMICE

Brand Aerohajj yang merupakan penyelenggara perjalanan rohani dengan bentuk paket Haji dan Umrah, telah mendapat apresiasi yang hangat dari pelanggan setia maupun pelanggan baru. Sedangkan penanganan kargo dapat dipercayakan kepada AeroExpress, yang menawarkan pilihan layanan pengiriman, pengelolaan kargo serta pergudangan secara profesional. Aerologistic, yang merupakan regulated agent berlisensi, menawarkan layanan yang terbaik bagi semua kebutuhan logistik.

Dan sebagai General Sales Agent melalui brand AeroGSA, berkomitmen untuk menjadi perwakilan paling terpercaya bagi para maskapai penerbangan. AeroMICE dikenal sebagai event organizer yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat.

Berikut adalah bentuk kegiatan usaha di bidang Travel & Leisure Services:

Bidang AeroTravel
Tiket Pesawat
Voucher Hotel
Sewa Mobil
Paket Tour
Dokumen Perjalanan
Airport Handling

AeroMICE
Meeting
Incentives
Conference
Exhibition

AeroHajj
Tiket Pesawat
Paket Haji
Paket Umrah
Visa Umrah

AeroHajj, AeroExpress, AeroLogistic, AeroGSAdanAeroMICE

Aerhohajj brand whichis the organizer of spiritualjourneyintheform of Hajj and Umrah packages, have received appreciation from loyal customersandnewcustomers. Entrust your cargo handling toAeroexpress, which offers a selection of delivery services, cargo management services, andprofessional warehousing services. Aerologistic, whichis licensed regulated agent, offersbetter services for all your logistic needs.

And as General Sales Agent through AeroGSA brand, we commited to be the most reliable representative for the airlines.AeroMICEis known as a reliable and trustworthy event organizer, with focus on serving the needs of MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) market that grows rapidly.

These are forms of business activities in the field of Travel & Leisure Services:

AeroTravel's Business Sectors
Flight Ticket
Hotel Voucher
Car Rental
Tour Package
Travel Document
Airport Handling

AeroMICE
Meeting
Incentives
Conference
Exhibition

AeroHajj
Flight Ticket
Hajj Package
Umrah Package
Umrah Visa

Garuda Orient Holidays dan Garuda Indonesia Holidays

Bekerjasama dengan induk perusahaan Aerowisata, Garuda Indonesia, Aerowisata memperkenalkan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi traveler mancanegara yang berada di Jepang, Korea, Australia dan Selandia Baru untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik. Sedangkan bagi traveler domestic maupun mancanegara yang berada di Indonesia, Aerotravel menawarkan Garuda Indonesia Holidays, dengan paket wisata dan bisnis domestik maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket free and easy (tiket pesawat dan hotel), tur budaya, petualangan dan paket romantis menarik ke berbagai destinasi. Didukung oleh tim yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, Garuda Indonesia Holidays menawarkan rencana perjalanan ideal yang sesuai dengan kebutuhan traveler.

Aerowisata Travel & Leisure berkomitmen memberikan layanan berkualitas yang memiliki nilai tambah bagi kebutuhan perjalanan dan penanganan kargo anda. Karena kami meyakini, tidak ada lokasi yang terlalu sulit untuk ditemukan dan destinasi yang terlalu jauh untuk dijangkau.

Garuda Orient Holidays and Garuda Indonesia Holidays

In cooperation with the parent company, Garuda Indonesia, we introduced Garuda Orient Holidays to become the first choice for people in Japan, Korea, Australia and New Zealand for traveling in Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of interesting tour packages. For people in Indonesia, Aerotravel offers Garuda Indonesia Holidays, domestic and international travel and business packages from Garuda Indonesia with a wide selection of free and easy packages (flight ticket and hotel), cultural tours, and attractive adventure and romantic packages to various destinations. Powered by teams with extensive knowledge and experience, Garuda Indonesia Holidays offer an ideal itinerary that suits traveler needs.

Aerowisata Travel & Leisure is committed to providing the best quality services that have added value to your travel needs and cargo handling. Because we believe that there is no location that is too difficult to find and no destinations that are too far to reach.

TRANSPORTATION SERVICES

Aerotrans
GARUDA INDONESIA GROUP

Aerotrans Menyediakan Jasa Transportasi yang Terpercaya, Aman dan Tepat Waktu

Aerotrans Provides Reliable, Safe and Timely Transportattion

Aerowisata hadir di sector transportasi darat, dengan pengalaman lebih dari 26 tahun. PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans) telah memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan baik perorangan maupun perusahaan, seperti perusahaan penerbangan, pertambangan, perminyakan dan gas, serta perusahaan asuransi dan perbankan.

With experience for more than 26 years, PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans) has provided best services to all customers both individual and company, such as, aviation company, mining company, oil and gas company, and insurance and banking industries

Aerotrans telah hadir memenuhi kebutuhan transportasi pelangga untuk jangka pendek dan jangka panjang, meliputi jasa sewa kendaraan, jasa transportasi bus wisata, jasa pengelolaan transportasi internal hingga layanan transportasi di area bandara dan kawasan industry.

Aerotrans is present to meet customers' transportation needs either the short-term or the long-term needs, from car rental services, travel bus transportation services, internal transportation management services, to transport services in the airport and industrial areas.

Dalam rangka mendukung kebutuhan penyelenggaraan transportasi tersebut, Aerotrans melengkapi seluruh armadanya dengan Aerotrans Integrated Management System (AIMS) yang menghubungkan seluruh proses bisnis dari hilir ke hulu. Selain itu juga hadir Dashboard Information System untuk memonitor informasi kinerja seluruh operasional kendaraan secara real time guna memastikan kelancaran operasional seluruh armada. Seluruh pelayanan Aerotrans didukung dengan fasilitas contact center selama 24 jam yang siap melayanani kebutuhan transpotasi pelanggan.

In order to support that, Aerotrans equipped its fleet with Aerotrans Integrated Management System (AIMS) which links the entire business processes from front-end to back-end. A Dashboard Information System is also available to monitor real-time performance of the entire operation for seamless fleet operation. All Aerotrans services are supported by 24-hour contact center facility that is ready to serve customers' transportation needs.

PENGEMBANGAN ANAK USAHA DI TAHUN 2015

Aerowisata berkomitmen untuk memberikan pelayanan pada setiap jenis usaha yang dimiliki untuk memenuhi harapan *stakeholders*.

Untuk tahun 2015, pengembangan anak usaha yang telah dilakukan sebagai berikut:

Customer baru untuk bisnis inflight catering Aerofood ACS Denpasar adalah Emirates. Bisnis industrial catering Aerofood ACS juga menambah customer barunya yaitu Inalum di Medan, serta Pelni. Selain itu Aerofood ACS juga aktif mengikuti tender-tender untuk memenangkan bisnis baru.

Pengembangan produk juga dilakukan oleh Prama Sanur Beach Bali yang me-launching Prama Bar & Club Lounge dengan desain modern dan jazz music. Prama Bar & Club Lounge menyediakan para tamu dengan pilihan cocktail untuk rapat, pertemuan bisnis atau relaksasi. Fasilitas baru lainnya yang tersedia untuk tamu yang menginap di Prama Sanur Beach Bali adalah kamar terbaru di Wisnu (Club) Wing, area yang menawarkan privasi dan akomodasi yang sangat baik, kaya dihiasi dengan budaya Indonesia yang dilengkapi dengan fasilitas modern.

SUBSIDIARIES DEVELOPMENT IN 2015

Aerowisata is commited to provides services on each business line of business to meet stakeholders' expectations

In 2015, the subsidiaries businesses' development have been made as follow:

New customer for inflight catering Aerofood ACS Denpasar is Emirates. The catering industrial business of Aerofood ACS has added new customer such as Inalum in Medan and PT Pelni (National Shipping Company). The other side Aerofood ACS actively participated in some bids to gain new customer.

In Hotels & Resorts sector, Aerowisata is develop its product such as Prama Sanur Beach Bali which beedn launched Prama Bar & Club Lounge with modern design and jazz music. Prama Bar & Club Lounge serves customer with variety of selected cocktails for meeting purpose, business meeting or relaxation. The other new facility such as lodging facility has beed made in Prama Sanur Beach with new room in Wisnu (Club) Wing, this area is offering privacy and well accomodation, enriched with Indonesian authenticity with supported modern facility.

Aerotravel menjalin kerjasama korporat di Jakarta dengan Jiwasraya, Bank Indonesia, dan Kemenkeu. Aerowisata Retail Management (ARM) pada tanggal 10 Juni 2015, telah meresmikan Sales Outlet Garuda Indonesia baru di Kota Kasablanka. Selain itu, Citilink bekerjasama dengan Aerotravel, 7-Eleven, dan MasterCard menyediakan tiket murah untuk tujuan mana saja diskon 10 % + 100.000 per transaksi pembayaran dengan MasterCard.

Aerotravel is have had business cooperation with some corporations in Jakarta, such as Jiwasraya Insurance, Bank of Indonesia, and Ministry of Finance Republic of Indonesia. Aerowisata Retail Management (ARM) on June 10 2015 has inaugurated Sales Outlet of Garuda Indonesia in Kota Kasablanka. Besides that, Citilink has cooperated with Aerotravel, 7-eleven, and MasterCard to provides low fare tickets to all destinations with discount of 10% + Rp 100.000 per transaction with MasterCard payment.

Aerotrans juga bermitra dengan Maskapai Citilink Indonesia sebagai upaya menawarkan kemudahan bagi penumpang pesawat Citilink yang membutuhkan layanan transportasi darat lewat "Citilink Cars". Citilink-Aerotrans merupakan sebuah sinergi yang mampu menciptakan keselarasan antara dua anak perusahaan Garuda Indonesia Group. Citilink Cars bisa menjadi nilai tambah boarding pass Citilink, sedangkan bagi Aerotrans bisa membantu memberikan pelayanan yang lebih maksimal.

Aerotrans is making cooperation as well with Citilink Airlines in order to offers convenience of Citilink passenger who needs ground transportation with "Citilink Cars". Citilink-Aerotrans is a synergy who able to create comformity of two Garuda Indonesia Group's subsidiaries. Citilink Cars can be added value for Citilink boarding pass, while Aerotrans can support to provides optimum services

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI / *AWARDS AND CERTIFICATION*

Penghargaan / *Awards*

1 60+ Earth Hour Garuda Indonesia

Contribution to the Garuda Indonesia Earth Hour 2011 - 2105
"Contribution to the Garuda Indonesia Earth Hour 2011 - 2105"

2 Philippine Airlines

2014 PAL MABUHAY AWARDS – Best Airlines Caterer
"2014 PAL MABUHAY AWARDS – Best Airlines Caterer"

3 Norwind Airlines

Award of Exellence Year 2012 – 2015
"Award of Exellence Year 2012 – 2015"

4 China Airlines

Certificate of Appreciation
"Certificate of Appreciation"

5 Garuda Indonesia & PT Angkasa Pura I

Piagam Penghargaan atas Pelayanan & Loyalitas yang diberikan kepada Garuda Indonesia dalam pencapaian "The Best Domestic Airlines 2015

6 Air China

Certificate of Appreciation in Recognition of Excellent Service Performance Provided and Relationship Support During 10th years from 2004-2014
Certificate of Appreciation in Recognition of Excellent Service Performance Provided and Relationship Support During 10th years from 2004-2014

7 Cathay Pacific

Ceritificate of Appreciation in Supporting welcome aboard for the new joiner of Cathay Pacific Airways Ltd
Ceritificate of Appreciation in Supporting welcome aboard for the new joiner of Cathay Pacific Airways Ltd

CATHAY PACIFIC
Certificate of Appreciation
Presented to
Aerofood ACS
Supporting welcome aboard for the new joiner of Cathay Pacific Airways Ltd
November 25, 2015
Eka Djatiningsih
People Manager Indonesia
Vincent Yu
Country Manager Indonesia

8 EVA AIR

The Best Catering Service 2015
The Best Catering Service 2015

9 KOREAN AIR

Certicate of Appreciation for being an outstanding professional caterer, especially for solid operation team work and quick response for last minute meals order
Certicate of Appreciation for being an outstanding professional caterer, especially for solid operation team work and quick response for last minute meals order

KOREAN AIR
Certificate of Appreciation
PT. Aerofood ACS – Denpasar
"We Couldn't Do it Without You!"
January 15, 2015
Kang Sung Nam
Station Manager Denpasar

10 Alpha flight services & Jetstar Airlines

Letter of Appreciation in Support for Mount Raung Volcano Disruptions in Bali.
Letter of Appreciation in Support for Mount Raung Volcano Disruptions in Bali.

11 QANTAS AIRLINES

Service Business Award
Service Business Award

excel
Service Business Award
AEROFOOD ACS
QANTAS

12 YEMENIA Airlines

Excellent Services Performance
Excellent Services Performance

Yemenia
Excellent Service Performance
AWARDED TO
AEROFOOD ACS JAKARTA

13 Prama Sanur Beach

Pemerintah Kota Denpasar / *Denpasar City Government*
Badan Penanggulangan Bencana Daerah

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

SURAT KETERANGAN

14 Prama Sanur Beach

Zoover Award Winner
Bronze 2015

15 Prama Sanur Beach Bali

Tripadvisor 2015

16 Illis ipsamustium

Am incidis
magnihit fugit alis
aute mo volorem
Am incidis
magnihit fugit alis
aute mo volorem

17 Prama Sanur Beach Bali

Holliday Check
2015

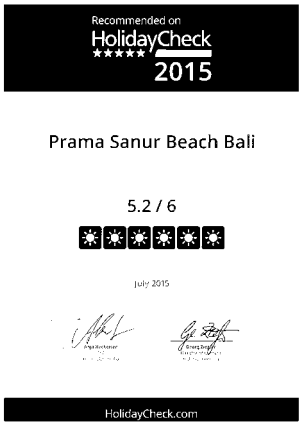

18 Pool Villa Killa Senggigi Beach Lombok

Tripadvisor 2015

19 Pool Villa Club

Holliday Check
2015

20 Killa Senggigi Beach Lombok

Holliday Check
2015

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN LINI BISNIS

KANTOR PUSAT

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp : (62 21) 231 0002
Fax : (62 21) 231 0003

1. **Aerowisata Food Services**
   Aerofood ACS Building
   PO Box 1023 Soekarno Hatta International Ai
   Jakarta 19120
   Telp : (62 21) 550 1750
   Fax : (62 21) 550 1751
   www.aerofood.co.id
   jkt@aerofood.co.id

2. **Aerowisata Hotel & Resorts Services**
   Wisma Bumiputera Lt. 14
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
   Jakarta 12910
   Telp : (62 21) 527 6854
   Fax : (62 21) 527 6855
   www.aerowisatahotels.com
   info@aerowisatahotels.com

3. **Aerowisata Travel & Leisure Services**
   Aerowisata Building
   Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
   Jakarta Pusat 10410
   Telp : (62 21) 231 0006
   Fax : (62 21) 230 2777
   www.aerotravel.co.id
   info@aerotravel.co.id

4. **Aero Transporation Service**
   Aerotrans Building
   Jl. Husein Sastranegara No. 2
   Tangerang 15124
   Telp : (62 21) 541 2280
   Fax : (62 21) 541 2276
   www.aerotrans.co.id
   info@aerotrans.co.id

HEAD OFFICE & SUBSIDIARIES ADDRESS

Head Office

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp: +62 21 231 0002
Fax: +62 21 231 0003

1. ***Aerowisata Food Services***
   Aerofood ACS Building
   PO Box 1023 Soekarno Hatta International Ai
   Jakarta 19120
   Telp : (62 21) 550 1750
   Fax : (62 21) 550 1751
   www.aerofood.co.id
   jkt@aerofood.co.id

2. ***Aerowisata Hotel & Resorts Services***
   Wisma Bumiputera Lt. 14
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
   Jakarta 12910
   Telp : (62 21) 527 6854
   Fax : (62 21) 527 6855
   www.aerowisatahotels.com
   info@aerowisatahotels.com

3. ***Aerowisata Travel & Leisure Services***
   Aerowisata Building
   Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
   Jakarta Pusat 10410
   Telp : (62 21) 231 0006
   Fax : (62 21) 230 2777
   www.aerotravel.co.id
   info@aerotravel.co.id

4. ***Aero Transporation Service***
   Aerotrans Building
   Jl. Husein Sastranegara No. 2
   Tangerang 15124
   Telp : (62 21) 541 2280
   Fax : (62 21) 541 2276
   www.aerotrans.co.id
   info@aerotrans.co.id

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan informasi pada *website* Perusahaan di www.aerowisata.com

Menu yang terdapat dalam website Perusahaan mencakup:

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

The company provides information on company's website at www.aerowisata.com

Menus on company website, include

Tentang Kami / *About us*	**Bisnis Kami** / *Our business*	**Investor** / *Investor*	**Media** / *Media*
Menu yang terdapat pada Tentang Kami mencakup: • Sejarah • Visi dan Misi • Dewan Direksi • Dewan Komisaris • Struktur Organisasi • Nilai-Nilai Perusahaan • Tata Kelola Perusahaan • CSR • PKBL *Menus on About us include:* • *History* • *Vision and Mission* • *Board of Directors* • *Board of Commissioners* • *Organization Structure* • *Company Values* • *Corporate Governance* • *CSR* • *PKBL*	Menu yang terdapat pada Bisnis Kami mencakup 4 Pilar Bisnis Aerowisata: • *Food Services* • *Hotels & Resorts Services* • *Travel & Leisure Services* • *Transportation Services* *Menus on Our Business includes 4 pillars of Aerowisata's businesses:* • *Food Services* • *Hotels & Resorts Services* • *Travel & Leisure Services* • *Transportation Services*	Menu yang terdapat pada Investor mencakup: • Relasi Investor • Laporan Tahunan *Menus on Investor include::* • *Investor Relations* • *Annual Report*	Menu yang terdapat pada Informasi mencakup: • Media Rilis - Laporan Kegiatan Perusahaan • Media Kit *Menus on Information include::* • *Media Releases* • *Compny's activities report.* • *Media Kit*

Perusahaan memperbarui secara berkala informasi yang terdapat dalam *website* www.aerowisata.com

The company updates the information on regular basis on company's website www.aerowisata.com

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL REPORT

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL REPORT

Aerowisata memandang Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perusahaan dan memandang SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Oleh karenanya Aerowisata senantiasa berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Aerowisata thoughtfully considers Human Capital (HC) as one of stakeholders that holds key role in success and sustainability of the Company and as the strategic partner in running its business. On that account, Aerowisata continuously attempts to manage and increase the competition as well as creates conducive working environment to support the optimum, efficient and productive performance of HC

Aerowisata memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Aerowisata merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Aerowisata juga memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Aerowisata mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan karyawan.

Aerowisata thoughtfully considers Human Capital (HC) or the Person of Aerowisata as one of stakeholders that holds key role in success of the Company in pursuing its vision and accomplishing its mission. Aerowisata also regards HC as the strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and of integrity will create the strong foundation of the Company to continuously grow and develop to accomplish the objective. In comprehending those two urgencies, Aerowisata manages HC by focusing on the competence improvement as well as provide the expectations of the whole employees.

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL NUMBER AND COMPOSITION DATA

Jumlah karyawan Aerowisata Grup hingga akhir tahun 2015 tercatat sejumlah 10.545 orang, jumlah tersebut naik 4.44.% dibandingkan tahun 2014 yaitu sebanyak 10.096 orang.

Up to the end of 2015, there are 10,545 employees of Aerowisata Group ; the number increases 4.44% compared to 2014 data, which are 10,096 employees.

Jumlah dan Komposisi karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Pada tahun 2015, jumlah karyawan terbagi atas karyawan *holding company* dan karyawan anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

Human Capital Number and Composition Data Based on the Line of Business

In 2015, the number of employees is divided into holding company and subsidiaries of Aerowisata that consists of:

No	Lokasi Kerja *Working Field*	Jumlah karyawan *Number of Employees*	
		2014	2015
1	*Holding company*	157	74
2	Food	6.303	6.938
3	Transportation	2.429	2.281
4	Travel & Leisure	328	416
5	Hotel & Resort	879	836
	Jumlah / *Total*	10.096	10.545

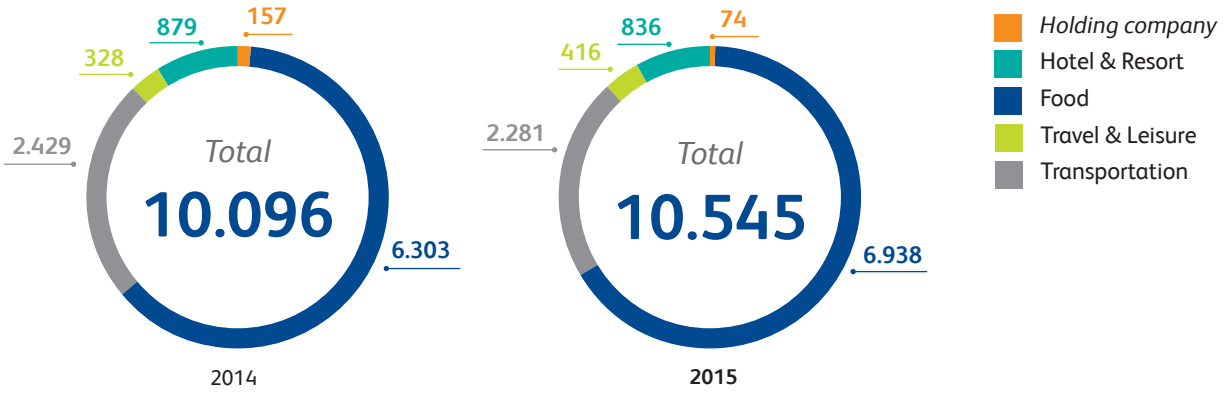

Jumlah dan Komposisi karyawan Aerowisata Grup Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada prinsipnya, Aerowisata tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah karyawan perempuan. Pada tahun 2015, jumlah karyawan laki-laki mencapai 9.511 orang dan karyawan perempuan mencapai 1.034 orang karyawan perempuan.

No	Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah karyawan *Number of Employees*
		2015
1	Laki-laki / *Male*	9.511
2	Perempuan / *Female*	1.034
	Total Jumlah / *Total*	10.545

*Total jumlah karyawan terdiri dari pegawai tetap dan pegawai outsourcing
Total number of employee consists of permanent employees and outsourcing employees.

Number and Composition of Employees of Aerowisata Group Based on Gender

Principally, Aerowisata never implements any gender discrimination in human capital management. It is applied from the recruitment and development process to the end of service period of an employee. Even so, male employees are much more than the female ones. In 2015, there were 9,511 male employees and 1,034 female ones.

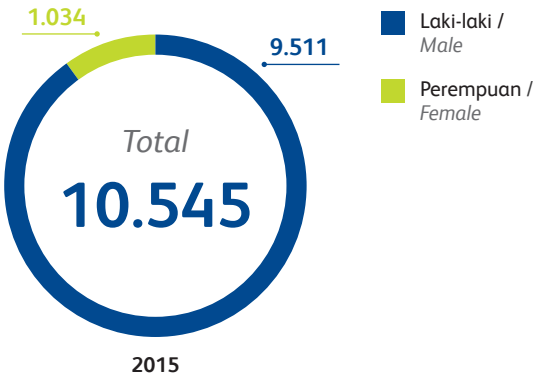

Jumlah dan Komposisi karyawan Aerowisata Grup Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah karyawan tetap pada tahun 2015 mencapai 3.390 orang, jumlah tersebut menurun 3,25 % dari tahun 2014 yang mencapai 3,504 orang, Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap pada tahun 2015 mencapai 4.328 orang. Jumlah tersebut menurun 3,90 % dari tahun 2014 yang mencapai 4,504 orang.

Number and Composition of Employees of Aerowisata Group Based on Employment Status

In 2015, there were 3,390 permanent employees, which decreased 3.25% from 2014 as there were 3,504 permanent employees at the time. Meanwhile there were 4,328 temporary employees in 2015. The number was increased 3.90% from 2014 that there were 4.504 temporary employees at the time.

No	Status Kepegawaian *Employment Status*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	
		2014	2015
1	Tetap / *Permanent*	3.504	3.390
2	Tidak Tetap / *Temporary*	4.504	4.328
	Jumlah / *Total*	8.008	7.718

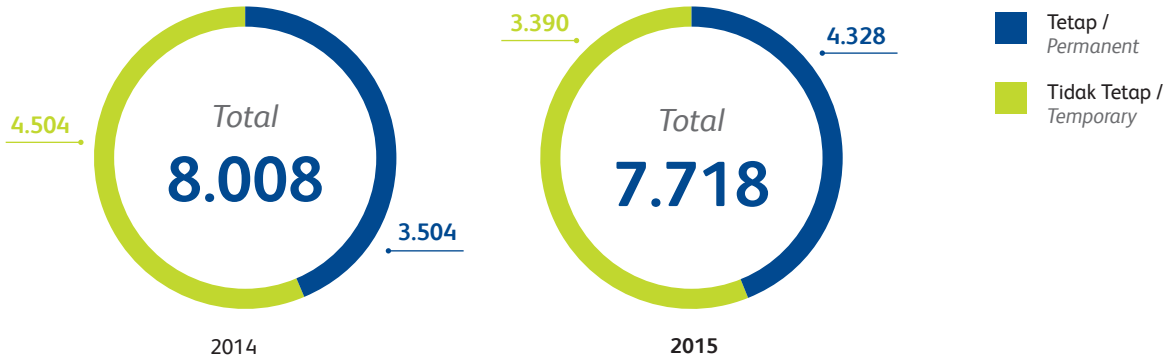

Jumlah dan Komposisi karyawan Aerowisata Grup Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dibandingkan dengan periode 2013-2015, kualitas karyawan PT Aero Wisata pada tahun ini 'lebih baik', karena proporsi karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Aerowisata terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan menetapkan standar pendidikan yang disesuaikan dengan tantangan bisnis Perusahaan.

Number and Composition of Employees of Aerowisata Group Based on Educational Level

Compared to 2013-2015 period, PT Aero Wisata has 'preferable' quality of employees, because the proportion of employees with bachelor degree is constantly improving. It shows that Aerowisata has strong commitment to improve the employees' quality by setting education standard in accordance with the Company business challenges.

Kantor Pusat/ *Head Office*

PT Aero Wisata (Holding company)

No	Pendidikan *Education Level*	Jumlah karyawan *Number of Employees*	
		2014	2015
1	SD, SLTP, SLTA / *SD, SLTP, SLTA*	15	7
2	Diploma / *Diploma*	42	4
3	Sarjana / *Undergraduate*	82	49
4	Pasca Sarjana / *Postgraduate*	18	14
	Jumlah / *Total*	157	74

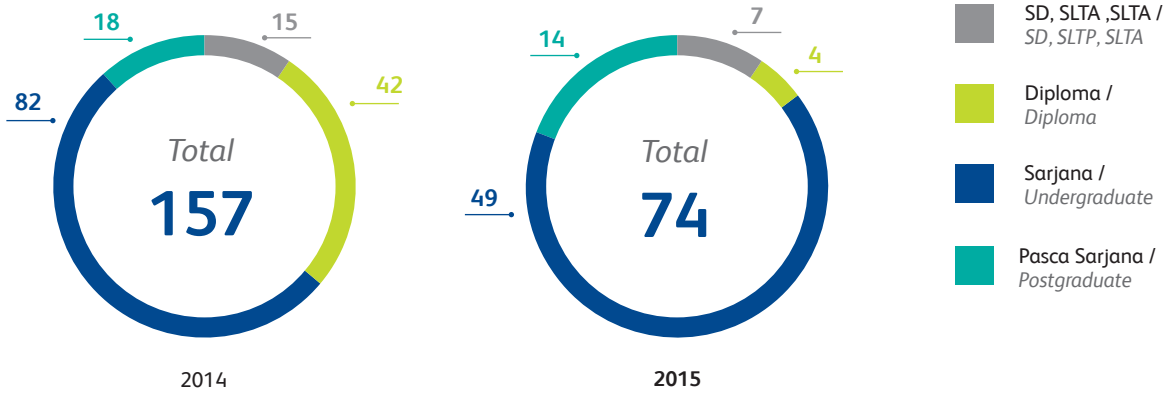

Anak Perusahaan / *Subsidiaries*

No	Pendidikan *Education Level*	Jumlah karyawan	
		2014	2015
1	SD, SLTP, SLTA / *SD, SLTP, SLTA*	8.302	8.767
2	Diploma / *Diploma*	883	948
3	Sarjana / *Undergraduate*	722	722
4	Pasca Sarjana / *Postgraduate*	32	33
	Jumlah / *Total*	9.939	10.471

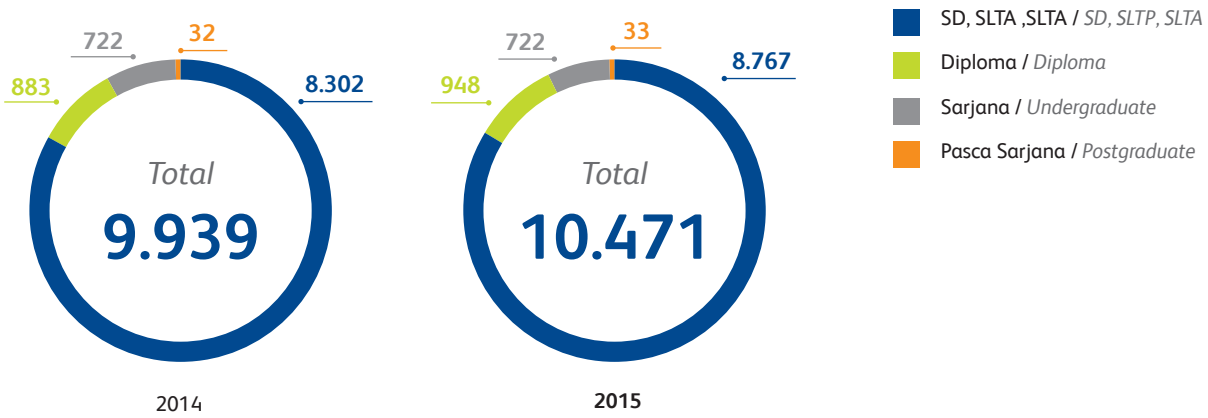

Jumlah karyawan Aerowisata Grup Berdasarkan Usia

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2015 komposisi jumlah tertinggi adalah karyawan dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 2.388 orang atau 22,64 % Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah karyawan pada golongan usia diatas 50 tahun yaitu sebanyak 1.105 orang atau 10,48 %.

Number and Composition of Employees of Aerowisata Group Based on Age

Based on age categorization, there were 2,388 employees or 22.64% who were 30 – 40 years old and this number ranked them as the highest in 2015. Meanwhile, there were 1,105 employees or 10.48% who were 50 years old or older and the number ranked them as the lowest.

No	Usia *Age*	Jumlah karyawan *Number of Employees*	
		2014	2015
1	≤ 25 tahun / *years old*	1.431	2.320
2	25 - 30 tahun / *years old*	1.605	2.130
3	30 - 40 tahun / *years old*	3.273	2.388
4	40 - 50 tahun / *years old*	2.783	2.602
5	≥ 50 tahun / *years old*	1.004	1.105
	Jumlah / *Total*	10.096	10.545

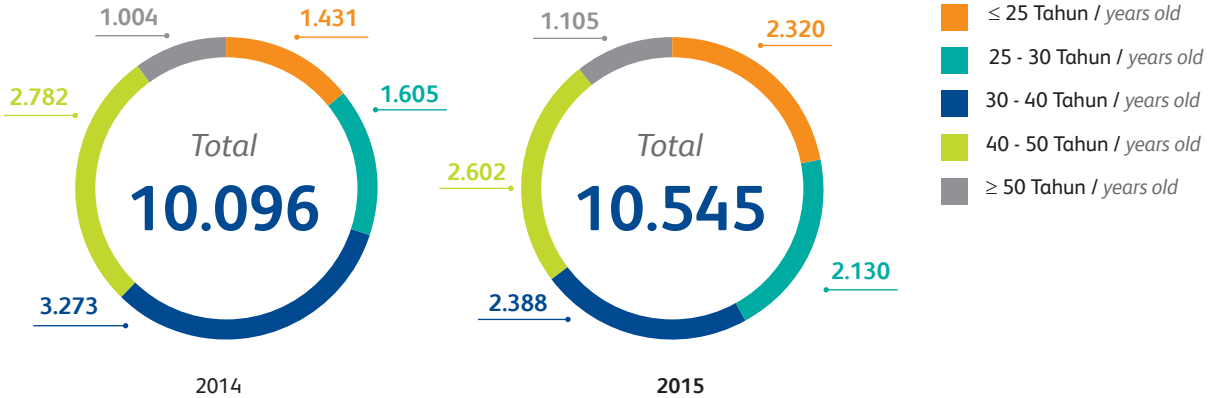

Jumlah karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan di PT Aero Wisata (Kantor Pusat)

Pada tahun 2015, komposisi karyawan pada jabatan manajerial sebanyak 27 orang atau 36,48 %, pada jabatan operasional 28 orang atau 38,83 %, dan pada jabatan administrasi & non staff sebanyak 18 orang atau 24,32 %.

***Number of Employees Based on Positions in PT Aero Wisata** (Holding company)*

In 2015, there were 27 employees or 36.48% who were in managerial positions, 28 employees or 38.83% who were in operational positions, and 18 employees or 24.32% who were in administration and non-staff positions.

No	Jabatan / *Position*	Jumlah Karyawan / *Number of Employees*	
		2014	2015
1	Direksi / *Directors*	4	1
1	Manajerial / *Managerial*	26	27
2	Operasional / *Operational*	50	28
3	Administrasi dan non staff / *Administration dan non-staff*	77	18
	Jumlah / *Total*	157	74

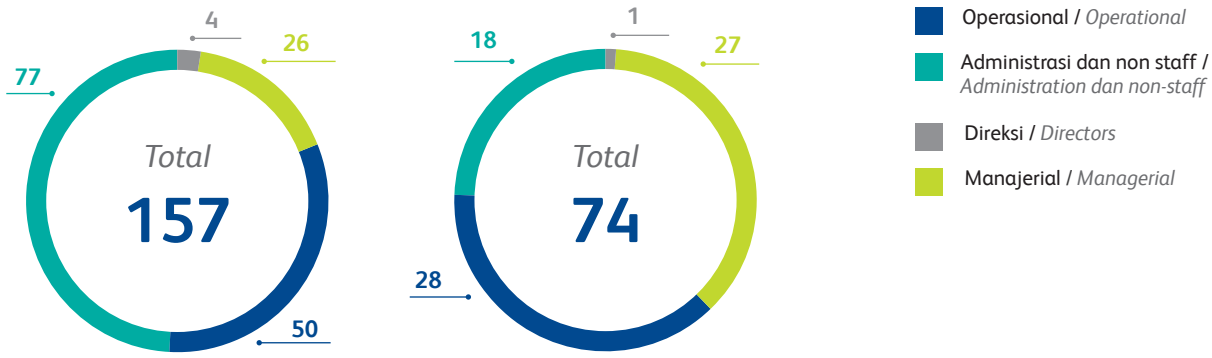

2014 **2015**

Jumlah karyawan Kantor Pusat Berdasarkan Kelas Jabatan

Pada tahun 2015, terdapat perubahan Kelas Jabatan. Informasi jumlah karyawan berdasarkan kelas jabatan sebagai berikut :

Number of Employees of Head Office Based on Position Classifications

In 2015, the change occurred in Position Classifications. The information on number of employees based on the position classifications can be seen as follows:

No	Jabatan *Position*	Jumlah karyawan *Number of Employees*	
		2014	2015
1	Direksi / *Board of Directors*	4	1
2	VP/GM / *VP/GM*	12	11
3	Department Head (Manager/Setara) / *Department Head (Manager/Equiv.Level)*	14	16
4	Unit Head/Setara/ *Unit Head/Equiv.Level*	50	28
5	Staff & Non staff / *Staff & Non-staff*	77	18
	Jumlah	157	74

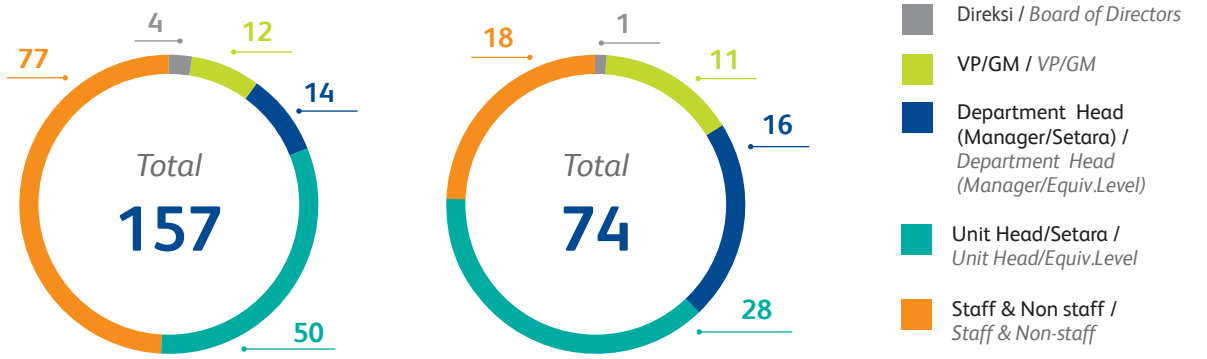

2014 **2015**

PENGELOLAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Aerowisata tersebut diformulasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital & Procurement. Divisi ini berada langsung dibawah Direktur. Dengan demikian struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

Struktur Pengelola SDM Aerowisata

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The human capital management of Aerowisata is based on the business strategy and planning of the Company as well as the expected work cultures. The strategy, business planning and work culture of Aerowisata are formulated into Key Performance Indicator (KPI) and performance target as the reference of measuring employee performance and rewards & punishment system. Consequently, the human capital management in Aerowisata is in accordance with the Company's vision in the future.

The Organization Structure of HC Management Team

As the manifestation of Company's commitment in HC management, Aerowisata has formed HC management team in particular within the Organization Structure of the Company. Specifically, the working unit formed aims to produce human capital who are tough, competent, professional and of high integrity in order to enable the sustainability of Company's business. The HC management in Aerowisata is performed by Human Capital & Procurement Division. This division is under the direct supervision of the Director. The organization structure of HC Management Team is as follows:

Aerowisata HC Management Team Structure

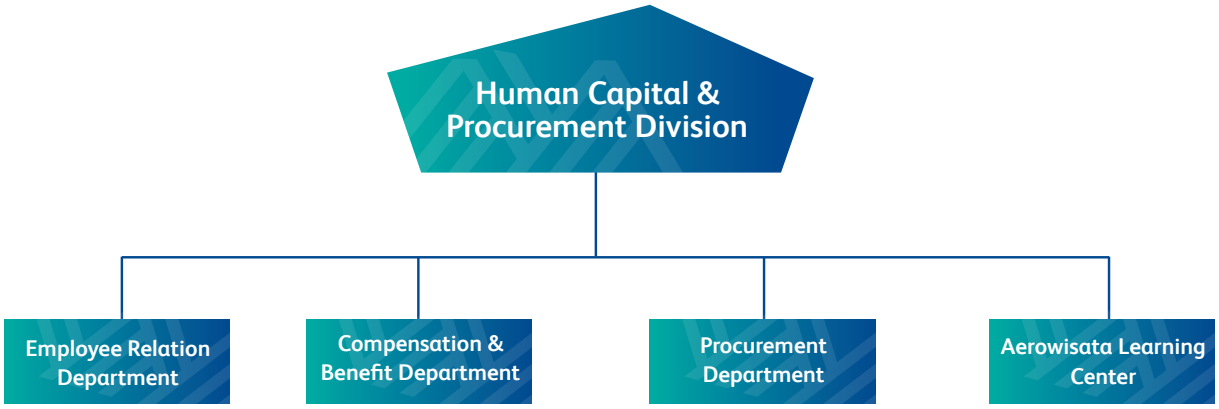

Tugas Pokok Unit Human Capital

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait karyawan sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul melalui penyediaan dan pengembangan Pemimpin masa depan yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.
2. Membangun landasan yang kokoh untuk tumbuh secara berkelanjutan melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia yang focus pada peningkatan kinerja dan kompetensi
3. Membangun budaya korporasi yang berkinerja tinggi.

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen reward and punishment serta mengelola manajemen karir karyawan melalui assessment, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan karyawan.

Human Capital Unit Main Duties

In general, the main duties of HC Development Unit is managing and maintaining activities related with the employees as the strategic business partner in running the business of the Company, as follows:

1. *Producing Leading Human Capital by providing and developing future Leaders who are in line with corporate values.*
2. *Building the strong foundation for sustainable growth through Human Capital Development that focuses on performance and competence improvement.*
3. *Establishing the corporate cultures that possess high performance.*

Other than those duties above, Human Capital Division also handles the reward and punishment activities as well as manages the employees' career through assessment, competence mapping to meet the demand by mutation, internship and assignment mechanism. Human Capital Unit is also responsible to solve the industrial relationship problems among Management Team and the employees.

PROGRAM SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata melalui Unit Pengembangan SDM memiliki program kerja untuk mengevaluasi Sistem Manajemen SDM dan penetapan kebijakan-kebijakan strategis yang berlaku sebagai acuan dalam pengelolaan SDM bagi Anak Perusahaan:

- Learning & Development System
  Disain program Pengembangan Pegawai khusus untuk Managerial Level untuk tahap/level Supervisor berupa pelatihan Effective Supervisory Skill. Program pelatihan berlangsung selama 16 jam efektif dengan materi pelatihan:
  - Aerowisata Company Profile & Corporate Culture
  - Basic Supervisory Management
  - Communication Skill
  - Managing for Performance
  - Coaching Skill

  Pelaksanaan program pelatihan dilakukan oleh Aerowisata Learning Centre, dan telah dilakukan di Divisi Hotel & Resort, Travel & Leisure, dan Transportasi.

HUMAN CAPITAL PROGRAM

Aerowisata, through HC Development Unit, possesses work program to evaluate the human capital Management System and stipulation of strategic policies that prevail as reference in human capital management for Subsidiaries:

- *Learning & Development System*
  The design of Managerial Level Employee Development program for Supervisor level is in form of Effective Supervisory Skill training. The training program lasts for effective 16 hours with the materials as follows:
  - *Aerowisata Company Profile & Corporate Culture*
  - *Basic Supervisory Management*
  - *Communication Skill*
  - *Managing for Performance*
  - *Coaching Skill*

  The Training program is conducted by Aerowisata Learning Centre, and has been done in Hotel & Resort, Travel & Leisure, and Transportation Divisions.

- Performance Management System
  Menetapkan Sistem Manajemen Kinerja berdasarkan penilaian atas pencapaian sasaran yang ditetapkan melalui Key Performance Indicator (KPI) individu, dengan penetapan individu yang aligned dengan sasaran dan KPI Divisi dan Organisasi.

- Remuneration System
  Secara bertahap dilakukan penataan system remunerasi berdasarkan standar AWS sebagai Korporasi dan penyempurnaan yang terkait dengan Employee Benefits sebagai arahan stratejik bagi Aerowisata Group.

- Manajemen Karir
  Sebagai pemantapan karir bagi pegawai Aerowisata dan salah satu upaya stratejik untuk menciptakan sinergi di Aerowisata Group, dilakukan penempatan tenaga-tenaga potensial berupa mutasi pegawai PT Aero Wisata untuk menempati posisi structural di Anak Perusahaan

- *Performance Management System*
  Setting the Performance Management System based on the assessment of target achievement that is applied through individual Key Performance Indicator (KPI), by individual setting aligned with the targets and KPI of Division and Organization.

- *Remuneration System*
  The remuneration system is gradually set up according to AWS standard as Corporation and improvement related with Employee Benefits as strategic reference for Aerowisata Group.

- *Career Management*
  As career enhancement for the employees of Aerowisata and one of strategic efforts to create synergy in Aerowisata Group, the potential employees placement is performed through PT Aero Wisata employees mutation to occupy structural positions in the Subsidiaries.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

INDUSTRIAL RELATION AND FREEDOM OF ASSEMBLY

Hubungan Industrial

PKB yang kini berlaku adalah untuk periode tahun 2014 - 2016 yang disepakati bersama dan ditandatangani pada tanggal 14 April 2014 , Serikat Pekerja PT Aero Wisata bersama-sama dengan perwakilan Manajemen akan mulai melakukan perundingan kembali sebelum habisnya masa berlaku PKB tersebut.

Industrial Relation

The currently valid PKB is for 2014 – 2016 period that had been agreed and signed in 14th of April 2014. The Union of PT Aero Wisata along with Management Team representatives are about to continue negotiating before the PKB validity expired.

Kebebasan Berserikat

PT Aero Wisata memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja PT Aero Wisata . Kebebasan berserikat bagi karyawan ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Freedom of Assembly

PT Aero Wisata gives freedom for its employees to assemble with the Union of PT Aero Wisata. The freedom of assembly for the employees reflects the Company compliance to Regulation Number 13 of 2003 on Employment and ILO Convention 87 that assures the freedom for every employee to assemble with any union that is managed professionally as mediator between the employees and company to build harmonious relation, which is beneficial for all parties.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, professional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan yang intensif dan terarah.

Realizing the human capital as one of central stakeholders that becomes spearhead and success factor in embodying the vision of the Company, Aerowisata is continuously committed to provide special and integrated attention so that the competent, professional, competitive and adaptable human capital toward the rapid business dynamic can be produced. The commitment is implemented through employees' competence development program that is intensive and directional.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Visi, Misi & RJPP 2012-2016;
2. Roadmap SDM 2012-2016;
3. Kontrak Manajemen Tahun 2015;
4. Individual Performance Plan tahun 2015;

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen Aerowisata untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata mengikutkan karyawannya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Lebih lanjut, Aerowisata melalui Direktorat SDM dan Procurement mendedikasikan program Diktat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan untuk tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

The policies that are the reference of HC Development activities are as follows:

1. *Vision, Mission & RJPP 2012-2016;*
2. *HC Roadmap 2012-2016;*
3. *Management Contract in 2015;*
4. *Individual Performance Plan in 2015;*

Competence Training and Development of Employees

Committed to sustainably improve the human capital quality, Aerowisata sends the employees to participate in various training events (Diklat). Furtherly, Aerowisata through HC and Procurement Directorate dedicate the Diktat program in order to improve and develop the competence, skills and attitude of employees in attempt to achieve the Aerowisata's strategic target. The purposes of conducting Diklat are as follows:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi *(Competency Model)* dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Adapun kegiatan Program Pengembangan SDM di Aerowisata dilaksanakan dalam bentuk sejumlah kegiatan Pendidikan & Pelatihan (Diklat) dan telah dilakukan di sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. *Enabling the employees to be professional people whose attitude is in line with the corporate values with comprehensive insights in performing their working duties to contribute in Company vision and mission achievement;*
2. *Developing competence, innovation, creativity, teamwork and discipline of the employees so that they are able to utilize their optimum self-potential for Company purpose;*
3. *Growing and developing the preferable condition, working method and inter-unit coordination.*

Aerowisata embodies the employees' competence development program based on Competency Model and every employee is available to have the opportunity. Every employee has right to propose himself to be the training participant by proposing particular administration requirement, and approval of his superintendent. The proposal of training and development program type to be participated has to be in line with the needs of duties, competence development plan and business development.

HC Development Activities in Aerowisata were implemented as several Training (Diklat) activities. Diklat program activities had been done in 2015 are as follows:

1. **Jenis Diklat dan Data Peserta** / *Training (Diklat) Types and Data of Participants*

Jenis Diklat / *Training (Diklat) Types*	Waktu Pelaksanaan / *Time*
Updating kebijakan Akunting/PSAK dan Aktuaria / *Updating of Accounting/IFRS policies and Actuary*	16 September 2015 / *16th of September 2015*
Human Capital dan *Good Corporate Governance* / *Human Capital dan Good Corporate Governance*	20 Oktober 2015 / *20th of October 2015*
Fraud Auditing / *Fraud Auditing*	11 – 17 Juni 2015 / *11th – 17th of June 2015*
Ceritfied Risk Management Professional / *Professional Certified Risk Management*	04-08 Mei 2015 / *04th – 08th of May 2015*
Serifikasi Qualified Internal Auditor / *Qualified Internal Auditor Certification*	09-19 Juni 2015 / *09th – 19th June 2015*
Property & Liability Training / *Property & Liability Training*	08-12 Juni 2015 / *08th – 12th of June 2015*
Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang & Jasa / *Certification of Procurement & Services Expert*	28-29 Mei 2015 / *28th – 29th of May 2015*
Human Resources Management / *Human Resources Management*	20-24 April 2015 & 26-30 Oktober 2015 / *20th – 24th of April 2015 & 26th – 30th of October 2015*
Dasar -dasar Internal Audit / *Basic of Internal Audit*	19-21 Agustus 2015 / *19th – 21st of August 2015*
Laporan Internal Audit / *Internal Audit Report*	21 Agustus – 1 Sept 2015 / *21st of August – 1st of Sept 2015*
Enterprise Risk Management / *Enterprise Risk Management*	27-28 Agustus 2015 / *27th – 28th of August 2015*
Legal English / *Legal English*	26-27 November 2016 / *26th – 27th of November 2016*
PSAK Update 2015 / *IFRS Update 2015*	10-12 Desember 2016 / *10th – 12th of December 2016*

2. **Rencana Pelatihan Tahun 2016** / *Plan of Training Activity in 2016*

No	Jenis Diklat / *Training (Diklat) Type*
1	Sertifikasi Qualified Internal Audit - Yayasan Pendidikan Internal Audit / *Qualified Internal Audit Certification- Yayasan Pendidikan Internal Audit (Internal Audit Education Foundation)*
2	Certified Human Resource Professional - Unika Atma Jaya / *Certified Human Resource Professional - Unika Atma Jaya*
3	Effective Supervisory Skill – Inhouse Training / *Effective Supervisory Skill – Inhouse Training*
4	Sertifikasi MTCNA, Networking – Mikrotik Indonesia / *MTCNA Certification, Networking – Mikrotik Indonesia*
5	Corporate Culture Program – Nararrya Consultant / *Corporate Culture Program – Nararrya Consultant*
6	Executive Leadership Program / *Executive Leadership Program*

Pengembangan Karir Karyawan

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir karyawan dilakukan secara fair berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap karyawan secara periodik. Pengembangan karir karyawan dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap karyawan disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Career Development for Employees

Aerowisata provides proper opportunities for every employee to self-develop and show his best potential for the organization regardless of the gender, ethnic, religion, race and group. The implementation of the career development for the employees is fairly done based on the performance assessment report of every employee periodically. The career development for the employees is manifested through the position projection, where the condtion and opportunity of career development for every employee is based on the competence and needs of the Company.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* KARYAWAN

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

a. Rekrutmen internal
   Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan;

b. Rekrutmen eksternal,
   Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, karyawan baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi karyawan baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2015, jumlah karyawan baru Aerowisata sebanyak 1465 orang, yang terdiri dari 1172 laki-laki dan 254 perempuan. Lebih banyaknya karyawan laki-laki bukan karena praktik diskriminasi, namun jenis kegiatan bisnis Perusahaan lebih banyak diminati oleh laki-laki dibandingkan perempuan. Lebih lanjut, jumlah turnover karyawan Aerowisata Grup sebanyak 1074 yang terdiri dari: 284 karyawan yang memasuki masa pensiun, 64 karyawan yang mengundurkan diri, dan 4 pegawai yang diberhentikan (karena pelanggaran disiplin).

RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata implements opportunity equality principle in recruitment process without any discrimination. Having that into account, the employee recruitment is basically open for everyone. In order to acquire qualified and talented future employees to be in certain positions, Aerowisata applies several recruitment patterns, as follows:

a. Internal Recruitment
   Internal recruitment is applied by optimizing the available resources as the acceleration of employee career movement;

b. External Recruitment
   External recruitment is focused on the recruitment of employees who earn higher degree of education and possess particular competences that Aerowisata has not had.

Prior to being appointed as the permanent employee, the newly-recruited employee has to participate in basic leadership program, followed by development process implementation for newly-recruited employee who passes the selection process, in accordance with his own field of work.

In 2015, there were 1465 newly-recruited employees in Aerowisata, which consists of 1172 men and 254 women. The higher number of male employees does not reflect discrimination, but the Company's business activities attracts male more than the female. Furtherly, the turnover of Aerowisata employees is 1074 caused by the retirement of 284 employees, resignation of 64 employees and discharging of 4 employees (indisciplinary cause).

Jumlah karyawan dan Tingkat Turnover karyawan Aerowisata Tahun 2015 /

The Number of Employees and Turnover Level of Aerowisata Employees in 2015

	Deskripsi / *Description*	2015 / *2015*
Penambahan Karyawan / *Employee Recruitment*		
	Pengangkatan PKWt/KMPG menjadi karyawan perusahaan / *The appointment of PKWt/KMPG to be the employee of the company*	4
Pengurangan Karyawan / *Employee Declining*		
1	Pensiun / *Retirement*	4
2	Pengakhiran kontrak / *Contract termination*	4
3	Mutasi ke unit usaha/anak perusahaan / *Mutation to subsidiaries*	3
4	Pengunduran Diri / *Resignation*	8
5	Diberhentikan karena Pelanggaran Disiplin / *Discharged for Indisciplinary Cause*	0
Jumlah Turnover / *Turnover Total*		23

KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Komposisi kesejahteraan karyawan Aerowisata sebagai berikut:

Paket Remunerasi

Aerowisata menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perusahaan. Sistem remunerasi karyawan yang telah dilakukan Aerowisata pada tahun 2015 adalah dengan melakukan penyesuaian gaji pokok karyawan yang dilakukan dengan model peningkatan umum (general increase) & peningkatan prestasi (merit increase) kinerja karyawan.

Adapun komponen paket remunerasi karyawan Aerowisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan Lembur, Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pensiun.
  Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Cuti, Gaji ke-13, dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

Selain itu, Perusahaan menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen Perusahaan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

Program Pensiun

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, agar karyawan dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata (DP AWS) dengan Surat Keputusan terbaru Direksi PT Aero Wisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowiata. Karyawan tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012

HUMAN CAPITAL WELFARE

Aerowisata is always committed in improving the welfare of employees to improve the performance motivation and loyality of the employee to the Company. The composition of Aerowisata's employee welfare is as follows:

Remuneration Package

Aerowisata applied competitive payroll system corresponding with company financial capability. Employee remuneration system that has been done by Aerowisata in 2015 is by adjusting the employees' basic salaries with the model increase general (Increase) and improvement achievement (merit increase) the employee's performance.

Aerowisata employees remuneration package consists of sallary and other sallary support in the form of allowances and facilities, namely:

- *Monthly Allowances and Facilities Functional, Allowance, Tenure Allowance, Attendance allowance, Overtime Allowance, home allowance, communication facility, operational vehicle facility, health facility,pension facility.*
- *Annual Allowances and Facilities. Holiday Allowance, Midyear allowance, leave allowance, 13th salary, Work Incentive (Bonus).*

In addition, the Company established bonus based on Company management's estimation and approved by the General Meeting of Shareholders ("GMS") and is recorded as an expense (expense) for the year.

Pension Program

PT Aero Wisata establishes defined benefit and contribution pension plan for the entire permanent employees, so that they can continue their life with guaranteed welfare level in their pension age, which is 56 years old. This program is implemented by Aerowisata Pension Fund (DP AWS) by the Board of Directors latest Decision Letter number 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 on Regulation of Pension Fund from Aerowisata Pension Fund. The permanent employees of PT Aero Wisata who were appointed in 2012 and later are registered to the defined

dan selanjutnya diikutkan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group dan saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan karyawan hingga karyawan yang diangkat tahun 2011 Dan untuk pengelolaan dana pensiun karyawan yang diangkat sejak tahun 2012 diikutsertakan dalam program iuran pasti DPLK BRI

Program Pemeliharaan Kesehatan

Di samping telah mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program BPJS Kesehatan, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk karyawan dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 24 tahun, belum menikah, masih dalam pendidikan formal dan belum bekerja. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan karyawan dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan tetap, bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bumiputera untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

contribution pension plan according to the Decision Letter of President Director of PT Aero Wisata number 5037/ Sk.Dir.AWS/IX/2012 about the Membership of Pension Fund for the Employees of Aerowisata Group. Currently, the management of defined contribution is collaborated with BRI Financial Institution Pension Plan.

DP AWS manages the employees' membership fund for the employees who were appointed in 2011. And for the permanent employees who were appointed in 2012, their pension fund management will be registed in the defined contribution program DPLK BRI.

Health Conservation Program

In addition to involve all employees in BPJS Kesehatan program, the company also provide additional life insurance both inpatient and outpatient. For the health insurance, the company have statutes and policies for employees and their families which includes husband/ wife and two children with a maximum age of 24 years old,unmarried, still in formal education and has not worked yet. This health insurance is expected to increase the employees' contentment in performing their job.

Life and Employment Insurance Program

Aerowisata financing life insurance for permanent employees by cooperating with Asuransi Jiwa Bumiputera to support that program. The company also involve all employees in the employment insurance program in BPJS Ketenagakerjaan in accordance with prevail law and regulation.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN

Aerowisata telah mengikutsertakan program kesehatan BPJS Kesehatan. Disamping BPJS Kesehatan, Aerowisata juga memberikan fasilitas tambahan untuk pemeliharaan kesehatan pegawai dengan penetapan benefit tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2015, jumlah karyawan beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan Aerowisata mencapai 222 orang.

Untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata has included health program of BPJS Kesehatan. Besides BPJS Kesehatan, Aerowisata .also provide additional facilities for employees health care with benefits depending on the positions in accordance with applicable regulations. During 2015, the number of employees and their core families who participated in Aerowisata health services reach 222 person.

To minimize the risk and to prevent occupational accidents, Aerowisata seek a comfortable and safe working environment for employees to ensure that all operating units have the facilities and infrastructure related to security and safety aspects. Aerowisata also continue to perform socialization and taking decisive action in order to develop obedient of employees against safety regulations.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

TINJAUAN BISNIS

Di tengah berbagai tantangan eksternal dan domestik, perekonomian Indonesia 2015 mencatat kinerja yang positif. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga sementara momentum pertumbuhan ekonomi mulai bergulir. Terjaganya stabilitas makroekonomi tercermin pada inflasi yang kembali pada kisaran sasarannya 4±1 %, defisit transaksi berjalan yang menurun ke sekitar 2 % dari PDB, nilai tukar rupiah yang terkendali terutama sejak triwulan IV 2015, dan sistem keuangan yang resilien didukung oleh kecukupan modal yang kuat.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi yang berada pada tren melemah mulai menemukan momentum perbaikan pada semester II 2015. Pencapaian kinerja ekonomi tersebut tidak terlepas dari sinergi kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah untuk mengawal stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendorong proses pemulihan perekonomian.

Inflasi pada 2015 tercatat sebesar 3,35 % (yoy) dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 2015, yaitu 4±1 %. Terkendalinya inflasi pada 2015 dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Di sisi global, menurunnya harga minyak dunia memberikan kesempatan bagi Pemerintah untuk menurunkan harga BBM domestik dan harga LPG 12 kg serta menyesuaikan tarif tenaga listrik. Kedua, penurunan harga komoditas global, termasuk harga pangan menyebabkan inflasi yang relatif terkendali.

BUSINESS REVIEW

In the middle of various external and domestic challenges, Indonesian economy recorded positive performance in 2015. Macroeconomic stability and financial system are maintained while the economic growth momentum started to get better. Maintained macroeconomic stability is reflected in inflation going back to the target range of 4 ± 1%, the current account deficit decreasing to approximately 2% of GDP, the exchange rate restraining especially since the last three months of 2015, and the resilient financial system supported by adequate strong capital.

In the meantime, the economic growth that is on the weakening trend began to find a improvement momentum in the second half of 2015. The achievement of economic performance cannot be separated from policy synergies adopted by Bank Indonesia and the Government to safeguard macroeconomic stability and financial system and to encourage the process of economic recovery.

The inflation in 2015 was recorded at 3.35% (yoy) and is within the range of the inflation target in 2015, which is 4 ± 1%. Controlled inflation in 2015 was influenced by global and domestic factors. On the global side, the decline in world oil prices provided an opportunity for the Government to reduce the price of domestic fuel and LPG price of 12 kg and adjust electricity tariffs. Besides, the decline in global commodity prices, including food prices caused inflation relatively under control.

INFLASI SESUAI TARGET

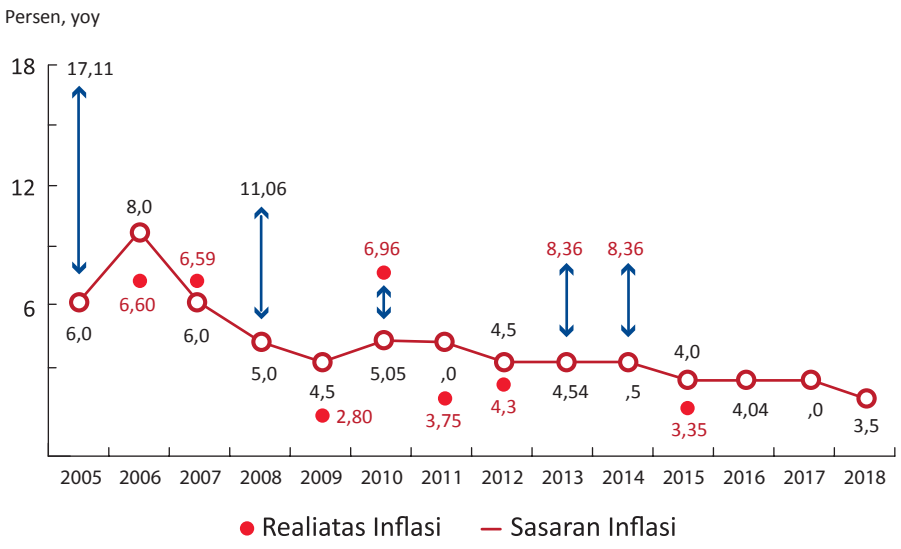

Sumber: BI

Perekonomian Indonesia telah menemukan kembali momentum perbaikan sejak semester II 2015. Pertumbuhan ekonomi domestik terus melambat sampai semester I 2015, sejalan dengan pelemahan ekonomi global, penurunan harga komoditas, dan tersendatnya belanja pemerintah. Namun, pertumbuhan ekonomi mulai berbalik arah pada semester II 2015, didorong oleh perbaikan permintaan domestik. Belanja pemerintah meningkat signifikan, ditopang oleh peningkatan belanja modal pemerintah terutama terkait pembangunan infrastruktur. Stimulus fiskal pemerintah tersebut juga telah direspons oleh sektor swasta. Kodisi tersebut, diharapkan juga memberi dampak positif terhadap sektor pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Indonesian economy has rediscovered momentum of improvement since the second half of 2015. The growth of the domestic economy continued to slow in the first half of 2015, in line with the global economic slowdown, falling commodity prices, and delays in government spending over the issue of nomenclature. However, the economic growth began to turn in the second half of 2015, driven by improvement in domestic demand. Government spending increased significantly, supported by an increase in government capital expenditures primarily related to infrastructure development. The government's fiscal stimulus has also been responded by the private sectors. The condition is expected to bring positive impacts on tourism sector and Creative Economy.

PERTUMBUHAN EKONOMI MULAI MEMBAIK PADA PARUH WAKTU II 2015

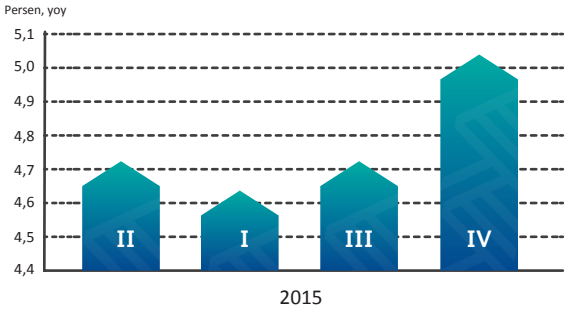

Sumber: BI

Berdasarkan data Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sektor pariwisata merupakan salah satu dari 5 (lima) penyumbang devisa terbesar dalam kurun waktu tahun 2009 - 2013, selain minyak dan gas bumi, batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet olahan. Sektor pariwisata tidak terlalu terdampak akibat guncangan dan ketidakpastian ekonomi global, terlihat dari data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke beberapa Negara di Asia Tenggara, seperti Thailand, Malaysia, dan Singapura. Sepanjang tahun 2008 hingga 2013, Sektor pariwisata di ketiga Negara tersebut, masih mampu bertumbuh dari tahun ke tahun.

Based on the data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, the tourism sector is one of five (5) largest foreign exchange earner during 2009-2013, besides oil and gas, coal, palm oil, and processed rubber. The tourism sector was not overly affected due to the shocks and global economic uncertainty, seen from the data of tourist arrivals to several countries in Southeast Asia, such as Thailand, Malaysia, and Singapore. Throughout 2008 and 2013, the tourism sector in the three countries is still able to grow from year to year.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016, Sektor pariwisata merupakan salah satu Sektor unggulan dan prioritas pemerintah. Pemerintah menargetkan kedatangan wisman sebanyak 12 juta orang, wisatawan nusantara sebanyak 260 juta orang, dan penerimaan devisa sebesar Rp 172.8 triliun. Untuk mencapai target pembangunan bidang pariwisata tersebut, pemerintah merencanakan berbagai program dan kegiatan. Alokasi anggaran dari Nota Keuangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) untuk Kementrian Parekraf tahun 2016

In the 2015-2019 National Mid- Term Development Plan (RPJMN) and the 2016 Government Work Plan, the tourism sector is one of the leading sectors and government priorities. The government is targeting international tourist arrivals of 12 million people, domestic tourist arrivals of 260 million people, and the foreign exchange earnings of Rp 172,8 trillion. To achieve the development targets of the tourism sector, the government is planning a variety of programs and activities. The budget allocation of the Financial Note of state budget plan (RAPBN) to the Ministry of Tourism and Creative Economy in 2016 is allocated to boost the tourism sector through various

dialokasikan untuk mendorong Sektor pariwisata melalui berbagai kegiatan antara lain memfasilitasi pengembangan kawasan inklusif berbasis pariwisata, memfasilitasi pembangunan/pengembangan ekowisata sungai, titik labih, pelabuhan dan peningkatan amenitas, pengembangan destinasi wisata budaya, alam, buatan dan khusus, pembinaan karakter pelaku usaha dan pekerja pariwisata, sertifikasi pelaku usaha dan pekerja pariwisata, peningkatan masyarakat sadar wisata dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat di daerah destinasi, pengembangan potensi dan desa wisata, meningkatkan citra pariwisata Indonesia di mancanegara, meningkatkan pemasaran pariwisata yang efektif dan efisien dan meningkatkan kompetensi SDM kepariwisataan. Selain itu salah satu kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2016 adalah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat pariwisata (DAK bidang transportasi) dan meningkatkan kualitas destinasi pariwisata dan daya saing destinasi, baik di tingkat nasional maupun internasional melalui pembangunan sarana pariwisata serta aksesibilitas pariwisata dan revitalisasi kawasan pariwisata berupa penataan kawasan pariwisata.

activities such as facilitating the development of tourism-based inclusive regional, facilitating the construction/development of river ecotourism, mooring points, and ports, increasing amenitas, developing cultural, natural, synthetic, and special tourism destinations, building the character of business and tourism workers, certifying businesses and tourism workers, increasing tourism awareness and facilitating community empowerment in destination areas, developing the potential and tourism villages, improving the image of Indonesia in international tourism, increasing tourism marketing effectively and efficiently, and increasing HR competencies of tourism. Besides, one of the policies of the Specific-Purpose Budget (DAK) in 2016 is to increase public accessibility to tourism center (DAK transportation) and improve the quality of tourism destinations and the competitiveness of destinations, both nationally and internationally through the development of tourism facilities and tourism accessibility and the revitalization of the tourism region such as structuring of. tourism region.

The Travel & Tourism Competitiveness Report (TTCR) yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF) setiap dua tahun sekali, mengukur daya saing pariwisata antar Negara dengan menggunakan empat pilar utama yaitu *enabling environment, policy and enabling conditions, infrastructure, cultural and natural resources.* Berdasarkan laporan TTCR 2015, daya saing pariwisata Indonesia menempati urutan 50 dari 141 negara. Posisi tersebut masih jauh tertinggal dari Singapura (11), Malaysia (25), dan Thailand (35). Masalah dan kendala yang paling krusial pada Sektor pariwisata Indonesia adalah promosi, infrastruktur (pariwisata, transportasi udara dan darat, ICT), kesehatan dan kebersihan, keberlanjutan lingkungan, iklim usaha/investasi, keterbukaan internasional, lingkungan bisnis dan sumber daya manusia.

Travel & Tourism Competitiveness Report (TTCR) released by the World Economic Forum (WEF) every two years measures the competitiveness of tourism among countries by using four main pillars which are enabling environment, policy and enabling conditions, infrastructure, cultural and natural resources. Based on the 2015 TTCR report, the Indonesian tourism competitiveness ranks 50th out of 141 countries—still far behind Singapore (11), Malaysia (25), and Thailand (35). The most crucial problems and constraints in the sector is the promotion of Indonesian tourism, infrastructure (tourism, air and road transportation, ICT), health and hygiene, environmental sustainability, business/investment climate, international openness, business environment, and human resources.

Pemerintah optimistis deregulasi di bidang pariwisata bisa menggenjot kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di tengah perlambatan ekonomi. Tiga regulasi akan mendukung kunjungan wisman lebih mudah datang ke Indonesia. Di antaranya bebas visa kunjungan untuk 147 negara, kemudahan proses masuk kapal pesiar dan asas kabotase yakni aturan setiap kapal berbendera Indonesia.

The government is optimistic that deregulation in the tourism sector could boost tourism visit (foreign tourists) amid the economic slowdown. The three regulations will make it easier for international tourists to come to Indonesia. Including free visit visa to 147 countries, the convenience to enter the cruise ship, and cabotage principle that apply to every Indonesian-flagged ship.

Dengan kebijakan bebas visa diproyeksikan terjadi penambahan jumlah wisman hingga sejuta orang pertahun mulai tahun 2016 setara menyumbang devisa bagi negara sekitar US$1 miliar. Diketahui perolehan devisa negara sektor pariwisata tahun 2013 US$9,4 miliar, kemudian tahun 2014 US$10 miliar dan diharapkan tahun 2016 US$12 miliar sehingga pertumbuhan per tahun sekitar US$1 miliar setelah penerapan Bebas Visa Kunjungan (BVK). Peningkatan BVK melalui menggunakan perahu pesiar atau yacht sebelumnya butuh proses tiga pekan masuk Indonesia, namun sekarang telah diberlakukan aturan standar dunia yaitu Custom Immigration Wuarantine Port (CIQP). Diharapkan dengan berlakunya Perpres tersebut, orang masuk ke Indonesia hanya membutuhkan waktu sehari saja. Dari aturan baru tersebut, diproyeksikan Indonesia akan didatangi 3000 yacht di tahun 2016, yang bisa berkontribusi setara Rp 3 triliun karena *spending* rata-rata satu yacht Rp1 miliar dengan kurs Rp10.000 per US dolar.

Terkait dengan asas kabotase yang dikeluarkan Kementerian Perhubungan, dimana kapal pesiar yang beroperasi di Indonesia harus berbendera Indonesia. Kapal pesiar yang datang ke Indonesia boleh menaikturunkan penumpang di lima pelabuhan yakni Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Benoa dan Makasar. Dari sektor pengembangan destinasi, Kemenpar mengembangkan 10 destinasi yakni Borobudur, Mandalika (NTB), Labuan bajo (NTT), Bromo - Tengger - Semeru (Jatim), Kepulauan Seribu (Jakarta), Toba (Sumut), Wakatobi (Sultra), Tanjung Lesung (Banten), Morotai (Malut), dan Tanjung Klayang (Belitung).

With visa-free policy, there will be increase in the number of international tourists up to a million people per year starting from 2016 which is equivalent to foreign exchange contribution of about US$ 1 billion for the state. Exchange earnings in the tourism sector reached up to US$ 9,4 billion in 2013, US$ 10 billion in 2014, and is expected to reach US$ 12 billion in 2016 so that the growth per year can reach about US$ 1 billion after the application of the visa-free policy. The improvement of visa-free policy by using cruises or yachts previously took three weeks to enter Indonesia, but now the standard rules of the world, namely the Custom Immigration Quarantine Port (CIQP), has been enacted and it is expected that it only takes one day for people to come to Indonesia. With such regulation, it is expected that 3000 yachts will come to Indonesia throughout 2016 and thus will contribute approximately 3 trillion rupiahs since the average spending of one yacht is around 1 billion with the exchange rate of Rp10.000 per US dollar.

Cabotage principle issued by the Ministry of Transportation states that the cruises operating in Indonesia should be flagged Indonesia. Cruise ships coming to Indonesia may drop off and pick up passengers in five ports, which are Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Benoa and Makasar. In the destination sector, the Ministry of Tourism develops 10 destinations namely Borobudur, Mandalika (NTB), Labuan Bajo (NTT), Bromo-Tengger-Semeru (East Java), Kepulauan Seribu (Jakarta), Toba (North Sumatra), Wakatobi (Southeast Sulawesi), Tanjung Lesung (Banten), Morotai (North Maluku), and Tanjung Klayang (Belitung).

PROSPEK USAHA

Peluang Perusahaan

Dalam menyongsong ASEAN Economic Community (AEC) yang mulai diberlakukan tahun 2015, Indonesia menjadi satu dari 10 negara anggota ASEAN kawasan ekonomi terintegrasi. Indonesia juga sebagai pasar tunggal (single market) yang membebaskan aliran barang, jasa, investasi, maupun tenaga kerja terampil. Di tahun 2015, target kunjungan wisatawan mancanegara berada di angka 10 juta orang. Sedangkan di tahun 2020, target kunjungan wisman sebesar 20 juta turis.

Prospek industri pariwisata di Indonesia tahun 2015 salah satunya dengan melakukan pembangunan hotel, dimana hotel menjadi prioritas dalam meningkatkan kunjungan wisman. Dalam 10 tahun ke depan, banyak permintaan hotel seiring perkembangan infrastruktur dan kegiatan bisnis meningkat. Diperkirakan pembangunan hotel di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 800 hotel dengan 100 ribu kamar baru. Menurut data DTR Global, di tahun 2014, Indonesia membangun 149 hotel dengan total kamar 23 ribu atau 7,7 % dari dua ribu lebih hotel di Asia Pasifik. Sehingga menjadikan Indonesia negara ketiga dengan investasi dan pembangunan hotel tertinggi di Asia setelah China dan India.

World Travel and Tourism Council (WTTC) yang memperkirakan, dengan adanya kebijakan kemudahaan visa dapat menambah kunjungan wisatawan sebesar 6-10 juta orang ke ASEAN pada 2016 dan akan terjadi peningkatan pendapatan sebesar 7-10 juta dollar AS. Sementara itu, berdasarkan World Economic Forum (WEF) pada 2013, peringkat daya saing Indonesia berada di urutan 70 atau naik empat tingkat dibandingkan pada 2011 di peringkat 74.

Strategi dan Pengembangan Usaha

Sasaran Strategik Perusahaan *(Corporate Strategic Objective*) Untuk merealisasikan visi dan misi, Perusahaan telah menetapkan sasaran strategis (*strategic objectives*) yang akan dicapai, sebagai berikut:
Pada tahun 2015, Aerowisata memiliki beberapa program pokok perusahaan yang menggunakan metode Balanced Scorecard yang terbagi menjadi empat perspektif yaitu Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

Berikut Strategic Objective Aerowisata per perspektif Balanced Scorecard:

BUSSINESS PROSPECT

Corporate Opportunities

Along with the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) which applied in 2015, there isfree movement occurance in the form of goods, services, capital and investment and the movement of human and labor in 10 countries in ASEAN region. This conditions would enable economic and business growth, including the area related to aviation and tourism services. In 2015, the target of tourist arrivals stands at 10 million people. While in 2020, the target reached up to 20 million foreign visting tourists.

One of Indonesia tourism industry prospect in 2015 is by constructing hotels, where the hotel is a priority in improving tourist visit. In the next 10 years, demand for hotels will increase along with the development of infrastructure and increased business activity. It is estimated that the construction of hotels in Indonesia in 2014 will be as many as 800 hotels with 100 thousand new hotel rooms. According to Global DTR data, in 2014, Indonesia has built 149 hotels with a total of 23 thousand hotel rooms or 7.7 % of the two thousand more hotels in Asia Pacific. Making Indonesia the third country with the highest hotel investment and development in Asia after China and India.

World Travel and Tourism Council (WTTC) estimates that with the ease of visa policy, it can increase arrivals tourist reached up to 6-10 million people to ASEAN region in 2016 and there will be an increase in revenues reached up 7-10 million dollars. Meanwhile, based on the World Economic Forum (WEF) in 2013, Indonesia's competitiveness ranking is at number 70, up four levels than in 2011 in the ranking of 74.

Strategy and Bussiness Development

Corporate Strategic Objective To realize its vision and mission, the Company has set strategic objectives that will be achieved as follows:
In 2015, Aerowisata has developed company strategies and programs by using Balanced Scorecard method which is divided into four perspectives namely, Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Business Process, and Perspective Growth and Learning.

Here is Aerowisata Strategic Objective per perspective Balanced Scorecard

Perspective	Strategic Objective
Financial Perspective	Sustainable Profit Growth
	Sufficient Source of Fund
Customer Perspective	Excellent Quality of Product & Services
Internal Business Process Perspective	Productivity Improvement
	Broaden Business Portfolio
	Corporate Integrity Enhancement
Learning & Growth Perspective	High Performance Organization

Perspective	*Strategic Objective*
Financial Perspective	*Sustainable Profit Growth*
	Sufficient Source of Fund
Customer Perspective	*Excellent Quality of Product & Services*
Internal Business Process Perspective	*Productivity Improvement*
	Broaden Business Portfolio
	Corporate Integrity Enhancement
Learning & Growth Perspective	*High Performance Organization*

Aspek Pemasaran

Dalam rangka memenangkan persaingan usaha dalam industri *hospitality*, Aerowisata melakukan berbagai strategi pemasaran untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Upaya memperkuat jaringan pemasaran produk- produk dan jasa, telah dimulai dan diperkenalkan kepada masyarakat melalui berbagai media promosi. Promosi dilakukan melalui media cetak maupun elektronik, serta penyelenggaraan berbagai acara. Strategi pemasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran Yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan melalui Unit Pemasaran adalah sebagai berikut:

Aerofood ACS telah melaksanakan pengukuran CSI untuk mengetahui persepsi pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan sehingga dapat terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan layanan kepada pelanggannya. Nilai CSI untuk Inflight Catering di tahun 2015 sebesar 82,0, namun untuk Industrial Catering masih harus diupayakan untuk lebih baik lagi dengan nilai CSI 67,6.

Customer baru untuk bisnis inflight catering Aerofood ACS Denpasar adalah Emirates. Bisnis industrial catering Aerofood ACS juga menambah customer barunya yaitu Inalum di Medan, serta Pelni. Selain itu Aerofood ACS juga aktif mengikuti tender-tender untuk memenangkan bisnis baru. Industrial Catering telah menerima sertifikat penghargaan dari Onshore Installation Manager Suban, sertifikat juga didapat dari Saka Indonesia Pangkah Limited/SIPL (SKK Migas) sebagai The Best Contractor HSE Performance During Services.

Kegiatan pemasaran dilakukan berdasarkan riset pemasaran untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan

Marketing Aspect

In order to win the competition in hospitality industry, Aerowisata performs various marketing strategies to achieve business targets that have been set. Efforts to strengthen the marketing network products and services have been initiated and introduced to the public through various media campaigns. Promotion is done through the printed and electronic media, as well as organizing various events. The marketing strategy is described as follows:

Marketing Strategy

Marketing strategies that have been implemented by the Company through its Marketing Unit are as follows:

Aerofood ACS has implemented the CSI measurement to determine customer perception of the service provided to make improvements and enhanced services continuously to its customers. CSI value for Inflight Catering in 2015 is 82.0, but the Industrial Catering still need to be improved as the CSI value is still 67.6.

New customer for Aerofood inflight catering business ACS Denpasar is Emirates. ACS Aerofood industrial catering business also adds a new customer that is Inalum in Medan, and Pelni. In addition, Aerofood ACS also actively participates in tenders to win new business. Industrial Catering has received a certificate of appreciation from the Onshore Installation Manager Suban. Certificates is also obtained from Saka Indonesia Pangkah Limited / SIPL (SKK Migas) as the Best Contractor HSE Performance During Services.

The marketing activities carried out based on marketing research to determine customers' desires, needs and

serta persepsi pelanggan terhadap produk dan pelayanan yang diberikan. Untuk mengetahui keinginan dan persepsi pemilik hotel yang dikelola oleh Aero Hotel Management (AHM), Aerowisata telah melaksanakan survey kualitatif dengan metode indepth interview kepada pemilik hotel pihak ketiga, baik partner Aerowisata maupun pihak lain. Hasil survey tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja AHM dalam mengelola hotel baik milik pihak ketiga maupun milik Aerowisata.

Berbagai kegiatan yang dilakukan AHM untuk memasarkan hotel diantaranya adalah menjalin kerjasama dengan Garuda Indonesia melalui Pass Privilage Programmed dan GFF, menjalin kerjasama dengan bank seperti BNI, Danamon, Bukopin melalui penawaran khusus penggunaan kartu kredit, memasang billboard di lokasi lokasi strategis seperti STC Senayan, Cilandak Town Square, Bandara Soekarno Hatta, Pacific Place, dan PVJ Bandung. Selain itu AHM juga mengembangkan bisnis mencari pelanggan baru yaitu para pemilik hotel untuk mempercayakan hotelnya dikelola oleh AHM atau memanfaatkan jasa technical assistance yang diberikan oleh AHM. Beberapa penandatanganan Letter of Intent (LOI) baru yang telah dilaksanakan oleh AHM yaitu dengan:

a. PT Citi Alits Cipta, menandatangani Letter of Intent (LOI) untuk pengelolaan Kila Citialits Goa Gong Bali pada tanggal 25 Juni 2015. Kila Citialits Goa Gong Bali dibangun di atas lahan seluas 9.447 m2 dengan lanskap pegunungan. Total kamar yang dimiliki sebanyak 215 kamar terdiri atas 12 Deluxe Room, 16 Superior Room, dan 187 Standard Room. Fasilitas yang tersedia adalah kolam renang, gym, restoran dengan konsep terbuka, lounge, dan rooftop bar. Kila Citialits Goa Gong Bali berlokasi di dekat lokasi tujuan wisata seperti Taman Budaya GWK, Pantai Pandawa, Pantai Fin, Pantai Kuta, dan Pura Uluwatu.
b. PT Gatsu Wahana Properti, menandatangani Letter of Intent (LoI) dengan perihal pengembangan Prama Gatsu Kemang. Prama Gatsu Kemang direncanakan untuk mulai dikembangkan tahun 2016 dan mulai operasional pertengahan tahun 2016. Target pasar yang akan dituju oleh Prama Gatsu Kemang adalah pasar ekspatriat dan domestic kelas atas untuk MICE. Prama Gatsu Kemang sebagai hotel butik lux akan dioperasikan oleh Aero Hotel Management dengan jumlah kamar 200 premium kamar dan luas lahan 6.000 m2. Selain itu, Aero Hotel Management juga bekerjasama dengan PT Cipta Sarina Vidi terkait perkembangan proses Kila Vidi Yogyakarta.

Upaya peningkatan pelayanan juga dilakukan oleh Aerowisata Hotels & Resorts. Hal tersebut ditandai

perception of the products and services provided. To determine the desires and the perception of the hotel owner managed by Aero Hotel Management (AHM), Aerowisata have conducted a qualitative survey with in-depth interview method to the third party hotel owners, both Aerowisata partners or other parties. The survey results used as a basis for improving and increasing AHM management performance both hotels owned by third parties and hotel belong to Aerowisata.

Various activities done by AHM to market the hotel include doing cooperation with Garuda Indonesia through Pass Privilege Programmed and GFF. AHM also doing cooperation with banks such as BNI, Danamon, Bukopin through special offer credit card usage and putting the billboards in strategic locations such as STC Senayan, Cilandak Town Square, Soekarno Hatta, Pacific Place, and PVJ Bandung. In addition, AHM also develop business to find hotel owners as its new customers to entrust his hotel managed by AHM or utilize the services of technical assistance provided by AHM. Some new signings ofetter of Intent (LOI) which has been implemented by AHM include:

a. PT Citi Alits Cipta, has signed a Letter of Intent (LOI) for the management of Kila Citialits Goa Gong Bali on June 25th, 2015. Kila Citialits Goa Gong Bali is built on an area of 9447 m2 with a mountain landscape, with Total rooms reached up 215 rooms, consisting of 12 Deluxe Rooms, 16 Superior Rooms and 187 Standard Rooms. The available facilities are swimming pool, gym, restaurant with an open concept, lounge and rooftop bar. Kila Citialits Goa Gong Bali is located near the site of tourist destinations, such as GWK Cultural Park, Beach Pandavas, Fin Beach, Kuta Beach, and Uluwatu Temple.
b. PT Wahana Gatsu Property, has signed a Letter of Intent (LoI) with the subject development of Prama Gatsu Kemang. It is planned to begin to develop in 2016 and start to operate in mid 2016. The target markets of Prama Gatsu Kemang are expatriate and upscale domestic market for MICE. Prama Gatsu Kemang as lux boutique hotel will be operated by Aero Hotel Management with 200 premium rooms and built on spacious land reached up 6.000m2. Additionally, Aero Hotel Management is also doing cooperation with PT Cipta Sarina Vidi related to development process of Vidi Kila Yogyakarta.

Service improvement efforts is also done by Aerowisata Hotels & Resorts. It is marked by an increase in

dengan peningkatan Customer Satisfaction Index (CSI) Aerowisata Hotels & Resorts yang cukup signifikan di tahun 2015 dengan angka CSI sebesar 80,72. Salah satu hotel milik Aerowisata yaitu Prama Sanur Beach juga meraih Sertifikat Excellence Award dari TripAdvisor untuk tahun ketiga. Dalam pemilihan pemenang sertifikat tersebut, TripAdvisor menggunakan metode yang menilai kualitas, jumlah dan isi resensi dari pereview dan opini yang masuk ke TripAdvisor selama periode 12 bulan. Untuk itu, Prama Sanur Beach harus menjaga rata-rata keseluruhan peringkat minimal ke-4, memiliki minimal jumlah review, dan telah terdaftar di TripAdvisor minimal 12 bulan. Selain itu, Prama Sanur Beach Bali juga mendapatkan penghargaan Zoover Award 2015 untuk kinerja yang sangat memuaskan. The Zoover Awards dibentuk untuk memberikan pengakuan kepada akomodasi liburan yang dinilai oleh pelanggan. Di Belanda, pelanggan telah menilai lebih dari 7.500 hotel. Tahun ini Zoover Awards diikuti tidak lebih dari 60 negara.

Aerowisata Hotels & Resorts Customer Satisfaction Index (CSI) significantly in 2015 with CSI figure of 80.72. Prama Sanur Beach as a hotel owned by Aerowisata also won the Certificate of Excellence Award from Trip Advisor for the third year. In the selection of the certificate winner, TripAdvisor uses a method that assess the quality, quantity, reviews content and opinions that written on Trip Advisor for a period of 12 months. Therefore, Prama Sanur Beach should maintain an overall average or at least occupy the 4th rank, has minimum amount of review, and has been listed in Trip Advisor at least 12 months. Additionally, Prama Sanur Beach Bali also awarded Zoover Award 2015 for satisfying performance. The Zoover Award was established to give recognition to holiday accommodation rated by customers. In the Netherlands, the customer has assessed more than 7,500 hotels. This year Zoover Awards participated by not more than 60 countries.

Pengembangan produk juga dilakukan oleh Prama Sanur Beach Bali yang me-launching Prama Bar & Club Lounge dengan desain modern dan jazz music. Prama Bar & Club Lounge menyediakan para tamu dengan pilihan cocktail untuk rapat, pertemuan bisnis atau relaksasi. Fasilitas baru lainnya yang tersedia untuk tamu yang menginap di Prama Sanur Beach Bali adalah kamar terbaru di Wisnu (Club) Wing, area yang menawarkan privasi dan akomodasi yang sangat baik, kaya dihiasi dengan budaya Indonesia yang dilengkapi dengan fasilitas modern.

Prama Sanur Beach Bali also performs product development by launching Bar & Club Lounge with modern design and jazz music. Prama Bar & Club Lounge provides its guests with a selection of cocktails for meetings, business meetings or relaxation. Other new facility available to guests staying in Prama Sanur Beach Bali is the newest rooms in Vishnu (Club) Wing. It is an area which offers privacy and excellent accommodations, richly decorated with Indonesian culture which is equipped with modern facilities.

Beberapa event diselenggarakan oleh Aerowisata Hotels & Resorts bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menarik pelanggan. Prama Sanur Beach bekerjasama dengan Konservasi Penyu Sindu Dwarawati, menyelenggarakan pelepasan penyu di Pantai Mertasari dalam sebuah even tahunan yang didesain untuk menjaga ekosistem alam disekitar lokasi hotel, bersamaan dengan Hari Penyu Dunia pada tanggal 23 Mei 2015. Kegiatan lainnya yang diikuti Prama Sanur Beach Bali adalah parade Sanur Village Festival pada hari Minggu, 30 Agustus 2015 untuk mendukung Sanur sebagai tujuan wisata favorit di Bali. Parade dimeriahkan oleh 60 peserta dari karyawan hotel dan mampu menarik ribuan wisatawan asing dan domestik.

Several events held by Aerowisata Hotels & Resorts are in cooperation with third party to attract customers. Prima Sanur Beach in collaboration with Konservasi (Conservation) Penyu Sindu Dwarawati held an annual event of releasing turtles in Mertasari Beach that was designed to preserve natural ecosystem surrounding the hotel location. The event was held at the same day with World Turtle Day on May 23rd, 2015. Sanur Village Festival Parade was the other event participated by Prama Sanur Beach Bali on Sunday, August 30th, 2015 to promote Sanur as the favorite tourism destination in Bali. The parade was participated by 60 hotel staffs and it successfully attracted thousand of both foreign and domestic tourists.

Konferensi Asia Afrika yang diselenggarakan pada 19-24 April 2015, dimanfaatkan oleh Prama Grand Preanger untuk menunjukkan layanan khas Indonesia kepada para petinggi dunia. Prama Grand Preanger mendemonstrasikan pelayanan yang merepresentasikan memori dan sejarah dari KAA melalui pelayanan yang

The Asian-African Conference held on April 19th to 24th, 2015 used by Prama Grand Preanger to show Indonesia's authentic service to the world leaders. Prama Grand Preanger demonstrated the service representing KAA memories and histories through warm services, convenient facilities, and world-class dishes. China's president who

hangat, fasilitas yang nyaman, dan makanan yang bercitarasa tinggi. Presiden Cina yang menginap di Prama Grand Preanger pada pelaksanaan event KAA 2015 tersebut mengapresiasi Prama Grand Preanger yang telah memberikan pelayanan terbaik dengan keaslian budaya Indonesia.

stayed in Prama Grand Preanger during the conference 2015, appreciated Prama Grand Preanger that had provided the best services with Indonesia's cultural authenticity.

Aerotravel menjalin kerjasama korporat di Jakarta dengan Jiwasraya, Bank Indonesia, dan Kemenkeu. Sementara untuk kerjasama dengan Coca Cola, Elnusa, Pertamina, dan Kementrian Dalam Negeri masih dalam proses. Aerowisata Retail Management (ARM) pada tanggal 10 Juni 2015, telah meresmikan Sales Outlet Garuda Indonesia baru di Kota Kasablanka. Selain itu, Citilink bekerjasama dengan Aerotravel, 7-Eleven, dan MasterCard menyediakan tiket murah untuk tujuan mana saja diskon 10% + 100.000 per transaksi pembayaran dengan MasterCard. Hal tersebut berlaku untuk pembelian tiket dengan menggunakan Master Card di 7-eleven mulai dari 16 November 2015 sampai 16 Januari 2016, untuk musim liburan sekolah tinggi, Natal, dan tahun baru 2016. Tujuan utama dari peluncuran program "Deal 2 Go" adalah menikmati liburan dengan keluarga dan temanteman, juga untuk membuat orang-orang terbiasa menggunakan MasterCard.

Aerotravel had performed corporate cooperation with Jiwasraya, Bank Indonesia and Ministry of Finance in Jakarta. While the cooperation with Coca Cola, Elnusa, Pertamina, and Ministry of Home Affairs is still in process. Aerowisata Retail Management (ARM) in June 10th, 2015 has established new Garuda Indonesia Outlet in Kota Kasablanka. In addition, Citilink has entered into an agreement with Aerotravel, 7 Eleven, and MasterCard to provide affordable ticket for any flight and 10% discount + 100.000 per transaction paid using MasterCard. The offer applies to the purchase of tickets using Master Card at 7-eleven starting from November 16th, 2015 till January 16th, 2016, for a high school holiday season and Christmas and New Year 2016 holiday. The main purpose of the launching "Deal 2 Go" program is to enjoy the holiday with family and friends, as well as to make people accustomed to use MasterCard.

Untuk meningkatkan Brand Awareness dan pendapatan dari jasa penyewaan mobil dan bus wisata, Aerotrans aktif berpartisipasi pada berbagai event diantaranya dalam acara Garuda Indonesia Travel Fair 2015, sebuah pameran travel terbesar di Indonesia yang berlangsung selama tiga hari pada tanggal 3-5 April 2015, di Assembly hall, JCC, Jakarta. Pada kesempatan tersebut para pengunjung mendapatkan informasi mengenai varian kendaraan rental dan bus pariwisata yang disediakan oleh Aerotrans. Aerotrans aktif memberikan informasi dan promosi seperti penyebaran flyer, brosur dan tote bag untuk para pengunjung yang datang.

To increase brand awareness and revenue from car rental and tour bus services, Aerotrans actively participating in various events including the Garuda Indonesia Travel Fair 2015. It is largest travel exhibition in Indonesia, which lasted for three days on April 3rd to April 5th, 2015 in the Assembly hall, JCC, Jakarta. On this occasion the visitors got information about the variants of rental vehicles and tour buses provided by Aerotrans. Aerotrans actively providing information and promotions such as giving the flyers, brochures and tote bag for the visitors who come to the event.

Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika (KAA) yang berlangsung di Jakarta dan Bandung diikuti oleh Aerotrans dengan dipercaya dalam menyiapkan moda transportasi untuk tamu negara seperti para delegasi KAA. Perwakilan KAA dari Negara Swaziland, Afrika menjadi konsumen Aerotrans dengan menyewa 8 unit Luxury Car dan beberapa unit bus untuk memenuhi kebutuhan transportasi.

60th anniversary of the Asian-African Conference (KAA) which took place in Jakarta and Bandung participated by Aerotrans who was responsible in providing transportation mode for KAA delegate countries. KAA representatives of the State Swaziland, Africa became Aerotrans consumers by hiring 8 units of Luxury Car and several buses to fulfill transportation needs.

Aerotrans juga berpartisipasi dalam Pameran Pernikahan Terpopuler, Terbesar & Terlengkap Jakarta Mega Wedding Festival diselenggarakan pada tanggal 1 – 3 Mei 2015, bertempat di HALL D JIEXPO PRJ Kemayoran. Luxury car

Aerotrans also participated in the Most Popular, Largest, and Most Complete Jakarta Mega Wedding Festival which was held on May 1st-3rd, 2015 in HALL D JIEXPO PRJ Kemayoran. Aerotrans' luxury car

Aerotrans (Mercedes Benz E class) menjadi kendaraan mewah yang terpajang sekaligus bersama dengan hiasan bunga di lobby JMWF 2015. Show off Luxury car tersebut berhasil menarik calon konsumen untuk datang ke booth Car Rental Aerotrans yang berada di dalam JIExpo JMWF.

(Mercedes Benz E class) was the luxury vehicle displayed simultaneously along with flower decoration in the lobby in JMWF2015. The luxury car show managed to attract potential customers to come to the Car Rental Aerotrans booth in the JIExpo JMWF.

Aktivitas pemasaran Aerotrans lain yang dilakukan diantaranya adalah berpartisipasi dalam Jakarta Mega Wedding Festival yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC) pada 14-16 Agustus 2015, dan Garuda Indonesia Travel Fair pada 25-27 September 2015. Selain itu, Aerotrans juga melakukan aktivitas advertising melalui media Kompas, Bisnis Indonesia, dan Detik.com. Aerotrans juga bermitra dengan Maskapai Citilink Indonesia sebagai upaya menawarkan kemudahan bagi penumpang pesawat Citilink yang membutuhkan layanan transportasi darat lewat "Citilink Cars". Citilink-Aerotrans merupakan sebuah sinergi yang mampu menciptakan keselarasan antara dua anak perusahaan Garuda Indonesia Group. Citilink Cars bisa menjadi nilai tambah boarding pass Citilink, sedangkan bagi Aerotrans ini bisa membantu memberikan pelayanan yang lebih maksimal. Keunggulan layanan tersebut adalah pemesanan Citilink Cars yang bisa diakses melalui situs web www.citilink.co.id. Di samping itu, tarif rental kendaraan dihitung per jam, sehingga penumpang hanya membayar sesuai kebutuhan. Layanan yang ditawarkan adalah rental kendaraan, pengantaran dan penjemputan serta shuttle bus dari beberapa pusat perbelanjaan di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Keistimewaan layanan Citilink Cars adalah calon penumpang bisa melakukan city check-in di dalam bus atau pun bisa mencetak boarding pass. Kerjasama Citilink dan Aerotrans ke depannya menawarkan layanan transportasi yang terintegrasi berupa airport transfer (penjemputan dan pengantaran) khusus bagi penumpang Citilink.

Other marketing activities conducted by Aerowisata of were participating in Jakarta Mega Wedding Festival held at Jakarta Convention Center (JCC) on August 14th-16th, 2015, and in Garuda Indonesia Travel Fair on September 25th-27th, 2015. Aerotrans also conducted advertising through media Kompas, Bisnis Indonesia, and Detik.com. Aerotrans also bound a partnership with Citilink Indonesia airline as an effort to offer convenience for Citilink passengers who need ground Transportation Services through "Citilink Cars". Citilink - Aerotrans is a synergy that can create harmony between two subsidiaries of Garuda Indonesia Group. Citilink Cars could be an additional value for Citilink boarding pass, whereas for Aerotrans, it can help provide maximum service for its passengers. The advantages of the service are that the order placement of Citilink Cars can be done through the website www.citilink.co.id. In addition, vehicle rental rates are calculated per hour so that the passengers pay only as needed. The services offered include car rental service, drop-off and pick-up service, and shuttle bus in several shopping centers in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. The privileges of the Citilink Cars service are that the passengers are able to do city check-in in the bus or print the boarding pass. The partnership between Citilink and Aerotrans offers integrated transportation service in the future, such as airport transfers (pick-up and drop-off service) particularly for the Citilink passengers.

Untuk meningkatkan sinergi, beberapa kegiatan pemasaran dikoordinir dengan melibatkan seluruh lini bisnis diantaranya partisipasi Aerowisata pada acara peresmian Hanggar 4 GMF yang diselenggarakan oleh PT GMF AeroAsia. Aerowisata sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia membuka booth di acara tersebut dengan menampilkan produk dari semua lini bisnis Aerowisata. Demikian juga pada event GATF yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 September 2015, oleh Garuda Indonesia di Jakarta Convention Center. GATF tahun ini sedikit berbeda dari GATF tahun-tahun sebelumnya, mengusung tema "Terbang dengan Style" untuk menarik pengunjung yang muda dan tanggap teknologi.

To improve the synergy, some marketing activities were coordinated by involving all business lines including Aerowisata participation at the inauguration of Hanggar 4 GMF held by PT GMF. Aerowisata as one of the subsidiaries of PT Garuda Indonesia opened a booth at the event by featuring products from all Aerowisata's business lines. Aerowisata also participated at the GATF event held on September 25th-27th, 2015 by Garuda Indonesia in Jakarta Convention Center. This year GATF is slightly different from the previous GATF—with the theme of "Flying with Style" to attract young visitors who are aware of technology.

Aerowisata Hotels & Resorts berhasil menarik banyak pengunjung yang tidak ingin kehilangan kesempatan mereka untuk menginap di Asana, Kila dan Prama hotel di seluruh Indonesia dengan harga khusus yang hanya tersedia selama acara. Aerowisata Group juga menawarkan hotel yang menarik, transportasi dan paket wisata all-in dengan penerbangan Garuda Indonesia. Aerowisata Group berpartisipasi dengan dua booth yang menarik. Di booth Aerowisata Grup, tersedia paket menarik, hotel dan transportasi, serta booth Aerotravel menawarkan paket liburan dan tiket pesawat Garuda Indonesia dengan harga yang sangat menarik.

Aerowisata Hotels & Resorts managed to attract a lot of visitors who did not want to miss their chance to stay at Asana, Kila and Prama hotels all over Indonesia with special price only available during the event. Aerowisata Group also offered attractive hotel, transportation and all-in travel package with Garuda Indonesia airlines. Aerowisata Group participated by opening two interesting booths. Aerowisata Group's booth provided a compelling package, hotel and transport, whilst Aerotravel's booth offered holiday package and flight tickets from Garuda Indonesia at a very interesting price.

Pangsa Pasar

Divisi	Market Share	Competitor	% Share of Other GA
Divisi Food Services			
Aerofood ACS	Market Share : 90 % in Domestic	Lokal : Purantara, Kulinair, Parewa, Lionboga. Competitor Regional : SATs Singapore, Brahim KUL, CPCS HKG, TG Catering	% Share other GA: 30.4 %
Divisi Transportation			
Aerotrans	Market Share : 0.8 %	TRAC, Adira, Mobirent, Avis, Whitehorse	% Share other GA: 45.2 %
Divisi Hotel and Resorts			
Prama Sanur Beach	Market Share : 21 % dari hotel sejenis area Sanur	Mercure Resort Sanur, Puri Santrian, Segara Village, Sanur Paradise Plaza Suite, Inna Grand Bali Beach	% Share other GA: 85.1 %
Prama Grand Preanger	Market Share : 14 % dari dari hotel sejenis area Bandung	Savoy Homann, IBIS Bandung, Grand Royal Panhegar	% Share other GA: 98.1 %
Kila Senggigi Beach	Market Share : 16 % dari hotel sejenis area Senggigi	Holiday Resort, Sentosa, Jayakarta, Jeeva Klui, Qunci Villa	% Share other GA: 99.7 %
Divisi Travel and Leisure			
Aerotravel	Market Share : 0.23 %	Golden Rama, Dwidaya, Bayu Buana, Panorama, Smailing Tour, Vayatour, Anta Tour	% Share other GA: 86.4 %

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Aerowisata merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *hospitality* dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik. Terkait dengan hal itu, Perusahaan telah telah melakukan transformasi korporasi. Tahapan awal dari proses transformasi korporasi Aerowisata Group adalah penataan kembali bisnis Aerowisata berdasarkan 4 (empat) lini bisnis. Hal tersebut bertujuan untuk mensimplifikasi proses koordinasi antara Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan. Berikut bisnis Aerowisata antara lain: katering pesawat, biro perjalanan, transportasi, hotel, makanan dan minuman, dan tiket.

A. Segmen Usaha *Food Services*

Food Services merupakan segmen usaha di bidang penyediaan makanan (Catering Services) dikelola oleh PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS). Aerofood ACS merupakan lini bisnis Aerowisata dengan focus bisnis pada penyediaan layanan makan dan minum di dalam penerbangan komersial baik domestik maupun internasional (In-Flight Catering). Aerofood ACS pun hadir dalam memberikan layanan catering berkelas untuk perusahaan dan institusi ternama di Indonesia.

1. Produksi

Realisasi meal uplift Aerofood ACS untuk GA mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, terutama dikarenakan adanya penambahan rute dan frekuensi pesawat GA. Kenaikan meal uplift untuk GA adalah sebesar 13.3 % dan pencapaian produksi GA terhadap anggaran adalah sebesar 123.7 %. Hal sebaliknya terjadi pada produksi meal uplift non GA yang mengalami penurunan sebesar 4.3 % dan pencapaian produksi non GA terhadap anggaran sebesar 106.4 %. Produksi industrial catering meningkat sebesar 1.8 % dibandingkan tahun 2014 dan mencapai anggaran sebesar 103.9 %. Secara keseluruhan, total produksi Aerofood ACS meningkat sebesar 8.6 % dan mencapai anggaran sebesar 117.2 %. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tambahan rute dan frekuensi GA.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Aerowisata is one of the companies that is engaged in the hospitality industry with the best products and services. Related to this, the Company has been doing corporate transformation. The initial stages of the process of corporate transformation of Aerowisata Group is the realignment of the business of Aerowisata by 4 (four) business lines. It aims to simplify the process of coordination between the Parent Company and its subsidiaries. Business of Aerowisata includes: air catering, travel agencies, transportation, hotel, food and drinks, and tickets.

A. Food Services Business Segment

Food Services is a business segment in the field of food supply (Catering Services) managed by PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS). Aerofood ACS is Aerowisata's business line with a business focus on providing food and drink in the commercial flights, both domestic and international (In-Flight Catering). Aerofood ACS also provides classy catering services for recognized companies institutions in Indonesia.

1. Production

Realization of Aerofood ACS meal uplift for GA has increased compared with the previous year, primarily due to the addition of routes and frequency of GA aircraft. The increase in meal uplift for GA reaches up to 13.3% and GA production achievement toward the budget reached up to 123.7%. The opposite occurs in the non GA uplift meal production, which fell by 4.3% and the non-GA production achievement toward the budget reached up to 106.4%. Industrial catering production increased by 1.8% compared to 2014 and reached the budget of 103.9%. Overall, total production of Aerofood ACS increased by 6.5% and reached the budget of 103.4%. The increase was primarily derived from the addition of routes and frequencies of GA.

Realisasi Produksi Aerofood ACS (dalam satuan pax)
Aerofood ACS Production Realization

Description	2014	2015	Pertumbuhan (%) *Achievement*
GA	24,240,096	27,465,066	13.3
Non GA	4,785,137	4,577,277	(4.3)
Industrial	7,548,939	7,682,477	1.8
Total Production	36,574,172	39,724,820	8.6

2. Pendapatan

Kinerja pendapatan usaha *Food Services* di tahun 2015 sebesar Rp 2.083,58 miliar, meningkat sebesar 1,9 % dibandingkan dengan pendapatan usaha *Food Services* di tahun 2014 sebesar Rp2.043,69 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha *Food Services* terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 67,47 %. Hal ini merupakan penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan.

2. Revenue

Revenue performance of Food Services business in 2015 reached up to Rp2,083, 58 billion, an increase of 1,9% compared to the revenue of Food Services business in 2014 that only reached up to Rp2.043,69 billion. In composition, revenue from Food Services business contributed as much 67,47% of the total revenue during 2015. It is the Company's largest revenue contributor.

Pendapatan Usaha *Food Services*
(dalam Miliaran Rupiah)
Operation Revenue Food Services
(in billion Rupiah)

3. Profitabilitas

Laba bersih (laba tahun berjalan) segmen usaha *Food Services* tahun 2015 mencapai Rp110,51 miliar, meningkat sebesar Rp46,62 miliar atau 73 % terhadap laba bersih segmen usaha *Food Services* tahun 2014 sebesar Rp63,89 miliar. Pertumbuhan terbesar disebabkan adanya penerapan pola insentif Aerofood ACS atas pelayanan kepada Garuda Indonesia. Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Food Services* terhadap laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar 96,5 %, lebih tinggi dibandingkan Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Food Services* tahun 2014 sebesar 91,8 %.

3. Profitability

The net revenue (current year profit) of the Food Services business segment in 2015 reached Rp 110,51 billion, an increase of Rp 46,62 billion or 73% of the net profit of Food Services business segment in 2014 that reached up to Rp 63,89 billion. Net revenue contribution from Food Services business segment of the Company's revenue in 2015 reached up to 96,5%, higher than the net revenue contribution from Food Services business business segment in 2014 that reached up to 91,8%.

Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Usaha Food Services

Chart of Net Revenue from Food Services Business

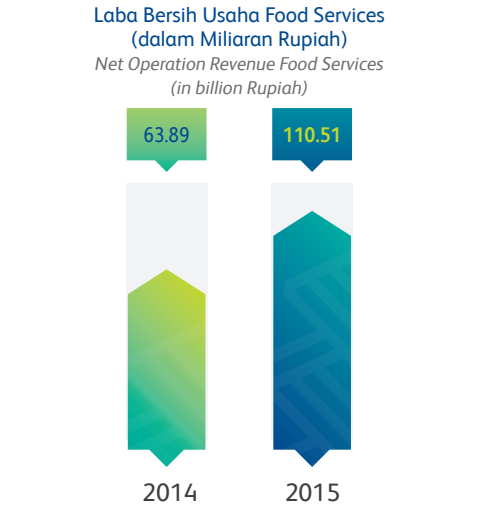

Profitabilitas segmen usaha *Food Services* berdasarkan net profit margin (margin laba bersih) tahun 2015 sebesar 5,3 %, lebih tinggi dibandingkan net profit margin tahun 2014 sebesar 3,1 %.

Food Services business segment's profitability based on the net profit margin in 2015 reached up to 5,3%, higher compared with the net profit margin in 2014 that reached up to 3,1%.

B. Segmen Usaha Hotel & Resort Services

Hotels & Resorts yang merupakan segmen bisnis Aerowisata yang bergerak di bidang pelayanan hotel bagi tamu kunjungan bisnis atau wisata serta bergerak di bidang Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE). Hotel-hotel Aerowisata dikelola oleh PT Aero Hotel Management (AHM). AHM berperan dalam membantu klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industri perhotelan yang dimulai dari hulu ke hilir bisnis perhotelan.

Hotels & Resorts Aerowisata mengelola beberapa 8 hotel antara lain: Prama Grand Preanger, Prama Sanur Beach, Kila Senggigi Beach, Hotel Widodaren Surabaya, Asana Biak Papua, Asana Kawanua Jakarta, Hotel Mandalika Praya Lombok, dan Hotel Tastura Kuta Lombok.

1. Produksi

Hotels & Resorts Aerowisata di tahun 2015 memiliki tingkat hunian kamar yang di bawah anggaran, yaitu dari realisasi tingkat hunian kamar sebesar 65.5 % dibandingkan anggarannya sebesar 75.1 %.

Tingkat hunian kamar tertinggi terjadi di Asana Biak Papua dengan tingkat hunian sebesar 73.6 %. Hotel Widodaren Surabaya pada bulan Agustus 2014 telah di-demolish dan ditunda kelanjutan pembangunannya sesuai dengan keputusan manajemen.

B. Hotel & Resort Services Business Segment

Hotels & Resorts is a Aerowisata's business segment engaged in the hotel services for business or tourist visits as well as Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE). Aerowisata hotels are managed by PT Aero Hotel Management (AHM). AHM is responsible for helping clients who are engaged in the hospitality industry for the first time.

Aerowisata Hotels & Resorts Aerowisata manage some several hotels: Prama Grand Preanger, Prama Sanur Beach, Kila Senggigi Beach, Widodaren Surabaya Hotel, Asana Biak Papua, Asana Kawanua Jakarta, Mandalika Praya Lombok Hotel, and Tastura Kuta Lombok Hotel.

1. Production

In 2015, Aerowisata Hotels & Resorts' room occupancy rate was below the budget, which was only 65,5% compared to the budget reached up to 75.1%.

The highest room occupancy rate occurred in Asana Biak Papua with an occupancy rate of 73.6%. Widodaren Surabaya Hotel had been demolished in August 2014 and and the continuation of the hotel construction has been postponed in accordance with the decision of the management.

Realisasi Produksi Hotels & Resorts Tahun 2015 (dalam %)

Hotels and Resorts Production Realization in 2015

Description	Actual 2014	Actual 2015	(b)/(a)
Hotels & Resorts	70.8	65.5	(7.5 %)
Prama Grand Preanger	64.0	62.9	(1.8 %)
Prama Sanur Beach	78.6	68.8	(12.5 %)
Kila Senggigi Beach	65.1	61.7	(5.3 %)
Hotel Widodaren Surabaya	66.2	-	(100.0 %)
Asana Biak Papua	69.5	73.6	6.0 %
Asana Kawanua Jakarta	59.0	56.9	(3.5 %)
Hotel Mandalika Praya Lombok	50.1	43.0	(14.1 %)
Hotel Tastura Kuta Lombok	56.0	45.9	(18.0 %)

2. Pendapatan

Kinerja pendapatan usaha Hotel & Resort Services di tahun 2015 sebesar Rp214,40 miliar, turun sebesar 3,04 % dibandingkan dengan pendapatan usaha Hotel & Resort Services di tahun 2014 sebesar Rp221,12 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha usaha Hotels & Resorts terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 6,94 %.

2. Revenue

Revenue performance of Hotel &Resort Services business in 2015 reached up to Rp214,40 billion, a decrease of 3,04% compared to the revenue of Hotel &Resort Services business in 2014 that reached up to Rp221,12 billion. In composition, revenue from Hotel & Resort Services business contributed as much 6,94% of the total revenue during 2015.

Pendapatan Usaha Hotel & Resorts Services
(dalam miliar Rupiah)
Operating Revenues Hotel & Resorts Services
(in billion Rupiah)

3. Profitabilitas

Laba bersih (laba tahun berjalan) segmen usaha Hotel & Resort Services tahun 2015 mencapai Rp26,44 miliar, meningkat sebesar Rp2,48 miliar atau 10,37 % terhadap laba bersih segmen usaha Hotel & Resort Services tahun 2014 sebesar Rp23,96 miliar. Kontribusi laba bersih dari segmen usaha Hotel & Resort Services Services terhadap laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar 19,93 %, lebih kecil dibandingkan Kontribusi laba bersih dari segmen usaha Hotel & Resort Services tahun 2014 sebesar 24,39 %.

3. Profitablity

The net revenue (current year profit) of the Hotel & Resort Services business segment in 2015 reached Rp 14,30 billion, an increase of Rp 2,48 billion or 10,37% of the net profit of Hotel & Resort Services business segment in 2014 that reached up to Rp 23,96 billion. Net revenue contribution from Hotel & Resort Services business segment of the Company's revenue in 2015 reached up to 19,93%, less than the net revenue contribution from Hotel & Resort Services business segment in 2014 that reached up to 24,39%.

Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Usaha Hotel & Resort Services

Chart of Net Operating Revenue of Hotel & Resort Services Business

Laba Bersih Usaha Hotel & Resorts
(dalam Miliaran Rupiah)
Net Operating Revenue Hotel & Resorts
(in Billion Rupiah)

Profitabilitas segmen usaha Hotel & Resort Services berdasarkan *net profit margin* (margin laba bersih) tahun 2015 sebesar 10,66 %, lebih tinggi dibandingkan *net profit margin* tahun 2014 sebesar 9,34 %.

Hotel & Resort Services business segment's profitability based on the net profit margin in 2015 reached up to 10,66 % less compared with the net profit margin in 2014 that reached up to 9,34%.

C. Segmen Usaha Travel & Leisure

Aerowisata memiliki segmen usaha Travel & Leisure yang mengelola biro perjalanan dan tiket. Usaha Aerowisata di bidang travel & Leisure sukses membangun reputasi sebagai penyedia layanan perjalanan terdepan di Indonesia, dengan pilihan layanan dari paket-paket tur outbound dan inbound, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk layanan perjalanan umroh dan haji, hingga layanan kargo.

Aerowisata bekerjasama dengan PT Smailing Tours & Travel Services dengan melahirkan Joint Venture Company yaitu PT GIH Indonesia (GIH) dengan komposisi saham PT Aero Wisata sebesar 60 % dan PT Smailing Tours & Travel Services sebesar 40 % saham. GIH dikenal dengan merk dagang (brand name) "Garuda Indonesia Holidays". Garuda Indonesia Holidays didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 yang bertujuan menawarkan tujuan-tujuan wisata di Indonesia dengan memperkaya sisi trandisional dan budaya..

1. Produksi

Segmen bisnis *Travel & Leisure Services* mengalami penurunan produksi sebesar 9.5 % dengan pencapaian anggaran sebesar 66.2 % di tahun 2015. Penurunan produksi terbesar terjadi di GOH Australia yaitu sebesar 54.3 %. Selanjutnya penurunan produksi yang signifikan juga terjadi di GOH Jepang, yaitu penurunan sebesar 23.3 %.

C. Travel & Leisure Business Segment

Aerowisata has Travel & Leisure business segment that manages travel and ticket agency. Aerowisata efforts in the field of Travel & Leisure successfully built a reputation as a leading travel service provider in Indonesia, with a choice of services from outbound and inbound tours, trip planning services, including religious pilgrimage Umrah and Hajj travel services, to cargo services.

Aerowisata cooperated with PT Smailing Tours & Travel Services to establish a Joint Venture Company namely PT GIH Indonesia (GIH) with a share composition of 60% for PT Aero Travel reached up to 60% and 40% for PT Smailing Tours & Travel Services. GIH is known with the trademark (brand name) "Garuda Indonesia Holidays". Garuda Indonesia Holidays was established on June 26, 2012 which aims to offer the tourism destinations in Indonesia by enriching the traditional and cultural side.

1. Production

Travel & Leisure Services Business Segment production decreased by 9,5% with the budget achievement of 66,2% in 2015. The decrease in the production occurred in Australia and reached up to 54,3%. A significant decrease in production also occurred in GOH Japan, which reached up to 23,3%.

* Tabel Realisasi Produksi Travel & Leisure ada di halaman selanjutnya

** Table of Production Realization of Travel & Leisure is on the next page*

Realisasi Produksi Travel & Leisure

Travel & Leisure Production Realization

Description	Actual 2014 (a)	Actual 2015 (b)	(b)/(a)
Travel & Leisure (Pax)	537,050	488,729	(9.5 %)
Aerotravel	414,407	374,851	(9.5 %)
Aero Jasa Perkasa	63,342	59,863	(5.5 %)
GIH Indonesia	21,770	26,505	21.8 %
Garuda Orient Holidays, Australia	11,406	5,215	(54.3 %)
Garuda Orient Holidays, Korea	3,571	5,007	40.2 %
Garuda Orient Holidays, Japan	22,554	17,288	(23.3 %)

2. Pendapatan

Kinerja pendapatan usaha *Travel & Leisure Services* di tahun 2015 sebesar Rp485,72 miliar, turun sebesar 24,19 % dibandingkan dengan pendapatan usaha *Travel & Leisure Services* di tahun 2014 sebesar Rp640,67 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha *Travel & Leisure Services* terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 15,73 %.

2. Revenue

Performance revenue of Travel & Leisure Services in 2015 reached up to Rp485,72 billion, which mean decreasing of 24,19% compared to the revenue of Travel & Leisure Services in 2014 that reached up to Rp640,67 billion. In composition, the revenue from Travel & Leisure Services was contributed as much of 15,73% to the total revenue in 2015.

Pendapatan Usaha *Travel & Leisure Services*
(dalam miliar Rupiah)
Operating Revenue of Travel & Leisure Services
(in billion Rupiah)

Pendapatan Usaha Travel & Leisure Services (dalam miliar Rupiah)
Operating Revenue of Ticket & Travel Agent (in billion Rupiah)

Pendapatan *Revenue*	2014	2015	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Biro perjalanan *Travel agents*	585,07	417,42	(167,65)	-28,65 %
Tiket *Ticket*	55,60	68,30	12,70	22,84 %
Jumlah Pendapatan *Total Revenue*	640,67	485,72	(154,95)	-24,19 %

3. Profitabilitas

Laba bersih (laba tahun berjalan) segmen usaha *Travel & Leisure Services* tahun 2015 mencapai (Rp 14,30 miliar), menurun sebesar Rp 22,90 miliar atau -287,26 % terhadap laba bersih segmen usaha *Travel & Leisure Services* tahun 2014 sebesar Rp 7,97 miliar. Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Travel & Leisure Services* terhadap laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar -11,25 %, lebih kecil dibandingkan Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Travel & Leisure Services* tahun 2014 sebesar 8,11 %.

Profitabilitas segmen usaha *Travel & Leisure Services* berdasarkan net profit margin (margin laba bersih) tahun 2015 sebesar -3,06 %, lebih kecil dibandingkan net profit margin tahun 2014 sebesar -1,24 %.

3. Profitability

The net revenue (current year profit) of the Travel & Leisure Services business segment in 2015 reached Rp 14,30 billion, an increase of Rp 22,90 billion or -287,26% of the net profit of Travel & Leisure Services business segment in 2014 that reached up to Rp 7,97 billion. Net revenue contribution from Travel & Leisure Services business segment of the Company's revenue in 2015 reached up to -11,25%, less than the net revenue contribution from Travel & Leisure Services business business segment in 2014 that reached up to 8,11%.

Travel & Leisure Services business segment's profitability based on the net profit margin in 2015 reached up to -3,06%, less compared with the net profit margin in 2014 that reached up to -1,24%.

D. Segmen Usaha *Transportation Services*

Aerowisata memiliki segmen usaha transportasi yang dikelola oleh PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans). Aerotrans telah memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan baik perorangan maupun perusahaan, seperti perusahaan penerbangan, pertambangan, perminyakan dan gas, serta perusahaan asuransi dan perbankan.
Aerotrans telah hadir memenuhi kebutuhan transportasi pelanggan untuk jangka pendek dan jangka panjang, meliputi jasa sewa kendaraan, jasa transportasi bus wisata, jasa pengelolaan transportasi internal hingga layanan transportasi di area bandara dan kawasan industry. Dalam rangka mendukung kebutuhan penyelenggaraan transportasi tersebut, Aerotrans melengkapi seluruh armadanya dengan Aerotrans *Integrated Management System* (AIMS) yang menghubungkan seluruh proses bisnis dari hilir ke hulu.

1. Produksi

Jumlah kilometer produksi Aerotrans mengalami kenaikan sebesar 8.6 % dibanding tahun 2014, yaitu dari sebesar 27,753,799 km menjadi sebesar 30,143,958. Di sisi lain jumlah kendaraan mengalami penurunan sebesar 13.7 %. Dengan adanya peningkatan jumlah kilometer produksi dibarengi adanya penurunan jumlah kendaraan, rata-rata kilometer per kendaraan tetap naik dari 21,186 km per kendaraan di tahun 2014 menjadi sebesar 26,676 km per kendaraan di tahun 2015. Utilisasi kendaraan pun meningkat dari sebesar 89 % di tahun 2014 menjadi sebesar 91 % di tahun 2015.

D. Transportation Services Business Segment

Aerowisata has transportation business segment which is managed by PT Aerotrans Services Indonesia (Aerotrans). Aerotrans has been providing the best services to all customers, both individuals and companies, such as airlines, mining, oil and gas, as well as insurance companies and banks.
Aerotrans is present to meet the customers' transportation needs for short-term and long-term services include car rental, travel bus services, transportation management services, to internal transport services in the airport and the industrial area. To support that, Aerotrans equips the entire fleet with Aerotrans Integrated Management System (AIMS), which connects the entire business process.

1. Production

Number of production kilometers of Aerotrans increased by 8,6% compared to 2014—from Rp 27,753,799 to Rp 30,143,958 km. On the other hand, the number of vehicles decreased by 13,7%. With an increase in the number of production kilometers accompanied by a decrease in the number of vehicles, average kilometers per vehicle still increased from 21.186 km per vehicle in 2014 to 26.676 km per vehicle in 2015. The utilization of vehicles also increased from 89% in 2014 to 91% in 2015.

Realisasi Produksi Aerotrans

Aerotrans Production Realization

Description	Actual 2014 (a)	Actual 2015 (b)	Pencapaian *Achievement* (%) (b)/(a)
Number of Vehicles	1,310	1,130	-13.7 %
Number of Km	27,753,799	30,143,958	8.6 %
Average Km /Vehicle	21,186	26,676	25.9 %
Trips/Vehicle/day	5.82	5.88	1.0 %
Vehicles Utilization	89 %	91 %	7.9 %

2. Pendapatan

Kinerja pendapatan usaha transportasi di tahun 2015 sebesar Rp268,73 miliar, meningkat sebesar 20,05 % dibandingkan dengan pendapatan usaha transportasi di tahun 2014 sebesar Rp223,84 miliar. Secara komposisi, pendapatan dari usaha biro perjalanan dan tiket terhadap total pendapatan selama tahun 2015, berkontribusi sebesar 8,70 %.

2. Revenue

Revenue performance of transportation business in 2015 reached up to Rp268,73 billion, an increase of 20,05% compared to the revenue of transportation business in 2014 that only reached up to Rp223,84 billion. In composition, revenue from travel agent and ticket business contributed as much 8,70% of the total revenue during 2015.

Pendapatan Usaha *Transportation Services*
(dalam miliar Rupiah)
Operating Revenue of Transportation Services
(in billion Rupiah)

3. Profitabilitas

Laba bersih (laba tahun berjalan) segmen usaha *Transportation Services* tahun 2015 mencapai Rp10,65 miliar, meningkat sebesar Rp8,22 miliar atau 339,18 % terhadap laba bersih segmen usaha *Transportation Services* tahun 2014 sebesar Rp2,42 miliar. Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Transportation Services* terhadap laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar 8,03 %, lebih besar dibandingkan Kontribusi laba bersih dari segmen usaha *Transportation Services* tahun 2014 sebesar 2,47 %.

3. Profitability

The net revenue (current year profit) of the Transportation Services business segment in 2015 reached Rp 8,22 billion, an increase of Rp 339,18 billion or 10,37% of the net profit of Transportation Services business segment in 2014 that reached up to Rp 2,42 billion. Net revenue contribution from Transportation Services business segment of the Company's revenue in 2015 reached up to 8,03%, less than the net revenue contribution from Transportation Services business business segment in 2014 that reached up to 2,47%.

Grafik Pertumbuhan Laba Bersih Usaha Transportation Services

Chart of Net Revenue from Food Services Business

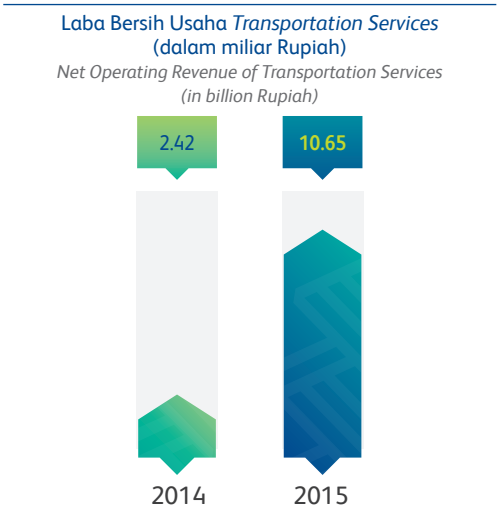

Profitabilitas segmen usaha *Transportation Services* berdasarkan *net profit margin* (margin laba bersih) tahun 2015 sebesar 3,96 %, lebih besar dibandingkan *net profit margin* tahun 2014 sebesar -1,08 %.

Transportation Services business segment's profitability based on the net profit margin in 2015 reached up to 3,96%, higher compared with the net profit margin in 2014 that reached up to -1,08%.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte) dengan Akuntan Publik: Romi Boy Pangaribuan, dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan PT Aero Wisata pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Aerowisata, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Description of the financial performance is compiled based on Financial Statement prepared in accordance with financial accounting principles generally applied in Indonesia (GAAP) for the year ending December 31, 2015. The Financial Statement has been audited by Public Accountant Office: Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte) with Public Accountant: Romi Boy Pangaribuan, with the opinion that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the the financial position of Aerowisata on December 31, 2015, and its financial performance and its cash flows for the year ending on that date, are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion on the financial performance of Aerowisata is delivered with attention on the explanation in the notes of the Financial Statement from the external auditor as an integral part of this annual report.

Discussion and analysis of financial condition are presented in four parts as follows:

1. *Financial Position Performance*
2. *Comprehensive Gain and Loss Performance*
3. *Cash Flow Performance*
4. *Financial Ratio Performance*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Posisi keuangan konsolidasi Perusahaan selama 5 (lima) tahun menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company's consolidated financial position for 5 (five) years has been increasing from year to year as can be seen in the following table:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)

Consolidated Financial Position Statement (in billion Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2011	2012	2013	2014	2015
Aset *Assets*					
Aset Lancar *Current Assets*	790,01	830,06	1.029,90	1.008,35	1.101,72
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	1.009,14	1.183,08	1.474,51	1.727,09	1.824,30
Total Aset *Total Assets*	1.799,15	2.013,14	2.504,41	2.735,44	2.926,02
Liabilitas dan Ekuitas *Liability and Equity*					
Liabilitas lancar *Current Liability*	427,91	465,51	615,26	597,34	610,11
Liabilitas tidak lancar *Non-current Liability*	194,04	2.17,94	350,55	339,84	312,92
Total liabilitas *Total Liability*	621,95	683,45	965,81	937,18	923,03
Ekuitas *Equity*	1.177,20	1.329,69	1.538,60	1.798,26	2.002,99
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liability and Equity*	1.799,15	2.013,14	2.504,41	2.735,44	2.926,02

Tahun 2015, Kinerja keuangan Aerowisata telah peningkatan kinerja pada sisi laporan posisi keuangan. Aset perusahaan meningkat sebesar 6,97 % menjadi sebesar Rp2,93 triliun, sedangkan ekuitas perusahaan meningkat sebesar 11,39 % menjadi sebesar Rp2,00 triliun.

In 2015, Aerowisata financial performance has increased on the statement of financial position. The company's assets increased by 6.97% to Rp2,74 trillion, while the company's equity increased by 11.39 % to Rp2,00 trillion .

ASET

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp2,93 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp190,58 miliar dibandingkan jumlah aset tahun 2014 sebesar Rp2,74 triliun. Kenaikan terbesar yaitu dalam bentuk aset lancar yang meningkat sebesar 9,26 % sedangkan aset tidak lancar meningkat sebesar 5,63 % sehingga secara keseluruhan aset meningkat sebesar 6,97 %. Komposisi Aset Perusahaan pada tahun 2015 terdiri dari 37,65 % Aset Lancar dan 62,35 % Aset Tidak Lancar.

ASSETS

Total Company assets in 2015 reached up to Rp2,93 trillion. It increases Rp92,36 billion compared to the number of assets in 2014 reached up to Rp2,74 trillion in 2015 . The biggest increase in the form of non-current assets increased by 9,26 % while current assets increased by 5,63 %, so overall assets increased by 6.97%. Composition of Company Assets in 2015 consisted of 37.65 % Current Assets and 62.35 % Non-Current Assets.

Aset
(dalam miliar Rupiah)
Assets
(in billion Rupiah)

ASET LANCAR

Pada tahun 2015, Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 9,26 %. Aset Lancar pada tahun 2015 sebesar Rp1,10 triliun, sedangkan aset lancar pada tahun 2014 sebesar Rp1,01 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang pada kas dan setara kas sebesar 11,60 %, kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar 42,52 %, kenaikan piutang usaha sebesar 5,18 % dan kenaikan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 100,00 %.

CURRENT ASSETS

In 2015, Current Asset increased by 9,26%. Current Asset in 2015 reached up Rp1,10 trilion, while current asset in 2014 reached up Rp1,01 trilion. This increase was primarily due to the increase in cash and cash equivalents reached up to 11.60 %, an increase in prepaid taxes reached up 42.52 % , an increase in accounts receivable reached up 5,18 % and the increase in non-current assets held for sale reached up 100.00 %.

Aset Lancar (dalam miliar Rupiah)
Current Assets (in billion Rupiah)

Komposisi terbesar dari Aset Lancar pada tahun 2015 yaitu piutang usaha sebesar Rp412,22 miliar (37,42 %), Kas dan setara kas mencapai Rp304,22 miliar (27,61 %) dan persediaan sebesar Rp181,69 miliar (16,49 %).

The biggest composition of current asset in 2015 is account receivables reached up Rp412,22 billion (37,42%), Cash and cash equivanlent reached up to Rp304,22 billion (27,61%) and inventories reached up Rp181,69 billion (16,49%).

Aset Lancar (dalam miliar Rupiah)

Current Asset *(In billion Rupiah)*

Uraian *Descriptions*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalent*	272,59	304,22	31,63	11,60 %
Piutang usaha *Account receivables*	391,94	412,22	20,28	5,18 %
Piutang lain-lain *Other receivables*	15,37	13,06	(2,31)	-15,00 %
Persediaan *Inventories*	199,18	181,70	(17,49)	-8,78 %
Pajak dibayar dimuka *Prepaid Taxes*	84,39	120,28	35,89	42,52 %
Biaya dibayar dimuka *Prepaid Expenses*	27,83	30,97	3,14	11,28 %
Aset lancar lainnya *Other current assets*	17,06	13,35	(3,71)	-21,72 %
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual *Non-current asset for sale*	-	25,92	25,92	100,00 %
Jumlah Aset Lancar **Total Current Asset**	1.008,36	1.101,72	93,36	9,26 %

ASET TIDAK LANCAR

Perusahaan membukukan jumlah Aset Tidak Lancar pada tahun 2015 sebesar Rp1,82 triliun, meningkat sebesar Rp97,21 miliar atau 5,63 % bila dibandingkan dengan 2014 yang tercatat sebesar Rp1,73 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan Revaluasi Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2015 sebesar Rp113,63 miliar.

NON-CURRENT ASSET

The company booked the number of Non-Current Assets in 2015 reached up to 1.82 trillion. It is increased by Rp97,21 billion, or 5.63 % if compared to 2014. The number of Non-current asset in 2014 were recorded at Rp1,73 trillion The increase was primarily due to revaluation of current assets - net of accumulated depreciation in 2015 reached up to Rp113,63 billion.

Grafik Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets Chart

Aset Tidak lancar (dalam miliar Rupiah)

Non-Current Assets (in billion Rupiah)

Komposisi terbesar dari Aset Tidak Lancar pada tahun 2015 yaitu aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1,59 triliun (86,92 %), investasi jangka panjang sebesar Rp130,01 miliar (7,13 %) dan aset tidak lancar lainnya di bawah 2 %.

The composition of Non-Current Assets 2015 namely current assets - net of accumulated depreciation of Rp1,59 trillion (86.92%), long-term investments reached up to Rp130,01 billion (7.13%) and other non-current assets under 2%.

Aset Tidak Lancar (dalam miliar Rupiah)

Non-current Asset (In billion Rupiah)

Uraian *Descriptions*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Piutang pihak berelasi *Related parties account receivable*	1,73	1,74	0,01	0,83 %
Investasi jangka panjang *Long term investments*	132,46	130,01	(2,45)	-1,85 %
Aset pajak tangguhan *Deffered tax assets*	27,32	31,62	4,30	15,76 %
Aset imbalan pasca kerja *Post-employments benefit assets*	10,18	6,36	(3,82)	-37,50 %
Investasi Properti *Property Investment*	19,82	2,50	(17,32)	-87,38 %
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan *Current assets – net of accumulated depreciation*	1.472,04	1.585,68	113,63	7,72 %
Aset tetap tak berwujud *Intangible assets*	8,71	7,99	(0,72)	-8,30 %
Uang muka pembelian tanah *Advance to land purchasing*	27,32	27,32	-	0,00 %
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	27,49	31,06	3,57	12,98 %
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total non-current assets**	1.727,09	1.824,30	97,21	5,63 %

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tahun 2015, mengalami penurunan sebesar 1,51 %. Liabilitas pada tahun 2015 sebesar Rp923,03 milyar, turun sebesar Rp14,15 miliar dibandingkan liabilitas pada tahun 2014 sebesar Rp937,18 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Liabilitas Jangka Panjang sebesar 7,92 %.

LIABILITY

Total Company Liability in 2015, has decreased by 1,51 %. Liabilities in 2015 reached up Rp923,03 billion, dereased by Rp14,15 billion compared the total liabilities in 2014 reached up to Rp937,18 billion. This decrease was primarily due to the increase in Long-term liabilities reached up to 7,92 % .

Liabilitas (dalam miliar Rupiah)
Liability (in billion Rupiah)

Komposisi Liabilitas pada tahun 2015 terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 66,10 % dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 33,90 %.

The composition of liabilities in 2015 consisted of Current Liabilities reached up to 66.10% and Non-current Liabilities reached up to 33.90%

Liabilitas (dalam miliar Rupiah)
Liabilities (In million Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Liabilitas lancar *Current Liability*	597,34	610,11	12,77	2,14 %
Liabilitas tidak lancar *Non-current Liability*	339,85	312,92	(26,93)	-7,92 %
Total liabilitas *Total Liabilities*	937,18	923,03	(14,16)	-1,51 %

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan membukukan peningkatan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2015 sebesar 7,97 %, dari Rp1,83 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp1,97 triliun pada tahun 2015. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan dari pinjaman jangka pendek dari pemegang saham dan beban akrual.

CURRENT LIABILITIES

The company booked an increase in Current Liabilities in 2015 reached up to 7.97%, from Rp1,83 trillion in 2014 to Rp1.97 trillion in 2015. This was mainly caused by a significant increase in short-term loans from shareholder and accrued expenses .

Liabilitas Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah)
Current Liabilities (in billion Rupiah)

Komposisi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2015 yaitu utang usaha sebesar Rp264,08 miliar (43,28 %), beban akrual sebesar Rp145,58 miliar (23,86 %) dan aset tidak lancar lainnya di bawah 2 %.

The biggest composition of Current Liabilities in 2015 namely, trade payables reached up Rp264,08 billion (43.28%), accrued expenses reached up Rp145,58 billion (23.86 %) and other non-current assets below 2% .

Liabilitas Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah)

Current Liabilities (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Utang bank *Bank Loans*	20,84	19,82	(1,02)	-4,89 %
Pinjaman jangka pendek dari pemegang saham *Short-term loand from shareholder*	-	23,50	23,50	100,00 %
Utang usaha *Trade Payables*	270,62	264,08	(6,54)	-2,42 %
Utang lain *Other payables*	43,18	28,22	(14,96)	-34,65 %
Utang pajak *Tax payables*	55,72	32,73	(22,99)	-41,26 %
Beban akrual *Accrual expenses*	100,88	145,58	44,70	44,31 %
Pendapatan diterima dimuka Utang jangka panjang yang jatuh *Unearned revenue.*	57,55	43,21	(14,34)	-24,91 %
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun *Non-current payable medium term notes*	48,55	52,96	4,41	9,08 %
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	597,34	610,11	12,77	2,14 %

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2015, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp312,92 miliar, turun sebesar 7,92 % dibandingkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2014 sebesar Rp339,85 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang sebesar Rp33,70 miliar (-28,74 %).

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2015 , the Company's Long Term Liabilities booked amounting to Rp312,92 billion, down by 7,92% compared to the 2014 Long-Term Liabilities reached up Rp339,85 billion. The decline was caused by a decrease in long-term debt reached up to Rp33,70 billion (-28.74%).

Liabilitas Jangka Panjang (dalam miliar Rupiah)
Non-Current Liabilities (in billion Rupiah)

mposisi terbesar dari Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2015 yaitu liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp207,36 miliar (66,27 %), utang jangka panjang sebesar Rp83,70 miliar (26,70 %), liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp19,19 miliar (6,13 %) dan liabilitas jangka panjang lainnya di bawah 1 % .

The composition of the Long-Term Liabilities in 2015 are post-employment benefit liabilities reached up Rp207,36 billion (66.27 %), long-term debt reached up to Rp83,70 billion (26,70 %), the deferred tax liabilities amounting to Rp19,19 billion (6.13%) and other long-term liabilities under 1%.

Liabilitas Jangka Panjang (dalam miliar Rupiah)
Non-current Liabilities (In billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo *Long term debts - medium term notes*	117,24	83,54	(33,70)	-28,74 %
Pembelian kendaraan *Vehicle purchase*	0,39	-	(0,39)	-100,00 %
Liabilitas sewa guna usaha *Lease liabilities*	-	2,83	2,83	100,00 %
Utang lain-lain pihak berelasi *Related parties other debts*	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan *Deffered tax liabilities*	28,26	19,19	(9,07)	-32,11 %
Liabilitas imbalan pasca kerja *Post-employment benefit liabilities*	193,95	207,36	13,41	6,91 %
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-current Liabilities**	339,85	312,92	(26,92)	-7,92 %

EKUITAS

Ekuitas Perusahaan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,39 %. Ekuitas tahun 2015 tercatat sebesar Rp2,00 triliun, meningkat sebesar Rp204,73 miliar dibandingkan ekuitas tahun 2014 sebesar Rp1,80 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp114,02 miliar (19,05 %) dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp92,90 miliar (9,90 %).

EQUITIES

The Company's equity in 2015 increased by 11.39 %. Equity in 2015 was recorded at Rp2,00 trillion, an increase of Rp204,73 billion, compared to equity in 2014 reached up to Rp1,80 trillion. This was caused by the increase in retained earnings of Rp114,02 billion (19.05 %) and other comprehensive revenue reached up to Rp92,90 billion (9.90 %).

Ekuitas (dalam miliar Rupiah)
Equities (in billion Rupiah)

Komposisi terbesar dari ekuitas pada tahun 2015 yaitu penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,03 triliun (51,50 %), saldo laba sebesar Rp712,45 miliar (35,57 %) dan modal saham sebesar Rp250,00 miliar (12,48 %).

The composition of equity in 2015 namely, other comprehensive revenue reached up to Rp1.03 trillion (51.50%), retained earnings by Rp712,45 billion (35.57%) and the share capital of Rp250,00 billion (12.48 %)

Ekuitas (dalam miliar Rupiah)

Equities (In billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Modal saham *Share capital*	250,00	250,00	-	0,00 %
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive revenue*	938,72	1.031,62	92,90	9,90 %
Saldo laba: *Retained earnings:*	598,43	712,45	114,02	19,05 %
• Cadangan umum • *General reserve*	50,00	50,00	-	0,00 %
• Tidak ditentukan penggunaannya • *Unappropriated*	548,43	662,45	114,02	20,79 %
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk **Equity attributable to owners of parent entity**	1.787,15	1.994,07	206,92	11,58 %
Kepentingan non-pengendali **Non-controlling owner**	11,11	8,92	(2,19)	-19,68 %
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	1.798,26	2.002,99	204,73	11,39 %

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT LOSS STATEMENT

Tabel Laba Rugi Konsolidasi (dalam miliar Rupiah)

Consilidated Profit Loss Chart (In billion Rupiah)

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Perubahan *Changes*	
	2014	2015	Nominal	(%)
PENDAPATAN BERSIH *NET REVENUE*	3.166,80	3.088,44	(78,35)	-2,47 %
BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG *REVENUE EXPENSES AND DIRECT EXPENSES*	(2.517,55)	(2.452,13)	65,43	-2,60 %
LABA KOTOR *GROSS PROFIT*	649,24	636,31	(12,93)	-1,99 %
OPERATING EXPENSE *OPERATIONAL EXPENSES*	(529,96)	(512,01)	17,95	-3,39 %
NON OPERATING EXPENSE *NON OPERATIONAL EXPENSES (Profit)*	(21,09)	30,64	51,73	-245,28 %
LABA SEBELUM PAJAK *REVENUE BEFORE TAX*	98,20	154,95	56,75	57,79 %
BEBAN PAJAK - BERSIH *NET - TAX EXPENSE*	(28,61)	(41,72)	(13,11)	45,82 %
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN *NET REVENUE CURRENT YEARS*	69,59	113,23	43,64	62,71 %
Jumlah penghasilan komprehensif lain *Total other comprehensive revenue*	191,79	93,01	(98,78)	-51,50 %
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN *TOTAL COMPREHENSIVE REVENUE FOR THE YEAR*	261,38	206,24	(55,14)	-21,10 %
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *PROFIT ATTRIBUTABLE TO*				
Pemilik entitas induk *Equity holders of parent entity*	69,59	114,57	44,98	64,64 %
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interest*	0,00	(1,34)	(1,34)	100,00 %
Laba bersih tahun berjalan *Net revenue for the year*	69,59	113,23	43,64	62,71 %
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: *TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/LOSS ATTRIBUTABLE TO:*				
Pemilik entitas induk *Equity holders of parent entity*	263,60	206,92	(56,68)	-21,50 %
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interest*	(2,22)	(0,68)	1,54	-69,37 %
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Revenue For The Year*	261,38	206,24	(55,14)	-21,10 %

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih tahun 2015 tercatat sebesar Rp3,09 triliun, mengalami penurunan sebesar 2,47 % dibanding pendapatan bersih tahun 2014 sebesar Rp3,17 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dari usaha biro perjalanan sebesar Rp167,65 miliar (-28,65 %), pendapatan dari usaha makanan dan minuman sebesar Rp7,64 miliar (-9,80 %) dan pendapatan dari usaha lain-lain sebesar Rp1,79 miliar (-4,74).

NET REVENUE

Net revenue in 2015 reached up Rp3,09 trillion, decreased by 2.47% compared to net revenue in 2014 reached up to Rp3,17 trillion. The decline was due to decrease in revenue from business travel agency for Rp167,65 billion (-28.65 %), revenues from food and beverages business reached up Rp7,64 billion (-9.80 %) and revenues from other business reached up Rp1,79 billion (-4.74).

Pendapatan Bersih (dalam miliar Rupiah)
Net Revenue (in billion Rupiah)

Komposisi pendapatan bersih tahun 2015 antara lain: pendapatan usaha katering pesawat sebesar Rp2,08 triliun (67,46 %), pendapatan usaha biro perjalanan sebesar Rp417,42 miliar (13,52 %), pendapatan usaha transportasi sebesar Rp268,73 miliar (8,70 %), pendapatan usaha hotel sebesar Rp144,10 miliar (4,67 %), pendapatan usaha makanan dan minuman sebesar Rp70,30 miliar (2,28 %), pendapatan usaha tiket sebesar Rp68,30 miliar (2,21 %) dan pendapatan usaha lain-lain sebesar 36,01 miliar (1,17 %).

The composition of net revenue in 2015 include: in-flight catering business revenue reached up Rp2,08 trillion (67.46 %), travel agency revenue reached up Rp417,42 billion (13,52%), transportation business revenue reached up Rp268,73 billion (8,70 %) , hotel business revenue Rp144,10 billion (4,67%), food and beverage business revenue reached up Rp70,30 billion (2,28%), operating revenues reached up tickets Rp68,30 billion (2,21%) and other operating revenue reached up to 36,01 billion (1.17%).

Tabel Komposisi Pendapatan Bersih (dalam miliar Rupiah)
Table of Composition of Net Revenue (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Katering pesawat *In-flight catering*	2.043,36	2.083,58	40,23	1,97 %
Biro perjalanan *Travel*	585,07	417,42	(167,65)	-28,65 %
Transportasi *Transportation*	223,84	268,73	44,89	20,05 %
Hotel *Hotel*	143,19	144,10	0,91	0,63 %
Makanan dan minuman *Food and beverages*	77,93	70,30	(7,64)	-9,80 %
Tiket *Ticket*	55,60	68,30	12,70	22,84 %
Lain-lain *Others*	37,80	36,01	(1,79)	-4,74 %
Jumlah Pendapatan Bersih *Total Net Revenue*	3.166,80	3.088,44	(78,35)	-2,47 %

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Pada tahun 2015, Perusahaan mengalami penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 2,60 %. Beban Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2015 tercatat sebesar Rp2,45 triliun, sedangkan Beban Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2014 sebesar Rp2,52 triliun. Terdapat penurunan beban pendapatan dan beban langsung pada usaha biro perjalanan, usaha makanan dan minuman, dan usaha hotel. Namun demikian, juga terdapat peningkatan beban pendapatan dan beban langsung pada usaha katering pesawat, usaha transportasi, usaha tiket dan usaha lain-lain.

REVENUE EXPENSES AND DIRECT EXPENSES

In 2015, Company revenue expenses and direct expenses decreased by 2,60%. Revenue expenses and direct expenses 2015recorded Rp2,45 trillion, while revenue expenses and direct expenses 2014 reached up Rp2,52 trillion. There is a decrease in revenue expenses and direct expenses on travel agency business, food and beverage business and hotel business. However, there are also increased revenue expenses and direct expenses on air catering business, transport business, businesses ticket and other businesses

Beban Pendapatan dan Beban Langsung
(dalam miliar Rupiah)
Revenue Expenses (in billion Rupiah)

Komposisi beban pendapatan dan beban langsung tahun 2015 antara lain: beban pendapatan dan beban langsung untuk usaha katering pesawat sebesar 68,49 %, usaha biro perjalanan sebesar 15,00 %, usaha transportasi sebesar 8,82 %, usaha hotel sebesar 1,42 %, usaha makanan dan minuman sebesar 2,14 %, usaha tiket sebesar 0,40 % dan usaha lain-lain sebesar 1,22 %.

The composition of the revenue expenses and direct expenses in 2015 include: the revenue expenses and direct expenses for air catering business reached up 68,49%, travel agency business reached up 15,00%, transportation business reached up 8.82%, hotel business reached up 1.42%, food and beverage businesses reached up 2,14%, ticket business reached up 0.40% and other businesses reached up 1.22%.

Tabel Beban Pendapatan dan Beban Langsung (dalam miliar Rupiah)

Revenue Expenses and Direct Expenses Chart (In billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan/*Changes*	
			Nominal	(%)
Katering pesawat *In-flight Catering*	1.631,26	1.679,34	48,08	2,95 %
Biro perjalanan *Travel agency*	516,64	367,71	(148,93)	-28,83 %
Transportasi *Transportation*	189,68	216,33	26,65	14,05 %
Penyusutan *Depreciation*	57,71	61,54	3,82	6,63 %
Hotel *Hotel*	58,34	52,52	(5,82)	-9,98 %
Makanan dan minuman *Food and Beverages*	35,31	34,92	(0,39)	-1,10 %
Tiket *Ticket*	8,62	9,89	1,28	14,80 %
Lain-lain *Others*	20,00	29,87	9,88	49,38 %
Jumlah *Total*	2.517,55	2.452,13	(65,43)	-2,60 %

LABA KOTOR

Laba kotor Perusahaan tahun 2015 tercatat sebesar Rp636,31 miliar, turun sebesar 1,99 % dibanding laba Kotor tahun 2014 sebesar Rp649,24 miliar. Penurunan Laba Kotor Usaha tersebut disebabkan karena penurunan pendapatan bersih.

GROSS PROFIT

The company's gross profit in 2015 reached up Rp636,31 billion, decreased by 1.99% compared to gross profit in 2014 reached up Rp649,24 billion. The decline in gross profit was due to the decrease in net revenue .

Laba Kotor (dalam miliar Rupiah)
Gross Profit (in billion Rupiah)

BEBAN OPERASIONAL (*OPERATING EXPENSE*)

Pada tahun 2015, Perusahaan membukukan beban operasional sebesar Rp512,01 miliar, turun 3,39 % dibanding beban operasional tahun 2014 sebesar Rp529,96 miliar.

OPERATING EXPENSES

In 2015, the company recorded operational expenses and non operational expenses (revenue) reached upRp512,01 billion, decreased by 3,39% compared to operating expenses in 2014 reached up Rp529,96 billion.

BEBAN (PENDAPATAN) NON OPERASIONAL (*NON OPERATING EXPENSE*)

Pada tahun 2015, Perusahaan membukukan pendapatan non operasional sebesar Rp30,64 miliar, meningkat sebesar Rp51,73 miliar dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2014, Perusahaan mencatatkan beban non operasional sebesar Rp21,09 miliar.

NON OPERATING EXPENSES (Revenue)

In 2015, the company recorded non operating expenses (revenue) reached up Rp30,64 billion, increased by 51,73 billion compared to non operating expenses in 2014 reached up Rp529,96 billion. While in 2014, the company recorded non operating reached up Rp21,09 billion.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2015, tercatat sebesar Rp192,46 miliar, meningkat sebesar Rp56,75 miliar atau 57,79 % dibanding Laba Sebelum Pajak tahun 2014 sebesar Rp98,20 miliar.

PROFIT BEFORE TAX

Profit Before Tax in 2015, was recorded at Rp192,46 billion, increased by Rp56,75 billion or 57.79 % compared to the profit before tax in 2014 reached up to Rp98,20 billion .

Laba Sebelum Pajak (dalam miliar Rupiah)
Profit Before Tax (in billion Rupiah)

BEBAN PAJAK - BERSIH

Beban Pajak (bersih) pada tahun 2015, tercatat sebesar Rp41,72 miliar, meningkat sebesar Rp13,11 miliar atau 45,82 % dibanding Beban Pajak (bersih) tahun 2014 sebesar Rp28,61 miliar.

TAX EXPENSES - NET

Tax Expenses (net) in 2015, was recorded at Rp41,72 billion, increased by Rp13,11 billion or 45.82 % compared to Tax Expense (net) in 2014 reached up to Rp28,61 billion

Beban Pajak Bersih (dalam miliar Rupiah)
Liabilitas (dalam miliar Rupiah)

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2015, Perusahaan membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp113,23 miliar, meningkat sebesar Rp43,64 miliar atau 62,71 % dibandingkan Laba Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2014 sebesar Rp69,59 miliar.

NET REVENUE FOR THE YEAR

In 2015, the company recorded Net Revenue for the Year reached up Rp113,23 billion, increased by Rp43,64 billion or 62.71 % compared to the Current Year Net Profit in 2014 reached up Rp69,59 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Net Revenue for the Year (in billion Rupiah)

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Laba Bersih Tahun Berjalan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2015 sebesar Rp114,57 miliar, meningkat 64,64 % dibandingkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 sebesar Rp69,59 miliar.
- Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2015 sebesar negatif Rp1,32 miliar, menurun dari laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2014 sebesar Rp1,68 juta.

PROFIT ATTRIBUTABLE

Net Revenue for the year described as follow:

- *Profit attributable to equity holder of parent entity in 2015 reached up Rp114,57 billion, increased by 64,64% compared to profit attributable to equity holder of parent entity in 2014 reached up Rp69,59 billion.*
- *Profit attributable to non controlling interest in 2015 reached up negatif Rp1,32 billion, down from profit attributable to non controlling interest in 2014 reached up Rp1,68 million.*

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2015, tercatat sebesar Rp93,01 miliar,turun sebesar Rp98,78 miliar atau -51,50 % dibanding Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2014 sebesar Rp191,79 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan nilai revaluasi aset tetap.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive revenue in 2015 were recorded reached up Rp93,01 billion,lower amounted Rp98,78 billion or -51,50% compared to other comprehensive revenue in 2014 reached up Rp191,79 billion. The decrease was due to the decrease in revaluation of current assets.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2015, tercatat sebesar Rp93,01 miliar,turun sebesar Rp98,78 miliar atau -51,50% dibanding Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2014 sebesar Rp191,79 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan nilai revaluasi aset tetap.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Other comprehensive revenue in2015, were recorded reached up Rp93,01 billion,lower amounted Rp98,78 billion or -51,50% compared to Other Comprehensive Revenue reached up Rp191,79 billion. The decrease was due to the decrease in revaluation of current assets.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2015, Perusahaan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp206,24 miliar, turun 21,10% dibanding Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp261,38 miliar.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

In 2015, The company booked comprehensive profit for the year reached up Rp206,24 billion, down 21,10% compared to comprehensive profit for the year 2014 reached up Rp261,38 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam miliar Rupiah)
Comprehensive Profit for the Year (in billion Rupiah)

LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas pada tahun 2015 sebesar Rp206,92 miliar, turun 21,50% dari tahun 2014 sebesar Rp263,60 miliar.
- Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2015 sebesar negatif Rp2,22 miliar, sedangkan pada tahun 2014 sebesar negatif Rp677,87 juta.

COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE

Total comprehensive revenue for the year described as follow:

- *Comprehensive revenue attributable to equity holder of parent entity in 2015 reached up Rp206,92 billion, down 21,50% from 2014 reached up Rp263,60 billion.*
- *Comprehensive revenue attributable to non-controlling interest in 2015 reached up negatif Rp2,22 billion, while in 2014 reached up negatif Rp677,87 millon.*

LAPORAN ARUS KAS

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas pada tahun 2015 sebesar Rp29,15 miliar, meningkat 100,19 % dibandingkan Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas pada tahun 2014 sebesar Rp14,56 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp27,00 miliar.

CASH FLOW STATEMENT

The Increase of Net Cash and Cash Equivalent in 2015 is reached up to Rp29,15 billion, increasing to 100,19% compared than The Increase of Net Cash and Cash Equivalent in 2014 which up to Rp14,56 billion. The inclining of The Increase of Net Cash and Cash Equivalent is caused by declining of cash flow from investment activities is reached up to Rp27,00 billion.

Arus Kas dan Setara Kas (dalam miliar Rupiah)

Uraian	2014	2015	Perubahan	
			Nominal	(%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*	163,42	153,42	(10,00)	-6,12 %
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ *CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*	(138,03)	(111,02)	27,00	-19,56 %
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ *CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*	(10,83)	(13,24)	(2,41)	22,26 %
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS/ *NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*	14,56	29,15	14,59	100,19 %
Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	(2,89)	2,47	5,37	-185,48 %
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*	260,93	272,59	11,67	4,47 %
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/ *CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR*	272,59	304,22	31,63	11,60 %

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2015 sebesar Rp153,42 miliar, turun sebesar Rp10,00 miliar atau -6,12 %. Penurunan Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

CURRENT CASH FROM OPERATIONS ACTIVITIES

Net current cash which gained from Operations Activities in 2015 is reached up to Rp153.42 billion, decrease up to Rp10,00 billion or -6.12%. The decrease of Net Current Cash from Operations Activities is caused by the decrease of cash profit from the customer.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (dalam miliar Rupiah)

Uraian	2014	2015	Perubahan	
			Nominal	(%)
Penerimaan kas dari pelanggan	3.111,82	2.299,59	(812,23)	-26,10 %
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan karyawan	(2.916,33)	(2.103,08)	813,25	-27,89 %
Kas dihasilkan dari operasi	195,50	196,51	1,02	0,52 %
Pembayaran pajak penghasilan	(49,94)	(59,63)	(9,69)	19,39 %
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10,75	12,79	2,03	18,92 %
Penerimaan bunga	7,12	3,75	(3,37)	-47,34 %
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	163,42	153,42	(10,00)	-6,12 %

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp111,02 miliar, turun Rp27,00 miliar atau -19,56 % dibanding Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi tahun 2014 sebesar Rp138,03 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tetap tak berwujud sebesar Rp37,60 miliar atau -21,53 %.

CURRENT CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Net Cash Flows which used in investing activities in 2015 is reach up to Rp111,02 billion, decline to Rp27,00 billion or -19,56% compared to Net Cash Flows which Used to Investment Activities in 2014 is reached up to Rp138,03 billion. The decline was influenced by the decrease in the acquisition of fixed assets, property investment and intangible fixed assets is reached up to Rp37,60 billion or -21,53%.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi (dalam miliar Rupiah)
Cash Flows in Investing Activities (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tetap tak berwujud *Acquisition of property and equipment*	(174,68)	(137,08)	37,60	-21,53 %
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi *Proceeds from sale of Equipment and Investment Properties*	36,93	26,01	(10,92)	-29,58 %
Penerimaan dividen *Dividend received*	2,22	0,06	(2,16)	-97,19 %
Pembayaran jaminan *Collateral Paid*	(2,50)	(0,02)	2,48	-99,39 %
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(138,03)	(111,02)	27,00	-19,56 %

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 sebesar -Rp13,24 miliar, naik sebesar Rp2,41 miliar atau 22,26 % dibanding Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2014 sebesar –Rp10,83 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran pinjaman jangka pendek dan penurunan penerimaan pinjaman jangka panjang. Meskipun terdapat peningkatan penerimaan pinjaman jangka pendek, namun demikian pembayaran pada instrumen aktivitas pendanaan masih lebih besar dibandingkan dengan penerimaan.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Net Cash Flow from Financing Activity in the year 2015 is -Rp13.24 bio, has an increase of 22.26 % or Rp2.41 bio compared to Net Cash Flow from Financing Activity in the year 2014 which is –Rp10.83 bio. This is caused by the higher frequency of short-term loan payment and decreasing of long-term loan proceeds. Although there is still short-term loan proceeds, but the payment in financing activities instrument is still higher than the proceeds.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam miliar Rupiah)
Cash Flows from Financing Activities (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015	Perubahan *Changes*	
			Nominal	(%)
Penerimaan pinjaman jangka pendek *Proceeds from bank short-term loan*	73,85	149,05	75,20	101,82 %
Pembayaran pinjaman jangka pendek *Payment of bank short-term loan*	(46,50)	(105,99)	(59,49)	127,93 %
Penerimaan pinjaman jangka panjang *Proceeds from bank long-term loan*	36,29	17,02	(19,27)	-53,09 %
Pembayaran pinjaman jangka panjang *Payment of bank long-term loan*	(51,60)	(49,64)	1,96	-3,80 %
Pembayaran bunga *Interest paid*	(21,00)	(16,37)	4,64	-22,08 %
Pembayaran dividen *dividend paid*	(1,87)	(7,32)	(5,45)	291,75 %
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows from Financing Activities*	(10,83)	(13,24)	(2,41)	22,26 %

RASIO KEUANGAN

Berikut uraian mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014.

FINANCIAL RATIOS

The important consolidated financial ratios that describe the achievement of financial and operational performance in 2015 and 2014 can be seen as follows'

Rasio Keuangan Konsolidasian Penting
Important Consolidated Financial Ratios

Rasio *Ratio*	2014	2015	Perubahan *Changes*
likuiditas **Liquidity**			
Rasio Lancar *Current Ratio*	168,81 %	176,30 %	11,77 %
Rasio Kas *Cash Ratio*	45,63 %	49,86 %	4,23 %
Solvabilitas **Solvability**			
Rasio Liabilitas Terhadap Aset *Liability Ratio on Asset*	34,26 %	31,55 %	-2,72 %
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liability Ratio on Equity*	52,12 %	46,08 %	-6,03 %
Rasio Aset terhadap utang *Liability Ratio on Account Payable*	291,88 %	317,00 %	25,12 %
Rasio pinjaman bersih terhadap modal *Net loan ration on Capital*	4,76 %	6,07 %	1,31 %
Rentabilitas/Profitabilitas **Rentability/Profitability**			
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	2,20 %	3,67 %	1,47 %
Rasio Imbal Hasil Atas Penjualan *Return Ratio on Sales*	2,20 %	3,67 %	1,47 %
Rasio Imbal Hasil Atas Aset *Return Ratio on Asset*	2,54 %	3,87 %	1,33 %
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas *Return Ratio on Equity*	3,87 %	5,65 %	1,78 %

Rasio Likuiditas

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Adapun tingkat kemampuan Aerowisata tahun 2015 dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya ditunjukkan dengan:

- Rasio Lancar mencapai 176.3 % .
- Rasio Cepat mencapai 49,86%.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is the measurement used to calculate the capability level of the company in meeting commitments associated with short-term liability. The capability level of Aerowisata year 2015 in meeting commitments associated with short-term liability can be seen as follows:

- *Current Ratio reached 176.3%*
- *Quick Ration reached 49.86%*

Dibanding dengan tahun 2014, rasio lancar, rasio likuiditas lainnya tahun 2015 mengalami peningkatan. Secara umum likuiditas Perusahaan pada tahun 2015 masih sangat baik dalam memenuhi kebutuhan likuditasnya.

Compared to year 2014, the current and other liquidity ratios in year 2015 shows an improvement. Generally, the Company liquidity in year 2015 is still excellent in meeting the commitments associated with its liquidity needs.

Rasio Solvabilitas/Leverage

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Adapun tingkat kemampuan Aerowisata tahun 2015 dalam memenuhi liabilitas apabila dilakukan likuidasi pada saat ini ditunjukkan dengan:

- Rasio Liabilitas atas Aset sebesar 31,55 %.
- Rasio Liabilitas atas Ekuitas sebesar 46,08 %.
- Rasio Aset terhadap utang sebesar 317,00 %
- Rasio pinjaman bersih terhadap modal sebesar 6,07 %

Dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi sedikit penurunan dalam rasio solvabilitas/ leverage perusahaan tahun 2015. Namun demikian, hal ini masih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan solvabilitasnya.

Solvability Ratio/Leverage

Leverage is the measurement used to calculate the capability level of the company in meeting commitments associated with every liability if the company is currently being liquidated. The capability level of Aerowisata year 2015 in meeting the commitments associated with every liability if it is currently being liquidated is shown as follows:

- *Liability Ratios on Asset is 31.55%.*
- *Liability Ratios on Equity is 46.08%.*
- *Asset Ratios on debts is 317.00%.*
- *Net loan ratios on capital is 6.07%.*

Compared to year 2014, there is slight decrease in solvability ratio/ leverage of the company in year 2015. Yet, it shows that the company is still capable in meeting its needs of solvability.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (Rasio Kemampuan Laba)

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Adapun tingkat profitabilitas Aerowisata tahun 2015 ditunjukkan dengan:

- Rasio Margin Laba atas Penjualan sebesar 3,67 %.
- Rasio Imbal Hasil atas penjualan sebesar 3,67 %.
- Rasio Imbal Hasil atas Aset sebesar 3,87 %.
- Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas sebesar 5,65 %.

Rentability Ratio/Profitability (Earning Capacity Ratio)

It is the measurement used to calculate the net result of every policy and management decision which will provide answer on management effectiveness in managing the company. The profitability level of Aerowisata in year 2015 is as follows:

- *Profit Margin Ratio on Sales is 3.67%.*
- *Return Ratio on sales is 3.67%.*
- *Return Ratio on Asset is 3.87%.*
- *Return Ratio on Equity is 5.65%.*

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas 2015 mengalami peningkatan dibandingkan 2014, baik diukur dengan menggunakan Rasio Lancar dan Rasio Kas Cepat dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 180,58 % dan 49,86 %. Berdasarkan besarnya rasio lancar, bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utang di 2015, masih relatif baik.

ACCOUNTS PAYING CAPABILITY AND COLLECTIBILITY LEVEL OF ACCOUNTS RECEIVABLE ACCOUNTS PAYING CAPABILITY

Account paying capability can be seen through liquidity and solvability ratios. Liquidity ratio that shows the capability of Company in meeting commitments associated with short-term liability is that it can be measured by cash and current ratios. Cash ratio is calculated by comparing the current cash with the amount of short-term liability. Meanwhile, the current ratio is calculated by comparing the current asset amount with the short-term liability amount.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio in 2015 has increased compared to year 2014, measured by using Current and Cash Ratio with consecutive achievement such as: 180.58% and 49.86%. Based on the amount of current ratio, that the capability of Company in paying debts in 2015, is relatively good.

Rasio Lancar
Current Ratio

Rasio Kas
Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability Ratio

Solvability ratio that shows the capability of the Company in paying its obligations such as being able to measure by liability ratio with equity, which is calculated by comparing the liability and equity amount, and liability ratio on asset, that is calculated by comparing the liability and asset amount.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

Rasio Aset Terhadap Ekuitas
Asset to Equity Ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Piutang Perusahaan pada 2015 tercatat sebesar 49 hari, lamanya perputaran piutang perusahaan tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat selama 45 hari.

ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Company Account Receivables Collectiility in 2015 is recorded 49 days, the length of account receivables turnover of the company is compared to year 2014 which is recorded for 45 days

Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam miliar Rupiah)
Collectibility Level of Account Receivables (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	2015
Penjualan *Sales*	3.166,80	3.088,44
Piutang Usaha *Account Receivables*	407,31	425,28
Receivables turnover (days) *Receivables turnover (days)*	45	49
Collection period (days) *Collection period (days)*	30	30

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 31,55 % berasal dari Liabilitas dan 68,45 % berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2014. Komposisi struktur modal yang berasal dari ekuitas mengalami peningkatan 11,39 % sedangkan liabilitas turun 1,51 %.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure composition in 2015 that is possessed by the Company is 31.55% coming from Liability and 68.45% from Equity. This composition has changed compared ti 2014. Capital structure composition coming from equity increases 11.39% while the liability decreases 1.51%.

Struktur Modal (dalam miliar Rupiah)

Capital Structure (in billion Rupiah)

Uraian *Description*	2014	Kontribusi (%) *Contribution*	2015	Kontribusi (%) *Contribution*	Perubahan *Changes*	
					Nominal	(%)
Jangka Pendek • *Short Term*	597,34	63,74 %	610,11	66,10 %	12,77	2,14 %
Jangka Panjang • *Long Term*	339,85	36,26 %	312,92	33,90 %	(26,93)	-7,92 %
Liabilitas **Liability**	937,18	34,26 %	923,03	31,55 %	(14,16)	-1,51 %
Ekuitas **Equity**	1.798,26	65,74 %	2.002,99	68,45 %	204,73	11,39 %
Total Modal yang Diinvestasikan **Total of Capital Invested**	2.735,44	100,00 %	2.926,02	100,00 %	190,58	6,97 %

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2015, perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liablitas jangka pendek sebesar Rp12,77 miliar (2,14 %) dan penambahan pada ekuitas sebesar Rp204,73 miliar(11,39 %).

Penambahan struktur modal:

1. Utang jangka pendek BNI
   Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) BNI dengan maksimum kredit Rp25.000.000.000, tingkat bunga efektif 11 % per tahun, dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 Oktober 2015. Perjanjian tersebut telah diamandemen dengan jatuh tempo

CAPITAL STRUCTURE POLICY

In attempt of business development in 2015, the company applies capital structure policy by adding short-term liability Rp12.77 billion (2.14%) and equity Rp204.73 billion (11.39%).

Capital structure addition:

1. *Short term debt of BNI*
   In 4th of March 2014, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) from BNI with maximum limit Rp 25,000,000,000, an effective interest rate of 11% per annum and maturity date on October 19th, 2015. The agreement has had the amendment with maturity date on 19th of April 2016. The loan is for addition of

berakhir tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut diperuntukan sebagai tambahan modal kerja usaha Perusahaan sebesar Rp 15 milyar, AGI Rp 5 milyar, dan AJP Rp 5 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat kepemilikan tanah dan bangunan di Bali milik AGI.

working capital for the business of the Company Rp 15 billion, AGI Rp 5 billion, and AJP Rp 5 billion. This loan is guaranteed with landright certificate in Bali owned by AGI.

Jumlah saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 9.982.973.952 dan Rp 10.471.479.698.

The bank debt per 31st of December 2015 and 2014 are Rp 9.982.973.952 dan Rp 10.471.479.698.

2. Pinjaman Jangka Pendek dari Pemegang Saham (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)
   Pada tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:
   - Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp35.000.000.000.000 dengan tingkat bunga efektif 8,75% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 14 September 2016. Fasilitas ini diperuntukan sebagai tambahan modal kerja usaha PT Aerotrans Service Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 fasilitas tersebut telah digunakan sebesar Rp 23.500.000.000.
   - Kredit investasi (KI) sebesar Rp95.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 14 September 2016. Fasilitas ini diperuntukan sebagai tambahan modal investasi PT Aerofood Indonesia. Pinjaman terkait dengan fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 17 Desember 2015.

2. *Short Term Loan from the Shareholders (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk)*
   In 15th of October 2015, the Company obtained loan facility from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with the details as follows:
   - *Working Capital Loan (KMK) Rp 35,000,000,000,000 with an effective interest rate of 11% per annum and maturity date on 14th of September 2016. This facility is for additional working capital of PT Aerotrans Service Indonesia. In 31st of December 2015, that facility has been used Rp 23,500,000,000,*
   - *Investment Loan (KI) Rp 95,000,000,000 with an effective interest rate of 11% per annum and maturity date on 14th of September 2016. This facility is for additional working capital of PT Aerofood Indonesia. This loan has been paid on 17th of December 2015.*

Perubahan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2015 adalah 1: 2,17. Sedangkan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2014 adalah 1:1,92. Hal ini menunjukkan perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan memperkuat ekuitas perusahaan.

The change of comparison between the liquidity and equity in 2015 is 1:2,17. While, the comparison between liquidity and equity in 2014 is 1:1,92. It shows that the change of management policy for capital structure strengthens the equity of the company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Tujuan dari ikatan tersebut;
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL BOND FOR FIXED ASSETS INVESTMENT

In 2015, the Company has no material bond for fixed assets investment. There is no provided information about:

1. *The purpose of the bond*
2. *Fund source expected to meet the commitment of the bonds;*
3. *Denominated currency; and*
4. *Steps planned by the company to protect from the risk of related foreign exchange.*

INVESTASI BARANG MODAL 2015

Selama 2015, Perusahaan tidak memiliki kegiatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

FIXED ASSETS INVESTMENT IN 2015

In 2015, the Company has no fixed assets investment activities. There is no provided information on:

1. *Types of fixed assets investment*
2. *Purpose of fixed asset investment; and*
3. *Fixed assets investment value issued in the last year book.*

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2015 DAN REALISASI 2015 SERTA PROYEKSI TARGET 2016

COMPARISON OF RKAP TARGET IN 2015 AND REALIZATION IN 2015 ALONG WITH TARGET PROJECTION IN 2016

Perbandingan Laba Rugi Target RKAP 2015 dan Realisasi 2015 (dalam juta Rupiah)

Profit and Loss Comparison of RKAP Target 2015 and **Realization 2015**

Uraian *Description*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	Target RKAP *RKAP Target* 2015	Pencapaian *Achievement (%)*
REVENUE	3.088.442	3.686.910	83,77 %
COGS	2.450.797	2.947.581	83,15 %
GROSS PROFIT	637.645	739.328	86,25 %
OPERATING EXPENSES	513.337	563.762	91,06 %
NET OPERATING PROFIT	124.308	175.566	70,80 %
NON OPERATING Revenue (EXPENSES)	30.638	-25.166	-121,74 %
NET PROFIT BEFORE TAX	154.946	150.400	103,02 %
Tax Expenses	41.718	42.062	99,18 %
NET PROFIT AFTER TAX	113.229	108.338	104,51 %
NET PROFIT AFTER TAX ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the Company	114.569	101.720	112,63 %
Non-controlling interests	-1.341	6.618	-20,26 %
Other Comprehensive Revenue	93.014	-	-100,00 %
TOTAL COMPREHENSIVE REVENUE	206.243	108.338	190,37 %

Perbandingan Posisi Keuangan Target RKAP 2015 dan Realisasi 2015 (dalam juta Rupiah)

Comparison of Financial Position of RKAP Target in 2015 and Realization in 2015 (in million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	Target RKAP *RKAP Target* 2015	Pencapaian *Achievement* (%)
ASET *ASSET*			
Aset Lancar *Current Asset*	1,101,719	1,467,781	75.06 %
Aset Tidak Lancar *Non-Current Asset*	1,824,299	1,771,835	102.96 %
JUMLAH ASET *TOTAL ASSET*	2,926,018	3,239,616	90.32 %
LIABILITAS *LIABILITY*			
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liability*	610,107	738,167	82.55 %
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liability*	312,920	745,469	41.98 %
Ekuitas *Equity*	2,002,991	1,755,980	114.07 %
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS *TOTAL OF LIABILITY AND EQUITY*	2,926,018	3,239,616	90.32 %

Perbandingan Laba Rugi Realisasi 2015 & Proyeksi Target RKAP 2016 (dalam juta Rupiah)

Comparison of Profit and Loss Realization in 2015 & RKAP Target Projection in 2016 (in million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	Proyeksi Target RKAP 2016 *Target Projection RKAP 2016*	Target Pencapaian *Achievement Target* (%)
REVENUE	3,088,442	3,768,900	22.0 %
COGS	2,450,797	2,995,738	22.2 %
GROSS PROFIT	637,645	773,163	21.3 %
OPERATING EXPENSES	513,337	557,697	8.6 %
NET OPERATING PROFIT	124,308	215,465	73.3 %
NON OPERATING Revenue (EXPENSES)	30,638	1,956	-93.6 %
NET PROFIT BEFORE TAX	154,946	217,421	40.3 %
Tax Expenses	41,718	60,491	45.0 %
NET PROFIT AFTER TAX	113,229	156,930	38.6 %
NET PROFIT AFTER TAX ATTRIBUTABLE TO :			
Owners of the Company	114,569	156,929	37.0 %
Non-controlling interests	(1,341)	(4,096)	205.5 %
Other Comprehensive Revenue	93,014		
TOTAL COMPREHENSIVE Revenue	206,243		

Perbandingan Posisi Keuangan Realisasi 2015 & Proyeksi Target RKAP 2016 (dalam juta Rupiah)

Comparison of Financial Position Realization 2015 & Target RKAP Projection Target 2016 (in million Rupiah)

Uraian *Description*	Realisasi 2015 *2015 Realization*	Proyeksi Target RKAP 2016 *Target Projection RKAP 2016*	Target Pencapaian *Achievement Target (%)*
ASET ASSET			
Aset Lancar *Current Asset*	1,101,719	1,349,490	22.5 %
Aset Tidak Lancar *Non-Current Asset*	1,824,299	2,041,461	11.9 %
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	2,926,018	3,390,951	15.9 %
LIABILITAS LIABILITY			
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liability*	610,107	726,988	19.2 %
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liability*	312,920	620,164	98.2 %
Ekuitas Equity	2,002,991	2,043,799	2.0 %
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL OF LIABILITY AND EQUITY	2,926,018	3,390,951	15.9 %

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama 2015, Perusahaan memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Informasi tersebut antara lain:

- Pada tanggal 15 Januari 2016, GOHA menerima pelunasan pembayaran atas penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual sebesar AUD 1.650.000.
- Pada tanggal 15 Januari 2016, GOHA melakukan pelunasan pokok pinjaman jangka panjang ke Commonwealth Bank sebesar AUD 1.300.000.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

In 2015, the Company has material facts and information occurred afer the date of accountant report as follows:

- *In 15th of January 2016, GOHA received the payment of noncurrent asset sale available to sell for AUD 1,650,000.*
- *In 15th of January 2016, GOHA paid the long term loan principal to the Commonwealth Bank for AUD 1,300,000.*

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Tabel Pembagian Dividen
Dividend Declared Table

Keterangan *Description*	Tahun Buku *Year Book*		
	2015	2014	2013
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for The Year*	113.228	69.590	68.784
Dividen yang dibagikan *Dividend declared*	-	-	-
Dividen yang Dibayarkan *Dividend paid*	-	-	-
Dividen kas per saham *Cash dividend per share*	-	-	-
Payout Ratio *Payout Ratio*	-	-	-
Tanggal pengumuman/ Penetapan RUPS *Date of announcement/ establishing GMS*	8 Maret 2016	30 Maret 2015	28 Maret 2014
Tanggal pembayaran dividen kas *Date of payment of cash dividend*	-	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Sampai dengan akhir 2015, Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga exercise.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDERS OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2015, Aerowisata has not done general shareholders offer to the public by stock market, so that there has no policy/shareholders ownershop program by the employee (ESOP/MSOP) yet. Considering that, there is no information provided about:

1. *Shares amount of ESOP/MSOP and the realization;*
2. *Period;*
3. *The requirements of employees and/or management that deserve; and*
4. *Exercise Price.*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir 2015, Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada dana hasil penawaran umum yang dapat digunakan Perusahaan untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

THE REALIZATION OF BUDGET UTILIZATION FROM GENERAL OFFER RESULT

Until the end of 2015, Aerowisata has not done general shareholders offer to the public by stock market, so that there has no fund from the general offer result to be used by Company yet to develop the business. Taking that into account, there is not information about:

1. *Fund Raising Total;*
2. *Plan of Fund Utilization;*
3. *The detail of fund utilization;*
4. *Deposit fund; and*
5. *The agreement date of GMS/GMB on amendment of fund utilization (if any).*

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2015 Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Namun demikian, perusahaan memiliki informasi terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
b. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
c. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Kementerian Keuangan serta entitas dimana PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
d. Dana Pensiun Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh manajemen Perusahaan.
e. Komisaris, Direktur dan Manajer Umum adalah personil manajemen kunci Grup.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

MATERIAL TRANSACTION CONTAINED CONFLIC OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH THE AFFILIATED PARTY

In year 2015, the Company has not had any material transaction that contains the conflict of interest and/or transaction with affiliated party. There is no information provided about:

1. *Party name who has transaction and affiliation relation;*
2. *Explanation in transaction feasibility;*
3. *Reason of the transaction done;*
4. *Transaction realization in the last period of year book;*
5. *Company policy related with the review mechanism on transaction; and*
6. *Regulations and related rules compliance.*

However, the company has information related with the transaction with the related party. The related parties are persons or entities related with the Group (reporter entity):

The Nature of Related Party

a. *PT Garuda Indonesia Ltd is the main entity and shareholder of the Company.*
b. *The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the main shareholder of PT Garuda Indonesia Ltd.*
c. *The entire entities owned and controlled by PT Garuda Indonesia Ltd and Ministry of Finance along with entities where PT PT Garuda Indonesia Ltd and Ministry of Finance have significant impact.*
d. *Pension Fund of Aero Wisata is managed and controlled by the management of the Company.*
e. *Commisioner, Director and General Manage are the key personnel of Group management.*

Related Parties Transaction

In its business activities, the Group has particular transactions with the related parties who are as follows:

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:
Group provides benefits to the management key personnels as follows:

Uraian *Description*	2015	2014
Gaji dan tunjangan *Salary & compensation*	35.233.551.965	29.094.940.061
Bonus *Bonus*	12.396.831.521	6.271.064.611
Kompensasi lainnya *Other compensations*	277.788.584	143.666.119
Pensiun *Pension fund*	152.582.875	119.038.357
Jumlah *Total*	48.060.754.945	35.628.709.148

b. Rincian mengenai pendapatan dan piutang usaha dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
The details on business revenue and accounts receivable from the transaction of related parties are as follows:

Pihak Berelasi *Related Parties*	Pendapatan *Revenue*	Piutang usaha *Business Accounts Receivable*
Grup Garuda Indonesia		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.505.474.037.443	181.741.816.815
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	36.615.981.378	21.138.777.455
PT Citilink	9.093.385.553	895.783.234
PT Gapura Angkasa	5.586.295.795	2.071.430.645
PT Aero Systems Indonesia	1.785.017.623	572.876.468
PT Abacus Distribution Systems Indonesia	2.457.800	-
Jumlah *Total*	1.558.557.175.592	2 06.420.684.617
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik *Related party under Republic Government*		
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	17.205.135.558	1.863.280.640
PT Graha Sarana Duta	5.924.036.875	1.059.990.611
PT Asuransi Jiwasraya	5.419.309.018	191.675.985
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	2.351.884.060	-
PT Pelita Air Services	1.313.442.753	751.309.754
PT Jakarta International Container Terminal	108.950.000	10.895.000
Universitas Indonesia	-	698.419.680
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) *Others (each of them is under Rp 500 mio)*	1.884.041.990	5.229.291.363
Jumlah *Total*	34.206.800.254	9.804.863.033
Pihak berelasi lainnya *Other Related Parties*		
PT Smailing Tour	18.932.099.950	55.808.178
PT Aeroprima	1.638.177.530	37.027.268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)/ *Others (each of them is under Rp 500 million)*	238.766.872	78.353.810
Jumlah *Total*	20.809.044.352	171.189.256
Jumlah *Total*	1.613.573.020.198	216.396.736.906
Persentase dari jumlah pendapatan *Percentage of total revenue*	52,25 %	-
Persentase dari jumlah aset *Percentage of total asset*	-	7,40 %

c. Rincian beban pendapatan, beban langsung, beban usaha dan utang usaha yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
Details of cost of revenue, direct cost, operating expense and trade accounts payable that come from the transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi *Related Parties*	**Beban pendapatan, beban langsung dan beban usaha *)** *cost of revenue, direct cost, operating expense *)*	**Utang usaha** *Trade accounts payable*
Garuda Indonesia Group		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		49.979.605.586
PT Aero Systems Indonesia	2.083.364.042	-
PT Abacus Distribution Systems Indonesia	752.290.456	4.815.468
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	422.850.000	114.510.000
PT Citilink	-	1.337.744
Jumlah *Total*	215.051.320.076	50.100.268.798
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia *Related parties under The Government of Indonesian Republic*		
PT Angkasa Pura II (Persero)	58.193.770.674	2.323.257.229
PT Angkasa Pura I (Persero)	19.579.613.457	-
PT Jamsostek	7.301.931.074	1.008.120.707
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.159.992.811	1.513.568.814
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) *Others (each of them is under Rp 500 mio)*	-	15.545.568
Jumlah *Total*	88.235.308.016	4.860.492.318
Pihak berelasi lainnya *Other related parties*		
PT Aeroprima	56.907.352.385	2.363.627.767
Koperasi Angsana Boga	18.862.833.233	46.855.400
PT Aeronurti Catering Service	12.215.219.454	1.092.209.549
Koperasi Aeroboga	8.882.028.315	121.863.815
Dana Pensiun Pegawai Aerowisata	2.856.141.884	104.132.361
PT Gema Wisesa Multi Jasa	1.766.747.298	121.325.599
PT Smailing Tour	1.179.443.595	58.482.629
Koperasi Aerojaya	584.141.090	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)/ *Others (each of them is under Rp 500 mio)/*	-	363.883.763
Jumlah *Total*	103.253.907.254	4.272.380.883
Jumlah *Total*	406.540.535.346	59.233.141.999
Persentase dari beban pendapatan, beban langsung dan beban usaha *) *Percentage of cost of revenue, direct cost, operating expense *)*	13,72 %	
Percentage to total liabilities *Percentage to total liabilities*		6,42 %

d. Rincian piutang lain-lain dan utang **lain**-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
The details of other accounts receivable and payable of the transaction with related parties are as follows:

	Piutang lain-lain *Other Accounts Receivable*	Utang lain-lain *Other Accounts Payable*
Grup Garuda Indonesia:		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.720.143.688	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	27.330.179	-
PT Aero Systems Indonesia	-	1.556.604.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	920.452.546
PT Abacus Distribution Sytems Indonesia	-	775.255
Jumlah *Total*	3.798.954.860	2.477.831.801
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia: *Related Party under Government of Indonesian Republic:*		
PT Asuransi Jasa Indonesia	50.391.119	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	608.178.116
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	15.178.752
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	-	17.285.807
Jumlah *Total*	50.391.119	640.642.675
Pihak berelasi lainnya: *Other related parties:*		
Koperasi Wahana Sentosa	-	1.280.985.989
PT Gema Wisesa Multi Jasa Koperasi Karyawan Garuda	-	138.496.539
Koperasi Karyawan Garuda Indonesia	-	88.484.995
Koperasi Angsana Boga	-	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	-	-
Jumlah *Total*	-	1.507.967.523
Jumlah *Total*	3.849.345.979	4.626.441.999

e. Rincian beban usaha lainnya dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:
The details of other operating expenses of related party transaction are as follows:

Grup Garuda Indonesia	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.312.586.780
Pihak berelasi lainnya	
PT Smailing Tour	114.750.000
Jumlah *Total*	1.427.336.780

f. Dalam kegiatan usahanya Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini timbul dari pembayaran terlebih dahulu oleh Perusahaan atau pihak berelasi dari saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. *In its business activities, the Group executes particular transaction with the related party. This transaction comes from the initial payment by the Company or related party from non-interest bearing, no collateral and no definite payment term. In 31st of December 2015 and 2014, the accounts receivable amount from related is as follows:*

PT Aeroprima	1.639.531.920
PT Aeronurti Catering Service	81.044.097
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	21.533.000
Jumlah	1.742.109.017

g. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak yang di dalam negeri dikelola oleh Dana Pensiun Aerowisata.
h. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang diteruskan kepada ATS dan ACS
i. Pada tahun 2015, atas peningkatan kualitas produk, layanan dan efisiensi biaya inflight service kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Aerofood ACS menerima insentif kinerja dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 35 miliar untuk pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan yang lebih inovatif dan efisien.

g. *The defined benefit pension program of Company and subsidiaries in the country is managed by Aerowisata Pension Fund*
h. *The company receives loan facility from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk which is forwarded to ATS and ACS*
i. *In year 2015, because of the product quality, service and cost efficiency of inflight service improvement to GIA, ACS receives the performance incentive from GIA for Rp 35 billion for business development and service improvement that is more innovative and efficient.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.

REGULATIONS AMENDMENT THAT SIGNIFICANTLY IMPACTS THE COMPANY

In 2015, there is no regulations amendment that significantly impacts the company. Then, there is no information about the regulation amendment and the impact of the company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

  Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

  Dampak pada Laporan Keuangan
  Penerapan PSAK tersebut hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan informasi laporan keuangan.

ACCOUNTING POLICY AMENDMENT

As the years pass by, the Group has applied all new standards and revisions as well as interpretations issued by The Financial Accounting Standards Board from Ikatan Akuntan Indonesia that are relevant with the operation and effective for the accounting period starting from 1st of January 2015.

- *IFRS 1 (2013 revision), Financial Statement Presentation*
  The amendment of IFRS 1 introduces new terminology for comprehensive revenue statement. Referring to the amendment on IFRS 1, the comprehensive revenue statement has been changed to be "Revenue statement and other comprehensive revenue". The amendment of IFRS 1 remains the option to present revenue and other comprehensive revenue as a single report or presented into two different but consecutive reports. However, the amendment of IFRS 1, obliges the additional disclosure in other comprehensive revenue part where the items of other comprehensive revenue are categorized to two categories: (1) Not to be reclassified further to the profit and loss; and (2) to be reclassified further to the profit and loss when particular circumstance met.

  This amendment has been applied retrospectively, and therefore the presentation of other comprehensive revenue has been modified to reflect the change.

  Impact on Financial Statement
  The implementation of IFRS only impacts on the information presentation and disclosure of financial statement.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto

  Dampak pada Laporan Keuangan
  Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya. Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
  PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar. PSAK 68 mendefiniskan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; dan diterapkan secara prospektif. Standar tersebut berlaku baik pada

- *IFRS 24 (2013 revision), Employee Benefits*
  Amendments to IFRS 24 on the accounting of defined benefit and termination benefit program. The most significant changes are related to accounting toward changes in defined benefit obligations and plan assets. Amendments requires the recognition of changes in the defined benefit obligations and the fair value of plan assets when amendments occur, and therefore remove the permitted corridor approach under the previous version of IFRS 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive revenue so that the net pension asset or liability is recognized in the statement consolidated financial position and reflects the overall amount of deficit or surplus program. Furthermore, the interest and return cost on assets program used in the previous version of IFRS 24 was replaced with the value "net interest" in accordance with IFRS 24 (revised 2013), which is calculated by multiplying the discount rate to liabilities or net defined benefit asset.

  Impact on Financial Statement
  These changes brought impacts on the recognized amount in profit or loss and other comprehensive revenue in the previous years. Group implemented the relevant transitional provisions and restated the comparative amount on a retrospective basis.

- *IFRS 68, Fair Value Measurement*
  IFRS 68 set a single reference on fair value measurement and disclosure of fair value measurement. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value. IFRS 68 defines fair value, sets a basic framework for measuring fair value, and requires disclosures about fair value measurement. Scope of IFRS 68 is broad; and applied prospectively. The standard applies to both the posts of financial instruments and items of non-financial

pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

instruments when another SFAS requires or permits fair value measurement and disclosures on fair value measurement, unless in certain conditions.

Dampak pada Laporan Keuangan
Secara umum, penerapan PSAK 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

Impact on Financial Statement
In general, the application of IFRS 68 does not lead to broader disclosure in the Company's consolidated financial statement.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sampai dengan tahun 2015, Aerowisata tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha seperti harga bahan baku bangunan cenderung normal.

Issues That Have Potential Significant Impact toward Business Continuity

Until 2015 did not have anything that significantly influenced business continuity – the price of building materials tended to be normal .

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi Aerowisata, jika dilihat dari analisis kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan hambatan (threatment), serta identifikasi.

Basic Assumption of Business Continuity

The assumption is referred to Aerowisata's position in terms of strengths and weaknesses, opportunities and threats, along with identification.

SWOT ANALYSIS

STRENGTHS

1. Merupakan bagian GA group
2. Mempunyai pengalaman yang cukup lama didalam *hospitality* industry
3. Completed business pillar in *hospitality* industry (travel , hotel, transpotation catering)
4. Mempunyai brand image yang baik di industry *hospitality*
5. Lokasi hotel dan property lainnya di wilayah yang strategis
6. Inflight catering as a market leader in Indonesia

WEAKNESS

1. Sinergis Group yang masih belum optimal
2. Profit margin perusahaan yang relative rendah dengan struktur biaya yang relative tinggi
3. Property hotel yang sudah "berusia"
4. Aktivitas IT & operational yang belum terintegrasi

OPPORTUNITIES

1. Middle Class di Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN
2. MEA & ASEAN Open Sky 2015
3. Bebas Visa Kunjungan untuk 174 negara
4. 11 airport baru di Indonesia di tahun 2015
5. Indonesia merupakan fastest e-commerce market
6. Indonesia diproyeksi sebagai "central tourism in the world"
7. Perkembangan bisnis GA yang cepat dengan pembukaan rute dan frekuensi baru

THREATS

1. Persaingan Multinasional
2. Tren LCC
3. Meningkatkan cost of raw materials dan biaya produksi
4. Airport Authority Policies (Rent Space, Business Concession, ets)
5. Tight competition (due to ASEAN free trade)

Kekuatan Aerowisata

1. Aerowisata sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group yang merupakan BUMN di industry penerbangan menjadi kekuatan dalam positioning pelayanan dan jasa yang diberikan.
2. Aerowisata berdiri dari tahun 1973 dan berpengalaman di industry *hospitality* selama hampir 43 tahun menunjukkan Aerowisata sebagai pionir yang bergerak di industry *hospitality* Indonesia.
3. Empat lini bisnis Aerowisata yaitu food, hotel, travel, dan transport menunjukkan bahwa Aerowisata memiliki bisnis yang terintegrasi dan merupakan one stop solution bagi konsumen yang akan melakukan perjalanan wisata.
4. Aerofood ACS merupakan pemimpin pasar di industry inflight catering dan industrial catering rumah sakit di Indonesia.
5. Hotels & resorts Aerowisata berlokasi di area premium kota-kota besar seperti Bandung, Sanur, Lombok, dan Papua.

Strengths of Aerowisata

1. *Aerowisata as part of Garuda Indonesia Group, which is state-owned enterprises in the aviation industry becomes the strength in positioning services provided.*
2. *Aerowisata was established in 1973 and has experiences in hospitality industry for nearly 43 years. It showed that Aerowisata as a pioneer engaged in the hospitality industry in Indonesia.*
3. *Aerowisata four business lines, namely food, hotel, travel, and transport show that Aerowisata have integrated business and is a one stop solution for consumers who want to travel*
4. *Aerofood ACS is the market leader in inflight catering industry and industrial catering hospitals in Indonesia.*
5. *Aerowisata Hotels & resorts are located in premium areas in big cities like Bandung, Sanur, Lombok, and Papua.*

Peluang Aerowisata

1. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah masyarakat yang naik ke kelas menengah di Indonesia terus meningkat. Menurut sejumlah sumber, kini, jumlah masyarakat di kelas menengah mencapai sektar 160 juta jiwa. Populasi ini menjadi sumber potensi bagi sejumlah pebisnis, termasuk Aerowisata.
2. Pasar tunggal penerbangan Asean (Asean Open Sky) adalah kebijakan membuka wilayah udara intra sepuluh negara Asean, mulai berlaku 31 Desember 2015. Melalui kebijakan ini, maskapai-maskapai penerbangan sesama negara Asean diberi kebebasan melayani penerbangan ke bandara-bandara internasional yang telah diakreditasi Asean Open Sky di seluruh wilayah Asean. Dengan kebijakan ini akan membuat dunia penerbangan komersial di Asean lebih bebas, kompetitif, dan penuh persaingan. Hal tersebut menjadi peluang bagi Aerowisata untuk memperbesar seluruh lini bisnisnya.
3. Kebijakan bebas visa diharapkan dapat mendongkrak kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) demi mencapai target 20 juta kunjungan pada 2019 dan menjadi peluang bagi Aerowisata.
4. Riset Markplus Insight dan majalah online Marketeers tahun 2013 menunjukkan, dari 74,6 juta pengguna internet di Indonesia, 20% melakukan belanja online. Selain itu, peningkatan pengguna e commerce menunjukkan adanya potensi peningkatan wisatawan asing yang datang ke Indonesia.
5. Peningkatan frekuensi dan rute penerbangan Garuda Indonesia juga merupakan peluang bagi pengembangan bisnis Aerowisata.

Opportunities of Aerowisata

1. *In recent years, the number of people who moved up to middle class in Indonesia continues to increase. According to some sources, currently, the number of people in the middle class reached about 160 million people. This population is a potential source for a number of businesses, including Aerowisata.*
2. *Asean single market airlines (Asean Open Sky) is the policy of opening the airspace in ten ASEAN countries which is valid by December 31st, 2015. Through this policy, all airlines in ASEAN countries are given authority to perform flight to ASEAN Open Sky-accredited International airports throughout ASEAN countries. This policy will bring better freedom and competitiveness to the ASEAN commercial airlines industry. This is an opportunity for Aerowisata to expand its lines of business.*
3. *Visa-free policy is expected to boost international tourist arrivals in order to achieve the target of 20 million visits in 2019 and to bring an opportunity to Aerowisata.*
4. *Markplus Insight research and online magazine Marketeers online in 2013 showed that 20% of the 74,6 million internet users in Indonesia do online shopping. In addition, the increase in e-commerce users indicate a potential increase in international tourist arrivals in Indonesia.*
5. *The increase in Garuda Indonesia flight frequency and route is also an opportunity for Aerowisata's business development.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Komitmen kuat terhadap implementasi GCG membawa Aerowisata menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka dan profesional

A strong commitment to the implementation of GCG makes Aerowisata become one of the leading and professional companies

LANDASAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN dan Anak Perusahaan sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Dalam jangka panjang, Aerowisata percaya penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).

THE IMPLEMENTATION FOUNDATION AND PRINCIPLES OF GCG

Aerowisata understands that Good Corporate Governance is a standard reference that must be applied by SOEs as an operational basis for the business activities of the company as stipulated in the Minister of State Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 on GCG Implementation In State-Owned Enterprises (SOEs). In the long term, Aerowisata believes that the implementation of GCG principles made by the Company will improve the performance (high performance) as well as the good corporate image.

Landasan Penerapan GCG

Komitmen penerapan GCG dalam organisasi Aerowisata mencerminkan keyakinan bahwa GCG merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan sehingga Aerowisata dapat memenuhi kewajibannya secara baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya.

Sejumlah acuan peraturan yang melandasi penerapan GCG di lingkungan Aerowisata sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3).
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang diperbaharui oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.

The Implementation Basis of GCG

The commitment to implement GCG in Aerowisata organization reflects the belief that GCG is the key to success in achieving effective, efficient, and sustainable business performance that is indispensable in the management of the company so that Aerowisata can meet its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community, nation, and the other stakeholders.

A number of formal regulations that underpin the implementation of GCG in Aerowisata Environment are as follows:

1. *Law No. 19/2003 concerning on Indonesia State-Owned Enterprises (BUMN) (Article 5, Paragraph 3).*
2. *Law No. 1/1995 concerning on Limited Liability Company as amended by Act No. 40/2007 dated August 16, 2007.*
3. *Minister of State Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning on GCG Implementation In State-Owned Enterprises (SOEs) as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.*

4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar PT Aero Wisata Akta Nomor 26 tanggal 16 Februari 2015
6. *Corporate Policy Manual*

Prinsip GCG

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana telah diperbaharui pada tanggal 16 Februari 2015, yang meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Tanggung Jawab (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Independensi (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

4. *Ministry of State-Owned Enterprise's Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.*
5. *Articles of Association of PT Aero Wisata, as outlined in the Deed No. 26 dated February 16, 2015.*
6. *Corporate Policy Manual*

The Principles of GCG

Aerowisata implements the principles of GCG in accordance with the Articles of Association as amended on February 16th 2015, which includes:

1. *Transparency refers to the openness in the decision making process and openness in disclosing material and relevant information relating to the company;*
2. *Accountability refers to the clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the company is implemented effectively;*
3. *Responsibility refers to the conformity in the management of the company towards the laws and regulations and the principles of healthy corporate.*
4. *Independence refers to the circumstances in which a professionally managed company without any conflict of interest and influence/pressure from any party that does not comply with the laws and regulations and the principles of healthy corporate;*
5. *Fairness refers to the justice and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising under the agreements and laws and regulations.*

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinnya pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

Aerowisata applies the principles of GCG to all organs and levels in planned, targeted and measurable ways. It is intended that GCG is implemented consistently in accordance with the implementation of the best practices of GCG. A serious proof of GCG implementation is signed with the signing of a statement of the Integrity Pact by the entire Board of Commissioners and Board of Directors of Aerowisata.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Aerowisata berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalangkan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

THE OBJECTIVES OF THE GCG IMPLEMENTATION

Aerowisata is committed to implementing GCG principles consistently with the following objectives:

1. *To maximize the value of the Company for the shareholders by improving the principles of transparency, accountability, reliability, responsibility, and fairness so that the company has strong competitiveness both nationally and internationally and thus create a favorable climate for investment.*
2. *To encourage the management of the company in a professional, transparent and efficient way and to empower functions and increase the independence of the Board of Commissioners, Directors, and Annual General Meeting of Shareholders.*
3. *To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors in making decisions and implementing actions which should be based on high moral value and comply to the laws and regulations, and the awareness to the corporate social responsibility towards the stakeholders and the environmental sustainability of the company.*

GCG ROADMAP

Aerowisata telah memiliki *Roadmap* GCG sebagai berikut:

GCG ROADMAP

Aerowisata has had the GCG roadmap as illustrated as follows:

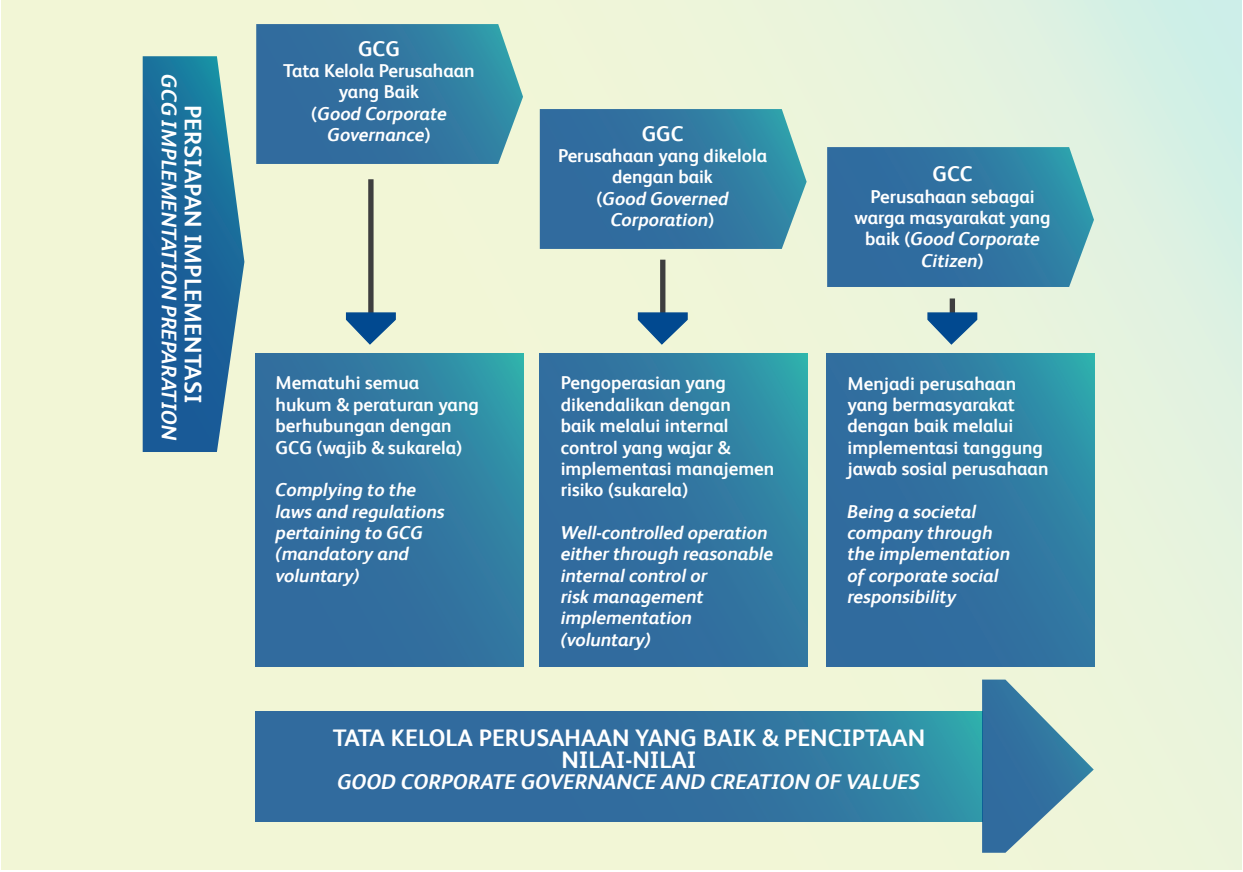

PENGUATAN PENERAPAN GCG

Aerowisata terus berupaya memperkuat penerapan GCG untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2015, Aerowisata melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi GCG, di antara lain:

1. *Kick Off Enterprise Risk Management* Aerowisata Group yang diselenggarakan oleh Divisi Quality Assurance & Risk Management (QARM) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Head Division/Department dan PIC Risk Management Aerowisata Group di Bunaken Ball Room Asana Kawanua Hotel Jakarta, pada tanggal 07 Januari 2015, dengan agenda sebagai berikut:
   a. Executive Briefing on Enterprise Risk Management
   b. Penandatanganan Pakta Integritas.

2. *Training Self-Assessment* GCG Aerowisata oleh Tim Pendamping *Self-Assessment* dari BPKP (Bapak Bambang Kristanto) di Aerowisata Meeting Room, Aerowisata Building Lantai1; membahas Tata Cara Penilaian/Skoring Parameter Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2014 sesuai SK Sekretaris Kementerian BUMN No. : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)*, pada tanggal 13 Januari 2015.

3. Finalisasi Skoring *Self-Assessment* Penerapan GCG Tahun 2015 oleh Tim *Self Assessment* dengan Tim Pendamping dari BPKP (Bapak Osman Syarif dan Bapak Bambang Kristanto) dengan Skor Akhir 80,72 dari Target Skor 80 di Prama Grand Preanger, Jl. Asia Afrika nomor 81 Bandung, pada tanggal 12 dan 13 Maret 2015.

4. Pencetakan dan pendistribusian Buku Laporan Hasil Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2014, disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Aerowisata Group, Head Division dan pihak terkait lainnya sebanyak 25 eksemplar, pada tanggal 20 s.d. 26 Maret 2015.

5. *Afternoon Coffee Briefing* oleh Plt Direktur Utama (Bapak Alex MT Maneklaran) pada tanggal 27 Maret 2015, pkl. 16.00 – 17.00 WIB, menyampaikan informasi tentang hasil *Self-Assessment* GCG Aerowisata tahun 2014 dengan Skor 80, 72, perkembangan kinerja perusahaan, diskusi dan tanya jawab dengan Pegawai Aerowisata.

6. Menyelenggarakan Acara Serah Terima Jabatan Direktur Utama kepada Direktur Aerowisata (dari Bapak Alex MT

STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF GCG

Aerowisata continues to strengthen the implementation of GCG to support the actualization of the growth and continuity of operations. During in year 2015, Aerowisata made various efforts to strengthen the implementation of GCG with the following of:

1. *Aerowisata Group Kick Off Enterprise Risk Management organized by the Division of Quality Assurance & Risk Management (QARM) which was attended by the Board of Commissioners, Directors, Head Division/Department and PIC Risk Management Aerowisata Group in Bunaken Ball Room Asana Kawanua Hotel Jakarta on January 7, 2015 with the following agenda:*
   a. Executive Briefing on Enterprise Risk Management
   b. Integrity Pact signing.

2. *GCG Aerowisata Self-Assessment Training by Self-Assessment Assistance Team from BPKP (Mr. Bambang Kris) in Aerowisata Meeting Room, Aerowisata Building 1st Floor; discussed Scoring Procedure for Self Assessment Parameters on 2014 GCG Implementation according to Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No.: SK-16/S.MBU/2012 concerning on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises on January 13, 2015.*

3. *Finalization Scoring of the GCG Implementation Self-Assessment year of 2015 by Internal Self-Assessment Team with Assistances from BPKP's team (Mr. Osman Syarif and Mr. Bambang Kristanto) with resulting Final Score of 80.72 of the Target Score 80 in Prama Grand Preanger Hotel, Jl. Bandung Asia Afrika No. 81 on March 12th -13th 2015.*

4. *Printing and distribution of 25 copies of Self Assessment Report Book of the 2014 GCG Implementation were submitted to the Shareholders, Board of Commissioners Directors of Aerowisata Group, Head Division, and other related parties on March 20-26, 2015.*

5. *Afternoon Coffee Briefing by the Acting Director (Mr. Alex MT Maneklaran) on March 27th, 2015 at 4-5 p.m., conveyed information about the results of the 2014 GCG Aerowisata Self-Assessment GCG Aerowisata with the score of 80.72, the company performance, and interactive discussion session with Aerowisata employees.*

6. *Conducted the handover of President Director of Aerowisata (from Mr. Alex MT Maneklaran to Mr. Gatot*

Maneklaran kepada Bapak Gatot Satriawan) di Garuda Meeting Room, Aerowisata Building lantai 2, pada tanggal 10 April 2015.

7. Menyelenggarakan Acara Serah Terima Jabatan Direktur kepada Direktur Aerowisata (dari Bapak Mig Andamara kepada Bapak Gatot Satriawan) di Garuda Meeting Room, Aerowisata Building lantai 2, pada tanggal 08 Mei 2015.

8. Induction Program Aerowisata oleh VCS, VFA, VIA, GHC dan GCS:
   a. Tanggal 13 Juni 2015 kepada Bapak Gatot Satriawan (Direktur Aerowisata).
   b. Tanggal 12 Juni 2015 kepada Ibu Sharmila (Anggota Komisaris Aerowisata)
   c. Tanggal 15 Juni 2015 kepada Ibu Handayani dan Ibu Arfiyanti Samad (Anggota Komisaris Aerowisata).
   d. Tanggal 16 Juni 2015 kepada Bapak Zainal Rahman (Anggota Komisaris Aerowisata).
   e. Tanggal 20 Oktober 2015 pada saat Seminar GCG kepada Bapak IG N Askhara Danadiputra (Komisaris Utama Aerowisata).
   f. Periode Januari – Desember 2015 kepada Pegawai Baru Aero Wisata.

9. Penerbitan SK No.: 5006/AWS/SK-DIR/VII/2015 tanggal 24 Agustus 2015, tentang Pembentukan Tim Pemutakhiran dan Peningkatan Penerapan GCG PT Aero Wisata Tahun 2015.

10. Memberikan konsultasi kepada PIC GCG PT Aerotrans Services Indonesia (Bp Nimrod S.) di Aerowisata Building pada tanggal 12 Agustus 2015, tentang:
    a. Sosialisasi GCG dan *Code of Conduct*
    b. Evaluasi Kelengkapan Dokumen GCG PT Aerotrans Services Indonesia.

11. Pelatihan Manajemen Risiko oleh Divisi Quality Assurance dan Risk Manajemen (QARM) di Aerowisata Meeting Room, pada tanggal 17 Agustus 2015, dengan agenda:
    a. Pelatihan Manajemen Risiko (*Risk Treatment*, Faktor Penyebab Risiko dll).
    b. *Project Risk Management* (*Assessment* GCG dll).

12. *In House Training* oleh Divisi Quality Assurance and Risk Management (QARM) tentang *Enterprise Risk Management* diikuti oleh Pegawai Aerowisata di Ruang Serbaguna, pada tanggal 27 dan 28 Agustus 2015, sebagai berikut:
    a. Ibu Suprihatin Wijayanti (GM QARM) tentang Risk Officer Training.
    b. Bapak Oesep AL (dari Garuda Indonesia) tentang Risk Register PT Aero Wisata.

Satriawan) in Garuda Wisata Meeting Room, Aerowisata Building 2nd Floor, on April 10th, 2015.

7. *Conducted the handover of Director to the Aerowisata President Director (from Mr. Mig Andamara to Mr. Gatot Satriawan) in Garuda Wisata Meeting Room Aerowisata Building 2nd Floor, on May 8th, 2015.*

8. *Aerowisata Induction Program by VCS, VFA, VIA, GHC and GCS:*
   a. *On June 13th, 2015, to Mr. Gatot Satriawan (President Director of Aerowisata)*
   b. *On June 12th, 2015, to Ms. Sharmila (member of the Board of Commissioners of Aerowisata)*
   c. *On June 15th, 2015, to Ms. Handayani and Ms. Arfiyanti Samad (members of the Board of Commissioners of Aerowisata)*
   d. *On June 16th, 2015 to Mr. Zainal Rahman (member of the Board of Commissioners of Aerowisata)*
   e. *On October 20th, 2015 on the event of GCG Seminar, to Mr. IG N Askhara Danadiputra (President Commissioner of Aerowisata)*
   f. *January - December 2015, to the new employees of Aerowisata.*

9. *Issued Decree No.: 5006/AWS/SK-DIR/VIII/2015 dated August 24th 2015, concerning the Establishment of Improvement and Updates of GCG Implementation Team in PT Aero Wisata in 2015.*

10. *Advisory consultation to GCG PIC of PT Aerotrans Services Indonesia (Nimrod S.) dated August 12th, 2015, which concerning on:*
    a. *Sosialization on GCG and Code of Conduct*
    b. *Evaluation of GCG document completion of PT Aerotrans Services Indonesia*

11. *Risk Management Training by Quality Assurance and Risk Management Divisions in Aerowisata Meeting Room, 17th of August 2015, with agenda as follows:*
    a. *Risk Management Training (Risk Treatment, Risk Factors etc.)*
    b. *Project Risk Management (Assessment GCG dll)*

12. *In House Training by Quality Assurance and Risk Management Division (QARM) on Enterprise Risk Management participated by Aerowisata employees in Aerowisata Meeting Room, 27th and 28th of August 2015, as follows:*
    a. *Ms. Suprihatin Wijayanti (GM QARM) on Risk Officer Training*
    b. *Mr. Oesep AL (from Garuda Indonesia) on Risk Register PT Aero Wisata*

13. Program Kerja Tim GCG Aerowisata meliputi:
    a. Penyusunan Time Line Assessment Penerapan GCG Tahun 2015.
    b. Tindak lanjut Rekomendasi/Pending Item Hasil Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2014.
    c. Pembagian kelompok tim untuk review 21 jenis dokumen GCG Aerowisata antara lain : Corporate Policy Manual, GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dll.

14. Memberikan konsultasi kepada Tim GCG PT Aerotrans Services Indonesia (Ibu Intan dkk) pada tanggal 06 Oktober 2015, tentang:
    a. Updating dan melengkapi Dokumen GCG PT Aerotrans Services Indonesia
    b. Tata cara pelaksanaan *Self-Assessment* GCG PT Aerotrans Services Indonesia.

15. *In house training* oleh Divisi QARM tentang Latihan Membuat *Policy & Procedure* yang Terstandar oleh Ibu Suprihatin Wijayanti (GQR) di Aerowisata Meeting Room, pada tanggal 09 Oktober 2015.

16. Tindak lanjut program kerja Tim GCG Aerowisata, pada tanggal 02 s/d 19 Oktober 2015 membahas tentang:
    a. Progress report revisi Board Manual dll.
    b. Persiapan Seminar GCG Aerowisata Group.

17. Pelaksanaan Seminar dengan tema: "*Good Corporate Governance* Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata Group Tahun 2015" dapat diuraikan sebagai berikut:
    - Hari/tanggal/waktu: Selasa, 20 Oktober 2015; pkl. 08.00 s.d. 17.00 WIB
    - Tempat: Bunaken Ballroom, Asana Kawanua Hotel, Jakarta.
    - Peserta Seminar: Dewan Komisaris, Direksi Aerowisata Group, VP/GM/Manager Aerowisata, Perwakilan dari Garuda Indonesia dan PIC GCG Aerowisata Group, total 90 orang.
    - Pembicara :
      - Sesi 1, Bp. Anas Puji Istanto (Perwakilan dari Kementerian BUMN)
      - Sesi 2, Bp. Bonny Anang Dwiyanto (Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jkt)
      - Sesi 3, Bp. IG. N. Askhara Danadiputra (Komisaris Utama Aerowisata)
      - Sesi 4, Ibu Betti Alisyahbana (QB Leadership Center, Jakarta)

18. Tim GCG Aerowisata melakukan persiapan pelaksanaan Assessment Penerapan GCG Tahun 2015, pada tanggal 30 Oktober s/d 27 November 2015 meliputi:
    a. Pembentukan Kelompok Tim Per Aspek untuk mendata dan mencatat ketersediaan dokumen Penerapan GCG Aerowisata Tahun 2015.
    b. Parameter Penilaian GCG merevisi kertas kerja Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2014.

13. Aerowisata GCG Team Work Program includes:
    a. Drafting Time Line Assessment of GCG Implementation in 2015
    b. Follow up of Recommendation / Pending Item of GCG Self Assessment Implementation in 2014
    c. Team grouping to review 21 types of Aerowisata GCG's document as follows: Corporate Policy Manual, GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, Board of Directors and Board of Commissioners Charters, etc.

14. Conducted advisory consultation to PT Aerotrans Services Indonesia GCG team (Ms. Intan and colleagues) in 6th of October 2015, on:
    a. Updating and completing PT Aerotrans Services Indonesia GCG document
    b. The implementation procedure of GCG Self-Assessment of PT Aerotrans Services Indonesia

15. In house training by QARM division on Training of Creating Standardized Policy & Procedure by Ms. Suprihatin Wijayanti (GQR) in Aerowisata Meeting Room, on 9thof October 2015.

16. GCG Aerowisata Team Work Program Follow Up on October 2nd - 19th, 2015 discussed:
    a. Progress report Board Manual revision etc.
    b. Preparation of Aerowisata Group GCG Seminar

17. Conducting Seminar on: "Good Corporate Governance as a Transformation Pilar of Aerowisata Corporate Group in 2015" described as follows:
    - *Day/date/time: Tuesday, 20th of October 2015; 08.00 AM - 17.00 PM*
    - *Place: Bunaken Ballroom, Asana Kawanua Hotel, Jakarta*
    - *Participants: Board of Commissioners and Board of Directors of Aerowisata Group, VP/GM/ Manager Aerowisata, Representatives of Garuda Indonesia and GCG Aerowisata Group PIC, in total 90 participants*
    - *Keynote Speaker:*
      - *Session 1, Mr. Anas Puji Istanto (Representative from the Ministry of SOEs)*
      - *Session 2,Mr. Bonny Anang Dwiyanto (Head of BPKP Jakarta Representative Office)*
      - *Session 3, Mr. IG. N. Askhara Danadiputra (President Commissioner of Aerowisata)*
      - *Session 4, Mr. Betti Alisyahbana (QB Leadership Center, Jakarta)*

18. Aerowisata GCG Team performs preparation of 2015 GCG Assessment Implementation on October 30th - November 27th, 2015 as follows:
    a. Forming Group Per Aspect to record the document availability of Aerowisata GCG Implementation in 2015)
    b. GCG Assessment Parameter revises the worksheet of GCG Self Assessment Implementation in 2014

c. Pembentukan Tim Counterpart Assessment Penerapan GCG Aerowisata Tahun 2015

19. Tim GCG Aerowisata sebagai Pembicara dalam acara "Sosialisasi Budaya GCG Dalam Peningkatan Kinerja Aerotrans" pada tanggal 12 November 2015 di gedung PT Aerotrans Services Indonesia, Jurumudi, Tangerang, sebagai berikut:
    a. Taviana Dewi Kushermawati (GCS) mengenai "Kebijakan Pengendalian Gratifikasi", dan
    b. Ajat Sudrajat (GCG Specialist) mengenai "GCG dan Code of Conduct Awareness".

20. Sosialisasi *Code of Conduct*, Gratifikasi dan *Wistleblowing System* yang dihadiri oleh Direktur, VP, GM, Manager dan Pegawai Aerowisata pada acara Coffee Morning Briefing, Ruang Serbaguna, tanggal 15 Desember 2015, antara lain sebagai berikut:
    a. Sosialisasi Code of Conduct, Gratifikasi dan Wistleblowing System disampaikan oleh Ibu Taviana Dewi Kushermawati (GM Corporate Secretary)
    b. Sosialisasi Fasilitas Kesehatan Pegawai dan Keluarga disampaikan oleh Ibu Agustini Kurniawati (GM Human Capital dan Procurement)
    c. Informasi Kinerja Perusahaan per November 2015, Transformasi dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2016 disampaikan oleh Bp Gatot Satriawan (Direktur).
    d. Diskusi dan tanya jawab.

21. Meminta laporan perkembangan implementasi GCG Anak Perusahaan Tahun 2015 kepada PT Aerofood Indonesia dan PT Aerotrans Services Indonesia untuk bahan materi Laporan Manajemen PT Aero Wisata Tahun 2015 pada RUPS PT Aero Wisata pada awal tahun 2016.

22. Pelaksanaan CSR Aerowisata Group Tahun 2015, sebagai berikut:
    a. Juli: Santunan Lebaran (Anak Yatim Piatu)
    b. September: Santunan Idul Adha (Qurban)
    c. November: Partisipasi Alat Marching Band Universitas Gajah Mada (AWS Group)
    d. Desember:
        - Partisipasi Natal Garuda Indonesia Group
        - Khitanan Massal GMF (AWS Group)
        - Santunan Duka Cita ke Pegawai *Outsourcing General Affair Support*
        - Kegiatan Sosial dan Lingkungan PT Aero Wisata.

23. *Assessment* Penerapan GCG PT Aero Wisata Tahun 2015 oleh *Independent Assessor* BPKP Kantor Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, dari tanggal 18 Januari s.d. 04 Maret 2016, dengan Skor akhir/final 81,40.

c. Counterpart Assessment Team Forming for GCG Aerowisata Implementation in 2015

19. GCG Aerowisata Team as Speaker in "Socialization of GCG Culture in Enhancing Aerotrans Performance", the event was held on November 12th 2015 in PT Aerotrans Services Indonesia Building, Jurumudi, Tangerang, as follows:
    a. Taviana Dewi Kushermawati (GCS) on "Gratification Control Policy", and
    b. Ajat Sudrajat (GCG Specialist) on "GCG and Code of Conduct Awareness"

20. Code of Conduct, Gratification and Wistleblowing System's socialization which attended by Director, VP, GM, Manager and Aerowisata Employees in Coffee Morning Briefing, Function Room , in 15th of December 2015, as follows:
    a. The socialization of Code of Conduct, Gratification and Wistleblowing System by Ms. Taviana Dewi Kushermawati (GM Corporate Secretary)
    b. The Socialization of Employees and Families Medical Facility by Ms. Agustini Kurniawati (GM Human Capital and Procurement)
    c. Company Performance Information as per November 2015, Company Transformation and Work Plan in 2016 by Mr. Gatot Satriawan (Director)
    d. Discussion Session

21. Requesting GCG Implementation Development report of Aerowisata Subsidiaries in 2015 to PT Aerofood Indonesia and PT Aerotrans Services Indonesia for creating of PT Aero Wisata GMS Management Report 2015 in the early 2016

22. Aerowisata Group CSR Implementation in 2015, as follows:
    a. July: Idul Fitri Donation (Orphans)
    b. September: Idul Adha Donation (The Feast of Sacrifice)
    c. November: Marching Band Instruments Donation for Gajah Mada University (AWS Group)
    d. December:
        - *Participating in Garuda Indonesia Group Christmas Celebration.*
        - *GMF Mass circumcision (AWS Group).*
        - *Condolence Compensation for General Affair Support Outsourcing Employees.*
        - *PT Aero Wisata Social and Environment Activities.*

23. Assessment Implementation of PT Aero Wisata GCG in 2015 by Independent Assessor from BPKP DKI Jakarta Representative Office, from 18th of January to 4th of March 2016, with the final score is 81,40.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Untuk mengetahui tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan, Aerowisata melakukan penilaian penerapan GCG secara rutin setiap dua tahun sekali yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan. Hasil penilaian tersebut diungkapkan kepada publik melalui situs Perusahaan serta dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris juga melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Dasar Pelaksanaan *Assessment*

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Skor *Assessment* GCG

PT Aero Wisata Pada tahun 2015 melaksanakan Assessment Penerapan GCG di lingkungan PT Aero Wisata dalam rangka mengetahui gambaran tingkat penerapan GCG di Aero Wisata dengan tujuan menyempurnakan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan organisasi. PT Aero Wisata dalam melaksanakan *assessment* GCG dilakukan oleh pihak Independen, yaitu BPKP Kantor Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan parameter assessment pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

To determine the level of GCG implementation that has been done, Aerowisata assesses the implementation of GCG regularly every two years conducted by independent parties and committed to following up of any improvement recommendations. The results of its assessment is revealed to the public through the Company's website and it's included in the Annual Report. The Board of Directors and the Board of Commissioners reported the status of the development of GCG implementation to the Annual General Meeting of Shareholders.

Basis of Assessment

Juridical basis of the assessment of GCG implementation in Aerowisata refers to SOE's Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 concerning on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. The Parameter Indicator which regulated applied is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE's referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 stipulated on June 6th, 2012 concerning on Indicator/Parameter for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-owned Enterprises. The CCGS is consist of 6 aspects, 43 indicators, 153 parameters, and 568 factor tests.

GCG Score Assessment

In 2015, PT Aero Wisata conducted a self-assessment of GCG implementation to find out the level of GCG implementation in Aero Wisata with the purpose of promoting compliance with good corporate governance in whole levels of the organization.GCG self-assessment in PT Aero Wisata was conducted by the independent parties such as BPKP Jakarta Representative Office by using the assessment parameters stated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6th, 2012 concerning on Indicator/ Parameter for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises published on June 6th, 2012. The six (6) aspects that are assessed are:

1. *Commitment towards sustainable GCG impelementation*
2. *Shareholders and GMS*
3. *Board of Commisioners/Board of Supervisors*
4. *Board of Directors*
5. *Information disclosure and transparency*
6. *Other aspects*

Hasil skor assessment GCG untuk praktek tahun 2015 menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" dengan capaian skor sebesar 81.40%.

The result score of GCG assessment in 2015 predicating "Good" category with the performance score of 81.40%.

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Aspect/Indicator/Parameter of Assessment*	Bobot *Deliverable*	Capaian Tahun 2015 *Outcome in 2015*		Penjelasan *Description*
		Skor *Score*	% Capaian *Outcome (%)*	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / *Commitment towards to the sustainable GCG impelementation*	7.00	6.25	89.31	Sangat Baik / *Excellent*
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / *Shareholders and GMS*	9.00	8.05	89.43	Sangat Baik / *Excellent*
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / *Board of Commissioners/Board of Supervisors*	35.00	29.60	84.57	Baik / *Good*
Direksi / *Board of Directors*	35.00	30.99	88.55	Sangat Baik / *Excellent*
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / *Information Disclosure and Transparency*	9.00	6.51	72.28	Cukup Baik/ *Fair*
Aspek Lainnya / *Other aspects*	5.00	0.00	00.00	
Skor Keseluruhan / *Total Score*	100.00	81.40	81.40	Baik / *Excellent*

Berikut skor *Assessment* GCG Aerowisata selama tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

GCG Assessment Score of Aerowisata during the year of 2014-2015 is stated as follows:

Tahun *Year*	Skor Assessment GCG *GCG Assessment Score*	Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang digunakan *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) used*	Pelaksana *Executor*
2014	**80.72**	Menggunakan indikator parameter *assessment* berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. *Using parameters/indicators of assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012*	Internal (Tim Self Assessment GCG Aerowisata) dengan pendampingan dari Tim BPKP DKI Jakarta *Intern(Aerowisata GCG Self Assessment Team) with assistances from BPKP Jakarta Representative Office*
2015	**81.40**	Menggunakan indikator parameter assessment berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. *Using parameters/indicators of assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012*	Tim Penilai Independen dari BPKP Kantor Perwakilan DKI Jakarta *Independent Assessor Team of BPKP Jakarta Representative Office*

Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG

Recommendations of GCG Assessment Results

Terdapat 38 rekomendasi dari hasil Assessment GCG di tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

There are 38 recommendations of the GCG Assessment Results in 2015:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksana Tindak Lanjut *Executor*
1	Melengkapi *Code of Conduct* dengan pengaturan mengenai penghormatan atas Hak Kekayaan Intelektual *Completing the Code of Conduct with the regulating on the respect toward of the Intellectual Property Rights*	Direksi *Board of Directors*
2	Membuat rencana kerja untuk memastikan insan perusahaan mematuhi pedoman GCG yang ditetapkan *Creating work plan to ensure that all company personnel comply with the GCG guidelines predetermined*	Direksi *Board of Directors*
3	Sosialisasi mengenai *Whistle Blowing System* dan membuat kebijakan WBS pada majalah/buletin internal *Socializing the Whistleblowing System and creating WBS policy in internal magazines / internal newsletter*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
4	Melaksanakan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing System* secara berkala *Evaluating and reporting on the implementation of the Whistleblowing System policy periodically*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
5	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (individual) yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan *Assigning guidelines for Board of Directors performance assessments (individual) which contain at least the key performance indicators and success criteria.*	Pemegang Saham *Shareholders*
6	Dalam penetapan auditor eksternal agar ada telaahan dan penetapan besarnya honorarium Auditor Eksternal *In determining the external auditors, there should be a research paper and the determination of the honorarium of the External Auditor*	Pemegang Saham *Shareholders*
7	Dalam pengangkatan Dewan Komisaris agar dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku *The appointment of of the Board of Commissioners must be conducted in accordance with theprevailing constitution and legislation*	Pemegang Saham *Shareholders*
8	Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang Dewan Komisaris *Determining the maximum number of positions of the Board of Commissioner that are allowed to be held by a Board of Commissioner*	Pemegang Saham *Shareholders*
9	Pengesahan RJPP dan RKAP agar dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan pedoman dan aturan yang telah ditetapkan *Legalization of the RJPP and RKAP should be carried out on time in accordance with the guidelines and regulations that have been set*	Pemegang Saham *Shareholders*
10	Membuat kontrak manajemen yang juga memuat target kinerja individu sehingga penilaian kinerja tidak hanya secara kolegial *Creates management contract which containing individual performances targets hence of the working performance appraisal is not only containing collegial decisions*	Pemegang Saham *Shareholders*
11	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris *Determining report acceptance system on symptoms of decreasing performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*	Pemegang Saham *Shareholders*
12	Membuat kebijakan/pedoman mengenai informasi yang harus disediakan/diinformasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris *Creating policies/guidelines concerning information to be provided/informed by Board of Directors to the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksana Tindak Lanjut *Executor*
13	Membahas keluhan *stakeholder* yang diterima langsung oleh Dewan Komisaris, dan menyampaikan masukan/arahan/rekomendasi kepada Direksi. Jika tidak ada, ditegaskan dalam risalah rapat atau laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. *Discussing of stakeholder complaints which received directly by the Board of Commissioners, and delivering feedback/guidance/recommendations to the Board of Directors. If no complaints or feedbacks received, it should be affirmed in the minutes of the meeting or the report of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
14	Melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan perangkatnya (*self-assessment*) *Conduct evaluation of the performance of the Board of Commissioners and their instruments (self-assessment)*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
15	Mengadministrasikan dan menyimpan dokumen terkait Dewan Komisaris (a.l. Surat Masuk/Keluar, Risalah Rapat, SK Komisaris) di kantor Aerowisata *Administering and storing documents related to the Board of Commissioners (such as incoming/outgoing letters, Minutes of Meeting, Decree of the Board of Commissioners) in Aerowisata offices*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
16	Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris *Creating Minutes of Board of Directors' Meetings and signed by all members of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
17	Rencana pelatihan Direksi dianggarkan terpisah dalam RKAP *Training plans for Board of Directors are budgeted separately in RKAP*	Direksi *Board of Directors*
18	Dalam penetapan struktur organisasi agar dimintakan persetujuan oleh Dewan Komisaris (ikut ditandatangani) *Determination of the organizational structure must gain approval from the Board of Commissioners (opt-signed)*	Direksi *Board of Directors*
19	Menyampaikan RJPP dan RKAP sebelum tanggal 31 Oktober tahun sebelum RJPP dan RKAP dilaksanakan *Delivering RJPP and RKAP prior to October 31 before RJPP and RKAP are carried out.*	Direksi *Board of Directors*
20	Melaksanakan sosialisasi pola karir kepada seluruh karyawan, dan membuat daftar urut kepangkatan yang dapat diakses oleh semua karyawan, sehingga transparansi penempatan karyawan dapat dirasakan *Conduct socializing career paths to whole employees, and creating a list of ranks that can be accessed by whole employees, so that transparency in placing the employees can be perceived*	Direksi *Board of Directors*
21	Membuat mekanisme untuk sewaktu-waktu membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis *Creating a mechanism at any time to discuss current issues regarding to the changes in the business climate*	Direksi *Board of Directors*
22	Melengkapi sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi komputer *Completing the performance assessment system by using computer applications*	Direksi *Board of Directors*
23	Mempublikasikan kebijakan pengadaan agar dapat diakses oleh pemasok *Publishing the procurement policy and making it accessible for the suppliers/vendors*	Direksi *Board of Directors*
24	Memberikan kesempatan yang sama dan memadai untuk menduduki posisi tertentu sesuai dengan kompetensi dari SDM yang ada *Providing equal and adequate opportunity to occupy certain positions in accordance with the competence of the human resources available*	Direksi *Board of Directors*
25	Memantau pelaksanaan manajemen risiko, mencakup identifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris *Monitoring the implementation of risk management, including the identification and management of risks in business processes, projects and proposed actions that*	Direksi *Board of Directors*
26	Melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian interen tingkat entitas *Evaluating the effectiveness of internal control for entity level*	Direksi *Board of Directors*
27	SPI agar membuat laporan tindak lanjut temuan kepada Dewan Komisaris *Internal Audit Division should make a follow-up report of the findings to the Board of Commissioners*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
28	Bila ada permasalahan yang terkait kesesuaian hukum, agar melaksanakan kajian hukum atas permasalahan tersebut *If there are issues relating to the legal compliance, there should be a legal study on the issues*	Direksi *Board of Directors*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksana Tindak Lanjut *Executor*
29	Menyempurnakan kebijakan penanganan keluhan pelanggan dengan pengaturan mengenai hak konsumen *Enhancing the customer complaint handling policy with the regulation on the rights of consumers*	Direksi *Board of Directors*
30	Melakukan survei/mengukur tingkat kepuasan karyawan *Conduct surveying/measuring the level of employee satisfaction*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
31	Mencantumkan dalam kebijakan perusahaan bahwa perusahaan tidak melaksanakan program kemitraan karena pelaksanaannya dilakukan oleh induk perusahaan *Stating in the company policy that the company does not implement the partnership program because of it is implemented by the holding company*	Direksi *Board of Directors*
32	Kepada SPI agar mendokumentasikan hasil pemantauan dan pengawasan eksteren (KAP) terkait administrasi keuangan *Internal Audit Division should documenting of the results of the external audit assessment/examination (KAP) related to financial administration*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
33	Kepada Sekretaris Perusahaan direkomendasikan agar membuat laporan: a. Laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris b. Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru c. Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku Semua laporan tersebut dievaluasi oleh Direksi *Recommendation to the Corporate Secretary to create reports such as:* *a. Reportof pertaining to Corporate Secretarytasks regularly/periodically, and it is accessable to the Board of Commissioners* *b. Reports/review of the new legislation* *c. Reports of assessing of the company compliances level to the prevailing regulations* *All the reports are evaluated by the Board of Directors.*	Direksi & Organ Pendukung *Board of Directors and Supporting Organs*
34	Mempublikasikan seluruh kebijakan umum termasuk *Board Manual* dan *Whistle Blowing System* (WBS) di *Website* Perusahaan *Publishing whole general policies including Board Manual and Whistle Blowing System (WBS) at the Company's Website*	Direksi *Board of Directors*
35	Melengkapi muatan *Annual Report* sesuai dengan ketentuan dan kriteria penilaian yang berlaku, diantaranya: a. Laporan Tahunan memuat profil perusahaan, yang masih perlu dilengkapi: b. Rasio keuangan yang spesifik sesuai dengan jenis industri. c. Jumlah karyawan yang disajikan secara komparatif 2 tahun, serta pembiayaan terkait pelatihan karyawan *Completing the content of Annual Report in accordance to the terms and prevailing criteria, including:* *a. Annual Report containing the company profile that should needs to be completed:* *b. Specific financial ratios that in accordance to industry types* *c. The number of employees that is presented comparatively for 2 years, as well as related financing for the employee training*	Direksi *Board of Directors*
36	Dalam Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai analisa dan pembahasan menajemen atas kinerja perusahaan, yang masih perlu dilengkapi: a. Biaya yang merupakan fee audit yang dibayarkan kepada akuntan perusahaan b. Fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca (subsequent event) termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha mendatang c. Kebijakan Deviden, dan bila tidak ada maka diungkapkan bahwa kebijakan ini tidak berlaku di Perusahaan *Completing the content of Annual Report in accordance to the terms and prevailing criteria, including:* *a. Annual Report containing the company profile that should needs to be completed:* *b. Specific financial ratios that in accordance to industry types* *c. The number of employees that is presented comparatively for 2 years, as well as related financing for the employee training*	Direksi *Board of Directors*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksana Tindak Lanjut *Executor*
37	Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yang masih perlu ditambahkan: a. Uraian Direksi termasuk frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan b. Komite Audit & GCG diuraikan dengan lengkap termasuk uraian tugasnya c. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan termasuk riwayat jabatan d. Uraian mengenai Manajemen Risiko yang menjelaskan risiko yang dihadapi perusahaan dan upaya untuk mengelola risiko e. Uraian mengenai aktifitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perlindungan konsumen f. Aktifitas dan biaya yang dikeluarkan untuk pelestarian lingkungan g. Uraian mengenai aturan perilaku dan budaya perusahaan *Annual Report provides the disclosure of practices of Good Corporate Governance which still needs to be improved:* *a. Description of the Board of Directors including the meeting and attendance frequency at the meeting* *b. The audit committee provides complete descriptions including job descriptions* *c. Description of the Corporate Secretary duties/tasks including the position history* *d. Description of the Risk Management which describes the risks faced by the company and the efforts carried out to minimize the risks* *e. Description of the activities and costs related to the corporate social responsibility in term of consumer protection* *f. Activities and costs incurred for environmental conservation* *g. Description of the Code of conduct and corporate culture*	Direksi *Board of Directors*
38	Mengikutsertakan perusahaan dalam Annual Report Award (ARA), berpartisipasi dalam penghargaan CSR Award atau bidang publikasi dan keterbukaan informasi lainnya *Involving the company in the Annual Report Award (ARA), and participating in the CSR Award or publicity and other information disclosures*	Direksi *Board of Directors*

Seluruh rekomendasi hasil *assessment* tersebut akan ditindaklanjuti pada tahun 2016.

All recommendations of the assessment will be followed up in 2016.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

GCG Structure

In accordance to the Law No. 40 of 2007 Chapter One concerning on General Provisions, Article 1, Aerowisata Company Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. As mentioned in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in GCG implementation and carrying out the functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

GMS is a forum for shareholders who have authority which not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors. Directors are fully responsible for the corporate governance in accordance with the mandate given, while BOC perform adequate supervision of the management conducted by the Board of Directors and make up advice to improve the company performance. Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Board of Commissioners and Directors of the Company have a common perception of the vision, mission, and values of the Company which represents the balance of the relationship between the two organs to maintain the sustainability of the Company's business in the long run.

In carrying out the task of management of the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit as well as other work units that perform the function of management of the Company. In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the coordination of the Board of Commissioners, the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners, which is the Audit Committee.

Struktur GCG Aerowisata

Aerowisata GCG Structure

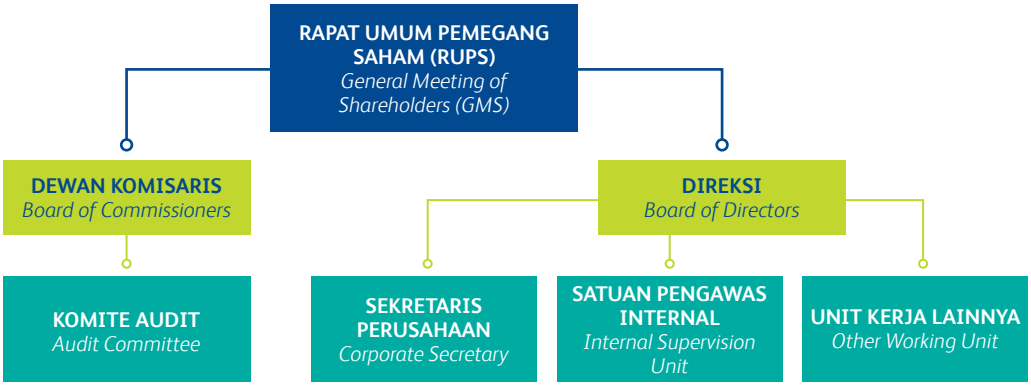

Mekanisme GCG

Governance Mechanism merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Aerowisata memiliki kebijakan dan prosedur (*soft-structure* GCG) yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya Pedoman *Good Corporate Governance* yang disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 22 Oktober 2014. Selain pedoman GCG, Aerowisata telah menyusun *Code of Conduct*, *Board Manual*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), *Charter* Komite Audit, *Charter* Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut selalu di-*review* secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Mechanism

Governance Mechanism is GCG implementation mechanism reflected in a strong system. This is important because GCG implementation doesn't only depend on the pillars of governance structure but also requires clear rules in the form of the mechanism. Governance mechanism can be defined as a clear rule, policy, procedure, and relationship between the parties taking the decision from the parties conducting the control (supervision) on the decision.

Aerowisata has policies and procedures (soft-structure GCG), which are intended to encourage the Company to be able to carry out the check and balance on any business activity based on the prevailing principles of GCG, including the GCG Guidelines which was issued through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 22, 2014. Besides GCG guidelines, Aerowisata has developed Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter and the policies and procedures to support the implementation of GCG. Various policies and procedures are always reviewed periodically to suit the conditions and the Company's business development and the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Aerowisata, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Pada tahun 2015, Aerowisata menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in Aerowisata have the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits prescribed in Articles of Association and prevailing regulations. The authority includes the request of the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors relating to the management of Aerowisata, request to change Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, and performing task division and responsibilities between Directors, etc.

In the GMS, shareholders may use their rights to express opinions and obtain information relating to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it's relevant with the agenda of the meeting and not contrary to the Company's interest.

Shareholders

Shareholder is an individual or legal entity that legally owns the company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. As stated in PT Aero Wisata Articles of Association, the major shareholder and controller of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

General Meeting of Shareholders

As stated in Articles of Association, there are two types of GMS:

1. *Annual General Meeting of Shareholders, which is held every year, no later than six (6) months after the fiscal year ends.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is held whenever necessary by the Board of Directors upon a written request from the Board of Commissioners or from the shareholders.*

In 2015, Aerowisata held one Annual General Meeting.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2015, Aerowisata menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2015 bertempat di Auditorium I, Garuda City Center, Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 29 Januari 2015 dengan agenda Pengesahan RKAP 2015 PT Aero Wisata Tahun Buku 2015. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Aero Wisata tahun 2015.
2. Menerima dan menyetujui formulasi kontrak manajemen KPI PT Aero Wisata Tahun 2015.
3. Menyetujui seluruh dokumen yang terdiri dari Buku RKAP 2015, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan kembali dan menyusun hal-hal yang telah diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham ini ke dalam suatu akte resmi tersendiri dihadapan Notaris dan/atau Badan Pejabat/Instansi yang berwenang, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas kepada memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan, menandatangani akta-akta, surat-surat dan dokumen-dokumen terkait.

Annual GMS (AGM)

In 2015, Aerowisata held 1 (one) AGMS on January 29, 2015 in Auditorium I, Garuda City Center, Soekarno-Hatta International Airport.

The agenda and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015 are as follows:

AGMS held on January 29, 2015 with the agenda of 2015 RKAP Approval of PT Aero Wisata Fiscal Year 2015 as follows:

1. *Receiving and approving the 2015 Work Plan and Budget (RKA) of PT Aero Wisata.*
2. *Accepting and approving the formulation of 2015 KPI contract management of PT Aero Wisata.*
3. *Approving all documents consisting of 2015 RKAP Book, the Board of Commissioners' Responses, Shareholders and GMS Participants' Responses is an integral part or GMS decisions.*
4. *Giving authority and power with the right of substitution to the Directors of the Company, either jointly or individually, to restate and arrange things that have been decided in the Decree of Shareholders into a formal, separate deed before the authorized Notary and/or official institutions, as well as to perform all acts necessary in relation with the decisions of Shareholders, including but not limited to the supply of information required and the signing of the deeds, letters, and related documents.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Aerowisata melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the organ of the Company which is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that Aerowisata implements GCG in all levels of the organization. To support its duties, Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee is assisted by the Audit Committee..

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2015, Dewan Komisaris Aerowisata terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 orang Anggota Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners

Until December 31, 2015, the Board of Commissioners of Aerowisata consists of five (5) members with the composition of 1 (one) President Commissioner and 4 members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris Aerowisata adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of Aerowisata is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan/Pemberhentian / *Basis of Appointment/Dismissal*
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aero Wisata tanggal 21 April 2015 *Shareholders' Decision besides GMS of PT Aero Wisata on April 21, 2015*
Arfiyanti Samad	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aero Wisata tanggal 21 April 2015 *Shareholders' Decision besides GMS of PT Aero Wisata on April 21, 2015*
Sharmila	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aero Wisata tanggal 21 April 2015 *Shareholders' Decision besides GMS of PT Aero Wisata on April 21, 2015*
Handayani	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aero Wisata tanggal 21 April 2015 *Shareholders' Decision besides GMS of PT Aero Wisata on April 21, 2015*
Zainal Rahman	Komisaris *Commissioner*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aero Wisata tanggal 21 April 2015 *Shareholders' Decision besides GMS of PT Aero Wisata on April 21, 2015*

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Aerowisata memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (latar belakang pendidikan), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual.*

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Board of Commissioners of Aerowisata has a diverse composition in terms of education (educational background), work experience, age, and gender. Policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners have been set in the Board Manual.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Bagi anggota Dewan Komisaris Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Orientasi. Penanggung jawab Program Orientasi berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2015 ada/tidak terdapat 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris baru sebagai berikut:

Orientation Program of the Members of the Board of Commisioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners of Aerowisata will be given an Orientation Program. The Company Secretary is responsible for the Orientation Program. In 2015, there are five (5) new members of the Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Mengikuti Orientasi/Induction Training *Attended Orientation/Induction Training*
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tanggal 20 Oktober 2015 *October 20, 2015*
Arfiyanti Samad	Komisaris *Commissioner*	Tanggal 15 Juni 2015 *June 15, 2015*
Sharmila	Komisaris *Commissioner*	Tanggal 12 Juni 2015 *June 12, 2015*
Handayani	Komisaris *Commissioner*	Tanggal 15 Juni 2015 *June 15, 2015*
Zainal Rahman	Komisaris *Commissioner*	Tanggal 16 April 2015 *April 16, 2015*

Materi Program Orientasi mencakup:

1. Memperkenalkan semua aspek Perusahaan mulai dari:
   a. Anggaran Dasar Perusahaan;
   b. Peraturan perundang-undangan terkait Perusahaan;
   c. Laporan Tahunan Perusahaan;
   d. Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
   e. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
   f. Program Kerja Dewan Komisaris;
   g. Good Corporate Governance.
2. Struktur Organisasi Perusahaan, dan Entitas Anak Perusahaan:
   Memperkenalkan profil Organisasi Perusahaan, Sekretariat Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Entitas Anak.

Orientation Program materials include:

1. *Introducing all aspects of the Company ranging from:*
   a. Company's Articles of Association
   b. Legislation related to the Company;
   c. Company's Annual Report
   d. Company's Long Term Plan
   e. Company's Work Plan and Budget
   f. Work Program of the Board of Commissioners
   g. Good Corporate Governance
2. *Organizational Structure and Subsidiaries*
   Introducing the profile of Company Organization, the Secretariat of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Subsidiaries.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Aerowisata diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of Aerowisata are appointed and dismissed by GMS in accordance with the legislation. Appointment of the Board of Commissioners shall meet the general and specific requirements set out in the Board Manual.

Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris (*Fit & Proper Test*)

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam *Corporate Policy Manual* dan *Code of Good Corporate Governance* PT Aero Wisata. Pemegang Saham *melaksanakan fit & proper test* dengan menggunakan

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Aerowisata have integrity, competence, reputation and the experience and expertise needed to carry out its functions and duties respectively. The mechanism of the selection of members of the Board of Commissioners is set in Corporate Policy Manual and Code of Good Corporate Governance of PT Aero Wisata. Shareholders carry out the fit and proper

jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

test with the help of independent parties. Results from the independent parties are then submitted to the GMS for further processing.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Based on those terms and conditions, the table of the fit and proper test status of the BOC of Aerowisata who served in 2015 is stated as follows:

Nama *Name*	Lulus *Fit & Proper Test* *Passed Fit and Proper Test*
IG. N. Askhara Danadiputra	√
Arfiyanti Samad	√
Sharmila	√
Handayani	√
Zainal Rahman	√

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Aerowisata bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Sampai dengan akhir tahun 2015, Aerowisata belum menunjuk Komisaris Independen secara formal.

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Aerowisata act independently and are free from intervention from any party. By the end of 2015, Aerowisata is not yet to formally appoint an Independent Commissioner.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Selama tahun 2015, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Affiliation Relation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

During 2015, there are no affiliation relation including family relation, financial relation, and the management and ownership of shares in other companies between each member of the Board of Commissioners with the other member of the Board of Commissioners, or between each member of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors. And the are no affiliation relation between the members of the Board of Commissioners with the shareholders.

Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

It is shown in the following table:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relation with*						Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relation with*						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain *Management and Ownership of Shares in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*
IG. N. Askhara Danadiputra		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Arfiyanti Samad		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Sharmila		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Handayani		√		√		√		√		√		√		√		√		√
Zainal Rahman		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2015, tidak ada anggota Dewan Komisaris Aerowisata yang merangkap jabatan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Aerowisata telah menyelesaikan penyusunan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris (Manual Dewan Komisaris), yakni pedoman kerja Dewan Komisaris yang berisi panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Manual Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Dual Position and Conflict of Interests

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners are prohibited from holding position as:

1. *Member of the Board of Directors in State-Owned Enterprises (BUMN), Provincial Administration-Owned Enterprises (BUMD), and Private Enterprises (BUMS)*
2. *Other positions in accordance with the prevailing laws and regulations.*
3. *Organizer of political parties and/or candidates / members of the legislative assembly.*
4. *Other positions that may cause conflict of interests.*

During 2015, no member of the Board of Commissioners of Aerowisata who held double position as stated in the Articles of Association of the Company.

To minimize conflict of interests, each member of the BoC is required to make Special List of share ownership of the Board of Commissioners and families in the Company or any other companies. Special List is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

Work Guidelines for Board of Commissioners

In association with the organs of other companies related to execution of duties and responsibilities, Aerowisata has completed the preparation of work guidelines for the Board of Commissioners (Board Manual) which contains guidelines for the Board of Commissioners that describe relationships, communication and activities between organs of the company in a structured, systematic, and understandable way and can be executed consistently. It can be a reference for Board of Commissioners in carrying out their duties to achieve the vision and mission of the Company as to achieve a high standard of work that is in harmony with the principles of GCG.

The Manual of the Board of Commissioners is organized by using the principles of corporate law, Articles of Association, prevailing regulations, recommendations of the Shareholders, and best practices of GCG implementation.

Konten Manual Dewan Komisaris PT Aero Wisata yang direvisi serta disahkan pada tanggal 21 Desember 2015 berisi sebagai berikut:

The content of the Manual of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata that was revised and ratified on December 21, 2015 was as follows:

Bab I	Landasan
Bab II	Tugas Dewan Komisaris
Bab III	Tujuan Pengawasan
Bab IV	Organ Pendukung
Bab V	Tata Cara Pengawasan dan Pengambilan Keputusan
Bab VI	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
Bab VII	Penilaian Kinerja
Bab VIII	Pelaporan

Chapter I	*Base*
Chapter II	*Responsibilities of Board of Commissioners*
Chapter III	*Monitoring Purposes*
Chapter VI	*Supporting Organs*
Chapter V	*Procedures for Monitoring and Decision Making*
Chapter VI	*Annual Work Plan and Budget*
Chapter VII	*Performance Assessment*
Chapter VIII	*Reporting*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengawasan kebijakan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (selanjutnya disingkat RJPP), Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (selanjutnya disingkat RKAP), Pengawasan terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), dan Pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung Jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for policy control and Company management made by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, Monitoring the implementation of the Long-Term Plan of the Company (hereinafter abbreviated as RJPP), Monitoring the implementation of the Work Plan and Budget (hereinafter abbreviated as RKAP), Monitoring the compliance with the Articles of Association, Monitoring the implementation of the decision of the General Meeting of Shareholders (hereinafter abbreviated as GMS), and Supervising the compliance with the prevailing laws and regulations.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the management supervision of the company in the implementation of GCG principles.

Bidang tugas anggota Dewan Komisaris dibagi dalam 5 (lima) bidang tugas dengan rincian sebagai berikut:
Field of task of the Board of Commissioners is divided into 5(five) fields with the following tasks:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Task Field*	Uraian Tugas *Task Description*
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama	Koordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris *Coordination of all activities of the Board of Commissioners*	Memberikan arahan dan memastikan tugas pengawasan agar sejalan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; Memimpin rapat Dewan Komisaris; Menunjuk anggota Komisaris lain untuk bertindak atas nama Dewan Komisaris. *Providing guidance and ensure supervisory duties in order to be in line with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS decisions;* *Leading the meetings of the Board of the Commissioners* *Appointing another member of the Board of Commissioners to act on behalf of the Board of the Commissioners*
Arfiyanti Samad	Komisaris *Commissioner*		Mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pengawasan agar sejalan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. *Performing the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional supervisory instrument*
Sharmila	Komisaris *Commissioner*		Mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pengawasan agar sejalan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. *Performing the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional supervisory instrument*
Handayani	Komisaris *Commissioner*		Mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pengawasan agar sejalan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. *Performing the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional supervisory instrument*
Zainal Rahman	Komisaris *Commissioner*		Mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pengawasan agar sejalan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS. *Performing the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional supervisory instrument*

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2015

Dewan Komisaris telah menyusun program kerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015, rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Work Programme and Duties of the Board of Commissioners in 2015

The Board of Commissioners has developed a work program as specified in the the Work Plan and Budget (RKAP) in 2015, the details of this activity are as follows:

No	Rencana Kerja / *Work Plan*	Realisasi / *Realization*
1	Menelaah Rancangan RJPP (Perubahan) yang disiapkan oleh Direksi *Examine, discuss, and respond to RJPP Plan (Amendment) prepared by the Board of Directors*	Terealisasi pada bulan Juni *It's been realized on June 2015*
2	Membahas Rancangan RJPP (Perubahan) dengan Direksi *Discussing draft of Long-Term Corporate Plan (RJPP) with Board of Directors*	Terealisasi pada bulan Juni *It's been realized on June 2015*
3	Membuat tanggapan atas Rancangan RJPP *Responding of RJPP's draft*	Terealisasi pada bulan Juli *It's been realized on July 2015*
4	Menelaah Rancangan RKAP yang disiapkan oleh Direksi *To analyze of Company Budget and Work Plan (RKAP) which provided by the Board of Directors*	Terealisasi pada bulan September *It's been realized on September 2015*
5	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris *Arranging Board of Commissioners Budget and Work Plan (RKAT)*	Terealisasi pada bulan September *It's been realized on September 2015*
6	Membahas Rancangan RKAP dengan Direksi *Discussing RKAP with The Board of Directors*	Terealisasi pada bulan September dan Oktober *It's been realized on September 2015 and October 2015*
7	Membuat Tanggapan atas Rancangan RKAP *Responding to the RKAP's draft*	Terealisasi pada bulan Oktober *It's been realized on October 2015*
8	Menghadiri RUPS Pengesahan RJPP dan RKAP *Attending General Meeting Shareholders (GMS) to validate RJPP and RKAP*	Terealisasi pada bulan Oktober *It's been realized on October 2015*
9	Menelaah Laporan Berkala dari Direksi *To analyze Directors periodically report*	Terealisasi pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober *It's been realized on January, April, July, and October 2015*
10	Menyelenggarakan rapat bulanan dengan Direksi dalam rangka pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan mencakup aspek-aspek: *To organize monthly meeting with the Board of Directors in term of supervising of policies and corporate governance implementation which includes of some aspects:*	
	a. Kesesuaian dengan RJPP dan RKAP b. Kebijakan mutu dan pelayanan c. Pengadaan barang dan jasa d. Pengelolaan SDM dan sistem karir e. Sistem Teknologi Informasi f. Kebijakan pengelolaan anak perusahaan dan perusahaan patungan g. Ketaatan pada peraturan perundangan, Anggaran Dasar, dan Perjanjian dengan pihak ketiga h. Efektifitas sistem pengendalian intern i. Manajemen Risiko j. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan k. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik l. Langkah-langkah penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis yang berdampak signifikan terhadap perusahaan	a. Terealisasi pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober b. Terealisasi pada bulan Januari dan Juni c. Terealisasi pada bulan Januari dan Juni d. Terealisasi pada bulan September e. Terealisasi pada bulan Februari f. Terealisasi pada bulan Juni dan September g. Terealisasi pada bulan Februari h. Terealisasi pada bulan September i. Terealisasi pada bulan September j. Terealisasi pada bulan November k. Terealisasi pada bulan April dan Desember 2015 l. Terealisasi pada bulan April 2015

No	Rencana Kerja / *Work Plan*	Realisasi / *Realization*
	a. Comformity between RJPP and RKA *b. Service and Quality Assurance* *c. Procurement Goods and Services* *d. Management of Human Capital and career system* *e. Information Technology system* *f. Management Policy of subsidiaries and joint venture company* *g. Compliance to Law and Regulations, Article of Association, and Third Party Agreement* *h. The effectivity of intern control system* *i. Risk Management* *j. Finance report arrangement and accounting policy* *k. The implementation of good corporate governance* *l. The steps of business environment comformity which have significant impact to company*	*a. It's been realized on January, April, July, and October 2015* *b. It's been realized on January and June 2015* *c. It's been realized on January and June 2015* *d. It's been realized on September 2015* *e. It's been realized on February 2015* *f. It's been realized on June and September 2015* *g. It's been realized on February 2015* *h. It's been realized on September 2015* *i. It's been realized on September 2015* *j. It's been realized on November 2015* *k. It's been realized on April and December 2015* *l. It's been realized on April 2015*
11	Menindaklanjuti keluhan dan saran dari stakeholder yang diterima Dekom *Following up complaints and advices from stakeholders which received by Board of Commissioners*	Terealisasi pada setiap bulan di tahun 2015 *It's been realized on every month throughout the year*
12	Melakukan penilaian kinerja Akuntan Publik dalam melaksanakan audit laporan keuangan tahun lalu dan melakukan seleksi untuk penugasan tahun berjalan (berkoordinasi dengan induk perusahaan) *Conduct performance appraisals of Public Accountant in performing audits of financial statements last year and conduct selection for the assignment of the year (in coordination with the holding company)*	Terealisasi pada bulan April 2015 *It's been realized on April 2015*
13	Mengusulkan Akuntan Publik yang akan ditunjuk melakukan audit laporan keuangan kepada Pemegang Saham *To propose assigned Public Accountant to perform audit of financial statement to shareholders*	Terealisasi pada bulan Agustus 2015 *It's been realized on August 2015*
14	Mengikuti program pelatihan/pengenalan *Participating on induction/capacity building*	Terealisasi pada bulan April dan Agustus 2015 *It's been realized on April and August 2015*
15	Melakukan penilaian kinerja Direksi *Conduct Board of Directors appraisals*	Terealisasi pada bulan Desember 2015 *It's been realized on December 2015*
16	Melakukan penilaian kinerja Organ Pendukung Dekom *Conduct of BoC's Supporting Organs appraisals*	Terealisasi pada bulan Desember 2015 *It's been realized on December 2015*
17	Melakukan penilaian kinerja Dekom *Conduct of Board of Commissioners appraisals*	Terealisasi pada bulan Desember 2015 *It's been realized on December 2015*
18	Membuat Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Dekom *Creates Annual Report of BoC's Works Performance*	Terealisasi pada bulan Januari 2015 *It's been realized on January 2015*
19	Menelaah Laporan Tahunan dari Direksi *Analyzes of BoD's Annual Report*	Terealisasi pada bulan Januari dan Februari 2015 *It's been realized on January and February 2015*
20	Membuat Tanggapan atas Laporan Tahunan *Made in response of Annual Report*	Terealisasi pada bulan Februari 2015 *It's been realized on February 2015*
21	Menghadiri RUPS Pengesahan Laporan Tahunan *Attend GMS to validate Annual Report*	Terealisasi pada bulan Maret 2015 *It's been realized on March 2015*
22	Melakukan pemutakhiran atas manual, tata tertib, kebijakan, dan pedoman kerja lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dekom sesuai dengan kebutuhan *Conduct an updating of Manual, Code of Conduct, Policy, and other working guidelines which relating in accordance to the implementation of BoC's needs*	Terealisasi pada setiap bulan di tahun 2015 *It's been realized on every months in 2015*
23	Mengikuti Program Pengenalan/Induction Program dari Perusahaan *Participates in Induction Program from the company*	Terealisasi pada bulan April-Juli dan Desember 2015 *It's been reralized on April to July and December 2015*
24	Mengikuti Program Pelatihan/Seminar Good Corporate Governance dan lain-lain *Participates in Training/Seminar Program of Good Corporate Governance*	Terealiasi pada bulan Oktober-Desember 2015 *It's been realized on October to December 2015*

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Aerowisata. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 kali rapat Dewan Komisaris, terdiri dari 1 kali rapat internal dan 8 kali rapat gabungan bersama Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners consist of internal meeting and meeting invitation for the Board of Directors to discuss various aspects of operational and financial management of Aerowisata. The decisions at the Board of Commissioners' meetings are taken based on consultation and consensus. If the consensus is not reached ,then decisions are taken based on the majority vote.

During 2015, The Board of Commissioners has held nine (9) meetings of the Board of Commissioners, consisting of one (1) internal meetings and eight (8) joint meetings with the Board of Directors. The attendance rate of the Board of Commissioners in the meeting is stated as follows:

Nama *Name*	Rapat Internal *Internal Meeting*			Rapat Gabungan Bersama Direksi *Joint Meeting with Directors*		
	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Presentase Kehadiran *Percentage of Attendance*
Abdulgani (1)	-	-	-	2	2	100 %
Arfiyanti Samad	1	1	100 %	8	7	87,5 %
IG N Askhara Danadiputra (2)	1	-	0 %	6	6	100 %
Handayani (3)	1	1	100 %	6	5	83 %
Sharmila (4)	1	1	100 %	6	5	83 %
Zainal Rahman (5)	1	1	100 %	6	3	50 %
Alexander MT Maneklaran (6)				2	2	100 %
Mig Andamara (7)				2	2	100 %
Gatot Satriawan (8)				6	6	100 %

Catatan :

(1) Abdulgani (Plt.Komisaris Utama) periode menjabat hingga 20 April 2015
(2) IG N Askhara Danadiputra (Komisaris Utama) mulai menjabat 20 April 2015
(3) Handayani (Komisaris) mulai menjabat 20 April 2015
(4) Sharmila (Komisaris) mulai menjabat 21 April 2015
(5) Zainal Rahman (Komisaris) mulai menjabat 21 April 2015
(6) Alexander MT Maneklaran (Plt. Direktur Utama) periode menjabat hingga 20 April 2015
(7) Mig Andamara (Direktur) periode menjabat hingga 04 Mei 2015
(8) Gatot Satriawan (Direktur) mulai menjabat 20 April 2015

Notes:

(1) Abdul Gani (Top Plt.Komisaris) served until April 20, 2015
(2) IG N Askhara Danadiputra (Commissioner) began serving April 20, 2015
(3) Handayani (Commissioner) began serving April 20, 2015
(4) Sharmila (Commissioner) began serving April 21, 2015
(5) Zainal Rahman (Commissioner) began serving April 21, 2015
(6) Alexander MT Maneklaran (Plt. Director) served until April 21, 2015
(7) Mig Andamara (Director) served until May 4, 2015
(8) Gatot Satriawan (Director) began serving April 20, 2015

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Aerowisata telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decisions taken in the meeting of The Board of Commissioners of Aerowisata are recorded and documented in the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners. The Minutes the Meeting is signed by the chairman of the meeting and all the participants and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend or don't attend the meeting. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the Minutes of Meeting along with the reasons of the disagreement.

Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dinyatakan dengan surat kuasa tertulis. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang berhalangan. Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris kepada Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Delegation of Authority

Delegation of authority by the member of the Board of Commissioners to the other member of the Board of Commissioners is stated in a written authorization. One member of of the Board of Commissioners can only represent one member of the Board of Commissioners who is absent. The delegation of authority by the Board of Commissioners to the Audit Committee is arranged in the Charter of the Audit Committee.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, selama tahun 2015 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop* sebagai berikut:

Training/Competence Development Training for the Board of Commissioners

In improving the capabilities of the implementation of supervisory duties and the provision of advice and recommendations in relation to improvement of the Company's GCG implementation, over 2015 the members of The Board of Commissioners have attended training, seminars, and workshops as follows:

No	Tanggal Kegiatan *Daet of Activity*	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of the Commissioners*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*
1	07 Januari 2015 *January 7, 2015*	Abdulgani	Enterprise Risk Management *Enterprise Risk Management*
2	07 Januari 2015 *January 7, 2015*	Arfiyanti Samad	Enterprise Risk Management *Enterprise Risk Management*
3	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*	IG N Askhara Danadiputra	GCG Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata *GCG as Pillar of Aerowisata Corporation Transformation*
4	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*	Arfiyanti Samad	GCG Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata *GCG as Pillar of Aerowisata Corporation Transformation*
5	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*	Handayani	GCG Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata *GCG as Pillar of Aerowisata Corporation Transformation*
6	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*	Sharmila	GCG Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata *GCG as Pillar of Aerowisata Corporation Transformation*
7	20 Oktober 2015 *October 20, 2015*	Zainal Rahman	GCG Pilar Transformasi Korporasi Aerowisata *GCG as Pillar of Aerowisata Corporation Transformation*

Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan

Recommendation of the Board of Commissioners

All decisions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors recorded in the Minutes of the Meeting are followed up and monitored until at the following meeting. Board of Commissioners

tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditandatangani pada tahun 2015.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:
1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan, terdiri dari 6 Indikator
2. Aspek Laporan, terdiri dari 3 indikator
3. Aspek Dinamis, terdiri dari 3 indikator

Assessment GCG Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, Aerowisata juga telah dilakukan *self assessment* implementasi GCG untuk Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil *assessment* tersebut, Dewan Komisaris memperoleh nilai 84,57 %, masuk dalam kategori **Sangat Baik**

Adapun *assessment* GCG tahun 2015 oleh Assessor Independen BPKP Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor - faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

performs their duties and functions in the provision of advice, including giving recommendations, advice, and guidance to the Board of Commissioners and Directors.

Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Through the GMS mechanism, shareholders assess the performance of the Board of Commissioners by using the Key Performance Indicator (KPI) signed in 2014.

The Board of Commissioners performance assessment criteria include:
1. *Aspects of Supervision and Guidance, consists of six indicators*
2. *Aspects of Report, consists of three indicators*
3. *Aspect of Dynamics, consists of three indicators*

GCG Assessment on the Board of Commissioners

In 2015, Aerowisata has also conducted self-assessment on the GCG implementation of the Board of Commissioners that is carried out in accordance with the framework of GCG assessment developed by the Ministry of State Enterprises based on Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. From the results of the assessment, the Board of the Commissioners obtained the score of 84,57%, and categorized as "Very Good"

The 2015 GCG assessment conducted by the Independent Assessor BPKP of the Broad of Commissioners broadly covers following assessment aspects:
1. *The Board of Commissioners carry out training/learning programs in a sustainable manner.*
2. *The Board of Commissioners divide the duties, authorities, and responsibilities clearly and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners supervises the implementation of the management policy of subsidiaries/joint ventures.*
4. *The Board of Commissioners play a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposing the performance bonus/incentive according to the prevailing regulations and considering the performance of the Board of Directors.*
5. *The Board of Commissioners take actions against potential conflict of interests that concerns him.*
6. *Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG implementation is effective and sustainable.*
7. *Board of Commissioners hold effective Board of Commissioners' meetings and attend the meetings in accordance with the regulations.*

8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

8. Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.
9. Board of Commissioners has a effective Board of Commissioners Committee.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Renumeration of the Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners refers to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders by paying attention to the results of the studies conducted by the Company. Studies in determining the remuneration consider aspects such as:

1. Financial performance and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
2. Individual performance
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

Renumeration components of the Board of Commissioners are described as follows:

No	Jenis Remunerasi *Type of Renumeration*	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN *The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises*
1	Honorarium *Honorarium*	45 % dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90 % untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama *Honorarium of President Commissioner is 45 % of the salary of President Director of the Company, and the member of the Boards of Commissioners is 90 % of the honorarium of the Company's President Commissioner.*
2	Tunjangan *Allowances*	
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan *a. Religious holiday allowance*	1 (satu) kali gaji/honorarium. *The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium.*
	b. Santunan Purna Jabatan *b. Pension Compensation*	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji *Insurance premium shall be 25% maximum of the salary*
	c. Tunjangan Transportasi *c. Tunjangan Transportasi*	20 % dari honorarium anggota Dewan Komisaris *20% of the honorarium of members of the Board of Commissioners*
3	Fasilitas *Facilities*	
	a. Fasilitas Kesehatan *a. Healthcare Facilitiy*	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan *In the form of health insurance or reimbursement of the medical treatment*
	b. Fasilitas Perkumpulan Profesi *b. Professional Association Facility*	Paling banyak 2 (dua) perkumpulan *No more than two associations*
	c. Fasilitas Bantuan Hukum *c. Legal Aid Facility*	Sesuai kebutuhan *In accordance to the needs*
4	Tantiem/Insentif Kerja *Bonus*	Diberikan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan *Set according to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the Company's Soundness Level*

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Komite pendukung Dewan Komisaris Aerowisata meliputi Komite Audit & GCG dan Komite Manajemen Risiko dan SDM. Penjelasan mengenai Komite Audit akan dituangkan dalam bagian tersendiri.

KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2015, Aerowisata belum menunjuk Komisaris Independen.

Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners are supporting organs of the Board of Commissioners collectively responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors.

Supporting committees for the Board of Commissioners of Aerowisata include the Audit Committee Explanation of the Audit Committee and Risk will be stated in a separate section.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As per December 31, 2015, Aerowisata hasn't appointed an independent commissioner.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Aerowisata serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for managing Aerowisata and implementing GCG in all levels of organization. In performing their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Accountability of Board of Directors to GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with the GCG principles.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2015, Direksi saat ini terdiri dari 1(satu) orang.

Komposisi Direktur Aerowisata adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Up to December 31, 2015, the Board of Directors currently consists of 1 (one) person.

Composition of the Board of Directors of Aerowisata is stated as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan/Pemberhentian *Basis for Appointment and Dismissal*
Gatot Satriawan	Direktur Utama *Prseident Director*	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS dengan Akta Nomor 70 pada tanggal 27 April 2015 *Statement of Shareholders' Decisions besides GMS by Deed No. 70 dated April 27, 2015*

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Aerowisata are appointed and dismissed by GMS in accordance with the legislation. Appointment of the Board of Commissioners shall meet the general and specific requirements set out in the Board Manual.

Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit & Proper Test*)

Direksi Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi telah diatur didalam Anggaran Dasar PT Aero Wisata. Pemegang Saham *melaksanakan fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Fit & Proper Test of the Board of Directors

The Board of Commissioners of Aerowisata have integrity, competence, reputation and expertise needed to carry out its functions and duties respectively. The mechanism of the selection of members of the Board of Commissioners is set in Articles Association of PT Aero Wisata. Shareholders carry out the fit and proper test with the help of independent parties. Results from the independent parties are then submitted to the GMS for further processing.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Direksi yang menjabat pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Lulus *Fit & Proper Test*
Gatot Satriawan	√

Based on those terms and conditions, the table of the fit and proper test status of the Board of Directors of Aerowisata who served in 2015 is stated as follows:

Name	*Passed Fit & Proper Test*
Gatot Satriawan	√

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Indepence of the Board of Directors

The Board of Directors is set to perform all acts of management of the Company or relations with other parties independently without interference from other parties or contradicting with the regulations or the Articles of Association of the Company which can disturb the objectivity and independence of the duties of Directors which is carried out merely for the Company's interests.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Selama tahun 2015, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Affiliation Relation between Board of Directors with Board of Commissioners and Shareholders

During 2015, there are no affiliation relation including family relation, financial relation, and the management and ownership of shares ... in other companies between the Board of Directors with the members of the Board of Commissioners or between the Board of Directors with the shareholders. This is shown in the following table:

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relation with*						Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relation with*						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain *Management and Ownership of Shares in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*	Ya *Yes*	Tdk *No*
Gatot Satriawan		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah. Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau
5. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan

Selama tahun 2015, Direksi Aerowisata tidak ada yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam *Board Manual* tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi harus menyampaikan informasi mengenai jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain.

Selama tahun 2015, tidak terdapat anggota Direksi yang mempunyai hubungan kepengurusan di perusahaan lain.

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Direktur juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham setiap Direktur dan/atau keluarganya pada Aerowisata maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Aerowisata telah menyelesaikan penyusunan pedoman kerja bagi Direksi (*Board Manual*), yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara

Dual Position and Conflict of Interests

Based on the Articles of Association and Board Manual, members of the Board of Directors are prohibited from holding position as:

1. *Member of the Board of Directors on the State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private Owned-Enterprises;*
2. *Members of the Board of Commissioners/Board of Supervisors on State-Owned Enterprises;*
3. *Other structural and functional positions at central government or regional institutions*
4. *Other positions in accordance with the terms in regulations, organizers of political party and/or candidate/member of the legislative assembly and/or candidate for the Regional Head/Deputy Regional Head; or*
5. *Member of the Board of Commissioners in private companies, except members of the Board of Commissioners in subsidiaries / joint ventures of the Company*

During 2015, the Board of Directors of Aerowisata didn't hold double position as stated in the Board Manual.

According to the Articles of Association, the Board of Directors must submit information about the position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies.

During 2015, there are no members of the Board of Directors who had organizational relation in other companies.

To minimize conflict of interests, each Director is required to make Special List of share ownership of each member of the Board of Directors and families in the Aerowisata or in any other companies. Special List is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

Guidelines for Board of Directors

In association with the organs of other companies related to execution of duties and responsibilities, Aerowisata has completed the preparation of work guidelines for the Board of Directors (Board Manual) which contains guidelines for the Board of Directors that describe relationships, communication and activities between organs of the

organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Isi dari *Board Manual* sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Dewan Komisaris
Bab III	Direksi
Bab VI	Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Bab V	Tindakan Tertentu Perusahaan
Bab VI	Penutup

company in a structured, systematic, and understandable way and can be executed consistently. It can be a reference for Board of Directors in carrying out their duties to achieve the vision and mission of the Company as to achieve a high standard of work that is in harmony with the principles of GCG.

Board Manual is organized by using the principles of corporate law, Articles of Association, prevailing regulations, recommendations of the Shareholders, and best practices of GCG implementation.

The content of Board Manual is described as follows:

Chapter I	*Introduction*
Chapter II	*Board of Commissioners*
Chapter III	*Directors*
Chapter VI	*Procedure of Work Relation of the Board of Commissioners & the Board of Directors*
Chapter V	*Exceptional Actions of the Company*
Chapter VI	*Closing*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Tugas pokok Direksi adalah:

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors always hold and refer to the Articles of Association, internal regulations, and prevailing laws and regulations. The main responsibilities of the Board of Directors are:

- *Establish the Company management policies.*
- *Delegate the power of the Board of Directors to represent the Company in and outside the court to someone or some members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several Company personnel either individually or collectively, or to other people and delegate the power the Board of Directors to represent the Company to the Chief of Branch and Chief of Representative within or outside the country.*
- *Determine the Company's employment provisions including salary, pension or retirement benefits, and other revenue according to applicable legislation and the decision of the GMS.*

- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
  - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
  - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
  - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  - Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.

Selain tugas pokok diatas tersebut, Direksi wajib membuat Laporan Harta Kekayaan masing-masing dengan cara mengisi formulir LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku bagi Direksi Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jujur, benar dan lengkap disertai dengan dokumen pendukung serta menyampaikannya kepada Komisi Pemberantasana Korupsi (KPK) melalui Koordinator Pengelolaan LHKPN.

- *Appoint and dismiss Company employees based on employment regulations and applicable legislation.*
- *Appoint and dismiss the Secretary of the Company.*
- *Perform all actions regarding Company maintenance and ownership, bind with other parties and/or other party with the Company to be represented in and outside the court about all things and all events, with restrictions as stipulated in the regulations, Articles of Association, and/or the decrees of GMS.*
- *In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and regulations and are obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
- *Each member of Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or fails to perform his task with good faith and full responsibility for the benefit and the business of the Company, unless he/she can prove that:*
  - *The loss doesn't occur because of his/her fault*
  - *Has tried to manage the Company with good intention and prudence in accordance with the objectives and the goals of the Company.*
  - *He/she doesn't have any conflict interest either directly or indirectly on all management acts causing the loss.*
  - *He has taken actions needed to prevent the loss from arising or continuing.*
  - *Actions taken by the members of the Board of Directors outside what has been decided by the Board of Directors Meeting become personal responsibilities of the person concerned until the actions are approved by the Board of Directors Meeting.*

Besides the main responsibilities stated above, each member of the Board of Directors shall make the Wealth Report by filling out the LHKPN form in accordance with the prevailing terms and conditions for The Board of Directors of Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk honestly, correctly and completely along with supporting documents and submitting them to the Corruption Eradication Commission (KPK) through LHKPN Management Coordinator.

Rapat Direksi

Selama tahun 2015, Direksi melakukan berbagai rapat yang telah terjadwal. Direksi mengadakan rapat 1 minggu sekali dengan jajaran management. Selain itu, Direksi juga menyelenggarakan rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Dikarenakan komposisi Direksi Aerowisata berjumlah 1 orang, maka Direksi menghadiri seluruh rapat tersebut

Pendelegasian Wewenang

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas dan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Direksi bertindak mewakili Aerowisata di dalam dan di luar pengadilan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat mendelegasikan kewenangan kepada anggota Direksi lainnya dan pejabat setingkat di bawah Direksi. Pendelegasian wewenang meliputi tugas, tanggung jawab serta kewenangan, dan dibuat secara tertulis. Setiap pendelegasian wewenang dilakukan melalui analisis terhadap pekerjaan yang akan didelegasikan dan kompetensi orang yang akan menerima pendelegasian wewenang.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Assessment Terhadap Kinerja Direksi

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditandatangani pada tahun 2015. Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Aspek Keuangan, terdiri dari 8 indikator
2. Aspek Operasional, terdiri dari 2 indikator
3. Aspek Administrasi terdiri dari 4 indikator

Assessment GCG Direksi

Pada tahun 2015, Aerowisata juga telah dilakukan *assessment* implementasi GCG untuk Direksi yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris

Meetings of the Board of Directors

During 2015, the Board of Directors performed various meetings that had been scheduled. The Board of Directors held a meeting every week with the management team. The Board of Directors also held a coordination meeting every month, and attended a joint meeting with the Board of Commissioners.

Since the composition of the Board of Directors Aerowisata only consist of one person, the Board of Directors attended all the meetings

Delegation of Authority

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Company and according to Articles of Association, Board of Directors acts a representative of Aerowisata inside and outside the court. In doing so, Board of Directors may delegate authority to other members of Board of Directors and other Company personnels one level below the Board of Directors. Delegation of authority includes the delegation of the the duties, responsibilities and authorities and stated in a written letter. Delegation of authority is done through an analysis of the work to be delegated and the competence of the people who will receive the delegation of authority.

Training/Competence Development Training for the Board of Commissioners

Due to the increasing functional demands, the Company facilitates the availability of specialized training packages for the Board of Directors to increase the knowledge, expertise and professionalism.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Through the GMS mechanism, shareholders assess the performance of the Board of Directors by using the Key Performance Indicator (KPI) signed in 2015. The Board of Directors performance assessment criteria include:
Aspect of Finance consist of 8 indicators
Aspect of Operational consists of 2 indicators
Aspect of Administartion consists of 4 indicators

GCG Assessment on the Board of Directors

In 2015, Aerowisata has also conducted assessment on the GCG implementation of the Board of Directors that is carried out in accordance with the framework of GCG assessment developed by the Ministry of State Enterprises based on Decree of the Secretary of the Ministry of State-

Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Dari hasil *assessment* tersebut, Direksi memperoleh nilai 88,55 % masuk dalam kategori **"Sangat Baik"**

Adapun *assessment* GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Stakeholders.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
6. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Remunerasi Direksi

Pemberian remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. From the results of the assessment, the Board of the Commissioners obtained the score of 88,55%, and categorized as "Very Good"

The 2015 GCG assessment conducted by the Independent Assessor BPKP of the Broad of Directors broadly covers following assessment aspects:

1. *The Board of Directors carry out training/learning programs in a sustainable manner.*
2. *The Board of Directors implement operational and financial control over the implementation of plans and policies of the Company.*
3. *The Board of Director carries out the management of the Company based on the prevailing regulations and the Articles of Association.*
4. *The Board of Directors perform valuable actions for the Company and Stakeholders.*
5. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of The Board of Directors and management under The Board of Directors.*
6. *The Board of Directors ensures that the Company implements appropriate disclosure of Information and Communication based on the prevailing regulations and and that the Company delivers the information to the Board and Shareholders on time.*
7. *The Board of Directors hold effective Board of Directors' meetings and attend the meetings in accordance with the regulations.*
8. *The Board of Directors shall conduct qualified and effective internal supervision.*
9. *The Board of Directors performs the functions of the Corporate Secretary in a qualified and effective manner.*
10. *The Board of Directors holds the AGMS and other GMS based on laws and regulations.*

Renumeration of the Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors refers to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders by paying attention to the results of the studies conducted by the Company. Studies in determining the remuneration consider aspects such as:

1. *Financial performance and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.*
2. *Individual achievement*
3. *Fairness compared to other companies.*
4. *Consideration of long-term goals and strategies of the Company.*

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

The results of the study as a proposal of the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders.

Komponen remunerasi Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Renumeration componenets of the Board of Directors are described as follows:

No	Jenis Remunerasi *Type of Renumeration*	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN *The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises*
1	Gaji	a. Direktur Utama: 100 % b. Direktur: 90 %
1	*Salary*	*a. President Director: 100%* *b. Director: 90%*
2	Tunjangan	
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali gaji/honorarium. Jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUPS/Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/honorarium
	b. Tunjangan Komunikasi	Sebesar pemakaian
	c. Santunan Purna Jabatan	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji
	d. Tunjangan Pakaian	Kebijakan internal Perusahaan
	e. Tunjangan Cuti Tahunan	1 (satu) kali gaji
	f. Tunjangan Cuti Besar	2 (dua) kali gaji
	g. Tunjangan Perumahan	30 % dari gaji dengan jumlah maksimum: • Rp21.000.000,- untuk ibu kota negara • Rp19.000.000,- untuk ibu kota propinsi • Rp16.000.000,- untuk kabupaten dan kota
	h. Tunjangan Biaya Utilitas	Sebesar pemakaian, paling banyak 30 % dari tunjangan perumahan
2	*Allowances*	
	a. Religious holiday allowance	*The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium. If there are exceptional reasons and are approved by GMS/ Minister, it is allowed to give maximum twice of the monthly honorarium.*
	b. Communication Allowance	*As per business usage*
	c. Full Position Compensation	*Insurance premium shall be 25% maximum of the salary*
	d. Clothes Allowance	*The Company's internal policy*
	e. Annual Leave Allowance	*Amounts to one time salary*
	f. Great Leave Allowance	*Two times from the salary*
	g. Housing Allowance	*• 30% from the salary with maximum amount* *• Rp21.000.000,- for the capitals of the country* *• Rp19.000.000,- for the capitals of the provinces* *• Rp16.000.000,- for the regencies and cities*
	h. Cost Utility Allowance	*In accordance with the business usage, maximum 30% of the salary*
3	Tantiem/Insentif Kerja	Diberikan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
3	*Tantiem/Work Incentive*	*Granted in accordance with the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and Soundness Company Level*

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam *Board Manual*. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners and Directors have their respectives duties, responsibilities, and authorities in accordance with its function as mandated in the Articles of Association and the prevailing law and regulations. Management and supervision are performed by Board of Directors, while Board of Commissioners performed monitoring and providing advice on actions taken by Board of Directors.Both of the board has equal responsibility to preserve future Company's business continuity.

The entire procedures, work guidelines, and the relation between the Board of Commissioners and Board of Directors have been established in the Board Manual. This manual is binding every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. It includes responsibilities, obligations, powers, rights, ethics Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangements and procedures for the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Informal relation can be conducted by each member of the Board of Commissioners and Directors. However, it does not have legal force before it was decided through a legitimate mechanism in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association. In some specific strategic matter related to assets, loans, equity, organizational structure and determination of directors and commissioners of the Subsidiaries, the Board of Directors require formal approval of the Board of Commissioners.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan satu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Aerowisata, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris-dan Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya.

To unify the views and decide the important issues regarding Aerowisata business continuity and operational, the Board of Commissioners and Board of Directors scheduled regular Joint Meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Board of Directors is the organizer of the regular joint meeting. The meeting is conducted to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss Directors periodic reports of and to provide feedback, notes and advice outlined in the minutes of the meeting.

Meeting decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote and binding to be carried out.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan oleh melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/DEKOM-AWS/SKEP/XII/2014 tentang Pembentukan Komite Audit PT Aero Wisata. Komite Audit berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas fungsi auditor internal, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, serta efektivitas prosedur evaluasi atas semua informasi yang dikeluarkan perusahaan.

Komite Audit bersifat independen dan mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 2 (dua) tahun. Seluruh anggota komite Aerowisata telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit Aerowisata periode tahun 2015 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris Aerowisata, dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners as mandated by the decree of Board of Commissioners No. 001 / dekom - AWS / SKEP / XII / 2014 on the Establishment of Audit Committee of PT Aero Wisata. The Audit Committee helps the implementation of the tasks the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system, the effectiveness of internal auditors, the effectiveness of the audit by external auditors, as well as the effectiveness of the evaluation procedures for all information issued by the company.

The Audit Committee is independent and self-sufficient both in the execution of its duties and in the reporting. Besides, it is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Decree of the Board of Commissioners with a term of 2 (two) years. All Aerowisata committee members have educational background or have expertise in accounting or finance, and understands the Company industry/ businesses.

Composition of Audit Committee Membership

The composition of the Audit Committee Aerowisata period of 2015 reached up to 3 (three) people consisting of a chairman who is a member of the Board of Commissioners Aerowisata, and two (2) committee members that come from independent professional.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
Arfiyanti Samad	Ketua / *Chairman*
Sri Mulyati	Anggota / *Member*
Taufik Hidayatno	Anggota / *Member*

The composition of the Aerowisata Audit Committee

Komposisi keanggotaan Komite Audit Aerowisata ditetapkan berdasarkan:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/DEKOM-AWS/SKEP/XII/2014 tanggal 1 Desember 2014.

determined by

1. *The decree of Board of Commissioners No. 001/DEKOM-AWS/SKEP/XII/2014 dated December 1, 2014*

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Members Profile

Arfiyanti Samad
Ketua
Head

Profil dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahun ini
Her profile can be seen in Board of Commisioner's Profile in this Annual Report

Sri Mulyati
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Akuntansi pada tahun 1992 di Universitas Airlangga, Surabaya. Sri Mulyati memulai karirnya sebagai Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Pemerintah (BPKP) di Kantor Pusat pada Deputi Bidang Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi (1984-1992), Auditor BPKP pada Perwakilan BPKP DKI Jakarta Bidang Pengawasan BUMN (1992-1999), Auditor BPKP Kantor Pusat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Kontraktor Minyak Asing pada Deputi Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi, dan sebagai Vice President Internal Audit PT Garuda Indonesia (2000-2015).

Indonesian Citizen, 60 years old. After completing her study in Economic Faculty of Airlangga University as a Bachelor of Accounting. In 1992, Sri Mulyati started her career as an Auditor of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in the Head Office. Since then, she has been assigned as the BPKP Auditor to several deputies such as Deputy of Monitoring Oil and Gas (1984 – 1992), SOE Supervision BPKP DKI Jakarta (1992-1999), Auditor of BPKP Head Office as Section Head of Supervision of the Foreign Oil Contractor on Deputy of Gas and Oil Supervision, and as Internal Audit Vice President of PT Garuda Indonesia (2000-2015).

Taufik Hidayatno
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntasi Negara (STAN) pada tahun 1985. Taufik Hidayatno memulai karirnya di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara pada Kantor Akuntan Negara Yogyakarta pada tahun 1979-1982, lalu mengembankan kiprah karirnya pada beberapa Kantor Akuntan Publik dari tahun 1985-1990. Taufik Hidayatno memulai karir di PT Aero Wisata sebagai Report Analyst pada tahun 1990-2000, kemudian sebagai Accounting Manager (2000-2006), sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern (2006-2012), dan sebagai Anggota Komite Audit & GCG sejak tahun 2013.

Indonesian Citizen, 60 years old. Graduated from Indonesian State College of Accountancy in 1985, Taufik Hidayatno started his career in Directorate General of State Finance, Jogjakarta within 1979-1982. Since then, he expanded his career through several Public Accountant Firms from 1985 to 1990. Taufik Hidayatno started his career in PT Aero Wisata as the Report Analyst from 1990 to 2000, then appointed as Accounting Manager (2000-2006), as Head of Internal Audit, and as Audit Committee Member since 2013.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Aerowisata telah mempunyai Pedoman Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 15 ayat 2 huruf b angka 9 Anggaran Dasar PT Aero Wisata bahwa dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban

Working Guideline of Audit Committee

Aerowisata Audit Committee has possessed Audit Committee as its guideline, which has been stipulated by the Board of Commissioners as the common reference for Audit Committee in implementing their duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the provision in article 15 paragraph 2 section b subsection 9 PT Aero Wisata's Articles of Association, the Board of Commissioner are obliged to establish Audit Committee. Audit Committee

untuk membentuk Komite Audit . Komite Audit berfungsi utama dalam membantu Dewan Komisaris memenuhi fungsi pengawasannya agar pengelolaan Aerowisata dapat berjalan efektif dan efisien. Komite Audit bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) terdiri atas:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan internal dan eksternal auditor.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit & GCG Aerowisata terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota Komite Audit tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

primarily functions to assist the Board of Commisioners discharging its supervisory functions in order to gain effective and efficient management of Aerowisata. Audit Committee provides independent opinions to the Board of Commissioners on both duties implementation and reporting; this committee is under the supervision of the Board of Commissioners.

Audit Committee's accountability to the Board of Commissioners is the manifestation of supervision accountability in managing the Company with the implementation of GCG principles.

Duties and responsibilities of Audit Committee, which are stipulated in the Committee Audit Charter, consist of:

1. *Assisting Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and the implementation of both internal and external auditors.*
2. *Assessing planning, implementation of activities and results of audits conducted by either the Internal or External Auditor.*
3. *Providing recommendations on the enhancement of company's management control system and its implementation.*
4. *Ensuring that there have been satisfactory procedures of review on the information released by the company.*
5. *Identifying matters that should be considered by the Board of Commissioners.*
6. *Carrying out other tasks by written order and delivering the written report of the result to the Board of Commissioners.*

AuditCommittee Independence

The Audit Committee of Aerowisata consists of a head and 2 (two) members from independent party. The entire members of Audit Committee are not affiliated with the member of Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholders of the Company.

Aspek Independensi / *Independence Aspects*	Arfiyanti Samad	Sri Mulyati	Taufik Hidayatno
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *No financial relationship with Board of Directors and Commisioners*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata *No management relationship in Aerowisata*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata *No shareholding relationship in Aerowisata*	√	√	√

Laporan Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, kegiatan Komite Audit sebagai berikut:

Work Report of Audit Committee

Throughout 2015, the activities of Audit Committee are as follows:

No	Rencana Kerja / *Work Plan*	Realisasi Rencana Kerja Tahun 2015 / *Work Plan Realization 2015*
1	Mendukung efektifitas fungsi pengawasan internal meliputi: a. Memberikan arahan dalam penyusunan PKPT DIA AWS b. Mengevaluasi hasil audit DIA AWS c. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil audit DIA AWS *Supporting the effectiveness of internal supervisory function engaging:* *a. Briefing for drafting PKPT DIA AWS* *b. Evaluating the audit result of DIA AWS* *c. Monitoring the DIA AWS audit result follow-up*	a. Pelaksanaan pemberian arahan dalam penyusunan PKPT DIA AWS dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2015. b. Evaluasi hasil audit DIA AWS dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2015. c. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit DIA AWS dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2015. *a. The briefing for creating PKPT DIA AWS was done in November and December of 2015.* *b. The evaluation of the DIA AWS audit result was done every month throughout 2015.* *c. The monitoring of the DIA AWS audit result follow up implementation was done throughout 2015.*
2	Memberikan masukan dalam proses penunjukan Auditor Eksternal (KAP) *Providing input in the process of External Auditor appointment (PAF)*	Dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2015 *Was done in August – October of 2015*
3	Menilai pelaksanaan dan hasil audit oleh KAP *Assessing the implementation and the result of the audit by PAF*	Dilaksanakan per-caturwulan, yaitu: a. Januari – Februari 2015 b. Juni – Juli 2015 c. November – Desember 2015 *Was done per-quarterly:* *a. January – February of 2015* *b. June – July of 2015* *c. November – December of 2015*
4	Monitoring pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit KAP *The audit finding follow up implementation by PAF*	Dilaksanakan pada bulan Januari – Maret dan Juni – Agustus 2015. *Was done in January – March and June – August of 2015.*
5	Melakukan review atas Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan *Reviewing the Financial Statement and Management Quarterly and Yearly Reports*	Dilaksanakan per-triwulan, yaitu: Januari, Mei, Agustus, dan Oktober 2015. *Was done per quarterly: January, May, August, and October of 2015.*
6	Rapat internal Komite Audit & GCG *Audit Committee Internal Meeting*	Dilaksanakan 1 kali/bulan sepanjang tahun 2015 *Was done once a month within 2015*
7	Rapat dengan Manajemen (Division Head) *Meeting with Management (Division Head)*	Dilaksanakan 1 kali/bulan sepanjang tahun 2015 *Was done once a month within 2015*
8	Peninjauan ke Unit Usaha/Anak Perusahaan *Inspecting to Business Unit/Subsidiary*	Sesuai kebutuhan *According to needs*
9	Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris *Carrying out other assignments ordered by the Board of Commissioners*	Sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris *According to the order of the Board of Commissioners*
10	Membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris apabila terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian *Making written report to the Board of Commissioners if there are any things to be necessarily concerned*	Sesuai kebutuhan *According to needs*
11	Pelatihan *Training*	Tidak ada *None*
12	Assessment GCG *GCG Assessment*	Dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2015 dan November – Desember 2015 *Was done in January – February 2015 and November – December 2015*
13	Membuat Laporan Kegiatan Komite Audit & GCG Triwulanan dan Tahunan *Making the Quarterly and Yearly Activities of Audit Committee Reports*	Dilaksanakan per periode Triwulanan, yaitu: Januari, April, Juli, dan September 2015 *Was done per Quarterly period: January, April, July, and September 2015*

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Rapat dilakukan sedikitnya sebulan sekali. Selama tahun 2015 Komite Audit mengadakan rapat 24 kali rapat. Rapat Komite Audit terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit
2. Rapat Komite Audit dengan Internal Auditor (Manajemen)
3. Rapat Komite Audit\bersama Dewan Komisaris

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit & GCG Aerowisata telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Selama tahun 2015, tidak terdapat *dissenting opinion.*

Audit Committee Meeting

Audit Committee periodically holds meeting. As stipulated in Audit Committee Charter, Meeting is held at least once a month. Over 2015, the Audit Committee has conducted meetings for 24 times. The meeting of Audit Committee consists of:

1. *Audit Committee Internal Meeting*
2. *Audit Committee meeting with Internal Auditor (Management)*
3. *Audit Committee meeting with the Board of Commissioners*

The decision made in the Aerowisata Audit Committee meeting has been carefully noted and documented within the minutes of meeting of Audit Committee meeting. The minutes of meeting is signed by the meeting chairperson and distributed to the entire members of Audit Committee regardless their presence. Dissenting opinion occurred within the meeting will be listed in the minutes of meeting including the arguments of it. Over 2015, no dissenting opinion occurred.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai Sejak tanggal 21 Desember 2015, peran/fungsi Komite Audit ditingkatkan menejadi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2015, tanggal 21 Desember 2015.

Serta dibentuk juga Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko PT Aero Wisata melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 5002/DEKOM-AWS/SK/XII/2015, tanggal 21 Desember 2015.

THER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONER'S SUPRVISORY

Since December 21st, 2015, the role of Audit Committee has been upgraded to Audit and Good Corporate Governance Committee under the Board of Commissioners' Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2015 dated December 21st, 2015.

Business Development and Risk Management Committee was also established under the Board of Commissioner's Decree No. 5002/DEKOM-AWS/SK/XII/2015 dated December 21st, 2015.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu kelancaran pelaksanaan fungsi dan aktivitas kerja Dewan Komisaris, termasuk antara lain mengatur jadwal pertemuan, menangani korespondensi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan, serta kegiatan kesekretariatan lainnya. Pada tahun 2015, Dewan Komisaris PT Aero Wisata melalui Surat Keputusan Nomor: DEKOM-AWS/SKEP/5001/15 tanggal 7 Mei 2015 mengangkat Sdr. Heri Akhyar sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The secretary of the Board of Commissioners is in charge for enabling the appropriate function implementation and working activities of the Board of Commissioners, such as arranging the meeting schedule, corresponding with the Company's both internal and external parties and other secretarial activities. In 2015, PT Aero Wisata's Board of Commissioners has appointed Mr. Heri Akhyar as the Secretary of the Board of Commisioners through the Decision Letter No: DEKOM-AWS/SKEP/5001/15 on 7th of May 2015.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

Heri Akhyar
Sekretaris Dewan Komisaris
The Secretary of Board of Commissioners

Warna Negara Indonesia, umur 47 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Tangerang pada tahun 1990, melanjutkan pendidikan pada *Sydney Institute of Technology NSW*, Australia dengan konsentrasi Akuntansi pada tahun 1995, dan menamatkan pendididkan di *Amsterdam Institute of Finance*, Amsterdam, Belanda pada tahun 1997 dengan konsentrasi bidang Keuangan. Sdr. Heri Akhyar memulai karirnya sebagai Akuntan di PT Asminco Bara Utama – Swabara Grup (Sep 1995 – Apr 1996), PT Satelindo sebagai Treasury & Investor Relations Manager (May 1996 – Sep 2001), Deputy General Manager & Investor Relations pada PT Marga Mandalasakti (Oktober 2001 – Agustus 2006), GM National Sales & Marketing, IR pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk (September 2006 – Agustus 2012), Head of Investor Relations & Corporate Planning pada PT AKR Corporindo Tbk (September 2012 – Oktober 2014), Vice President Investor Relations pada PT Garuda Indonesia Tbk (September 2014 – Desember 2014).

Indonesian Citizen, 47 years old, completing his study in Indonesian Civil Aviation Institute (STPI) Curug, Tangerang in 1990, pursuing his higher study in Sidney Institute of Technology NSW, Australia majoring Accounting in 1995, and graduating from Amsterdam Institute of Finance, Amsterdam, Netherland in 1997 majoring Finance. Mr. Heri Akhyar started his career as an Accountant in PT Asminco Bara Utama – Swabara Grup (Sep 1995 – Apr 1996), PT Satelindo as Treasury & Investor Relations Manager (May 1996 – Sep 2001), Deputy General Manager & Investor Relations in PT Marga Mandalasakti (October 2001 – August 2006), GM National Sales & Marketing, IR in PT Hexindo Adiperkasa Tbk (September 2006 – August 2012), Head of Investor Relations & Corporate Planning in PT AKR Corporindo Tbk (September 2012 – October 2014), Vice President Investor Relations in PT Garuda Indonesia Tbk (September 2014 – December 2014).

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Memberikan tanggapan atau nasehat secara berkala dan sewaktu-waktu atas tindakan Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan perusahaan.
4. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung *(liaison officer)* Dewan Komisaris dengan *stakeholders.*
6. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris.
7. Menyusun Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
8. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
9. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait Perusahaan.

The functions and assignments of Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the rules and regulations and also implementing the principles of GCG.*
2. *Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time requested.*
3. *Responding or advising periodically and at any time toward any action done by the Board of Commissioners in order to comply with the company rules and regulations.*
4. *Coordinating the committee members if necessary to ease the duties of the Board of Commissioners.*
5. *Acting as the liaison officer of the Board of Commissioners with stakeholders.*
6. *Conducting meeting, including the materials of Board of Commissioner's internal meeting.*
7. *Making the Minutes of Meeting of Board of Commissaries' Meeting in accordance to Company Profile.*
8. *Making the Draft of Workplan and Budget of Board of Commisioners.*
9. *Drafting the reports of Board of Commissioners.*
10. *Carrying out any other assignment from the Board of Commissioners related with the Company.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Aerowisata mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *public relation/corporate communication*, *institution relations*, GCG *implementation*, *monitoring* pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), *monitoring* pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Pada periode tahun 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdri. Taviana Dewi K

CORPORATE SECRETARY

Aerowisata Corporate Secretary holds a mission to support the good image of the company consistently and sustainably through the effective management of communication program to the entire stakeholders. Corporate Secretary has several main functions to support the duties of Board of Directors, which are public relation/corporate communication, institution relations, GCG implementation, Key Performance Indicator (KPI) monitoring, Corporate Social Responsibility/ CSR implementation monitoring and the document administration of policy and minutes of meetings done by the Board of Directors. In the period of 2015, Ms. Taviana Dewi K acted as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary Profile

Taviana Dewi K
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Solo, 17 Februari 1965. Lulus S1 Hukum Universitas Diponegorotahun 1989. Mengawali karier di PT Garuda Indonesia sejak tahun 1991 pada divisi Personalia. Setelah meraih S2 Manajemen Transportasi Udara, Universitas Indonesia tahun 1998, bertugas pada Direktorat Niaga. Mulai tahun 2001 dipercaya menjadi Tim Proyek Pengoprasian Pesawat F28 yang merupakan cikal bakal berdirinya Citilink. Ditempat yang sama meniti karir sebagai Project Cordinator Legal, GM Sales & Service, SM Business Development, dan SM People Management & General Affairs. Setelah turut membidani lahirnya PT Citilink Indonesia sebagai "Low Cost Carrier", bertugas kembali di PT Garuda Indonesia Persero Tbk sebagai Business Development & Partnership pada departemen E-Commerce. Maret 2014 bergabung di PT Aero Wisata sebagai Corporate Secretary.

Born in Solo, February 17, 1965. Graduated in Law form Diponegoro University in 1898. Began career at PT Garuda Indonesia since 1991 at the Human Resources Division. After completed a Master Degree in Air Transport Management, University of Indonesia in 1998, served in the Directorate of Commerce Starting in 2001 be trusted to be in the Team F28 Aircraft Operations Project which is a forenrunner to the establishment of Citilink. In the same place served as project Legal Coordinator, GM Sales & Service, SM Business Development and SM People Management and General Affairs. Having helped the birth of PT Citilink Indonesia as "Low Cost Carrier" then served back in PT Garuda Indonesia Persero, Tbk as Business Develoment and Partnership in the Department of E-Commerce. March 2014 joined PT Aero Wisata as Corporate Secretary.

Riwayat Pelatihan
Riwayat Pelatihan Sekretaris Perusahaan yang diikuti dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir sebagai berikut:
Training Record
The Training Record of the Corporate Secretary in the last 10 years can be seen as follows:

No	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Host*	Terhitung Mulai Tanggal *Starting from*
1	Becoming 5-Star Professional Credible		13.12.2012 – 14.12.2012
2	Customer Experience Management		11.12.2012 – 12.12.2012
3	Workshop Materi CRM	GITC-Garuda Indonesia Training Center	05.01.2010 – 05.01.2010
4	Strategic Management (MDP)	GATE-Garuda Aviation Training and Education	12.11.2007 – 30.11.2007
5	Garuda Indonesia E-Office		14.02.2007 – 14.02.2007
6	SAP Route Profitability	Garuda Aviation Training and Education, Jakarta	09.03.2005 – 10.03.2005
7	Airline Marketing	I.A.T.A – Arab	24.02.2001 – 28.02.2001
8	SAP-CO (Profit Analysis)	Garuda Indonesia – Jakarta	13.09.2000 – 15.09.2000
9	Garuda Year of Service	Garuda Indonesia – Jakarta	04.09.2000 – 05.09.2000
10	Garuda Market Analysis	BOEING	06.12.1999 – 08.12.1999

Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan
Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
Corporate Secretary Career Record
The Corporate Secretary Career Record can be seen as follows:

No	Jabatan *Position*	Terhitung Mulai tanggal *Starting from*
1	GM Sekretaris Perusahaan PT Aero Wisata *GM Corporate Secretary PT Aero Wisata*	01.04.2014
2	Business Development & Partnership	17.04.2013 - 31.03.2014
3	Commercial Expert	01.03.2012 – 16.04.2013
4	Commercial Expert	01.01.2012 - 29.02.2012
5	SM People Mgt & GA	01.07.2011 – 31.12.2011
6	SM Business Development	26.03.2010 – 30.06.2011
7	SM Business Development Citilink	01.06.2008 – 25.03.2010
8	SM Sales Marketing SBU Citilink	13.05.2008 – 31.05.2008
9	GM Sales & Services	31.08.2005 – 12.05.2008
10	GM Services	01.06.2008 – 30.08.2005

Pembagian Fungsi dan Jumlah Personil Sekretaris Perusahaan
Organization Chart and Amount of Corporate Secretary Personnels

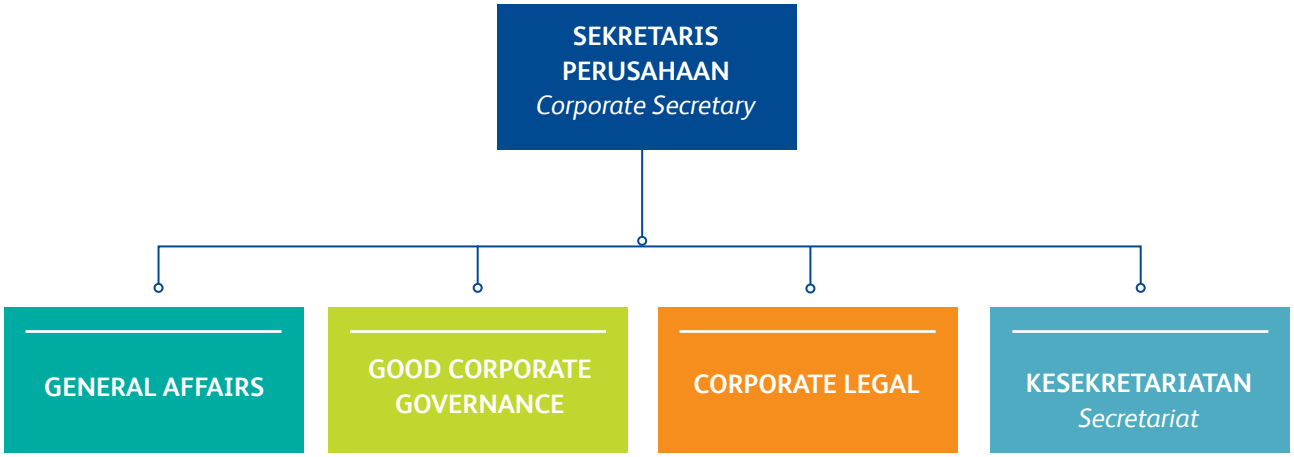

Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

- *General Affairs*
- *Good Corporate Governance*
- *Legal Affairs*
- Kesekretariatan

Sekretaris Perusahaan didukung oleh 8 (delapan) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam *Job Profile* Sekretaris Perusahaan.

Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan dan pemenuhan SDM yang berkualitas di Unit Sekretaris Perusahaan. Hal ini mengingat begitu pentingnya fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dalam membantu pengelolaan Perusahaan, sehingga penyediaan SDM yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi menjadi sebuah keharusan. Maka unit Sekretaris Perusahaan terus berupaya mengembangkan kualitas SDM di unit Sekretaris Perusahaan dengan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan Aerowisata adalah:

1. Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabilan diminta oleh Dewan Komisaris.
3. Mendampingi pelaksanaan assessment GCG di Aerowisata
4. Mengkampanyekan dan mendokumentasikan implementasi GCG di Aerowisata
5. Memastikan ketaatan pelaksanaan hukum

Corporate Secretary consists of work units as follows:

- *General Affairs*
- *Good Corporate Governance*
- *Legal Affairs*
- *Secretariat*

Corporate Secretary is supported by 8 (eight) personnels who possess qualities and competencies meeting the requirement in Corporate Secretary Job Profile.

Aerowisata has strong commitment in providing qualified human resources in Corporate Secretary Unit. This is to acknowledge the vital function and role of Corporate Secretary in managing the Company, so that providing qualified and competent human resources is a necessity. Having that into account, the Corporate Secretary Unit has always been attempting to develop its human resources quality by involving its personnels to various training and education programs.

The Implementation of Corporate Secretary Duties

The duties of Corporate secretary are as follows:

1. *Managing and keeping te Corporate documents, including but not limited to, Shareholders Register, Corporate Special List and Board of Directors Minutes of Meeting as well as Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *Providing information related with its duties to the Board of Directors periodically and to the Board of Commissioners on demand.*
3. *Assisting GCG implementation assessment in Aerowisata*
4. *Campaigning and documenting GCG implementation in Aerowisata*
5. *Ensuring law compliance*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Adapun elemen inti proses Pengendalian internal mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian menentukan atmosfir atau iklim yang sehat dalam perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian diantara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi bagi semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian.

2. Penilaian Resiko
   Sebagai suatu badan usaha, Aerowisata menghadapi beragam resiko baik yang berasal dari sumber luar maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Sebagai prasyarat bagi penilaian resiko yaitu adanya penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian resiko ini merupakan proses pengidentifikasian dan analisis resiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana resiko harus dikelola.

3. Kegiatan pengendalian
   Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarahan dari manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola resiko terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

System of internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners , Directors and other members of management and the entire personnel of the Company , are intended to provide reasonable assurance on the achievement of the effectiveness and efficiency of operations , reliability of financial reporting and compliance with laws and regulations.

The core elements of the internal control process includes five components are interconnected to one another , namely :

1. *Control Environment*
   Control Environment determine a healthy atmosphere or climate within the company , raises awareness among employees regarding control . A good environment is the foundation for all the components of internal control , establishing discipline and control structure .

2. *Risk Assessment*
   As an enterprise, Aerowisata face a variety of risks both from external and internal sources all of which should be assessed . As a prerequisite for a Risk Assessment that is the determination of the goals and objectives of the various levels in the organization are interconnected and consistent . The Risk Assessment is the identification and analysis of risks to do with the achievement of objectives , forming the basis for determining how risks should be managed .

3. *Control Activities*
   Control Activities are policies and procedures that allow the direction of management is being implemented properly . This activity allows the retrieval of various actions required to manage the risks to the attainment of corporate goals

4. Informasi dan Komunikasi
   Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunanya untuk menjalankan dan mengendalikan usaha.

   Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua insan Aerowisata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

5. Kegiatan Pemantauan
   Kegiatan pemantauan ini merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian resiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian Internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, dimana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi.

Ada hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan untuk dicapai dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi) maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

Kebijakan dan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Aerowisata telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal mencakup kebijakan untuk fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi pengawasan dan pengendalian pada tingkat Komisaris, Direksi, Pegawai Pimpinan dan pelaksana.

4. Information and Communication
The necessary information should be identified , recorded and communicated in a form and timeframe allow all parties concerned to carry out their responsibilities . Existing information systems generate reports that contain information about the business, financial and information related to compliance that allows users to run and control the business .

Effective communication also must occur in a comprehensive form , flows downward and upward across various levels within the organization . All beings Aerowisata should receive information or a message from the management clearly that the responsibility of running the control must be done very seriously .

5. Monitoring Activity
This monitoring activity is a process of quality assessment of the performance of the internal control system over time that is sustainable in line with business activity . The scope and frequency of assessment tasks is very dependent on the effectiveness of Risk Assessment and monitoring procedures . Internal control deficiencies should be reported to a higher level in the organization , which is a serious and important issues are reported to top management and the Board of Directors .

There is a direct relationship between the three categories of control objectives that strive to achieve by the five components necessary to achieve the intended control purposes . All components are appropriate or relevant to each destination per category . If you look into one category (eg, effectiveness and efficiency of operations) , the fifth component should jointly present and functioning effectively to conclude that internal control system of the operation has been effective

Policies and Implementation of Internal Control Systems

Aerowisata has had Internal Control System Policy contained in the Code of Corporate Governance. Internal Control System policies include policies for the oversight function and control of the Company as a whole which includes the supervision and control at the level of the Commissioners, Directors, Employees and executive leadership.

Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas produk, delivery dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perusahaan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa. Dalam pelaksanaan tugasnya, fungsi pengawasan atau pengendalian harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham dan stakeholders terkait (pengguna jasa, Pegawai, masyarakat, dan negara) sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Tanggung jawab atas koordinasi dan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendaliaan ada pada Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Adapun pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan internal dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.

Supervision and control covers aspects of financial, non-financial, qualitative and quantitative in order to achieve an optimum balance on product quality, delivery and costs in achieving the Company's objectives and maintain and improve the satisfaction of users of services. In performing its duties, supervision or control function must always pay attention to the interests of the Company, shareholders and relevant stakeholders (service user, employee, community, and country) in accordance with the framework outlined in the vision, mission and objectives of the Company.

Responsibility for the coordination and implementation of supervisory functions and there pengendaliaan the Commissioner, assisted by the Audit Committee. The implementation of the tasks and functions of internal control and supervision carried out by the Internal Audit Division

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Divisi Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Aerowisata yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan Internal Audit di Perusahaan. Internal Audit melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Aerowisata senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

The Evaluation of Internal Control System Effectiveness

To evaluate the internal control system, Aerowisata has established Internal Audit Unit. The evaluation result of the internal control system effectiveness will be the basis for Management's evaluation to determine the system or policy improvement, which might enable the Management to run the Corporate operational activities more effectively. Internal Audit is a part of Aerowisata Internal Control System that is established to assist the President Director in performing his responsibilities to the Shareholders, who is responsible in implementing the Internal Audit in the Company. Internal Audit applies internal control improvement in various Corporate operational activities. Internal control in Aerowisata's environment is periodically evaluated so that it will be able to keep abreast of the Company's business development.

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (DIVISI INTERNAL AUDIT)

Aerowisata telah memiliki Fungsi Pengawasan Internal yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Pengawasan Internal selalu diposisikan sebagai mitra stratejik bagi manajemen yang profesional, bersih, dan terpercaya dalam rangka membantu manajemen mencapai tujuan Perusahaan melalui peningkatan efektivitas pengendalian, pengelolaan risiko dan penerapan GCG. Satuan Pengawasan Internal secara proaktif dan rutin selalu menjalin koordinasi dengan eksternal auditor dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Aerowisata has possessed Internal Audit Function which is implemented by Internal Audit Division. In implementing the function, Internal Audit (IA) plays a role as the strategic partner for the professional, clean and reliable management in order to support it to achieve the Company's objective through the control effectiveness improvement, risk management and GCG implementation. Internal Control Unit coordinates with the external auditor by taking the Audit & GCG Committee's advices into account.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal

Struktur organisasi Satuan Pengawas Internal Aerowisata sebagai berikut:

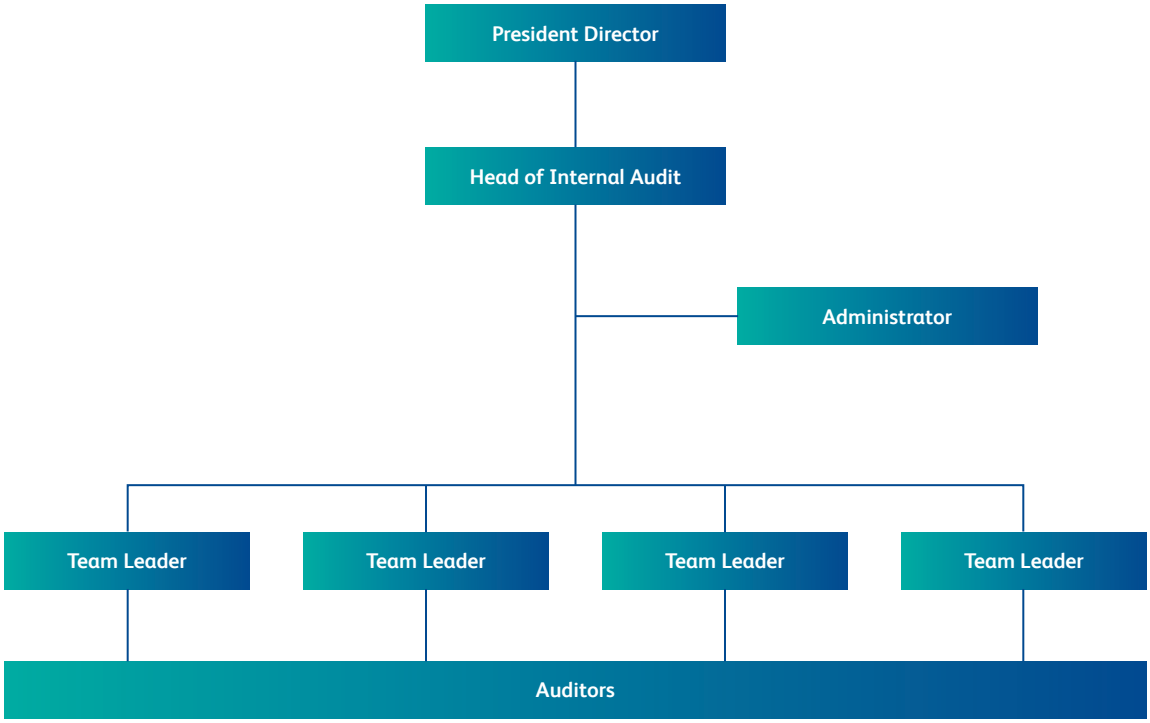

Komposisi Satuan Pengawas Internal

Per 31 Desember 2015, Unit SPI didukung oleh 13 personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

Internal Control Unit Composition

As of 31st of December 2015, IA is supported by 13 personnels with required quality and competence in the job description with the composition as follows:

No	Jabatan / *Position*	Jumlah / *Amount*
1	Kepala SPI / *Head of IA*	1
2	Team Leader / *Team Leader*	4
3	Auditor / *Auditor*	8
4	Administrator / *Administrator*	1
Jumlah / *Total*		13

Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015 Kepala Satuan Pengawas Internal (KSPI) dijabat oleh Edi Kuncoro.

Internal Audit Head Profile

Internal Audit is headed by the Internal Audit Head, who will be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. In 2015, Edi Kuncoro served as the Internal Audit (IA) Head.

Edi Kuncoro
Kepala Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Agustus 2015. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan jabatan terakhir Senior Manager Production & Financial Audit. Selama periode Februari 2009 s.d Agustus 2015 beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai anggota Komite Audit & GCG pada salah satu anak perusahaannya yang bergerak dalam bisnis MRO *(Maintenance, Repair & Overhaul)* yaitu PT. GMF AeroAsia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret Solo.

Indonesia Citizen. Joining PT Aero Wisata as VP of Internal Audit since August 2015. Previously, he served for a long period as Internal Auditor in PT. Garuda Indonesia Tbk. with his last position as Senior Manager Production & Financial Audit. Over February 2009 to August 2015, he was specially assigned by PT. Garuda Indonesia Tbk. as a member of Audit Committee in one of its subsidiary, PT. GMF AeroAsia, which specializes in MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) business. He earned his Bachelor of Accounting degree in Universitas Sebelas Maret Solo.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Aerowisata telah mewajibkan semua auditor internal untuk mengikuti berbagai pelatihan professional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan. ***Kepala SPI, Team Leader SPI dan para auditor*** telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Unit Kerja SPI dengan baik. Saat ini jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 3 (tiga) orang , dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Professional Certification

Aerowisate has obliged all internal auditors to attend various professional training sessions for certification in order to meet the Company's required standard. ***IA Head, IA Team Leader and the auditors*** *have had appropriate training for managerial and professional to manage the IA properly. Currently, there are 3 (three) auditors who have been certified, with the details as follows:*

No	Nama Personil / *Personnel Name*	Jabatan / *Position*	Sertifikat / *Certificate*
1	Edi Kuncoro	Kepala Satuan Pengawas Internal *Internal Audit Head*	Sertifikasi QIA *QIA Certification*
2	Ghani Giriwishnu	Team Leader *Team Leader*	Sertifikasi Akuntan (Ak) dan Chartered of Accountant (CA) *Accountant (Ak) and Chartered Accountant (CA) Certification*
3	Bambang TDS	Team Leader *Team Leader*	Sertifikasi CRMP *CRMP Certification*

Peran Satuan Pengawasan Internal dalam Pengendalian Internal

Meskipun Direktur atau manajemen puncak menjadi penanggung jawab akhir dari bekerjanya Pengendalian Internal yang efektif, namun SPI berkewajiban memastikan bahwa Pengendalian Internal ini berfungsi dengan baik.

Dalam menjalankan tugas untuk menilai Pengendalian Internal ini, SPI tidak hanya menilai kecukupan dan efektivitas dari keseluruhan Pengendalian Internal tetapi juga menilai peran kontrol tersebut terhadap area-area yang mengandung resiko tinggi. Area-area beresiko ini mencakup karakteristik seperti profitabilitas yang tidak lazim, pertumbuhan yang terlalu cepat, usaha atau produk dan jasa baru, unit kerja yang secara geografis jauh dari Kantor Pusat.

Setiap perubahan yang terjadi pada area-area di atas harus mendapat perhatian khusus oleh SPI. Hal ini diperlukan untuk mempertimbangkan apakah Sistem Pengendalian Internal yang bertalian dengan perubahan tersebut juga memerlukan perubahan. Beberapa perubahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain adanya:

a. Perubahan pada lingkungan kegiatan operasional.
b. Sistem yang di-upgrade atau baru.
c. Area atau aktivitas yang mengalami pertumbuhan terlalu cepat.
d. Teknologi baru.
e. Kegiatan dan produk/jasa baru, khususnya yang komplek.
f. Restrukturisasi perusahaan, merger dan akuisisi.
g. Ekspansi ke atau pengambilalihan usaha di luar negeri

Untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Pengendalian Internal, SPI dapat menggunakan beberapa pendekatan yaitu dengan melakukan sendiri proses penaksiran (self assessment) terhadap pengendalian yang dilakukan oleh manajemen, dimana berdasarkan penaksiran atau penilaian tersebut, SPI akan melakukan pemeriksaan di lapangan, baik melalui pengkajian proses bisnis maupun melalui pengujian yang memadai. Pengujian yang memadai tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memverifikasi:

a. Kecukupan dari kebijakan, prosedur dan batasan-batasan intern dan apakah kebijakan, prosedur dan batasan-batasan ini ditaati.
b. Kecukupan dan kelengkapan dari catatan keuangan maupun laporan manajemen.
c. Kehandalan atau dapat dipercayanya pengendalian tertentu yang diidentifikasi sebagai kunci dari pengendalian yang perlu diuji.

The role of the Internal Audit Unit in Internal Control

Although the director or top management be responsible for the end of the operation of internal control is effective , but the IA is obliged to ensure that internal control is functioning properly .

In carrying out tasks to assess this IA, IA not only assesses the overall adequacy and effectiveness of internal control but also assess the role of these controls to the areas that contain high risk . The areas at risk include characteristics such as unusual profitability , growth too fast , businesses or new products and services , work units that are geographically distant from the Central Office .

Any changes in the above areas should be given special attention by the IA . It is necessary to consider whether the Internal Control System relating to such changes also require changes . Some of the changes that need attention, such as the :

a. Changes in the environment operational activities .
b. The system is upgraded or new.
c. Area or activity which grew too fast .
d. New technologies.
e. Activities and new product / service , especially complex .
f. Corporate restructuring, mergers and acquisitions .
g. Expansion into or takeover business overseas

To evaluate and improve the quality of Internal Control, IA can use several approaches to do their own assessment process (self -assessment) on the control conducted by the management , which is based on an assessment or the assessment, IA will conduct the examination on the field , either by reviewing business processes and through sufficient testing . Adequate testing was conducted with the aim to verify :

a. Adequacy of policies , procedures and limits of internal and whether policies , procedures and limits have adhered .
b. The adequacy and completeness of financial records and management reports .
c. Reliability or trustworthiness specific controls identified as key of the control that needs to be tested.

Selain itu SPI wajib mengevaluasi efektivitas dari kelima komponen atau elemen Pengendalian Internal, yaitu dengan:

a. Mengidentifikasi tujuan Pengendalian Internal apakah relevan bagi unit kerja atau aktivitas yang dinilai.
b. Mengevaluasi efektivitas dari kelima elemen Pengendalian Internal, tidak hanya melalui pengkajian kebijakan, prosedur dan batasan-batasan yang ada, tetapi juga dengan mengkaji dokumentasi, mendiskusikan kegiatan operasi dengan semua pegawai dari berbagai tingkatan, mengobservasi lingkungan operasi dan menguji transaksi-transaksi dan posisi yang ada.
c. Memberikan pandangan-pandangan mengenai Pengendalian Internal dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pengendalian yang segera dengan manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Menetapkan bahwa atas kekurangan-kekurangan pengendalian yang diketahui agar segera diambil tindakan perbaikan oleh manajemen terkait.

Besides the IA shall evaluate the effectiveness of the five components of internal control or element , namely by :

a. Identify the purpose of Internal Control are relevant to the work unit or activity being assessed.
b. Evaluating the effectiveness of the five elements of internal control , not just by reviewing policies , procedures and limitations that exist , but also by reviewing documentation, discussing operations with all employees of various levels, observing the operating environment and test transactions and existing positions ,
c. Providing views on Internal Control and recommendations for improvement and increased control immediately with management, the Board of Directors and Board of Commissioners .
d. Stipulate that the above shortcomings of known control to immediately take corrective action by management related .

Tugas, Lingkup Pekerjaan, Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

Unit SPI merupakan perangkat organisasi PT Aero Wisata yang menjalankan fungsi pemeriksaan internal, dipimpin oleh seorang kepala SPI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, aset, teknologi informasi dan kegiatan Iainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi temuan audit.
7. Sebagai counter part Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tasks, Scope of Work, Authority and Responsibility of the Internal Audit

IA unit is a device PT Aerowisata organization that runs the internal audit function , headed by a chief SPI and is directly responsible to the President Director.

Task

1. Develop and implement annual PKPT Audit Working Plan .
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy .
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance , accounting, operations , human resources , marketing , assets , information technology and Iainnya activities .
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management .
5. Make audit report and submit the report to the Director and the Board of Commissioners c.q. Audit Committee ;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up on audit findings .
7. As a counter part of the Audit Committee .
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audits carried out .
9. Conducting special audit if necessary .

Lingkup Pekerjaan

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Kepala SPI harus memformulasikan lingkup pekerjaan Unit Internal Audit dan diajukan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah dikonsultasikan dengan Komite Audit. Lingkup pekerjaan dari Unit SPI sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Pemeriksaan implementasi tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal, imbalan dan pengelolaan sumber daya manusia.
3. Pemeriksaan atas laporan yang berasal dari Whistle Blowing System.
4. Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan implementasi yang telah disiapkan oleh Manajemen.
5. Pemeriksaan dan tugas-tugas khusus.
6. Evaluasi ketaatan terhadap hukum dan regulasi.

Unit Internal Audit dapat melakukan kegiatan-kegiatan selain kegiatan pemeriksaan seperti kegiatan konsultasi, kegiatan operasional perusahaan maupun proyek, keikutsertaan dalam penugasan emergency, dan lain sebagainya selama tidak menimbulkan konflik kepentingan dan atau menggangu kegiatan utama Unit SPI.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Persero terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.
2. Melakukan komunikasi secara Iangsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisars, dan atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Tanggung Jawab

1. Memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Persero.
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
3. Mereview hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal
4. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang terkait dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
5. Memastikan tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi Unit Internal Audit.
6. Mereview hasil audit dan kecukupan pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit eksternal.

Scope of work

To carry out the duties and responsibilities, Head of Internal Audit should formulate the scope of work of the Internal Audit Unit and submitted to the President for approval after consultation with the Audit Committee

The scope of work of the Unit SPI as follows :

1. *Evaluation of financial and operational performance of the Company.*
2. *Examination of the implementation of corporate governance , internal control systems , remuneration and human resource management .*
3. *The examination of the reports emanating from the Whistle Blowing System.*
4. *Evaluation of risk management policies and the implementation of which has been prepared by management.*
5. *Examination and special tasks .*
6. *Evaluation of adherence to laws and regulations .*

Internal Audit Unit can perform activities such as inspection activities other than consulting activities , the company's operations and projects , participation in emergency assignments , and so long as no conflict of interest and the main unit or interfere with the activities of SPI .

Authority

1. *Access all relevant information about Persero associated with duties and responsibilities.*
2. *Doing communication indirectly with the Managing Director, the Board, or the Audit Committee and member of the Board of Directors, Komisars Board, or the Audit Committee.*
3. *Meeting on a regular basis and incidental to the Director, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.*
4. *To coordinate its activities with the activities of the external auditor.*

Responsibilities

1. *Ensuring the adequacy and effectiveness of internal controls Limited.*
2. *Provide recommendations regarding the improvement of management control system and its implementation.*
3. *Reviewing the results of the examination of financial statements by the external auditor*
4. *Reviewing the Company's adherence to the legislation in the related fields and other legislation relating to the Company's activities.*
5. *Ensuring sufficient levels of management's efforts to implement the recommendations of the Internal Audit Unit.*
6. *Reviewing the results of the audit and the adequacy of the management in following up the results of the external audit.*

7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas remedial action yang hares dilakukan oleh Auditee dan atasan langsung Direksi unit terkait,
8. Melaporkan hasil monitoring tindak lanjut, termasuk ketika Auditee dan atasan langsungnya gagal menindaklanjutinya.

7. Implement monitoring and evaluation of the remedial action undertaken by auditees hares and direct supervisor of Directors of related units,
8. Report the results of follow-up monitoring, including when the auditee and his immediate supervisor failed to act on it.

Pengembangan Kompetensi SPI

Aerowisata senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2015 ditempuh dengan 2 cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

IA Competence Development

Aerowisata always conducts the competence development program for IA personnels by implementing the program systematically and gradually. In general, the competence development policy in 2015 has been done through two manners, which is the competence development in external institution and internally.

Selama tahun 2015, personil SPI telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut:

In 2015, IA personnels have participated in the audit training as follows:

No	Jenis Pelatihan *Training*	Jumlah Peserta (orang) *Number of participants (person)*	Penyelenggara *Host*	Tempat *Venue*
1	Audit Intern Tingkat Lanjutan I *Advanced Internal Audit I*	3	YPIA	Jakarta
2	Audit Intern Tingkat Lanjutan II *Advanced Internal Audit II*	1	YPIA	Jakarta
3	Audit Intern Tingkat Dasar I *Elementary Internal Audit I*	8	YPIA	Jakarta
4	Audit Intern Tingkat Dasar II *Elementary Internal Audit II*	1	YPIA	Jakarta
5	Menulis Laporan Audit *Audit Writing Audit Report*	3	YPIA	Jakarta
6	Basic Internal Audit *Basic Internal Audit*	4	YPIA	Jakarta
7	Fraud Audit *Fraud Audit*	1	YPIA	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2015

Program kerja SPI tahun 2015 meliputi antara lain Penyusunan dan Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2015, Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Temuan Internal & Eksternal Auditor, Pembinaan SDM, Pelaksanaan Penugasan Lain dari Direksi, Internal Audit Self Assessment dan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit, dengan realisasi sebagai berikut:

1. **Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2015**
   Selama tahun 2015 telah direalisasikan sebanyak 20 obyek pemeriksaan dari total 20 PKPT tahun 2015.

IA Activities Implementation in 2015

The IA working plan in 2015 included Arranging and Conducting Annual Audit Working Plan in 2015, Status and Progress of Findings Recommendations Follow-up by Internal & External Auditors, Human Resources Development, Execution of Other Assignments from the Board of Directors, Internal Audit Self-Assessment, Coordination with Audit Committee, with the realization as follows:

1. ***Annual Audit Working Plan (PKPT) 2015***
   20 audit objects have been realized from the total of 20 audit working plans in 2015.

2. **Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Temuan Audit Internal & Eksternal Auditor**
   Kegiatan monitoring tindak lanjut rekomendasi temuan audit dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Kinerja Internal Audit.
3. **Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM)**
   Program pelatihan selama tahun 2015 telah berjalan dan terealisasi untuk 8 event pelatihan untuk 13 orang dengan objek pelatihan meliputi:
   - Audit Investigation
   - Audit Report
   - Basic Audit
4. **Pelaksanaan Penugasan Lain dari Direksi**
   Selama tahun 2015 Direksi memberikan penugasan kepada beberapa auditor untuk terlibat di dalam proyek-proyek, antara lain: Pengkajian Perjanjian Hotel Mandalika-Tastura-Kawanua, updating Policy & Procedure.
5. **Internal Audit Self-Assessment**
   Pelaksanaan Internal Audit Self Assessment selain bertujuan untuk evaluasi kinerja internal SPI di mata auditee, juga untuk mengetahui positioning SPI AWS sebagai tahap awal menuju best practice unit Internal Audit.
6. **Koordinasi dengan Komite Audit**
   Rapat koordinasi SPI dengan Komite Audit dilakukan minimal 1 kali sebulan dengan agenda pembahasan antara lain menyangkut current issue, progress audit SPI berikut laporan monitoring tindak lanjut rekomendasi temuan audit.

2. ***Status and Progress of Findings Recommendation***
   The follow-up of monitoring activities on the recomendation of audit findings were reported to the Board of Directors and Audit committtee as part of Internal Audit Perfomance Report.
3. ***Human Resources Development***
   Training program in 2015 was done for 8 training events from the total prediction of 23 training events for 13 participants. The objects of the training are as follows:
   - *Audit Investigation*
   - *Audit Report*
   - *Basic Audit*
4. ***The Implementation of Other Assignments***
   In 2015, the Board of Directors assigned the auditor to be involved in several projects include: Agreement Review of Mandalika-Tastura-Kawanua Hotel updating Policy & Procedure.
5. ***Internal Audit Self-Assessment***
   In order to know the IA positioning toward the best practices as the standard quality guidelines expected by the company in accordance with the transformation process in Aerowisata.
6. **Coordination with Audit & GCG Committee**
   IA coordination meeting with the Audit Committee was carried out at least once in a month with discussion agenda related to the current issues, the progress of IA audit, and the monitoring reports of the follow-up of audit findings and recommendations.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Aerowisata dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Penunjukan Auditor Eksternal dilakukan berdasarkan Risalah RUPS Aerowisata tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Berikut data Auditor Eksternal Aerowisata selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The function of independent audit to the financial aspect of Aerowisata is done by implementing the external audit executed by Public Accounting Firm.

The appointment of External Auditor is done referring to Aerowisata Minutes of GMS about Annual Report Approval and Financial Statement Legitimation Book 2014 based on the recommendation of the Board of Commissioners.

The data of Aerowisata External Auditor for the last 5 (five) years is as follows:

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*
2011	Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte)
2012	Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte)
2013	Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte)
2014	Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte)
2015	Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte)

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015, Aerowisata telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte) Lingkup Audit yang dilakukan KAP Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte) juga mencakup audit Laporan Manajemen, Laporan Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015. KAP yang ditunjuk telah menyelesaikan tugasnya secara independen secara standar profesional, akuntan publik, dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

In the implementation of Corporate Financial Statement Book 2015 audit, Aerowisata had appointed the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte) Audit Coverage done by the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte) Also included the audit of Management Report, Compliance Report, Internal Control and Partnership and Environmental Program Report in Year Book 2015.

MANAJEMEN RISIKO

Aerowisata secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, yang bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan *benefit*. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, Aerowisata berkomitmen untuk membangun dan menerapkan manajemen risiko perusahaan secara terintergrasi dan menyeluruh dengan memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang..

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan manajemen risiko, Aerowisata telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang melekat pada struktur organisasi Perusahaan maupun pada Organ Perusahaan. Dalam penerapannya Aerowisata memiliki empat kebijakan terkait dengan manajemen risiko, yaitu:

1. Pembudayaan Manajemen Risiko dalam Perusahaan akan dilakukan terus menerus dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Manajemen Risiko atau melalui pelatihan-pelatihan.
2. Manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam seluruh proses organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari core responsibilities para pemilik/ penanggung jawab proses *(Risk Owner).*
3. Manajemen risiko harus merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan baik pada tingkat governance maupun manajerial, dan setiap keputusan strategik dan /atau investasi harus disertai kajian risiko yang disusun oleh risk owner dan direview oleh ERM Unit.
4. Risk owner menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian perusahaan dan mengelola risiko di setiap unit kerja serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT

Aerowisata has been sustainably developing and improving the integrated and comprehensive framework of risk control system and internal control structure, which aims to protect the Company from the negative-impact risk toward objective accomplishment and explore opportunities to improve benefit. This risk management framework is translated into policies, procedures, authorities and other regulations as well as a number of risk management tools which are applied in the whole aspects of business activities.

In order to implement the risk management, Aerowisata is committed to build and apply the integrated corporate management risk comprehensively; it is done by ensuring that every decision made has measured estimation of sufficient information about risk or opportunity.

Risk Management Policy

In managing the risk, Aerowisata has possessed policies of risk management that are attached in the both Company organization structure and Organ. In implementing the, Aerowisata has four policies related with risk management as follows:

1. *Risk Management Enculturation in the Company will be continuously done in daily activities and conducting events.*
2. *Risk Management has to be integrated to the entire organization process and becomes inseparable part of Risk Owners' core responsibilities.*
3. *Risk management has to take part in the decision making process both in governance and managerial level, and every strategic decision and/or investment has to have the Risk Assessment created by the risk owner and reviewed by ERM Unit.*
4. *The risk owner has to inform every occurrence of risk that causes loss for the company and manage the risk in every business unit and report the control realization and risk mitigation periodically as the re-assessment materials for sustainable risk management process.*

Tujuan Manajemen Risiko

PT Aero Wisata (AWS) berkomitmen untuk membangun dan menerapkan manajemen risiko perusahaan secara terintegrasi dan menyeluruh dengan memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang. Tujuannya adalah:

1. Kualitas keputusan diharapkan akan meningkat dan kejutan yang tidak diinginkan akan menurun.
2. Penanggung jawab proses memiliki rasa tanggung jawab yang sehat atas risiko dan pengendaliannya. Sehingga nantinya manajemen memiliki "kepastian yang wajar" (reasonable assurance) tentang kemungkinan tercapainya sasaran-sasaran organisasi.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta perlindungan bagi penanggung jawab proses di setiap level dengan adanya kewajiban mendokumentasikan proses risk manajemen.
4. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin baik dengan mengenali para pemangku kepentingan dan harapannya serta melalui komunikasi timbal balik.
5. Meningkatkan reputasi perusahaan. Para pemangku kepentingan akan mengetahui bahwa perusahaan mampu menangani risiko-risikonya dengan baik, sehingga kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis dan masyarakat menjadi meningkat.
6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, karena semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diidentifikasikan dengan baik, maka telah diantisipasi sebelumnya cara untuk mengatasi gangguan kelancaran proses organisasi.

Risk Management Objectives

PT Aero Wisata (AWS is committed to build and implement every risk management of the company in integrated and comprehensive way by ensuring that every decision made has measured estimation of sufficient information about risk or opportunity. The objectives are:

1. *Decision quality is expected to improve and unexpected treat will decrease.*
2. *The risk process owner is possesses healthy responsibility for the risk and its control. Having that into account, management will have reasonable assurance later on for the possibility of organization targets achievement.*
3. *Improving the transparency and accountability as well as the protection for the risk process owner in every level with the obligation to document the risk management process.*
4. *Improving relationship with the stakeholders to be better by identifying their expectations as well as reciprocal communication.*
5. *Increasing the company reputation. The stakeholders will be aware that the company is capable of managing its risk properly, so that customers, suppliers, creditors, business communities and societies will gradually increase their trust on it.*
6. *Increasing the effectiveness and efficiency of management, because all risks that can hinder the organization process have been identified earlier, so that they will be anticipated earlier by particular ways to overcome them.*

Komponen Pengelolaan Risiko

1. **Direksi**

   Direksi, dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud , tujuan dan kepentingan perseroan serta untuk memenuhi ketentuan dalam UU PT dan Anggaran Dasar Perusahaan, bertanggung jawab untuk berkomitmen dalam mengembangan kebijakan manajemen risiko dan keberhasilan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh. Direksi bertanggung jawab atas seluruh eksposur risiko yang diambil oleh PT Aero Wisata.
2. **Dewan Komisaris**

   Sejalan dengan Tugas Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi, maka tugas mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko pun menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama risiko atas aktifitas / keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Risk Management Components

1. ***Board of Directors***

   Board of Directors, in performing their duties in accordance with the corporate aims, objectives and interests as well as complying the regulations in Corporate Regulations and Articles of Associations, is responsible to commit in developing the risk management policies and success of risk management implementation thoroughly. Board of Directors is responsible for any risk exposure taken by PT Aero Wisata.
2. ***Board of Commissioners***

   In line with the Duty of the Board of Commissioners that supervises and advises the Board of Directors, the supervision and evaluation of risk management implementation duty also becomes the Board of Commissioners' responsibility, especially the risk of activity/decision needed the approval of the Board of Commissioners.

3. **ERM (*Enterprise Risk Management*) Unit**
   Divisi Manajemen Risiko & Penjaminan Kualitas bertanggung jawab untuk memfasilitasi , mengkoordinasi dan membantu Direksi dalam kewajiban pengembangan dan implementasi manajemen risiko di AWS. ERM unit membantu Unit Human Capital memfasilitasi pelatihan Risk Management bagi *Risk Officer/ Risk Agent*.
4. **Internal Audit**
   Audit internal berperan utama dalam kepatuhan dan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko organisasi dengan memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dijalankan dan penanganan risiko telah dirancang serta menjadikan rencana penanganan risiko (*Risk Control Plan*) tersebut sebagai dasar pemeriksaan (*Risk Based Audit*).
5. ***Risk Owner***
   Risk Owner berkewajiban melaksanakan proses menajemen risiko di unitnya dengan salah satu tanggungjawab utamanya memastikan bahwa profil risiko *Risk Taking Unit* (RTU)nya berada dalam batas-batas toleransi dan risk appetite perusahaan. Pimpinan di semua tingkatan organisasi menjalankan peran sebagai *Risk Owner* yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko tugas mereka dalam keterbatasan kemampuan organisasi untuk menerima risiko.
6. ***Risk Agent***
   Risk Agent atau disebut juga *Risk Officer* adalah personil yang membantu *Risk Owner* dalam melaksanakan proses manajemen risiko di RTU.

3. ***ERM (Enterprise Risk Management) Unit***
   ERM (Enterprise Risk Management) Unit is responsible for facilitating, coordinating and assisting the Board of Directors in performing obligated development and risk management implementation in AWS. ERM unit assists the Human Capital Unit to facilitate the Risk Management training for Risk Officer/Risk Agent.
4. ***Internal Audit***
   Internal audit plays vital role in compliance and supervision of organization risk management implementation by ensuring the risk management process has been executed and making the risk control plan as the basis of the audit (Risk Based Audit).
5. ***Risk Owner***
   Risk Owner is responsible to implement the risk management process in the unit where one of the main responsibilities is ensuring that the Risk Taking Unit (RTU) profile still complies with the company's tolerance and risk appetite. All leaders in the entire levels of organization play role as Risk Owner who become responsible to manage their duties risk regarding the limitation of the organization to have the risk.
6. ***Risk Agent***
   Risk Agent, or often called Risk Officer, is the personnel who assists Risk owner in implementing risk management process in RTU.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Seiring dengan visi Aerowisata untuk menjadi Perusahaan pengelola bandar udara kelas dunia yang terkemuka dan profesional, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang handal sangatlah dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan optimal. Untuk itu Aerowisata senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Information and Communication Technology

In accordance with the vision of Aerowisata to be the world-class airport organizer company that is top and professional, the usage of reliable Information and Communication technology is urgently needed to support the effective, efficient and optimum decision making. To accomplish that, Aerowisata is committed to implement the Information and Communication Technology Management in accordance with GCG principles.

Pengelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

Information and Communication Technology Operator

The operation of Information & Communication Technology in Aerowisata is run by Aerowisata Information & Communication Technology Unit as the supporting unit for Corporate business activities.

Tugas Pokok Unit Teknologi Informasi & Komunikasi

Adapun tugas pokok Unit Teknologi Informasi & Komunikasi, yaitu:

1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (user) secara aman, cepat, tepat dan akurat.
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lainnya.
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.
4. Seluruh risiko yang berhubungan dengan aplikasi teknologi informasi di Perusahaan (misalnya *hacker*, virus, dll.) dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

The Main Duties of Information & Technology Unit

The main duties of Information & Communication Technology Unit are as follows:

1. *The entire information needed can be received by the users safely, quickly, exactly and accurately.*
2. *The entire application systems needed by the Company can be implemented properly and integrated to each other.*
3. *The entire problems related with the information technology application can be solved quickly, exactly and accurately.*
4. *The entire risks related with the information technology application (for example hacker, virus etc.) can be identified and taken care of properly.*

Kebijakan dan Ruang Lingkup Tata Kelola TIK

Ruang lingkup TIK sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sistem dan teknologi informasi perlu mencakup kegiatan-kegiatan back-end, management information system, front-end, pemasaran, penjualan dan layanan pelanggan.
2. Strategi tersebut harus disusun sedemikian rupa sehingga tetap relevan selama sekurang-kurangnya masa amortisasi investasi pengadaan perangkat-perangkatnya.

ICT Policies and Scope of Governance

The ICT scope is described as follows:

1. *The benefit of Information and Communication system has to cover back-end activities, management information system, front-end, marketing, sales and customer service.*
2. *The strategy has to be created properly so that it is still relevant at least during the amortization period of devices provision investment.*

3. Cakupan strategi meliputi arsitektur sistem dan teknologi informasi yang akan digunakan Perusahaan, serta rancangan pokok masing-masing komponen dan jadwal penerapannya.
4. Pemberdayaan teknologi informasi yang baik perlu dilakukan semaksimal mungkin untuk pengembangan usaha dan produk.
5. Setiap perubahan dalam strategi usaha Perusahaan harus diikuti dengan perubahan strategi teknologi informasi.

Sistem dan Prosedur TIK

Aerowisata telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan panduan bagi pelaksanaan kegiatan terkait manajemen teknologi informasi mencakup proses yang melibatkan seluruh bagian terkait seperti komite teknologi informasi dan divisi yang dibawahinya.
2. Memastikan adanya konsistensi operasional dan mendorong terjadinya peningkatan kepemimpinan yang lebih efektif, efisien dan mengedepankan penciptaan nilai.
3. Sebagai bagian dari peningkatan kinerja seluruh anggota organisasi yang mendukung terjadinya regenerasi kepemimpinan.

Pengembangan Aplikasi dan Infrastruktur TIK

Sebagai pendukung kegiatan bisnis Perusahaan maka kegiatan pengembangan aplikasi dan infrastruktur menjadi hal yang penting. Proses pengembangan aplikasi dan infrastruktur harus disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan *software* dan *hardware*.

AKSES DAN TRANSPARASI INFORMASI

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, Aerowisata menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

1. *Website*: www.aerowisata.com
2. Majalah Internal Perusahaan yakni Aeroinfo

PERKARA HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Aerowisata senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Aerowisata.

3. *The strategy scope covers the system architecture and information technology that will be used by the Company, and the main design of every components and implementation schedule.*
4. *The empowering of good information technology has to be done as maximum as it can be due to the product and business development.*
5. *Every change in the Company business strategy has to be adjusted with the change of information technology strategy.*

ICT System and Procedure

Aerowisata has possessed Standard Operating Procedure (SOP) with aims as follows:

1. *Provide the guidance for the activities implementation related with information technology management covering the process involving the entire related units such as information technology and the divisions under its supervision.*
2. *Ensure the occurrence of operational consistence and empower the more effective leadership improvement, efficient and prioritizing the values created.*
3. *Be a part of performance improvement for all members of organization that supports the leadership regeneration.*

The Development of ICT Application and Infrastructure

Supporting the Corporate business activities, the activity of developing application and infrastructure becomes the important thing. The process of developing application and infrastructure has to be adjusted with the current developing technology, so that the efficiency and effectiveness of software and hardware use will be improved.

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Supporting the commitment of implementing the transparency of information, Aerowisata provides various information accesses through facilities and media as follows:

1. *Website: www.aerowisata.com*
2. *Aeroinfo Corporate Internal Magazine*

LAWSUIT

In running its business activities, Aerowisata always takes the compliance aspect into account toward the prevailing rules and also rules related with Aerowisata's scope of business.

Perkara yang Dihadapi Aerowisata

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi Aerowisata sepanjang tahun 2015:

1. **Perkara Tata Usaha Negara**
2. **Sengketa Pajak**
   Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat sengketa pajak yang dihadapi Aerowisata.

Lawsuits Encountered by Aerowisata

The urgent lawsuits that had been encountered by Aerowisata in 2015 are as follows:

1. ***Administrative Tribunal***
2. ***Tax Dispute***
   No tax dispute encountered by Aerowisata in 2015.

Perkara di Entitas Anak

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

Lawsuit in Subsidiaries

In 2015, no lawsuit encountered by the Subsidiaries or related with the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

Lawsuits involving the Board of Commissioners and Aerowisata

In 2015, no lawsuit encountered by the Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Regulator

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Aerowisata.

Regulator Sanction

In 2015, no sanction from regulator encountered by Aerowisata.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Selama tahun 2015, tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Aerowisata.

INTERNAL DEVIATION

In 2015, no deviation led to fraud done by Aerowisata employees.

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2015, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

CONCFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a situation where conflict occurs among the Company's economic interest with personal interest of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. In 2015, no transaction with conflict of interest occurred in Aerowisata, every transaction was done according to the prevailing regulation and GCG principles.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Aerowisata tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Aerowisata kepada masyarakat.

DONATION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Aerowisata is not involved in the political activities or it does not donate to any political interest. Meanwhile, social issues awareness has been the important part of Aerowisata's duties and responsibilities to the society.

PEDOMAN PERILAKU (*CODE OF CONDUCT*) DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk mencapai keberhasilan berkelanjutan Perusahaan secara terus menerus, pengimplementasian GCG diperlukan sebagai landasan integritas yang tinggi sehingga Standar Etika Perusahaan/ Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) yang dapat menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan seluruh jajarannya dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari Budaya Perusahaan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

Etika merupakan sistem nilai atau norma yang diyakini oleh seluruh Insan Aerowisata sebagai suatu standar etika. Dalam menjalankan usahanya, Aerowisata menerapkan etika bisnis/usaha dan etika kerja, dimana etika bisnis menjadi acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan *stakeholder*. Sementara etika kerja merupakan sistem yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pekerja dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pekerja dan Perusahaan.

Penerapan standar etika bertujuan untuk mempertahankan loyalitas *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan dan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi Aerowisata. Hal ini disebabkan semua keputusan Perusahaan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh *stakeholder* yang berkepentingan dan berpengaruh pada keputusan-keputusan Perusahaan. Oleh karena itu, Aerowisata memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai dasar bertingkah laku Insan Aerowisata dalam menjalankan misi untuk mencapai visi Perusahaan. *Code of Conduct* ini berlaku untuk seluruh Insan Aerowisata yakni Dewan Komisaris, Direksi, seluruh Karyawan dan seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Aerowisata yang terintegrasi dengan prinsip GCG.

Cakupan *Code of Conduct*

Code of Conduct Aerowisata mencakup prinsip-prinsip dalam etika bisnis/usaha dan etika kerja, diantaranya:

1. Persamaan dan hormat pada sesama manusia; Perusahaan dan Pegawainya akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

To continously achieve the sustaibale success of the company, GCG implementation is needed as the foundation of high integrity so that the Code of Conduct becomes the reference for the organs. of the Company including its personnels in implementing the values and business ethic in order to be a part of Corporate Culture.

Code of Conduct

Ethic is a system of values or norms believed by the whole Person of Aerowisata as particular ethic standard. In running its business, Aerowisata applies business and working ethics. Business ethic becomes the reference for the Company in implementing the business including the interaction with stakeholders. Meanwhile, working ethic is the system followed by every Superintendent and Employee in performing their duties including relatioh ethic of Employee and Company.

The implementation of ethic standard aims to sustain the loyality of stakeholders in making decisions and solving problems encountered Aerowisata. This is because all decisions of the Company really affect and highly affected by the stakeholders who possess interest and influential to Company decisions. Hence, Aerowisata possesses Code of Conduct as the reference of behaving for the Person of Aerowisata in executing the missions to achieve the visions of the Company. This Code of Conduct is applied to all Person of Aerowisata who are the Board of Commissioners, Board of Directors, the whole Employees and stakeholders or partner who perform the business transaction with Aerowisata integrated with GCG principles.

Code of Conduct Scope

Aerowisata Code of Conduct includes the principles of business and working ethic as follows:

1. *Equality and respect others as human beings; The Company and its Employees will treat each other according to the dignity as human beings and not discriminate on the basis of race, reed, color, ethnicity, religion, sex and political view.*

2. Kompetisi yang adil; Perusahaan dan Pegawainya akan menjunjung tinggi kompetisi yang dilandasi oleh kemampuan berprestasi.
3. Benturan kepentingan; Perusahaan tidak memperkenankan terjadinya pembuatan keputusan yang dipengaruhi kepentingan pribadi Insan Aero Wisata dengan pihak ketiga di luar Perusahaan.
4. Keterlibatan kriminal dan tindakan asusila; Perusahaan tidak akan memberi toleransi kepada segala tindakan yang berhubungan dengan kriminal ataupun melanggar susila.

Penandatanganan Pernyataan Komitmen *Code of Conduct*

Sebagai bentuk komitmen Insan Aerowisata untuk selalu mentaati *Code of Conduct*, maka setiap tahunnya Insan Aerowisata wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut didokumentasikan oleh Unit Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi *Code of Conduct*

Implementasi *Code of Conduct* dilaksanakan oleh seluruh Insan Aerowisata. Untuk itu, Aerowisata melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan sosialisasi *Code of Conduct* melalui:

- Tatap Muka melalui Sosialisasi GCG
- *Website*
- Buku saku
- Email
- Spanduk
- *Banner*
- Buletin Aeroinfo
- Pernyataan Komitmen
- *Contact Center*
- Dan lain sebagainya

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Pada tahun 2015, upaya penegakkan *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Melaksanakan program induksi karyawan baru untuk memastikan setiap karyawan baru mengetahui mengenai Code of Conduct.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan pemahaman komprehensif bagi seluruh karyawan.
3. Melaksanakan komunikasi berkala.
4. Melakukan pemantauan efektifitas program Code

2. Fair competition; The Company and its Employees will uphold the competition on the basis of competitive skills.
3. Conflict of interest; the Company does not allow the decision making based on personal interest of Person of Aero Wisata with other third party out of the Company.
4. Crime involvement and immorality; the Company will not tolerate at any kind of criminal or immoral acts.

The Signing of Code of Conduct Commitment Statement

As a manifestation of commitment from the Person of Aerowisata to always comply the Code of Conduct, the Person of Aerowisata are obliged to sign the Commitment Statement every year; it contains the compliance commitment of Code of Conduct. The document of Commitment Statement is documented by Corporate Secretary Unit.

Code of Conduct Socialization

Code of Conduct is implemented by the whole Person of Aerowisata. Having that into account, Aerowisata socializes and internalizes to ensure the Code of Conduct acknowledged and applied by the whole Person of Company.

In 2015, the Company socialized Code of Conduct through:

- *Face-to-face through GCG Socialization*
- *Website*
- *Pocketbook*
- *Email*
- *Hanging banner*
- *Banner*
- *Bulletin Aeroinfo*
- *Commitment Statement*
- *Contact Center*
- *And so on.*

Code of Conduct Reinforcement

In 2015, Code of Conduct was reinforced in several ways as follows:

1. Implementing the induction program for new employees to ensure that every new employee knows Code of Conduct.
2. Conducting sustainable education and training to ensure the comprehensive understanding to the whole employees.
3. Implementing regular communication.
4. Monitoring the Code of Conduct program effectiveness.

of Conduct. Program ini diaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI)

5. Melaksanakan pemutakhiran buku Code of Conduct yang dilakukan secara berkala guna disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta regulasi internal atau eksternal yang berlaku di Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Penerapan *Code of Conduct* merupakan salah satu wujud penjabaran Budaya Perusahaan yang disebut **FLY-HI**, dengan penjabaran sebagai berikut:

It's performed by Internal Audit (IA).

5. *Implementing the revision of Code of Conduct book executed periodically in order to be adjusted with the Company needs and internal and external prevailing regulations.*

Corporate Culture

Code of Conduct implementation is one of the elaboration of Corporate Culture called **FLY-HI**. *With the elaboration as follows*

EFFICIENT & EFFECTIVE	• Cepat, Tepat dan Akurat • Hemat • Koordinasi • Produktivitas • Fokus	• *Fast, Precise and Accurate* • *Effecient* • *Coordination* • *Productivity* • *Focus*
LOYALTY	• Disiplin • Bekerja keras, Cerdas dan Tuntas • Keterlibatan	• *Discipline* • *Hard working, Intelligent and Completed* • *Involvement*
CUSTOMER CENTRICITY	• Ramah, hangat dan bersahabat • Tanggap dan Proaktif • Kreatif dan Inovatif • Solidaritas Sosial • Pelayanan	• *Kind, Warm and Friendly* • *Responsive and Proactive* • *Creative and Innovative* • *Social Solidarity* • *Services*
HONESTY	• Jujur, Tulus dan Terbuka • Transparan	• *Honest, Sincere and Open* • *Transparency*
INTEGRITY	• Patuh dan Konsisten pada peraturan perundang-undangan • Keteladanan	• *Comply and Consistent to the Law and Regulations* • *Role Model*

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam rangka mengikuti perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif serta meningkatkan *Clean Governance* serta untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan Perusahaan, PT Aero Wisata dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Maka PT Aero Wisata sebagaimana telah menetapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan dipandang perlu aturan lebih dalam mengenai Gratifikasi, maka manajemen PT Aero Wisata telah mengatur perihal mengenai Gratifikasi sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5017/AWS/SK-DU/X/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata

GRATUITIES CONTROL

To keep the pace with the dynamically growth and competition of business as well as improve Clean Governance and eradication of corruption in the Company environment, PT Aero Wisata is always committed to improve the Company Governance in running its business. Pt Aero Wisata, which has stipulated the Code of Conduct containing the regulation about gratuities acceptance and the further regulations about gratuities are urged, the management of PT Aero Wisata has set regulations about Gratification as stipulated in the Decision Letter No: 5017/AWS/SK-DU/X/2014 17th of October 2014 about the Gratuities Anticipation in the Environment of PT Aero Wisata.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktisi GCG, Aerowisata menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran *(Whistleblowing System). Whistleblowing System* adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Aerowisata dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In attempt to prevent the fraud actions and strengthen the GCG practical implementation, Aerowisata applies Whistleblowing System. Whistleblowing System is a system that manages the complaint or disclosure regarding the actions against law, immoral act secretly, anonymous and independent to optimize the contribution of Person of Aerowisata and other parties in revealing the fraud occurring in the Company environment

Pedoman *Whistleblowing System*

Sebagai penguatan perangkat *Whistleblowing System* yang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, Aerowisata telah memiliki Pedoman *Whistleblowing System* yang telah disahkan Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan Aerowisata melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 5018/AWS/SK-DU/X/2014 tanggal 17Oktober 2014 tentang Whistleblowing System PT Aero Wisata.

Whistleblowing System Reference

To strengthen Whistleblowing System tools that are in accordance with Company commitment to remain improving GCG implementation, Aerowisata has possessed Whistleblowing System Reference that has been legitimized by the Reference of Fraud Complaint System in Aerowisata through the Decision Letter of Directors No: 5018/AWS/SK-DU/X/2014 in October 17th 2014 about Whistleblowing System of PT Aero Wisata.

Pengelola *Whistleblowing System*

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai Unit yang bertanggung jawab sebagai Investigator Internal, sedangkan Divisi Information Communication & Technology bertanggung jawab untuk merencanakan dan

Whistleblowing System Operator

The reporting of violation is addressed to the particular standard mechanism and it is managed professionally by Internal Audit Unit as the responsible one for being Internal Investigator, while the Information Communication & Technology Division plans and develops

mengembangkan Whistle Blowing System serta Divisi Corporate Secretary sebagai administator dengan tiga unit tersebut unit tersebut merujuk pada dasar Surat Keputusan Direksi Nomor: 5018/AWS/SK-DU/X/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Whistleblowing System PT Aero Wisata.

this whistlblowing. Those two units refer to Decision Letter of Director No: 5018/AWS/SK-DU/X/2014 17th October 2014 about Whistleblowing System PT of Aero Wisata.

Ruang Lingkup Pengaduan

Ruang lingkup pengaduan yang dapat disampaikan pada *Whistleblowing System* meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Benturan kepentingan
6. Gratifikasi

Scope of Whistleblowing

The scope of complaint for Whistleblowing System covers aspects as follows:

1. *Deviation from the prevailing rules and regulations*
2. *Wrongdoing of the position or title for another interest out of the Company*
3. *Extortion*
4. *Fraud*
5. *Conflict of Interest*
6. *Gratuities*

Perlindungan Terhadap Pelapor

Aerowisata memberikan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

Protection for the Whistleblower

Aerowisata provides protection for the whistleblower who whistleblows the alleged violation through Whistleblowing System mechanism. The policies of protection for the whistleblower as follows:

1. *Whistleblower's identity is highly classified by the Company.*
2. *The company guarantees the protection for the Whistleblower from any kind of thread, intimidation or unpleasant action from anyone as long as the Whistleblower also keeps the violation to be secret.*
3. *The protection for the Whistleblower also applies to other parties who implement Investigation or those who give information related with Complaint or Disclosure.*

Selain perlindungan diatas, Aerowisata juga akan menyediakan perlindungan hukum. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap Insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor dan keluarganya.

Besides the protection mentioned above, Aerowisata also provides legal aid. This protection guarantee is to motivate every Person of Company and other Whistleblowers to be encouraged to report any violation and guarantee the security of Whistleblower and his family.

Media Pelaporan

Media Pelaporan yang disediakan oleh Aerowisata meliputi berbagai media sebagai berikut:

1. Datang langsung ke kantor pusat
2. Telepon:
3. Website: www.aerowisata.com
4. Email: pelaporan.gratifikasi@aerowisata.com
5. PO Box 1473 JKT 10114

Reporting Media

The Reporting Media provided by Aerowisata are as follows:

1. *In person at the Head Office*
2. *Telephone:*
3. *Website: www.aerowisata*
4. *Email: pelaporan.gratifikasi@aerowisata.com*
5. *PO Box 1473 JKT 10114*

Selain itu, dapat juga disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Direktur atau Kepala SPI dengan alamat: PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410.

In addition, it can also be delivered via sealed envelope by giving WBS code on the top right of the envelope, addressed to the Managing Director or Head of Internal Audit at the address:

Mekanisme Pengaduan

Mekanisme pengaduan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan melalui berbagai media yang disediakan disertai dengan identitas diri yang sekurang-kurangnya memuat nama/alamat/nomor telepon/handphone/faksimili/email dan fotokopi identitas diri.
2. Menyertakan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang disampaikan.
3. Pengaduan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) dapat dilakukan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.
4. Direktur/Kepala SPI/Komisaris Utama yang menerima pengaduan, mencatat dan menuangkan dalam format standar.
5. Pengaduan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukt-ibukti yang diajukan serta kemungkinan melakukan konfirmasi pengaduan.
6. Direktur/Kepala SPI/Komisaris Utama melakukan penyaringan terhadap laporan tersebut, apakah terdapat Indikasi Awal. Bila YA makan laporan akan diteruskan kepada Tim Pengaduan Pelanggaran, jika TIDAK, maka proses Sistem Pengaduan Pelanggaran selesai.
7. Direktur/Kepala SPI/Komisaris Utama melakukan investigasi awal selama 14 hari kerja dan membuat ringkasannya.
8. Berdasarkan hasil tersebut, Direktur atau Komisaris Utama memutuskan tindak lanjut:
   a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan Indikasi Awal
   b. Bekerjasama dengan External Investigator untuk melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan satu tingkat di bawah Direksi atau citra/ reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI.
   c. Bekerjasama dengan fungsi terkait lainnya atau dilakukan oleh Tim Investigasi sesuai dengan substansi pengaduan/penyingkapan.

Report Mechanism

Report mechanisms implemented as follows:

1. *Whistleblower prepares report through provided media with self identity at least contain name/address/Phone number/handphone/faximile/email and a copy of identity.*
2. *Equipped with supporting document such as document related with performed transaction and/or any document related with fraud that will be reported.*
3. *Anonymous whistleblowing can be done, but must be equipped with performed transaction and/or any document related with fraud that will be reported.*
4. *President Director/Head of Internal Audit/ President Commissioner who receives the report, then, note into format standar.*
5. *Anonymous report will still be processed, however, the content, credibility and the evidences needs to be considered first, as well as the possibility to confirm the report.*
6. *President Director/Head of Internal Audit/ President Commissioner performs screening of the whistleblowing report, whether there is any initial indication. If YES the report may be followed up by whistleblowing team, if NOT, whistleblowing system process will be discontinued.*
7. *President Director/IA Head/ President Commissioner execute early investigation for 14 workdays and create the summary.*
8. *Based on that result, President Director or President Commissioner determines the follow up action:*
   a. *Terminated, if it doesn't meet the Early Indication requirements.*
   b. *Collaborate with External Investigator to execute the further investigation if the substance of complaint related with the Directors, Board of Commissioners and Employees who are one level below Directors or reputation of the Company and/or impact to any huge loss and/or never followed up by IA.*
   c. *Collaborate with other related functions or executed by Investigation Team according to the substance of complaint/disclosure.*

9. Laporan Hasil Investigasi Internal maupun External diselesaikan dalam waktu selambatnya 90 Hari Kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima dari/oleh Tim Investigasi dan kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Direktur/Komisaris Utama.
10. Berdasarkan hasil laporan tersebut, maka akan diambil keputusan terkait dengan hal tersebut.

Sosialisasi dan Evaluasi *Whistleblowing System*

Aerowisata melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* secara berkelanjutan kepada seluruh Insan Perusahaan dan secara berkala akan melaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, publikasi melalui intranet dan media komunikasi lainnya.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Mengacu pada Kriteria *Annual Report Award* (ARA) 2015, indikator mengenai praktik *Bad Corporate Governance* sebagai berikut:

1. Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan.
2. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.
4. Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK.

Dari keseluruhan kriteria praktik *Bad Corporate Governance*, tidak terdapat satupun yang terdapat pada Aerowisata.

9. Both Internal and External Investigation Result Report is finished 90 Working Days in maximum since the decision of conducting investigation is approved by/from Investigation Team and then presented by Investigation Team to the Director/President Commissioner.
10. Based on that report, the further decision will be done.

Whistleblowing System Socialization and Evaluation

Aerowisata sustainably performs socialization of Whistleblowing System to the whole Person of Company and periodically improves it in order to gain continuous improvement according to thr Company business development. This socialization is performed in the same time with the GCG implementation socialization, intranet publication and other communication media.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Referring to criteria of Annual Report Award (ARA) 2015, the indicators of action of Bad Corporate Governance are as follows:

1. *The company is reported as a company that pollutes the environment.*
2. *Important lawsuits being encountered by the company, subsidiary, member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who is in charge is unrevealed in the Annual Report.*
3. *Non-compliance in paying the tax obligation*
4. *Mismatch of financial statement presentation with Financial Accounting Standard.*

From the whole criteria of Bad Corporate Governance action, none of it is found in Aerowisata.

prama sanur beach.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY

Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Aerowisata dimaknai sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Komitmen Perseroan, baik terhadap stakeholders dan shareholders dimaknai sebagai langkah untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dengan tanpa mengabaikan tanggung jawab untuk membangun masyarakat mandiri demi terciptanya kesejahteraan. Seluruh program CSR yang dijalankan Aerowisata didasari oleh ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Tujuan Pelaksanaan CSR di Aerowisata sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan AEROWISATA.
2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahaan sosial.
3. Meningkatkan nilai budaya AEROWISATA yang terintegritasi dengan strategi bisnis AEROWISATA.
4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi AEROWISATA
5. CSR dipraktekkan sebagai bagian faktor eksternal (external driven).
6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). CSR AEROWISATA diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan dan aturan.
7. Bukan lagi sekedar compliance tapi Beyond Compliance alias Compliance plus. CSR AEROWISATA diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driver).

INTRODUCTION

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) from Aerowisata is meant to be the manifestation of consumers, employees, shareholders, societies and environment in every operational aspect of the company.

The Corporate Commitment, both for stakeholders and shareholders is meant to be the step to support the company sustainability without ignoring the responsibility to establish the independent society for the prosperity. The entire CSR programs implemented by Aerowisata are referred to the regulations in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.

The aim of CSR Implementation in Aerowisata is as follows:

1. *Establish harmonios relationship and conducive condition to support the growth of AEROWISATA.*
2. *Contribute in solving the social issues.*
3. *Elevate the culture value of AEROWISATA integrated with the business strategy of AEROWISATA.*
4. *Be a part of attempts to establish the image and reputation of AEROWISATA.*
5. *CSR is performed as a part of external driven factor.*
6. *Be an attempt to comply. CSR AEROWISATA is implemented because there are law regulations, guidelines and laws.*
7. *Not only compliance but Beyond Compliance or Compliance plus. CSR AEROWISATA is implemented as genuine enforcer from internal driver.*

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA CSR

Aerowisata berkomitmen untuk selalu berkontribusi terhadap masyarakat yang diwujudkan dalam program berbagai program CSR yang berdampak langsung pada masyarakat. Struktur Organisasi Pengelola CSR di Aerowisata sebagai berikut:

Pelindung	: Direktur Aerowisata
Pembina & Penasehat	: EVP-Aerowisata
Pelaksana	: Corporate Secretary Aerowisata
Anggota	:

CSR MANAGEMENT TEAM ORGANIZATION STRUCTURE

Aerowisata is committed to always contribute to the society manifested by various CSR programs which directly impact to the society. The CSR Management Team Organization Structure is as follows:

Guardian	*: Aerowisata Director*
Advisor	*: EVP-Aerowisata*
Implementer	*: Corporate Secretary Aerowisata*

1. Corporate Secretary Aerowisata Group
2. Sales & Marketing Aerowisata Group
3. General Affairs & PR Aerowisata Group
4. Human Resources Aerowisata Group
5. Accounting & Finance Aerowisata Group
6. Procurement & Asset Management Aerowisata Group

Team Monitoring :
1. Satuan Pengawas Intenal Aerowisata
2. Corporate Strategy Aerowisata

Members :
1. *Corporate Secretary Aerowisata Group*
2. *Sales & Marketing Aerowisata Group*
3. *General Affairs & PR Aerowisata Group*
4. *Human Resources Aerowisata Group*
5. *Accounting & Finance Aerowisata Group*
6. *Procurement & Asset Management Aerowisata Group*

Monitoring Team :
1. *Aerowisata Internal Audit*
2. *Corporate Strategy Aerowisata*

STRATEGI DAN SASARAN PROGRAM CSR

Strategi dan sasaran merupakan bentuk kelanjutan komitmen Aerowisata untuk membangun kesadaran yang lebih luas dalam rangka memastikan pencapaian bisnis yang berkelanjutan. Implementasi program kerja yang dilakukan mencakup aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab terhadap konsumen.

CSR PROGRAM STRATEGY AND TARGET

The strategy and target are the follow up of Aerowisata's commitment to establish wider awareness in order to ensure the achievement of sustainable business. The working program implementation done covers several aspects such as environment, employment, health & safety at work, social development and responsibility toward the consumers.

ANGGARAN DAN PROGRAM CSR

Anggaran
Sepanjang tahun 2015 Aerowisata telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 176.025.000,-

CSR PROGRAM AND BUDGET

Budget
In the year 2015, Aerowisata has distributed CSR fund for Rp176.025.000,-

Tabel Dana CSR 2 (dua) tahun terakhir.

CSR Fund Table for the last 2 (two) years.

2014	2013
Rp 311.515.300,-	Rp 305.248.143,-

Dana CSR selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat, hal ini membuktikan bahwa Aerowisata memiliki komitmen untuk melaksanakan CSR.

CSR fund of the last 2 (two) years shows increasing trend. It proves that Aerowisata is committed to run CSR.

Program CSR

Pelaksanaan CSR Aerowisata terbagi menjadi 4 (empat) program utama, yaitu
1. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Masyarakat
4. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

CSR Program

Aerowisata CSR implementation is divided into 4 (four) primary programs as follows:
1. *Social Responsibility toward the Environment*
2. *Social Responsibility toward Employment, Working Health and Safety*
3. *Social Responsibility toward Social Development*
4. *Social Responsibility toward Customers*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP

LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial disekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari best practice yang ada.

Strategi

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup tahun 2015, Aerowisata melaksanakan strategi sebagai berikut :

- Berkordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup maupun Badan Lingkungan Hidup Daerah untuk pelaksanaan Propgram pengelolaan lingkungan.
- Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya untuk program penghijauan
- Mempergunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan pembantu untuk menjamin pengoperasian pabrik yang ramah lingkungan

Program Kerja

Program Tanggung jawab Sosial terhadap Lingkungan, diimplementasikan dalam program sebagai berikut :

1. Pengendalian pencemaran terhadap limbah
   Limbah dari dampak operasional Aerowisata Group baik limbah cair, padat dan gas dikelola dengan teknologi terkini untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

2. Program Green Office dan Efisiensi Energi
   Aerowisata Group melaksanakan program Green Office melalui kebijakan perusahaan untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy), pengunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

3. Kegiatan Bersih Pantai dan Penanaman Pohon

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD THE ENVIRONMENT

Policy

The implementation of corporate responsibility toward the environment and eliminate the environmental and social conflicts around the company is manifested in the program referring to the related rules and regulations as well as the existing best practices.

Strategy

In achieving the target set in the policy of social responsibility toward the environmental in year 2015, Aerowisata implements the strategy as follows:

- *Coordinating with the Ministry of Environment and Local Environmental Agency for the implementation of environment management program.*
- *Collaborating with the local government and other related institutions for the afforestation*
- *Using the technology and raw materials as well as the supporting material to ensure the factory operation that is eco-friendly*

Working Program

Social Responsibility Program toward the Environment, is implemented in program as follows:

1. *Pollution control toward the waste*
   The waste as the impact of Aerowisata Group operational in form of liquid, solid and gas one are managed by the latest technology to ensure that the waste thrown to the environment has met the required quality standard.

2. *Green Office and Energy Efficiency Program*
   Aerowisata Group implements the Green Office program through company policy in implementing various efficiency activities such as paper use by maximizing e-mail use (softcopy), scrap paper use or back-and-fort printing, electricity and water efficiency through socialization and suggestion. The program is able to benefit the company such as decreasing operational cost, increasing efficiency and also elevating the company image.

Mangrove.
Prama Sanur Beach turut berpartisipasi dalam kegiatan Bersih Pantai dan penanaman pohon mangrove sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan lingkungan.

4. Menyediakan Tempat Sampah di Area Wisata.
Aerowisata berkomitmen dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada setiap tempat wisata yang dikelola oleh Aerowisata Group, senantiasa disediakan tempat sampah untuk memudahkan pengunjung/wisatawan membuang sampah. Dengan demikian, kebersihan lingkungan akan tercapai.

5. Membagikan Pesan Kesadaran Lingkungan (Wisata) kepada Wisatawan
Aerowisata Grup membagikan pesan kesadaran lingkungan, sebagai bagian dari upaya kampanye pentingnya menjaga lingkungan. Dalam pesan tersebut, wisatawan diingatkan tentang berbagai kemungkinan terburuk akibat tidak terjaganya lingkungan dengan baik, mulai dari penyakit, banjir dan akibat-akibat lainnya.

6. Lomba Menggambar Tentang Lingkungan
Aerowisata berupaya menanamkan pentingnya kesadaran tentang lingkungan sejak dini. Oleh karena itu, Aerowisata menyelenggarakan lomba menggambar yang bertemakan tentang lingkungan dan upaya menjaga kelestarian lingkungan tersebut.

7. Pembuatan Taman Kota
Aerowisata mendukung program penghijauan dalam bentuk pembuatan taman kota di beberapa wilayah yang menjadi operasi dari Aerowisata Group.

Sertifikasi bidang Lingkungan

Aerowisata belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

Dampak Dari Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Selama tahun 2015 aktivitas dari pelaksanaan bidang lingkungan hidup Aerowisata memberikan dampak nyata yaitu terjaganya kelestarian lingkungan, meningkatnya citra perusahaan dalam komitmen kepedulian lingkungan, terjaganya proses bisnis perusahaan karena tidak terganggu oleh masalah lingkungan baik dari sisi hukum maupun potensi kerugian finansial akibat denda dan biaya kompensasi kompensasi yang harus dikeluarkan perusahaan jika terjadi pencemaran.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP

3. Cleaning Beach and Planting Mangrove Trees Activity
Prama Sanur Beach also participates in Cleaning Beach and planting mangrove trees activity as an attempt of keeping the environment clean.

4. Providing Trash Can in Tourist Area
Aerowisata is committed in preserving the environment cleanness. In every tourist area managed by Aerowisata Group, the trash can is always provided to ease the tourists in tossing their waste. Then, the clean environment will come true.

5. Sharing the Message of Environmental Awareness (Tourism) to the Tourists.
Aerowisata Group shares the message of environmental awareness as a part of campaign for the urgency of preserving the environment. In that message, the tourists are reminded about various worst impact of unpreserved environment starting from diseases, flood and so on.

6. Environmental Drawing Competition
Aerowisata seeks to implement the importance of environmental awareness from early age. Thus, Aerowisata held a drawing competition with the theme of the environment and efforts to preserve the environment.

7. Construction of City Park
Aerowisata support reforestation program in the form of constructing a city park in several Aerowisata Group operating area,.

Certification of Environmental Management

Aerowisata does not have Environmental Affairs Certification yet.

Impact of Environmental Responsibility

During 2015 activities on the Aerowisata implementation of environmental responsibility provided tangible results namely, preservation of environment, increasing the company's image in the commitment to environmental care, preservation of the company's business processes because it is not disturbed by environmental problems both in the law and the potential for financial loss due to fines and compensation costs issued by the company in case of contamination.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Aerowisata memiliki komitmen untuk melaksanakan Tanggungjawab terhadap Ketenagakaerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Pelaksanaan komitmen tersebut mencakup antara lain mencakup aspek-aspek kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan setiap kegiatan. Budaya "safety first" merupakan bentuk kehati-hatian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab karyawan.

Ketenagakerjaan

Kebijakan Ketenagakerjaan

Aerowisata memilki komitmen bahwa pembangunan manusia merupakan salah satu strategi utama Perseroan. Untuk itu, Aerowisata senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dan daya saing melalui berbagai program yang disusun secara tepat sasaran.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata committed to implementing the Responsibility for Employment and Occupational Health and Safety.

The implementation of the commitment includes equality of employment opportunity, employees training and development, and efforts to improve the implementation of occupational health and safety in performing any activity. "Safety first" culture is a form of prudence in performing their duties and responsibilities

Employment

Employment Policy

Aerowisata has a commitment that human development is one of the main strategies of the Company. Thus, Aerowisata is always in effort to improve the competence and competitiveness through various programs organized on target

Komitmen Pemberian Kesetaraan dan Kesempatan Kerja yang Sama

Aerowisata memperlakukan setiap pegawai tanpa memandang unsur gender maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar perusahaan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja dalam proses rekrutmen pegawai dan pengembangan kompetensi dilakukan secara transparan dan fair. Pengembangan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan bagi semua pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Commitment in Giving Equality and Equal Employment Opportunity

Aerowisata treats each employee regardless to gender or race. Implementation of the non-discrimination principle is a fundamental aspect of the company to interact with employees within the framework of creating harmonious industrial relations. Gender equality, equal work opportunities in the process of recruitment and competence development is done in a transparent and fair. Employee development program is done according to the level requirement for all employees to support the achievement of goals and objectives of the company both the short term and long term.

Program Kerja

Program Kerja terkait dengan Ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia.

Working Program

Working program related to employment can be seen on Human Capital section.

Dampak Dari Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Aerowisata menyakini sepenuhnya bahwa dengan berkontribusi terhadap pegawai yang semakin tinggi manfaatnya akan dirasakan kembali oleh perusahaan dengan meningkatnya profitabilitas Perusahaan di tahun 2015.

Impact of Employment Responsibility

Aerowisata believes that that with high contribution of the employee, the benefits will be realized by the company with increased profitability in 2015 .

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aerowisata menekankan budaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Penekanan ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga tidak adanya kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kematian (zero fatality). Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Perseroan dijalankan oleh Divisi Quality, Health, Safety & Environment (QHSE).

Occupational Health and Safety Policy

Aerowisata emphasizes a culture to minimize occupational accident. This emphasis is the Company's commitment to ensure the absence of occupational accidents that can result in death (zero fatality). Implementation of the Health and Safety in the Company run by the Quality , Health , Safety & Environment (QHSE) division.

Program Kerja

Program terkait Kesehatan dan Keselamatan kerja diimplementasikan dalam beberapa program kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan pelatihan Fire Drill dan Evakuasi Kebakaran secara berkala. Program ini telah mendapatkan pengakuan dari Dinas Kebakaran setempat. Salah satunya dilaksanakan oleh Prama Sanur Beach, Bali.

2. Penyediaan alat-alat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada setiap lokasi yang dikelola oleh Aerowisata Group.

Working Program

Programs related to Occupational Health and Safety program is implemented in several activities, among others:

1. *Regular implementation of Fire Drill training and Firer Evacuation. This program has received recognition from the local Fire Department. One of them performed by Prama Sanur Beach , Bali .*

2. *Provision of tools First Aid (P3K) at any location managed by Aerowisata Group.*

3. Penyediaan alat-alat pertolongan pertama jika terjadi keadaan darurat. Aerowisata Group menyediakan perlengkapan standar yang harus dimiliki jika terjadi keadaan darurat ataupun bencana.

4. Kampanye pentingnya kesadaran untuk memantau setiap aktivitas yang membahayakan pekerjaan dan lingkungan kerja. Bentuk kampanye yang dilakukan adalah dengan membuat poster, surat edaran dan berbagai bentuk lainnya.

5. Pemberian Perlengkapan Kesehatan Kerja Penyapu Jalan dan Perawat Taman. Program ini diberikan sebagai bentuk kepedulian terhadap aktivitas penyapu jalan dan perawat taman yang memiliki risiko tertabrak oleh kendaraan ketika sedang menjalankan tugasnya. Dengan penyediaan perlengkapan kesehatan kerja, diharapkan para pengendara dapat lebih waspada dan para penyapu jalan dan perawat taman dapat terjamin keselamatannya.

3. Provision of first aid in case of emergency. Aerowisata Group provides standard equipment that must be available in case of an emergency or disaster.

4. The campaign of importance of awareness to monitor any activities that may endanger the work and the working environment. The campaign is carried out by making posters, circulars and various other forms.

5. Provision of Occupational health and safety for street cleaner and city park gardener. This program is given as a concern for the street cleaner and city park gardener who have risk getting hit by vehicles while performing their duties. With the provision of occupational health supplies, the car and motorcyle owner are expected to be more careful and street cleaner and city park gardener can be guaranteed their safety.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan Perseroan dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah mengutamakan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah kerja, menerapkan pemberdayaan komunitas melalui aspek three fundamentals for a better life, serta mendukung pencapaian Millennium Development Goals (MDG's).

Program Kerja

1. Kegiatan Filiantrophy dan Tanggap Bencana Alam. Kegiatan filianthropy ini diimplementasikan dalam bentuk santunan kepada anak yatim dan tanggap bencana alam berupa bantuan musibah banjir.

2. Penyediaan Peralatan Posyandu. Aerowisata menyediakan peralatan Posyandu di beberapa Posyandu yang berada di sekitar wilayah Aerowisata Group. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan masyarakat yang berada di sekitar wilayah dapat memanfaatkan fasilitas tersebut.

RESPONSIBILITIES TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Social and Community Development Policy

Company policy in social and community development is providing benefits for the community around the working area, implementing community empowerment through the aspects of three fundamentals for a better life, and supporting the achievement of the Millennium Development Goals (MDG's).

Work Program

1. Philantropic Activities and Natural Disaster Responses. Philanthropic activities were implemented in the form of donation to orphans and natural disaster response such as flood relief.

2. Procurement of Integrated Health Center (Posyandu) Equipment. Aerowisata provided IHC equipment in several IHC that are located around Aerowisata Group area. This was intended to ensure the people living around the area can take the advantage of these facilities.

3. Pengobatan Gratis. Secara berkala, Aerowisata menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis dengan sasaran masyarakat yang kurang mampu untuk berobat kesehatan. Pada kegiatan tersebut, Aerowisata menyediakan tenaga medis dan obat-obatan yang diberikan secara Cuma-Cuma kepada masyarakat yang datang untuk berobat.

4. Fogging di wilayah padat penduduk. Aerowisata menyelenggarakan beberapa kali kegiatan fogging (penyemprotan) dalam rangka pemberantasa nyamuk Aedes Agepty yang menjadi penyebab penyakit Demam Berdarah. Diharapkan dengan kegiatan fogging ini, dapat meminimalisir masyarakat yang terkena penyakit demam berdarah.

5. Khitanan Massal. Aerowisata turut berpartisipasi dalam kegiatan khitanan massal dengan sasaran anak-anak yang sudah masuk kategori untuk sunat.

6. Maret- Earth Hour AeroRun dan 3 Things to Save The World Contest dalam rangka Earth Hour

7. Juli - Santunan Lebaran (Anak Yatim Piatu)

8. September - Pemberian Hewan Qurban untuk lingkungan sekitar

9. November - Partisipasi Peralatan Marching Band Universitas Gajah Mada

10. Desember - Penyelengaran Khitanan Massal bersama Garuda Indonesia Group

11. Partisipasi Natal Garuda Indonesia Group

12. Serta santunan, dukungan dan partisipasi atas sebahagian besar proposal yang diterima dalam hal kegiatan yang terkait kemasyarakatan, sosial, kesehatan dan lingkungan hidup.

3. Free Medical Treatment. Aerowisata conducted free medical treatment periodically for the disadvantaged. At the event, Aerowisata provided medical staff and free medicines given to the people who come for treatment.

4. Fogging in densely populated areas. Aerowisata held several fogging (spraying) activities in order to eradicate Aedes Aegypti that can cause dengue fever. The fogging was expected to minimize the communities affected by dengue fever.

5. Mass circumcision. Aerowisata participated in a mass circumcision event targeting children who have entered the category for circumcision.

6. March - Earth Hour AeroRun and 3 Things to Save The World Contest in celebrating Earth Hour

7. July - Idul Fitri Donation(Orphans)

8. September - Giving Animal in celebrating the feast of sacrifice for people surround.

9. November - Marching Band Instruments Donation for Gajah Mada University

10. Desember - Participating in Garuda Indonesia Group Christmas Celebration

11. GMF Mass circumcision

12. And other donations, support and participation on the received proposals related to community, social, health and the environment

Dampak Dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat
Perseroan menyakini kegiatan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan. Disadari bahwa dalam jangka pendek kegiatan CSR belum dapat dirasakan, namun dipastikan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Impact of Social Responsibility to Society
The Company believes that the activities of Social Responsibility and Community Development will bring positive impacts to the sustainability of the Company. It is realized that the impacts of CSR activities cannot be seen in the short term, but it will indirectly bring significant impacts to the performance of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan *hospitality*, Kepuasan Pelanggan merupakan salah satu faktor penting. Hal ini menjadi komitmen bagi Aerowisata untuk selalu ada ketika Pelanggan membutuhkan dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh (availale), memperlakukan pelanggan dengan pengertian dan empati (Attentive), melayani dengan sentuhan pribadi dan menghargai kesetiaan pelanggan, mengatakan apa yang kami lakukan dan kami melakukan apa yang kami katakan (reliable), serta memberikan dan melindungi informasi pelanggan untuk menjaga kepercayaan mereka. Kebijakan ini diterapkan di seluruh Aerowisata Group.

Program Kerja

1. Penyediaan sarana penyampaian keluhan pelanggan. Aerowisata berkomitmen menyediakan sarana keluhan pelanggan di setiap tempat yang dikelola Aerowisata Group dan senantiasa menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan.

2. Menyediakan sarana penyampaian keluhan pelanggan yang tersedia 24 jam.

3. Menyediakan kotak saran pada setiap tempat usaha yang dikelola oleh Aerowisata untuk menampung kritik, saran dan masukan dari pelanggan sebagai feedback atas kegiatan pelayanan yang diberikan Perusahaan.

4. Kegiatan Temu Pelanggan, dimana dalam acara ini terjadi komunikasi dua arah dari Aerowisata menyampaikan berbagai informasi yang perlu diketahui pelanggan dan dari Pelanggan untuk menyampaikan berbagai masukan dan keluhan secara langsung.

5. Menyelenggarakan even/acara Customer Gathering untuk memberikan penghargaan dan apresiasi kepada mitra bisnis terbaik berdasarkan data produktivitas dalam jangka waktu setahun sekaligus sebagai media sharing informasi dan sosialisasi kebijakan maupun sistem baru untuk pengembangan bisnis antara Aerowisata dengan seluruh mitra bisnis.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Customer Satisfaction Policy

As a hospitality company, Customer Satisfaction is one of the most important factors to Aerowisata. It becomes a commitment for Aerowisata to always be there when customers need and to listen intently (available), to treat customers with understanding and empathy (attentive), to serve with personal touch, to appreciate customer loyalty, to tell people what we do and to do what we tell (reliable), and to provide and protect customer information to maintain their trust. This policy is applied across Aerowisata Group.

Work Program

1. *Provision of Complaint Handling Channels.*

Aerowisata is committed to providing customer complaint handling channels in every place that is managed by Aerowisata Group and continuing to follow up on every complaint.

2. *Provided customer complaint handling channels that are available for 24 hours.*

3. *Provided a suggestion box in each business place managed by Aerowisata to accommodate critics, suggestions and feedbacks from customers as feedbacks on services provided by the Company.*

4. *Customer Gathering, where two-way communication occurred; Aerowisata delivered information that customers needed to know and customers delivered a range of feedbacks and complaints directly.*

5. *Organizing events/Customer Gathering to reward and appreciate the best business partners based on productivity data within a year as sharing media and socialization of information policy and new system for business development between Aerowisata and all business partners.*

6. Melaksanakan survey Kepuasan Pelanggan yang dilakukan setiap tahun secara berkala sebagai evaluasi kualitas pelayanan pelanggan.

7. Mengirimkan ucapan apresiasi melalui surat resmi sebagai ungkapan terimakasih kepada pengguna jasa atas kontribusinya.

6. Conducted Customer Satisfaction survey every year on a regular basis as the evaluation of the quality of customer service.

7. Sent greeting appreciation to the users through a formal letter as an expression of gratitude for the contribution.

Dampak Dari Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Aerowisata menyakini kegiatan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan, dimana diharapkan akan tercipta pelanggan yang loyal (loyal customer) yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan reputasi Aerowisata.

Impact Of Social Responsibility Towards Customers

Aerowisata believes that Responsibilities towards Customers will bring positive impacts for the sustainability of the Company, which is expected to create loyal customers who bring ultimate impacts on the increase of Aerowisata's reputation.

INFORMASI KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO
Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp : +62 21 231 0002
Fax : +62 21 231 0003

info@aerowisata.com
www.aerowisata.com